

# **AKRONIMISASI PENDIDIKAN GRATIS DENGAN TUJUH ASPEK**

**Dr. Kms. Badaruddin. M. Ag**  
**Jamanuddin. M. Ag**



**Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan**

**sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit**

**Ketentuan Pidana**

**Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia**

**Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

---

**AKRONIMISASI PENDIDIKAN GRATIS DENGAN  
TUJUH ASPEK**

---

Penulis : Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Ag  
Jamanuddin, M.Ag  
Layout : Tri Septiana Kebela  
Desain Cover : Ismoko

Diterbitkan Oleh:  
**UIN Raden Fatah Press**  
Anggota IKAPI (No. Anggota 004/SMS/2003)

Dicetak oleh:  
CV. Amanah  
Jl. Mayor Mahidin No. 142  
Telp/Fax : 366 625  
Palembang – Indonesia 30126  
E-mail : noerfikri@gmail.com

Cetakan I : Februari 2022  
16,25 x 25  
xvi, 386 hlm

Hak Cipta dilindungi Undang-undang pada Penulis  
All right reserved  
ISBN : 978-623-250-320-5



## SEKAPUR SIRIH

Segala pujian hanya layak untuk Allah SWT., Tuhan Alam semesta. Dia *nur`ala Nuur* yang mengendalikan segala energi dan Dia juga telah menunjuk manusia yang berperan sebagai khalifah di alam raya.

Sholawat serta salam kita sampaikan kepada Rasulullah, keluarga dan sahabat-sahabatnya yang merupakan contoh terbaik segala urusan dalam menata dan menjalani kehidupan di dunia, yang sekaligus pemberi syafaat bagi sekalian ummat hingga *yaum al-qiyamat*.

Islam menempatkan aspek pendidikan sebagai masalah pokok bagi manusia, bahkan pendidikan menjadi salah satu aspek kewaiban bagi muslimin dan muslimat. Ayat al-Quran yang pertama mengandung pesan pentingnya pendidikan, dan manusia akan terangkat derajatnya dengan berbasis pendidikan dan Rasulullah memantapkannya sebagai kewajiban, sepanjang zaman. Bahkan ia juga menyebutkan bahwa yang menjadi pewaris para nabi adalah manusia terdidik, yaitu kelompok ilmuan atau *al-`ulama*

Dalam sejarah umat Islam sempat menjadi subjek utama dalam mencerdaskan kehidupan manusia dalam aspek pendidikan dan ilmu pengetahuan. Salah satu faktor pendukungnya adalah adanya kepedulian yang tinggi dari pemerintahan, seperti zaman Abbasiyah, tepatnya di negeri Baghdad.

Seiring waktu Islam terus berkembang walaupun juga sempat mengalami masa-masa kemunduran. Islam telah tersebar di *seantero* bumi dan Indonesia sebagai Negara yang mayoritas muslim adalah

salah satu harapan yang dapat menjadi pengembang dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Kepedulian bersama, khususnya pemerintah akan sangat menentukan keberhasilan pembangunan dalam aspek ini. Kalau dahulu Indonesia memiliki tokoh-tokoh pendidikan ternama, maka tidak mustahil kini dan masa depan akan muncul pula tokoh dan pembaharu perjuangan pendidikan sesuai dengan kemampuannya.

Al-hamdulillah, salah satu tantangan pembangunan dunia pendidikan di Indonesia, telah mulai dijawab dengan pendekatan-pendekatan cerdas. Salah satunya adalah program pendidikan dengan kebijakan *Pendidikan Gratis yang mulai populer di Sumatera Selatan*. Adalah seorang anak bangsa yang bernama Ir.H.Alex Noerdin yang sejak menjadi Bupati dan Gubernur senantiasa berjuang demi suksesnya program Pendidikan Gratis.

Istilah Gratis, banyak makna, penulis melihatnya dari sisi semiotika bahasa, yaitu kandungan symbol yang tersirat didalamnya. Karena itu dalam buku sederhana ini sengaja penulis mencoba memaknai konsep pendidikan gratis secara kebahasaan, yaitu pendekatan akronimisasi. Dalam tulisan ini, penulis menjadikan teori al-Fatihah yang disebut sebagai ayat tujuh (*sab`u al-ma`aani*), yang merupakan ummulkitab.

Berbicara tentang hal ini, penulis mendasarinya dengan kedudukan angka tujuh. Angka tujuh memiliki banyak misteri, misalnya:

1. Langit dan bumi ada tujuh lapis
2. Seminggu berjumlah tujuh hari
3. Sifat *ma`ani* berjumlah tujuh
4. Unsur jasmani ada tujuh

5. Jumlah nada ada tujuh
6. Keajaiban dunia ada tujuh
7. Dan lain sebagainya

Hal tersebut menjadi dasar inspiratif penulis menjadikan tulisan dalam buku ini, dengan judul “**Akronimisasi Pendidikan Gratis dengan Tujuh Aspek**”.

Semoga buku sederhana ini bermanfaat dan mohon masukan, kritikan dan doanya. Semoga pendidikan di Indonesia sukses.

Penulis

**Jamanuddin (Kang Jaman)**

## SEKILAS SEJARAH PENDIDIKAN



**Ir H. Alex Noerdin, S.H.**

Hingga akhir dekade 1980-an, Musi Banyuasin (Muba) adalah daerah paling tertinggal di wilayah Sumatera Selatan (Sumsel). Bukan lantaran letak Muba yang jauh dari Palembang, sekitar 120 kilometer, namun kondisi daerah ini benar-benar tertinggal dalam arti kata sebenarnya. Pada 2001, dari total jumlah penduduk sekitar 483.000 jiwa, 12 ribu di antaranya masih buta aksara. Mayoritas penduduknya berada di bawah garis kemiskinan.

Jangankan sarana hiburan atau fasilitas kota yang memadai, sekolah menengah saja merupakan barang mahal bagi penduduk Muba. Jelas ini sangat ironis dengan potensi yang dimilikinya. Muba memiliki kekayaan alam berupa minyak bumi, batu bara, dan aneka komoditas perkebunan yang melimpah.

Tetapi tak lama berselang, angin perubahan mulai terasa. Pada 2002, H Alex Noerdin dipercaya memimpin kabupaten ini, karena visi dan misinya yang mengusung perubahan. Dengan moto 'Muba Sejahtera', Alex bertekad membawa masyarakat Muba ke arah sejahtera.

Alex Noerdin sebagai bupati memenuhi amanat UUD '45 dengan mengalokasikan 20 persen lebih dari APBD untuk sektor pendidikan. Penggunaannya antara lain untuk sekolah gratis dari SD hingga perguruan tinggi terhitung sejak tahun 2002 lalu. Bukan saja siswa sekolah negeri yang menikmati sekolah gratis ini, madrasah dan sekolah swasta pun bebas biaya. Anggaran tersebut dipakai untuk menggelar program wajib belajar 12 tahun (nasional baru sembilan tahun), menggratiskan wajib kuliah (wakul) bagi guru, serta mendirikan sekolah guru. Dengan berdirinya Akper Muba dan Poltek Sekayu di mana sekolahnya juga gratis, maka wajib belajar di Muba menjadi 15 tahun.

Di wilayah Muba, sekolah gratis disambut dengan sukacita. Mulai dari talang hingga perkotaan, kini sulit sekali menemukan anak sekolah berseragam kusut dan lusuh. Sebaliknya, pada jam keberangkatan dan kepulangan siswa, sejauh mata memandang tampak seragam yang bersih, mengilat, dan rapih. Masuk akal, sebab orangtua siswa tak lagi terbebani dengan uang sekolah. Bahkan untuk buku tulis, buku wajib dan buku tambahan anak-anak mereka juga dapat jatah. Sejumlah orangtua di Kecamatan Sungai Lilin, Babat Toman, Lais, hingga Sungai Keruh, yang baru-baru ini ditanyai soal sekolah gratis menjawab hanya orang buyan (baca: bodoh) yang tak mau sekolah gratis. Kalimat ini menjelaskan bahwa sekolah gratis benar-benar meringankan beban hidup orangtua murid.

Lantas, apa kira-kira alasan mendasar Alex Noerdin menerapkan pendidikan gratis di Muba? Dalam sebuah pernyataannya Alex berujar, "Tentu saja karena dorongan ingin membawa warga Muba ke taraf yang lebih tinggi. Dengan sekolah gratis hingga perguruan tinggi, tak ada alasan bagi warga Muba tidak menjadi pintar. Kepintaran sama-sama kita ketahui akan membawa penghidupan yang layak."

Alex mampu memanfaatkan sumberdaya alam Muba yang melimpah untuk mengantar warga Muba ke gerbang dunia peradaban maju. Tidak mengherankan pula jika saat ini ke mana pun Alex pergi, ke kabupaten atau kota di Sumsel selalu diminta untuk menularkan sekolah gratis. Kenyataan ini membuktikan bahwa di Sumsel memang belum ada sekolah gratis kecuali yang sudah dinikmati warga Muba.

Berulangkali Alex Noerdin bicara kepada media tentang pentingnya fundamental pendidikan di Muba. Menurut dia, Muba sudah tidak sekadar berbicara sekolah gratis melainkan sudah melangkah pada perbaikan mutu pendidikan. Selain itu, bagi Alex Noerdin, pendidikan merupakan instrumen efektif pengentas kemiskinan. Ini meliputi perbaikan mutu guru, sarana dan prasarana yang selesai tahun 2008, serta peningkatan kualitas sekolah dan siswa didik.

Dari data yang diperoleh pada Diknas Muba, program peningkatan guru meliputi pemberian uang makan bagi para guru Rp 6.000/orang/hari dan uang transpor bagi guru di daerah terpencil Rp 250.000/ orang/bulan. Selain itu, juga terdapat, uang honorarium guru SDN/MI Negeri Rp 450.000/orang/bulan, uang honorarium guru SMP/MTs Negeri Rp 300.000/orang/bulan, uang honorarium guru SMA/MA Negeri Rp 300.000/orang/bulan. Sedangkan untuk uang honorarium guru SMK Negeri Rp 3000.000/orang/bulan. Hal ini masih ditambah dengan uang transport, akomodasi, konsumsi guru SMA

Unggul Rp 500.000/orang/bulan. Untuk memperlancar tugas pengajar juga diberikan bantuan transportasi berupa kendaraan roda 2 dan roda 4 bagi kepala sekolah dan guru berprestasi.

Bukti bahwa penerapan sekolah gratis di Muba memang bermutu tinggi bisa dilihat dari hasil kelulusan siswa SMA yang diterima di perguruan bergengsi tanpa tes sejak tiga tahun berturut-turut dengan jumlah yang terus meningkat. Dari 109 (100 persen) lulusan siswa SMU 2 Unggul Sekayu, 93 orang diterima di perguruan tinggi negeri tanpa tes. Selain menjadi pelopor pendidikan gratis tingkat nasional, Alex Noerdin juga menjadi pelopor pemberian pengobatan gratis yang sangat bermanfaat untuk masyarakat, terutama masyarakat miskin. Seluruh warga Muba kini bisa mendapat pengobatan gratis.

Program pengobatan gratis diberikan untuk rakyat Muba yang berobat ke puskesmas. Begitu pula jika warga yang sakit dirujuk ke RSUD Sekayu. Pengobatan gratis tetap diberikan jika pasien harus dirujuk ke RS Dr Moh Hoesin di Palembang, bahkan sampai perawatan di RSCM Jakarta.

Pihak RSUD Sekayu sendiri menjalin kerja sama dengan sebuah rumah sakit di Singapura, sehingga manajemen dan pelayanan RSUD Sekayu ini bertaraf internasional. Terkait dengan pendidikan dan kesehatan, Bupati Musi Muba H Alex Noerdin juga membuat terobosan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) daerah ini.

Kali ini Muba menjalin kerja sama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dalam bidang pendidikan, yaitu menjaring calon mahasiswa dari Muba untuk kuliah di fakultas kedokteran (FK) universitas itu.

"Dengan adanya penandatanganan kerja sama ini UIN nantinya berusaha menciptakan dokter islami untuk Muba. Maksudnya, dokter

yang menguasai ilmu kedokteran sekaligus memahami agama Islam," kata Rektor UIN Syarif Hidayatullah Prof Dr Komaruddin Hidayat ketika melakukan kunjungan ke kediaman Bupati Muba H Alex Noerdin di Jalan Merdeka, Palembang, April 2008 lalu.

FK UIN menerjunkan langsung tim ke Muba untuk melakukan seleksi meliputi tes potensi akademik, bahasa Inggris, pengetahuan tentang agama Islam, dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk tahap pertama direncanakan 10 siswa dari Muba yang akan belajar di UIN. Semua biaya ditanggung sepenuhnya oleh Pemkab Muba. Sementara itu, Alex Noerdin mengatakan, keberadaan dokter islami yang diwujudkan Muba dan UIN dipastikan nantinya memberikan pencerahan dalam bidang pendidikan di Muba.

"Selain menjadi dokter, nantinya mereka juga bisa berkhotbah dan memberikan pemahaman tentang agama Islam ke masyarakat. Sewaktu ditawarkan UIN, Muba langsung menyambut gembira," ujar Alex.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber : <http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=200096>. ( Rabu, 21 Mei 2008)

# DAFTAR ISI

<b>SEKAPUR SIRIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>SEKILAS SEJARAH PENDIDIKAN GRATIS (Ir H. Alex Noerdin, S.H.) .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 TUJUH AKRONIM HURUF “P” .....</b>	<b>1</b>
1. Pemerintah dan Pemerintahan .....	1
2. Pancasila .....	14
3. Program Pendidikan .....	20
4. Pentingnya Pendidikan .....	21
5. Problematika Pendidikan .....	21
6. Patriotisme .....	23
7. Peran Pemuda .....	25
<b>BAB 2 TUJUH AKRONIM HURUF “E” .....</b>	<b>27</b>
1. Edukasisasi dan Ekonomi .....	27
2. Emansipasi .....	28
3. Emosioanalitas .....	28
4. Energi .....	29
5. <i>Envirounment</i> .....	30
6. Efistimologi .....	31
7. Erfani .....	32
<b>BAB 3 TUJUH AKRONIM HURUF “N” .....</b>	<b>39</b>
1. Negara dan Nikmat .....	39

2. Norma .....	39
3. Nasehat .....	41
4. Nabi .....	42
5. Negarawan .....	45
6. Nepotisme.....	51
7. Narkoba .....	51
<b>BAB 4 TUJUH AKRONIM HURUF “D” .....</b>	<b>55</b>
1. Dana Duit .....	55
2. Dunia .....	56
3. Dukun .....	58
4. Dokter.....	58
5. Daerah.....	58
6. Dana Pendidikan .....	61
<b>BAB 5 TUJUH AKRONIM HURUF “I” .....</b>	<b>63</b>
1. Indonesia Indah .....	63
2. Insan ber-Integritas .....	64
3. Ilham itu Ilmu .....	64
4. Insan itu ber-Ilahi .....	65
5. Indah itu Ihsan .....	65
6. Integrasikan Islam, Iman dan Ihsan .....	67
7. Ibu ‘ <i>Mother</i> ’ <i>al-Ummi</i> .....	68
<b>BAB 6 TUJUH AKRONIM HURUF “ D ” .....</b>	<b>71</b>
1. Dada .....	71
2. Demonstrasi .....	72
3. Dendam .....	73
4. Darah Muda .....	74

5. Deposito Pendidikan .....	75
6. Dirgantara .....	75
7. Dzikir dan Doa .....	76
<b>BAB 7 TUJUH AKRONIM HURUF “I” .....</b>	<b>77</b>
1. Iblis .....	77
2. Insyaf .....	78
3. Ijtihad .....	78
4. Intelektual Imajinatif .....	79
5. Imunisasi .....	80
6. Informal .....	80
7. <i>Ing Ngarso</i> .....	81
<b>BAB 8 TUJUH AKRONIM HURUF “K” .....</b>	<b>83</b>
1. Koperasi .....	83
2. Katulistiwa .....	90
3. Ka`bah .....	96
4. Kaligrafi .....	109
5. Karikatur .....	117
6. Karakter .....	122
7. <i>Kakang, Kelawai dan Kance</i> .....	127
<b>BAB 9 TUJUH AKRONIM HURUF “A” .....</b>	<b>129</b>
1. Agama .....	129
2. Allah <i>Rab al-Alamiin</i> .....	145
3. Abdullah .....	156
4. Amal .....	158
5. Anak .....	166
6. Amanat .....	168
7. Akhlak .....	170

<b>BAB 10 TUJUH AKRONIM HURUF “ N ” .....</b>	<b>175</b>
1. <i>NurDin</i> Cahaya Agama .....	175
2. <i>Naqliyyat</i> .....	178
3. Nikmat .....	184
4. Negara Dalam al-qur’an .....	186
5. Neraka .....	189
6. Neraca.....	193
7. Niat .....	197
8. Nabi .....	200
<b>BAB 11 TUJUH AKRONIM HURUF “G” .....</b>	<b>205</b>
1. Globalisasi .....	205
2. Guru diGugu .....	207
3. Gotong Royong .....	214
4. <i>Ghaniyyat</i> (Orang Kaya) .....	218
5. Gembira.....	221
6. Gadis.....	228
7. Gaun .....	230
<b>BAB 12 TUJUH AKRONIM HURUF “R” .....</b>	<b>259</b>
1. Rumahku Syurgaku .....	259
2. kerukunan .....	260
3. Refres Ragawi Rohani .....	264
<b>BAB 13 TUJUH AKRONIM HURUF “a” .....</b>	<b>269</b>
1. <i>Atsar</i> .....	269
2. Astagfirullah .....	275
3. Aksiologi .....	279
4. Ampera .....	280
5. Azab .....	284

6.	<i>Ardhi</i> .....	286
7.	<i>Arabiyah Arafah</i> .....	292
<b>BAB 14</b>	<b>TUJUH AKRONIM HURUF “T” .....</b>	<b>299</b>
1.	Tauladan .....	299
2.	TNI .....	307
3.	Taqwa .....	315
4.	<i>Tawadhu</i> .....	319
5.	<i>Tadabur</i> .....	322
6.	<i>Takhally, Tahally dan Tajally</i> .....	323
7.	Tafakur .....	328
<b>BAB 15</b>	<b>TUJUH AKRONIM HURUF “I” .....</b>	<b>331</b>
1.	Ijtihad dalam Islam .....	331
2.	Introspeksi dalam Hidup .....	334
3.	Induk Ilmu dalam Ilmiah .....	335
4.	Ikhtiar .....	338
5.	Imam Sholat.....	341
6.	<i>Isro` Mi`raj</i> .....	343
7.	Istri Sholeha .....	348
<b>BAB 16</b>	<b>TUJUH AKRONIM HURUF “S” .....</b>	<b>355</b>
1.	Spritualisasi .....	355
2.	Surat-surat al-Quran .....	363
3.	Suara <i>Subhanallah</i> .....	373
4.	Sholat .....	375
5.	Sunnah.....	379

6. Sahabat .....	381
7. Salam .....	382

# BAB I

## TUJUH AKRONIM HURUP “P”

Istilah yang digunakan dalam kajian bab ini, adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah
2. Pancasila
3. Program Pendidikan
4. Pentingnya Pendidikan
5. Problematika Pendidikan
6. Patriotisme
7. Peran Pemuda

### ***1. PEMERINTAH DAN PEMERINTAHAN***

Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan dalam bentuk penerapan hukum dan undang-undang di kawasan tertentu yang merupakan Kawasan yang berada di bawah kekuasaan mereka

- a. Pemerintah dalam arti sempit adalah suatu badan persekumpulan yang memiliki kebijakan tersendiri untuk mengelola, mengatur, serta mengatur jalannya suatu sistem pemerintahan.
- b. Secara luas Pemerintah dapat disebut sebagai suatu bentuk organisasi yang bekerja dengan tugas menjalankan suatu sistem pemerintahan. Eksekutif, legislatif, dan yudikatif
- c. Jika pemerintah adalah lebih kearah organ, pemerintahan menunjukkan kearah bidang dan fungsi. Pemerintahan

merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga tempat mereka menjalankan aktivitas 1.

Dengan kata lain, pemerintahan. adalah proses atau cara pemerintah memegang wewenang ekonomi, politik, administrasi guna mengelola urusan-urusan negara untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>2</sup>

### ***Komponen Pemerintah Dan Pemerintahan***

Sebagai sebuah system, pemerintahan dapat dikatakan sebagai suatu tatanan hukum yg terdiri atas berbagai komponen pemerintahan yg bekerja saling bergantung dan memengaruhi dalam mencakup tujuan dan fungsi pemerintahan. Menurut Montesqueieu kekuasaan suatu pemerintahan dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu kekuasaan eksekutif kekuasaan legislative dan kekuasaan yudikatif.

Eksekutif adalah cabang pemerintahan bertanggung jawab mengimplementasikan, atau menjalankan hukum. Lembaga eksekutif terdiri atas presiden, yg dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seorang wakil presiden dan kabinet dalam hal ini, terdapat beberapa tipe dari lembaga eksekutif di dunia ini yaitu sbg berikut

- Hereditary monarch memperoleh kedudukan sebagai kepala negara berdasarkan keturunan. Contoh, Ratu Inggris, Kaisar Jepang, Raja Belgia, Raja Saudi Arabia, negara – negara skandinavia

---

1 *Lihat Wikipedia Bahasa Indonesia.dot.com*

2 *.Ibid*

- Elected monarch kepala negara, biasanya presiden, yang dipilih oleh badan legislatif atau sebuah lembaga pemilihan (electoral college) khusus, tapi tidak mempunyai kekuasaan dalam pembuatan kebijakan. Contoh, Presiden Austria, Jerman, India, Italia, Indonesia (masa demokrasi parlementer).
- Directly elected heads of government menjalankan fungsi sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Contoh, Presiden AS, Prancis, Finlandia, Indonesia, banyak negara Amerika Latin.
- Swiss collegial executive ada tujuh anggota Federal Council yang dipilih disetiap empat tahun sekali oleh parlemen nasional (dua majelis). Dipimpin oleh satu orang presiden konfederasi yang dirotasi/digilir setiap tahun yang berfungsi sebagai pemimpin seremonial. Fungsi policy making tetap dijalankan oleh Federal Council secara keseluruhan. Sistem ini cenderung lebih dekat kepada sistem presidensial, (contoh) dimana tidak ada mosi yang dapat menjatuhkan mereka.

Secara umum wewenang i lembaga eksekutif adalah sebagai berikut.

- a. Diplomatik mengadakan hubungan dengan negara lain, mengangkat duta besar, ikut serta dalam organisasi kerja sama regional atau internasional.
- b. Administratif menjalankan UU serta peraturan – peraturan dari menyelenggarakan administrasi.
- c. Militer mengatur angkatan bersenjata, menyelenggarakan pertahanan negara, menyatakan perang.
- d. Yudikatif hak prerogatif untuk memberikan grasi, amnesti, abĥolisi, dan rehabilitasi.

- e. Legislatif mengajukan RUU. Legislatif dikenal dengan beberapa nama yaitu, parlemen dan kongres. Dalam sistem parlemen, legislatif adalah badan tertinggi dan menunjuk eksekutif. Dalam sistem presidensial, legislatif adalah cabang pemerintahan yang sama dan bebas dari eksekutif. Sebagai tambahan atas menetapkan hukum, legislatif biasanya juga memiliki kuasa untuk menaikkan pajak dan menerapkan budget dan pengeluaran uang lainnya. Legislatif juga kadangkala menulis perjanjian dan memutuskan perang.

Lembaga Yudikatif atau sering disebut lembaga kehakiman terdiri atas hakim dan jaksa yang biasanya dilantik oleh kepala negara masing-masing. Mereka juga biasa menjalankan tugas dimahkamah dan bekerja sama dengan pihak berkuasa terutamanya polisi dalam menegakkan undang-undang. Biasanya lembaga yudikatif ini berfungsi dalam aspek

1. Penegakan hukum.
2. Penyelesaian perselisihan.
3. Judicial review, yaitu hak menguji apakah peraturan hukum yang lebih rendah UU sesuai atau tidak dengan UU yang bersangkutan, baik aspek formil maupun aspek materil. Ada[un hak menguji formil, mekanisme atau proses penyusunan suatu peraturan. Sedangkan Hak menguji material, untuk melihat apakah bertentangan atau tidak dengan undang-undang diatasnya. Dengan kata lain, Lembaga yudikatif merupakan lembaga yang mandiri atau independen. Kemandirian Yudikatif dimaksudkan bahwa posisi lembaga ini bebas dari intervensi lembaga lain, baik eksekutif maupun legislatif. Hal itu bertujuan agar tercipta

keadilan dan berfungsinya penegakan hukum bagi setiap warga negara.

### ***Lembaga Pemerintah Pusat Dan Peranannya***

Penyelenggaraan pemerintah Negara republic Indonesia dilakukan oleh penyelenggara Negara atau pemerintah. Berdasarkan UUD 1945, yang menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia adalah pemerintah Negara. Hal itu disebutkan dalam pembukaan UUD 1945 Alinea 4 yang berbunyi “ kemudian dari pada itu untuk membentuk pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia “ pemerintah Negara dalam UUD 1945 disebut dengan penyelenggara pemerintah Negara. Dengan kata lain bahwa pemerintah Negara sama dengan penyelenggara Negara. Penyelenggara negar menurut UUD 1945 meliputi penyelenggara negar dalam berbagai bidang pemerintahan. Jadi, penyelenggara Negara dalam arti luas meliputi bidang esekutif,legislatife dan yudikatif. Sebaliknya, penyelenggara Negara dalam arti sempit adalah pemerintah (eksekutif) Penyelenggara Negara menurut UUD RI no.28 tahun 1999 tentang penyelenggara Negara yang bersidang bebas korupsi, kolusi, nepotisme adalah pejabat Negara yang menjalankan fungsi eksekutif, legislative atau yudikatif, dan pejabat lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku. Bila kita mengacu pada UUD 1945 maka pemerintahan Negara RI mempunyai organ-organ atau badan-badan Negara yang terdiri dari MPR,DPR,DPD,BPK,PRESIDEN,MA,MK, dan KY. Semua lembaga Negara tersebut (MPR,PRESIDEN,DPD, DPR,BPK,MK,KY dan MA) disebut

pemerintahan dalam arti luas dan sekaligus disebut pemerintah, sedangkan pemerintahan dalam arti sempit menurut UUD 1945 terdiri dari presiden, wakil presiden, dan menteri-menteri Negara. Bahkan dapat dimasukkan DPR sebagai pemerintahan dalam arti sempit atau pemerintahan pusat. Mengapa DPR dapat dimasukkan dalam kelompok pemerintahan pusat karena DPR merupakan mitra kerja presiden dalam membuat UU, yang membuat APBN dan termasuk susunan dan keanggotaan lembaga Negara lain.

Tetapi kalau kita mengacu pada UU No.32 tahun 2004, yang dikatakan pemerintah pusat atau disebut juga pemerintah adalah perangkat negara kesatuan Negara RI yang terdiri presiden beserta pembantu pembantunya. Yang menjadi pembantu presiden menurut UUD 1945 adalah wakil presiden dan menteri-menteri Negara. Dalam hal ini yang dikatakan pemerintah pusat atau pemerintah itu hanya lembaga eksekutif saja, dimana terdiri dari tiga unsure, yaitu presiden, wakil presiden, dan menteri-menteri Negara

Sebagai diketahui bahwa setiap jenis lembaga memiliki peranan sebagaimana diatur Undang-undang. Misalnya sebagaiperikut.

- Peran MPR berdasarkan Pasal 3 dan Pasal 8 ayat (2) dan ayat (3) UUD Tahun 1945 adalah.
- Mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar;
- Melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden;
- Memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut Undang-Undang Dasar;
- Memilih Wakil Presiden dari dua calon yang diusulkan oleh Presiden apabila terjadi kekosongan jabatan Wakil Presiden dalam masa jabatannya;

- Memilih Presiden dan Wakil Presiden apabila keduanya berhenti secara bersamaan dalam masa jabatannya, dari dua pasangan calon Presiden dan calon Wakil Presiden yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon Presiden dan calon Wakil Presidennya meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya, sampai berakhir masa jabatannya.

#### 1. Peran Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Peran DPR adalah sebagai berikut.

- Membentuk undang-undang yang dibahas dengan presiden untuk mendapat persetujuan bersama;
- Membahas dan memberikan persetujuan peraturan pemerintah pengganti undang-undang;
- Menerima dan membahas usulan rancangan undang-undang yang diajukan DPD yang berkaitan dengan bidang tertentu dan mengikutsertakannya dalam pembahasan;
- Memperhatikan pertimbangan DPD atas rancangan undang-undang APBN dan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama
- Menetapkan APBN bersama Presiden dengan memperhatikan pertimbangan DPD; melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, anggaran pendapatan dan belanja negara, serta kebijakan pemerintah;
- Membahas dan menindaklanjuti hasil pengawasan yang diajukan oleh DPD terhadap pelaksanaan undang-undang mengenai otonomi daerah, pembentukan, pemekaran dan penggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah,

sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, pelaksanaan APBN, pajak, pendidikan, dan agama;

- Memilih anggota Badan Pemeriksa Keuangan dengan memperhatikan pertimbangan DPD;
- Membahas dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan atas pertanggungjawaban keuangan negara yang disampaikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan;
- Memberikan persetujuan kepada presiden atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Komisi Yudisial;
- Memberikan persetujuan calon hakim agung yang diusulkan Komisi Yudisial untuk ditetapkan sebagai hakim agung oleh presiden;
- Memilih tiga orang calon anggota hakim konstitusi dan mengajukannya kepada presiden untuk ditetapkan;
- Memberikan pertimbangan kepada presiden untuk mengangkat duta, menerima penempatan duta negara lain, dan memberikan pertimbangan dalam pemberian amnesti dan abolisi;
- Memberikan persetujuan kepada presiden untuk menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain, serta membuat perjanjian internasional lainnya yang menimbulkan akibat yang luas dan mendasar bagi kehidupan rakyat yang terkait dengan beban keuangan negara dan/atau pembentukan undang-undang;
- Menyerap, menghimpun, menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat; dan

- Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang ditentukan dalam undang-undang.

## 2. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Adapun tugas dan fungsi DPD adalah mengajukan kepada DPR Rancangan Undang-Undang yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran, dan penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi lainnya serta yang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah. DPR kemudian mengundang DPD untuk membahas RUU tersebut. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang mengenai otonomi daerah, pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi lainnya, pelaksanaan APBN, pajak, pendidikan, dan agama. Menerima hasil pemeriksaan keuangan negara dari BPK untuk dijadikan bahan membuat pertimbangan bagi DPR tentang RUU yang berkaitan dengan APBN.. Anggota DPD juga memiliki hak menyampaikan usul dan pendapat, membela diri, hak imunitas, serta hak protokoler.

## 3. Presiden

Sebagai seorang kepala negara, menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Presiden mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Membuat perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat.

- Mengangkat duta dan konsul. Duta adalah perwakilan negara Indonesia di negara sahabat. Duta bertugas di kedutaan besar yang ditempatkan di ibu kota negara sahabat itu. Sedangkan konsul adalah lembaga yang mewakili negara Indonesia di kota tertentu di bawah kedutaan besar kita.
- Menerima duta dari negara lain
- Memberi gelar, tanda jasa dan tanda kehormatan lainnya kepada warga negara Indonesia atau warga negara asing yang telah berjasa mengharumkan nama baik Indonesia.

#### 4. Mahkamah Agung (MA)

Wewenang Mahkamah Agung, antara lain sebagai berikut:

- Berwenang mengadili pada tingkat kasasi, menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang, dan mempunyai wewenang lainnya yang diberikan oleh undang-undang;
- Mengajukan tiga orang anggota hakim konstitusi;
- Memberikan pertimbangan dalam hal presiden memberi grasi dan rehabilitasi.

#### 5. Mahkamah Konstitusi (MK)

Keberadaan Mahkamah Konstitusi diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi.

- Disamping itu kita juga memiliki Komisi Yudisial (KY)

Komisi Yudisial adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang berikut ini:

1. Mengusulkan pengangkatan hakim agung;
2. Menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim.

Anggota Komisi Yudisial harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman di bidang hukum serta memiliki integritas dan kepribadian yang tidak tercela. Anggota Komisi Yudisial diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan DPR. Anggota Komisi Yudisial terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan tujuh orang anggota. Masa jabatan anggota Komisi Yudisial lima tahun

Kita juga memiliki Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Kedudukan BPK sejajar dengan lembaga negara lainnya. Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksan Keuangan yang bebas dan mandiri. Jadi, tugas BPK adalah memeriksa pengelolaan keuangan negara. Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan kewenangannya. Berdasarkan UUD 1945 Pasal 23 F maka anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD dan diresmikan oleh presiden. BPK berkedudukan di ibu kota negara dan memiliki perwakilan di setiap provinsi

### ***Sistem Pemerintahan Indonesia***

Pembukaan UUD 1945 Alinea IV menyatakan bahwa kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu disusun dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 UUD 1945, Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan

bahwa bentuk negara Indonesia adalah kesatuan, sedangkan bentuk pemerintahannya adalah republik.

Selain bentuk negara kesatuan dan bentuk pemerintahan republik, Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan sebagai kepala negara dan sekaligus kepala pemerintahan. Hal itu didasarkan pada Pasal 4 Ayat 1 yang berbunyi, “Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.” Dengan demikian, sistem pemerintahan di Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensial. Seiring perkembangan zaman, system pemerintahan kita telah melakukan perubahan yaitu melalui amandemen. Dalam sejarahnya, Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem pemerintahan. Indonesia pernah menganut sistem kabinet parlementer pada tahun 1945 - 1949. kemudian pada rentang waktu tahun 1949 - 1950, Indonesia menganut sistem pemerintahan parlementer yang semu. Pada tahun 1950 - 1959, Indonesia masih menganut sistem pemerintahan parlementer dengan demokrasi liberal yang masih bersifat semu. Sedangkan pada tahun 1959 - 1966, Indonesia menganut sistem pemerintahan secara demokrasi terpimpin. Perubahan dalam sistem pemerintahan tidak hanya berhenti sampai disitu saja. Karena terjadi perbedaan pelaksanaan sistem pemerintahan menurut UUD 1945 sebelum UUD 1945 diamandemen dan setelah terjadi amandemen UUD 1945 pada tahun 1999 -2002. Berikut ini adalah perbedaan sistem pemerintahan sebelum terjadi amandemen dan setelah terjadi amandemen pada UUD 1945 :

Adapun sebelum terjadi amandemen :

- MPR menerima kekuasaan tertinggi dari rakyat
- Presiden sebagai kepala penyelenggara pemerintahan

- DPR berperan sebagai pembuat Undang - Undang
- BPK berperan sebagai badan pengaudit keuangan
- DPA berfungsi sebagai pemberi saran/pertimbangan kepada presiden / pemerintahan
- MA berperan sebagai lembaga pengadilan dan pengukir aturan yang diterbitkan pemerintah.

Setelah terjadi amandemen :

- Kekuasaan legislatif lebih dominan
- Presiden tidak dapat membubarkan DPR
- Rakyat memilih secara langsung presiden dan wakil presiden
- MPR tidak berperan sebagai lembaga tertinggi lagi
- Anggota MPR terdiri dari seluruh anggota DPR ditambah anggota DPD yang dipilih secara langsung oleh rakyat

Dalam sistem pemerintahan presidensiil yang dianut di Indonesia, pengaruh rakyat terhadap kebijaksanaan politik kurang menjadi perhatian. Selain itu, pengawasan rakyat terhadap pemerintahan juga kurang begitu berpengaruh karena pada dasarnya terjadi kecenderungan terlalu kuatnya otoritas dan konsentrasi kekuasaan yang ada di tangan presiden. Selain itu, terlalu sering terjadi pergantian pejabat di kabinet karena presiden mempunyai hak prerogatif untuk melakukan itu.

## **2. PANCASILA**

**Pancasila** adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari Sanskerta: *pañca* berarti lima dan *śīla* berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.

Lima sendi utama penyusun Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan tercantum pada paragraf ke-4 Preambule (Pembukaan) Undang-undang Dasar 1945. Meskipun terjadi perubahan kandungan dan urutan lima sila Pancasila yang berlangsung dalam beberapa tahap selama masa perumusan Pancasila pada tahun 1945, tanggal 1 Juni diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila.

Sebagai diketahui dan dijelaskan dalam sejarah, bahwa Pancasila tidak terlahir dengan seketika pada tahun 1945, tetapi membutuhkan proses penemuan yang lama, dengan dilandasi oleh perjuangan bangsa dan berasal dari gagasan dan kepribadian bangsa Indonesia sendiri. Proses konseptualisasi yang panjang ini ditandai dengan berdirinya organisasi pergerakan kebangkitan nasional, partai politik, dan sumpah pemuda.

Dalam usaha merumuskan dasar negara(Pancasila), muncul usulan-usulan pribadi yang dikemukakan dalam sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia antara lain.

- Muhammad Yamin, pada tanggal 29 Mei 1945 berpidato mengemukakan usulannya tentang lima dasar sebagai berikut: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, dan Kesejahteraan Rakyat. Dia

berpendapat bahwa ke-5 sila yang diutarakan tersebut berasal dari sejarah, agama, peradaban, dan hidup ketatanegaraan yang tumbuh dan berkembang sejak lama di Indonesia. Mohammad Hatta dalam memoarnya meragukan pidato Yamin tersebut.

- Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 mengemukakan PancaSila sebagai dasar negara dalam pidato spontannya yang selanjutnya dikenal dengan judul "*Lahirnya Pancasila*". Ir. Sukarno merumuskan dasar negara: Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme,-atau peri-kemanusiaan, Mufakat atau demokrasi, Kesejahteraan sosial, KeTuhanan yang maha esa

Dari banyak usulan-usulan yang mengemuka, Ir. Soekarno berhasil mensintesisasikan dasar falsafah dari banyak gagasan dan pendapat yang disebut Pancasila pada 1 Juni 1945. Rumusan dasar Negara ini kemudian didadar kembali oleh panitia yang dibentuk BPUPKI(Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dan dimasukkan ke Piagam Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1945 Pancasila secara sah menjadi dasar Negara yang mengikat.

Sebelum disahkan, terdapat bagian yang di ubah" Ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" diubah menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa".

Rumusan butir-butir Pancasila yang pernah digagas, baik yang disampaikan dalam pidato Ir. Soekarno ataupun rumusan Panitia Sembilan yang termuat dalam Piagam Jakarta adalah sejarah dalam proses penyusunan dasar negara. Rumusan tersebut semuanya otentik sampai akhirnya disepakati rumusan sebagaimana terdapat pada alinea keempat Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 yang

disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945. Dengan kata lain bahwa berdasarkan sejarah, ada tiga rumusan dasar negara yang dinamakan Pancasila, yaitu rumusan konsep Ir. Soekarno yang dibacakan pada pidato tanggal 1 Juni 1945 dalam sidang BPUPKI, rumusan oleh Panitia Sembilan dalam Piagam Jakarta tanggal 22 Juni 1945, dan rumusan pada Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 yang disahkan oleh PPKI tanggal 18 Agustus 1945.

### ***Garuda Pancasila sebagai Lambang Negara***

Burung Garuda merupakan lambang negara Indonesia sejak negara ini berdiri. Akan tetapi tidak semua orang tahu tentang arti dan makna garuda pancasila sebagai lambang negara. Sebagai bangsa Indonesia paling tidak kita tahu dan mengerti arti lambang negara kita sendiri sebagai sikap penghargaan terhadap perjuangan para pendiri bangsa dan kelak dapat menceritakan kepada anak cucu kita sebagai generasi penerus bangsa.

- Burung Garuda Pancasila dalam cerita kuno tentang para dewa adalah kendaraan Dewa Vishnu yang besar dan kuat.
- Warna Burung Garuda adalah kuning emas yang menggambarkan sifat agung dan jaya.
- Garuda adalah seekor burung gagah dengan paruh, sayap, ekor, dan cakar yang menggambarkan kekuatan dan tenaga pembangunan
- Jumlah bulu burung garuda pancasila memiliki melambangkan hari kemerdekaan Indonesia , 17 Agustus 1945
  - Bulu masing-masing sayap berjumlah 17 helai
  - Bulu Ekor berjumlah 8 helai

- Bulu Leher berjumlah 45 helai

Gambar Pancasila

Di bagian dada burung garuda terdapat perisai yang dalam kebudayaan serta peradaban bangsa Indonesia merupakan senjata untuk berjuang, bertahan, dan berlindung untuk meraih tujuan. Perisai Garuda bergambar lima simbol yang memiliki arti masing-masing:

- Bintang, sila ke-1 Pancasila, melambangkan Ketuhanan yang Maha Esa
- Rantai Baja, sila ke-2, melambangkan Kemanusiaan yang adil dan beradab
- Pohon beringin, sila ke-3, melambangkan Persatuan Indonesia
- Kepala banteng, sila ke-4, melambangkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dan permusyawaratan perwakilan
- Padi dan kapas, sila ke-5, melambangkan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



Garis hitam tebal di tengah perisai melambangkan garis katulistiwa yang melukiskan lokasi Indonesia berada di garis

katulistiwa. Adapun Warna dasar perisai adalah merah putih seperti warna bendera Indonesia

Pancasila merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia yang berasal dari ajaran budha dalam kitab tripitaka dua kata: panca yang berarti lima dan syila yang berarti dasar. Jadi secara leksikal Pancasila bermakna lima aturan tingkah laku yang penting. Menurut Ir. Soekarno, Pancasila adalah jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun sekian lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan barat. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya falsafah bangsa tetapi lebih luas lagi yakni falsafah bangsa Indonesia.

**Pancasila** merupakan hasil perenungan jiwa yang dalam, yang kemudian dituangkan dalam suatu "sistem" yang tepat. Sedangkan Notonagoro (Ruyadi, 2003:16) menyatakan,

Filsafat **Pancasila** memberi pengetahuan dan pengertian ilmiah yaitu tentang hakekat dari Pancasila.

**Pancasila** sebagai suatu sistem filsafat, memiliki dasar ontologis, dasar epistemologis dan dasar aksiologis tersendiri, yang membedakannya dengan sistem filsafat lain.

Secara *ontologis*, kajian *Pancasila* sebagai filsafat dimaksudkan sebagai upaya untuk mengetahui hakekat dasar dari sila-sila *Pancasila*. Notonagoro<sup>3</sup> menyatakan bahwa hakekat dasar ontologis Pancasila adalah manusia, sebab manusia merupakan subjek hukum pokok dari *Pancasila*. Selanjutnya hakekat manusia itu adalah semua kompleksitas makhluk hidup baik sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Secara lebih lanjut hal ini bisa

---

3 (Ganeswara, 2007:7)

dijelaskan, bahwa yang berkeTuhanan Yang Maha Esa, yang berkemanusiaan yang adil dan beradab, yang berpersatuan Indonesia, yang berkerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan serta yang berkeadilan sosial adalah manusia.

Secara **epistemologis filsafat Pancasila**, dimaksudkan sebagai upaya untuk mencari hakekat Pancasila sebagai suatu sistem pengetahuan. Sumber pengetahuan Pancasila, sebagaimana diketahui bahwa Pancasila digali dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia sendiri serta dirumuskan secara bersama-sama oleh “The Founding Fathers” kita. Jadi bangsa Indonesia merupakan Kausa Materialis-nya Pancasila. Selanjutnya, Pancasila sebagai suatu sistem pengetahuan memiliki susunan yang bersifat formal logis, baik dalam arti susunan sila-silanya maupun isi arti dari sila-silanya. Susunan sila-sila Pancasila bersifat hierarkhis piramidal. Selanjutnya, sila-sila Pancasila sebagai suatu sistem **filsafat** juga memiliki satu kesatuan dasar aksiologinya yaitu nilai- nilai yang terkandung dalam Pancasila pada hakekatnya juga merupakan suatu kesatuan.

### ***Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia.***

Pancasila dapat dikatakan sebagai faham pandangan hidup. Karenanya ia bersifat logis, empiris karena itu, Pancasila adalah sebagai petunjuk arah kegiatan di segala bidang kehidupan bangsa Ind, sehingga seluruh tingkah laku dan perbuatan manusia Indonesia harus dijiwai danonesia merupakan pancaran dari sila-sila Pancasila yang merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Sebagai pandangan hidup yang merupakan penjelmaan falsafah hidup bangsa, Pancasila dalam

pelaksanaannya sehari-hari tidak boleh bertentangan dengan norma-norma agama, norma-norma kesusilaan, norma-norma sopan santun, serta norma-norma hukum yang berlaku. Dengan kata lain, Pancasila merupakan keperibadian atau jiwa bangsa Indonesia. Dan sesungguhnya Pancasila merupakan falasafah berbangsa yang paling demokratis, memadukan aspek vertical maupun horizontal yang kemudian menjadi dasar Negara Republik Indonesia yang disimbolkan dengan lambing burung Garuda.

Sebagai telah dirumuskan dalam Pembukaan UUD 1945, isi Pancasila itu adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

### **3. PROGRAM PENDIDIKAN**

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas disebutkan bahwa **Pendidikan di Indonesia** adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Secara terstruktur, pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud), dahulu bernama Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Depdiknas). Di Indonesia, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dan tiga tahun di sekolah menengah pertama/madrasah

tsanawiyah. Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan juga dibagi ke dalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi.

#### ***4. PENTINGNYA PENDIDIKAN***

Pendidikan adalah investasi termahal. Nabi Muhammad saw sebagai pemimpin Negara dan sebagai pemimpin spiritual tidak mewariskan material melainkan alquran dan hadis yang menyimpan misteri pentingnya pendidikan. Karena itu pula para ulama merupakan pewarisnya para nabi. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dengannya anak-anak manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi sosok yang cerdas baik rasional, cerdas emosional dan demikian juga spiritualitasnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan idealnya menjadi life long education. Sejak pertama kali pendidikan telah berlangsung di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sebagai sesuatu yang sangat penting maka seharusnya setiap jenis dan jenjang pendidikan dituntut untuk mencapai kualitas karena manusia merupakan pemimpin di alam semesta dan berperan sebagai pemimpin diri pribadi.

#### ***5. PROBLEMATIKA PENDIDIKAN***

Memang persoalan ini akan menjadi kajian akademik yang panjang. Sebagai suatu sistem yang kompleks akan banyak ditemukan problematika yang akan dialami. Beberapa problematika penting

dalam dunia pendidikan dapat diasumsikan dalam beberapa aspek sebagai berikut.

*Pertama*, berlangsungnya sistem ekonomi kapitalis di tengah-tengah kehidupan telah membentuk paradigma pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan sebagai bentuk pelayanan negara kepada rakyatnya yang harus disertai dengan adanya sejumlah pengorbanan ekonomis (biaya) oleh rakyat kepada negara. Pendidikan dijadikan sebagai jasa komoditas, yang dapat diakses oleh masyarakat (para pemilik modal) yang memiliki dana dalam jumlah besar saja.

*Kedua*, berlangsungnya kehidupan sosial yang berlandaskan sekulerisme telah menyuburkan paradigma hedonisme (hura-hura), permisivisme (serba boleh), materialistik (money oriented), dan lainnya di dalam kehidupan masyarakat. Motif untuk menyelenggarakan dan mengenyam pendidikan baik oleh pemerintah maupun masyarakat saat ini lebih kepada tujuan untuk mendapatkan hasil-hasil materi ataupun keterampilan hidup belaka.

*Ketiga*, berlangsungnya kehidupan politik yang oportunistik telah membentuk karakter politikus machiavelis (melakukan segala cara demi mendapatkan keuntungan) di kalangan eksekutif dan legislatif termasuk dalam perumusan kebijakan pendidikan indonesia. Melalui Rancangan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (RUU BHP), Pemerintah berencana memprivatisasi sektor pendidikan. Semua satuan pendidikan (sekolah) kelak akan menjadi badan hukum pendidikan (BHP) yang wajib mencari sumber dananya sendiri. Hal ini berlaku untuk seluruh sekolah negeri, dari SD hingga perguruan tinggi.

Demikian halnya apabila Pendidikan dipandang Sebagai Sebuah Sistem Kompleks maka masalah pendidikan nasional biasanya

terjadi pada aspek-aspek sebagai berikut: 1) *Sarana/ Prasarana Ruang Kelas* 2) *Kekurangan Jumlah Pendidik atau Tenaga Guru* 3) *Biaya pendidikan yang mahal* 4) *Masalah Pengelolaan dan Efisiensi* Masalah pengelolaan dan efisiensi pendidikan diantaranya dikelompokkan berdasarkan lima hal yaitu, seperti: 5) *Masalah Kinerja dan Kesejahteraan Guru Belum Optimal* 6) *Masih berlangsungnya Proses Pembelajaran Yang Konvensional* 7) *Belum memadainya Jumlah dan Kualitas Buku sebagai referensi* 8) *Masih dialaminya Keterbatasan Anggaran Pendidikan* 9) *Mutu SDM Pengelola Pendidikan yang belum professional* Munculnya Budaya Materialisme dalam karakter sekolah.

## **6. PATRIOTISME**

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki sejarah yang panjang tentang hal ini . Soekarno dapat dianggap paling mewakili semangat patriotisme dan nasionalisme generasi muda Indonesia di masanya. Baginya, martabat dan identitas diri sebagai bangsa merdeka sangat penting. Sifat Nasionalisme dan Patriotisme adalah kunci untuk mempersatukan seluruh kalangan masyarakat Indonesia.

**Patriotisme** adalah sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara. Patriotisme berasal dari kata “patriot” dan “isme” yang berarti sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan, atau “*heroism*” dan “*patriotism*” dalam bahasa Inggris. Pengorbanan ini dapat berupa pengorbanan harta benda maupun jiwa raga. Patriotisme juga merupakan suatu kebajikan yang benar-benar fitri (fitrah manusia) dan mempunyai tempat didalam kehidupan moral manusia. Perasaan taat setia merupakan senjata mental yang cukup kuat untuk mempertahankan negara. Para ahli

memandang bahwa setidaknya ada dua bentuk yaitu: 1) Patriotisme Buta (Blind Patriotism) : keterikatan kepada bangsa dan negara tanpa mengenal toleran terhadap kritik, seperti dalam ungkapan : “right or wrong is my country” (benar atau salah, apapun yang dilakukan bangsa harus didukung sepenuhnya). 2) Patriotisme Konstruktif (Constructive Patriotism) : keterikatan kepada bangsa dan negara dengan tetap menjunjung tinggi toleran terhadap kritik, sehingga dapat membawa perubahan positif bagi kesejahteraan bersama.

Perwujudan sikap patriotisme dapat dilaksanakan pada .Masa Darurat (Perang) : Sikap patriotism pada masa darurat (perang) dapat diwujudkan dengan cara : mengangkat senjata, ikut berperang secara fisik melawan penjajah, menjadi petugas dapur umum, petugas logistik, menolong yang terluka

Masa Damai (Pasca kemerdekaan) : Sikap patriotism pada masa damai dapat diwujudkan dengan cara : menegakkan hukum dan kebenaran, memajukan pendidikan, memberantas kebodohan dan kemiskinan, meningkatkan kemampuan diri secara optimal, memelihara persaudaraan dan persatuan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Semangat kebangsaan (Nasionalisme dan Patriotisme) dapat diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar dengan cara melalui memerankan Keteladanan,; memberikan Pewarisan hal-hal positif dan menjadikan karakter ketokohan sesuai disiplin keilmuan dan profesi yang ada. Dengan patriotism, semangat cinta akan negara, rela berkorban demi bangsa semakin pudar kerana kealpaan kita yang disebabkan kemewahan hidup dan pengaruh budaya dari luar terlebih ditengah derasnya arus infrmasi di dunia globalisasi dewasa ini.

## **7. PERAN PEMUDA**

Pemuda pemimpin masa depan, pemuda adalah sosok yang suka berkreasi, idealis, dan memiliki keberanian serta menjadi inspirator dengan gagasan dan tuntutannya. Generasi muda adalah penentu perjalanan bangsa di masa berikutnya. Pemuda adalah motor penggerak utama perubahan. Pemuda diakui perannya sebagai kekuatan pendobrak kebekuan dan kejumudan masyarakat. Tengoklah sejarah bahwa dari tangan-tangan pemuda lah perubahan terjadi. Dalam Al-Quran terdapat banyak kisah keberanian pemuda. Adapun beberapa sosok pemuda pada masa Rasulullah Saw diantaranya adalah Ali bin Abi Thalib yang paling muda ketika itu berumur 8 tahun, memiliki kecerdasan dan kepaiawaian dalam strategi berperang serta menjadi khalifah pada usia muda, Abdullah bin Mas'ud (14) yang kelak menjadi salah satu ahli tafsir terkemuka, Saad bin Abi Waqqash (17) yang kelak menjadi panglima perang yang menundukkan Persia, Jafar bin Abi Thalib (18), Zaid bin Haritsah (20), Utsman bin Affan (20), Mush'ab bin Umair (24), Umar bin Khatab (26), Abu Ubaidah Ibnul Jarah (27), dan pada masa setelahnya yang kita mengenal Muhammad Al-Fatih (24) telah menaklukkan konstantinopel. Mereka semua adalah pemuda peradaban di masa lalu yang belum kita dapati saat ini. Sungguh indah sabda nabi yang menyebutkan bahwa salah satu kelompok yang dirindukan syorga adalah pemuda yang sholeh.



## BAB II

### TUJUH AKRONIM HURUF “E”

Tema singkatan yang diambil dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Edukasisasi dan Ekonomi
2. Emansipasi
3. Emosioanalitas
4. Energi
5. Environment
6. Efistimologi
7. Erfani

#### ***1. EDUKASI DAN EKONOMI***

Edukasisasi merupakan proses menyelenggarakan edukasi yang akan menumbuhkembangkan manusia. Melalui edukasisai setiap anak manusia akan diarahkan, dibimbing menjadi manusia yang berkualitas, baik secara rasional, emosional dan spiritual. Edukasi menjadi syarat utama dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya. Dikaitkan dengan ekonomi, edukasi merupakan investasi paling menguntungkan yang bukan hanya membawa kesuksesan di dunia melainkan sukses di hari kiamat. Hal ini disebabkan melalui edukasi, anak akan disiapkan menjadi anak yang berguna bagi diri, bagi masyarakat dan bangsanya. Karena itu, agama apapun menjadikan masalah edukasi sebagai ajaran yang sangat penting bahkan menjadi sebuah kewajiban setiap individu.

## **2. EMANSIPASI**

Emansipasi merupakan istilah yang berhubungan dengan peran wanita sejajar dengan kaum pria. Indonesia perlu bersyukur karena telah ada sosok pejuang emansipasi yaitu Ibu Kartini. Perjuangannya dapat menjadi kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia karena telah menghantarkan banyaknya tokoh wanita yang telah berhasil menduduki jabatannya sejajar dengan kaum lelaki bahkan sebagai presiden, yaitu presiden Megawati Soekarnoputri. Emansipasi dalam ajaran Islam diisyaratkan secara filosofis oleh nabi Muhammad saw dengan menempatkan syurga di bawah telapak kaki ibu dan nama pertama yang dijadikan nabi untuk berbakti baru diikuti sang ayah, ibumu-ibumu...ayahmu.

Islam sebagai *rahmatat lil'alam*, menghapus seluruh bentuk kezhaliman-kezhaliman yang menimpa kaum wanita dan mengangkat derajatnya sebagai martabat manusiawi. Timbangan kemuliaan dan ketinggian martabat di sisi Allah adalah takwa, sebagaimana yang terkandung dalam Q.S Al Hujurat : 33. Lebih dari itu Allah menegaskan dalam firman-Nya yang lain (artinya) : *"Barangsiapa yang mengerjakan amalan shalih, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan pula kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."* (An Nahl: 97)

## **3. EMOSIONAL (EQ)**

Istilah ini merupakan istilah yang berhubungan dengan salah satu kecerdasan manusia, yaitu kecerdasan emosional "*emotional Question*" kecerdasan ini menjadi penting dimiliki setiap orang.

Melalui pendidikan seharusnya kecerdasan ini dapat dibina dengan sebaik-baiknya agar setiap output pendidikan menjadi makhluk yang peduli social, peduli alam. Dengan kecerdasan ini dapat menghantarkan output pendidikan menjadi pejuang *rahmatan li al'alamiin*. Kecerdasan merupakan salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus.

Adalah Daniel Goleman (1999), salah seorang yang mempopulerkan jenis kecerdasan manusia lainnya yang dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi seseorang, yakni Kecerdasan Emosional, yang kemudian kita mengenalnya dengan sebutan Emotional Quotient (EQ). Goleman mengemukakan bahwa kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Disamping IQ, manusia juga memiliki kecerdasan SQ.

#### **4. ENERGY**

Alam semesta adalah lumbung energi dan manusia yang hidup didalamnya menjadi subjek untuk menjadikannya sebagai potensi alam untuk membawa kemaslahatan dan kemakmuran. Disisi lain energy merupakan kekuatan, yang dalam bahasa al-quran disebut dengan stilah Quwwat. *La haulawalaquwwat illa bi Allah al-'aliy al'azhim*. Energy yang ada di alam semuanya merupakan anugerah Allah Tuhan Yang Maha Esa bagi umat manusia. semoga melalui

pendidikan semua energy alam dapat dilestarikan, dibina dan dimanfaatkan demi menjadikannya sebagai sarana kekuatan menuju keMahakuasaan Tuhan.

Melalui pendidikan, diharapkan pemanfaatan sumber energy alam di Bumi pertiwi dapat digali dan dimanfaatkan demi kemakmuran Rakyat Indonesia.

## **5. ENVIRONMENT**

Istilah ini merupakan istilah yang digunakan untuk aspek lingkungan. Lingkungan harus dijaga, dilestarikan dan ditata kebersihannya, keasliannya dan keindahannya. Melalui pendidikan anak didik dibina menjadi manusia yang sadar akan tugasnya menjadi pejuang lingkungan. Lingkungan alam, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat merupakan diantara macam lingkungan yang harus dijaga kelestariannya. Rasulullah menyebutkan bahwa salah satu yang dicintai Allah SWT adalah keindahan. Melalui pendidikan semoga lingkungan di sekitar kita menjadi indah. *Inn Allah Yuhib al-jamal.*

Dalam Islam pelestarian lingkungan sangat penting. Misalnya kita tidak diperbolehkan menelantarkan lingkungansekitar .Rasulullah bersabda.

حَدِيثُ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : كَانَتْ لِرِجَالٍ مِنَّا فُضُولٌ أَرْضِينَ، فَقَالُوا نُوَاجِرُهَا بِالْثُلُثِ وَالرُّبْعِ وَالنِّصْفِ، فَقَالَ النَّبِيُّ ص.م. : مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِئْهَا أَوْ لِيُفْنِنْهَا أَخَاهُ فَإِنَّ أَبِي فُلَيْمِسَتْ أَرْضَهُ.

*“ Hadist Jabir bin Abdullah r.a. dia berkata : Ada beberapa orang dari kami mempunyai simpanan tanah. Lalu mereka berkata. Kami akan sewakan tanah itu (untuk mengelolanya) dengan sepertiga hasilnya,*

*seperempat dan seperdua. Rosulullah S.a.w. bersabda: Barangsiapa ada memiliki tanah, maka hendaklah ia tanami atau serahkan kepada saudaranya (untuk dimanfaatkan), maka jika ia enggan, hendaklah ia memperhatikan sendiri memelihara tanah itu. “ (HR. Imam Bukhori dalam kitab *Al-Hibbah*)*

## **6. EFISTIMOLOGI**

Efistiologi merupakan salah satu istilah dalam kajian filsafat. Istilah ini mengacu pada suatu cara menemukan ilmu pengetahuan. Melalui jalan ini, manusia dapat mencari segala kebenaran dan meminimalisasi kesalahan. Sumber kebenaran yang paling utama adalah wahyu dan diiringi kebenaran filsafat lalu kebenaran sains dan paling rendah adalah kebenaran seni. Melalui cara ini, filsafat menghendaki manusia memanfaatkan akalinya untuk menjadi makhluk yang berfikir. Berfikir itu indah dan alam semesta sebagai ontologinya menyimpan rahasia keindahan. Karena itu rasulullah menganggap berfikir itu sangat bermanfaat, sesaat berfikir (merenung) akan mendapatkan 27 derajat kebaikan. Disamping itu, dalam wahyu, Allah banyak menyuruh berfikir dengan menggunakan banyak istilah, seperti:

1. Afala ta`qiluun
2. Afala tanzhuruun
3. Afala tubshiruun
4. Afala tatadabbaruun
5. Afala tatafakkarun
6. Afala tasykuruun dan lain lain.

## 7. **ERFANI**

Dalam disiplin ilmu tasawuf dikenal salah satu istilah yang menunjukkan suatu pendekatan ilmu yang secara langsung didapatkan seseorang sufi yaitu `irfani (erfani). `efani merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan para sufi untuk lebih memantapkan jiwanya dalam menuju Allah. Dalam doanya, biasanya dibaca, Ya Ilahi engkaulah yang kutuju, guna mendapatkan ridhamu melalui cintaMu, dan pengetahuanMu...*(Ilahiy anta makshudiy wa ridhaka mathlubiy a`thiniy mahabatak wa makrifatak...Amiin)*

Adapun secara ilmiah, metode `erfani ini dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu.

1. Riyadhah Riyadhah adalah latihan kejiwaan melalui upaya membiasakan diri agar tidak melakukan perihail yang mengotori jiwanya (Solihin, 2003: 54). Suatu pembiasaan biasanya dilakukan terus-menerus secara rutin sehingga seseorang benar-benar terlatih, khususnya dalam menahan diri agar jauh dari berbuat maksiat atau dosa. Riyadhah bukanlah perkara mudah, sehingga Dalam pelaksanaannya diperlukan mujahadah, yaitu kesungguhan dalam berusaha meninggalkan sifat-sifat buruk Dengan kata lain, riyadhah dapat diartikan sebagai salah satu metode sufistik dengan latihan amal-amal positif (salih) secara istiqamah dan mujahadah guna melenyapkan pengaruh negatif (maksiat) dari jiwa yang terkontaminasi dosa. Menurut Anwar dan Solihin, setelah riyadhah berhasil dilakukan, maka salik akan memperoleh ilmu ma`rifat. Sehingga salik mampu menerima komunikasi dari alam gaib (malakut). Perkara ini hanya bisa dialami oleh para sufi

secara pribadi, belum bisa dibuktikan secara ilmiah (melalui fakta dan data).

## 2. Tafakur (Refleksi)

Secara harfiah 'Tafakur' berarti memikirkan sesuatu secara mendalam, sistematis dan terperinci. Menurut Imam Al-Ghazali (dalam Badri, 1989), jika ilmu sudah sampai pada hati, keadaan hati akan berubah, jika hati sudah berubah, perilaku anggota badan juga akan berubah. Perbuatan mengikuti keadaan, keadaan akan mengikuti ilmu dan ilmu mengikuti pikiran, oleh karena itu pikiran adalah awal dari kunci segala kebaikan dan caranya adalah dengan bertafakur. Bertafakur tentang ciptaan Allah s.w.t. merupakan ibadah mulia yang diserukan Islam. Oleh karena itu, tidaklah heran jika dalam Al-Quran, dalam beberapa ayatnya, kita menemukan perintah untuk bertafakur dan merenungkan segala ciptaan Allah s.w.t. di langit dan di bumi. Al-Quran dalam beberapa ayatnya menggerakkan hati manusia dengan mengingat keagungan-Nya. Dalam surat Ali Imran [3] ayat 190-191, Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkannya tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka." Mentafakuri penciptaan langit dan bumi serta segala peristiwa yang terjadi di dalamnya merupakan suatu hal yang tidak dibatasi oleh faktor

ruang dan waktu. Sehingga, pencarian misteri ilahi di dalam kitab semesta itu menjadi perihal menarik yang melahirkan kegembiraan spiritual menyerap cahaya pancaran ma'rifat Allah (Gulen, 2001: 35). Artinya, penelusuran di alam pikiran dan hati tersebut bisa memperkokoh keimanan serta taqarrub hamba kepada Allah s.w.t. Dalam proses tafakur, persepsi yang didapati dari tafakur itu dihubungkan dengan gambaran masa silam, sekaligus sebagai bahan untuk mendapatkan kemungkinan positif untuk hidup di masa depan. Semua ini berproses dengan penuh cinta, rasa takut, dan tanggungjawab kepada Allah swt. Oleh karena itu Imam Al-Ghazali menegaskan bahwa tafakur adalah menghadirkan dua macam pengetahuan di dalam hati untuk merangsang timbulnya pengetahuan yang ketiga. Kekeliruan pengetahuan atau tingkat keilmuannya kurang memadai pada seseorang dapat menyesatkannya atau tafakurnya adalah suatu kesia-siaan. Seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang sifat-sifat Allah akan kesulitan dalam menafsirkan beberapa kejadian alam semesta. Tafakur dasarnya adalah ilmu sehingga Islam menganjurkan untuk terus menerus mencari ilmu sebagai bahan tafakurnya. Adapun Fase-fase dalam bertafakur Menurut Badri (1989) perwujudan tafakur melalui 4 fase yang saling berkait yaitu: 1. Pengetahuan awal yang didapat dari persepsi empiris langsung yaitu melalui alat pendengaran, alat raba, atau alat indera lainnya. 2. Tadhwuk artinya pengungkapan rasa kekaguman terhadap ciptaan atau susunan alam yang indah dari apa yang dilihat atau didengar. 3. Penghubung antara perasaan kekaguman akan keindahan dengan pencipta yang Maha Agung. 4. Syuhud

artinya seseorang yang bertafakur, hatinya terbuka untuk menyaksikan keagungan Allah dan dia bersaksi bahwa Dialah yang memberi segala kebaikan. Pada fase ini setiap kali pandangan tertuju pada makhluk Allah, yang dilihatnya titik keindahan yang sangat sempurna.

3. Tazkiyat An-Nafs dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya (QS. Asy-Syams [91]: 7-10).

Secara harfiyah (etimologi) *Tazkiyat An-Nafs* terdiri atas dua kata, yaitu 'tazkiyat' dan 'an-nafs'. Kata 'tazkiat', berasal dari bahasa Arab, yakni isim mashdar dari kata 'zakka' yang berarti penyucian (Ma'aluf dalam Solihin, 2003: 130). Kata 'an-nafs' berarti jiwa dalam arti psikis. Dengan begitu dapat diketahui Tazkiyat An-Nafs bermakna penyucian jiwa . Tazkiyat An-Nafs (membersihkan jiwa) merupakan salah satu tugas yang diemban Rasulullah saw . Perihal tersebut dapat dilihat dalam QS Al-Jumu'ah [62]: 2. Muhammad Ath-Thakhisi berpendapat, Tazkiyat An-Nafs adalah mengeluarkan jiwa dari ikatan-ikatan hawa nafsu, riya, dan nifaq, sehingga jiwa menjadi bersih, penuh cahaya, dan petunjuk menuju keridhaan Allah (Ath-Thakhisi dalam Solihin, 2003: 131). Sedang menurut Al-Ghazali dalam Solihin, (2003: 133), Tazkiyat An-Nafs pada intinya diorientasikan pada arti takhliyat an-nafs (pengosongan jiwa dari sifat tercela) dan tahliyat an-nafs (penghiasan jiwa dengan sifat terpuji) Achmad Mubarak (2002: 200) memaparkan, para mufasir berbeda pandangan tentang makna tazkiyat an-nafs,

antara lain sebagai berikut: o Tazkiyah dalam arti para Rasul mengajarkan kepada manusia, sesuatu yang jika dipatuhi, akan menyebabkan jiwa mereka tersucikan dengannya. o Tazkiyah dalam arti menyucikan manusia dari syirik dan sifat rendah lainnya.

#### 4. Dzikrullah

Istilah 'zikr' berasal dari bahasa Arab, yang berarti mengisyaratkan, mengagungkan, menyebut atau mengingat-ingat (Munawir dalam Solihin, 2004: 85). Berzikir kepada Allah berarti zikrullah, atau mengingatkan diri kepada Allah sebagai Tuhan yang disembah dengan sebaik-baiknya, Tuhan Maha Agung dan Maha suci (Al-Jilani, 2003: 97). Dzikrullah, adalah tuntunan masalah ruhiyah atau yang berhubungan dengan masalah pengalaman ruhiyah (batin) Al-Quran mengisyaratkan tentang dzikrullah, Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku (QS. Al-Baqarah [2]: 152. Melalui zikirullah kepada Allah (dzikrullah) setidaknya melibatkan tiga unsur, yakni yang ingat (subyek), yang diingat (obyek) dan aktivitas mengingat. Berikut penjelasannya: 1. Dzakir (orang yang ingat), yakni pelaku zikir. Segenap orang yang beriman dituntut oleh Allah untuk ingat sebanyak-banyaknya kepada-Nya (lihat QS. Al-Ahzab [33:41). Sebaliknya jika ia lupa, maka ia akan lupa pada dirinya sendiri. (lihat QS. Thaha [20]:124 dan QS. Al-Hasyr [59]: 19). 2. *Madzkur* (Tuhan yang diingat). Kerinduan dan ingatan pada level tertinggi yang biasa disebut mahabbah Allah swt. Ingat kepada Allah swt setiap saat didasarkan atas pandangan kalbu

(ma'rifah atau musyahadah). Hal ini berdasarkan QS Al-Baqarah [2]: 115. 3. Dzikr (aktivitas zikir) itu sendiri. Meliputi berbagai bentuk. Ada yang berbentuk lisan dalam menyebut asma Allah (dzikir lisan atau dzir jahri atau dzikr jali) ada pula yang berbentuk aktivitas kalbu dalam mengingat Allah (dzikr qalbi atau dzikir sirri atau dzikir khafi)



## BAB III

### TUJUH AKRONIM HURUF “N”

Tema akronim yang digunakan dalam bab ini adalah sebagai berikut:

1. Negara dan Nikmat
2. Norma
3. Nasehat
4. Nabi
5. Negarawan
6. Nepotisme
7. Narkoba

#### ***1. NEGARA DAN NIKMAT***

Manusia diciptakan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Dalam hal ini Negara adalah nikmat yang harus disyukuri. Berjuang untuk Negara adalah sangat besar fahalanya. Bahkan dalam sabdanya, nabi menyebutkan bahwa mencintai Negara adalah sebagian dari iman. *Hub alwathon nishf min al-imaan*. Melalui pendidikan, setiap anak didik dibina menjadi anak yang mencintai bangsanya dan dengan cintanya akan menjadi pejuang membangun bangsa dan negaranya dan menjadikan bangsanya sebagai bangsa terbaik di seantero dunia.

#### ***2. NORMA***

Norma merupakan suatu aturan yang menjadi aturan sebuah komunitas masyarakat. Melalui acuan norma, setiap individu diikat

oleh suatu aturan yang mengajarkan agar perilaku individu atau kelompok selalu sesuai dengan aturan yang diberlakukan dalam suatu norma. Hanya saja norma masih bersifat sederhana dan pemberlakuannya bersifat sektorial sesuai dengan adat istiadat yang ada dalam suatu kelompok masyarakat. Salah satu contoh, di masyarakat Sumatera Selatan, khususnya suku Besemah, memiliki konsep normative yang dituangkan dalam adat istiadatnya.

Misalnya adalah tergambar dalam tuntunan adat Besemah dalam uraian berikut ini.

#### BUJANG BELANTAN

Inilah pesaka nga tungguan jagad Besemah. Akuan dewe kayangan tinggi.

"GANTI NGA TUNGGUAN"

##### A. TENTUKAH

1. Tangis mati nga tangis idup.
2. Dek tau urung nga kene urung.
3. Keganti nga ganti.
4. Ukur setempap nga sekilan.

##### PATIAN

1. Endik ugha endik ugha, Endik dighi endik dighi.
2. Ndepat mbalik serame beghagih.
3. Utang bayar piutang tanggapi
4. Janji nunggu kate betaruh.

##### B. TEGAK KAH 10 PUTURAT

1. Jangan endak lemak dik bemule.
2. Jangan ngeghuh ulu mandian.
3. Jangan manahkah batu keluagh.
4. Jangan nundekah keghe naik akagh.

5. Jangan nginak bemate buluh.
6. Jangan ndenghagh nelinge bake.
7. Jangan meghaup enggan siku ati tangan dik beghisi.
8. Jangan menutuh ghanting peninggighan.
9. Jangan membuang bayang menghampas jungut.
10. Kebile galak jangan ige kebile dindak bidikah dikit.
11. Dik tau ngiluk'i jangan merusak jadilah.

#### C. PETEAN

1. Jangan mentarang cuung !
2. Kalu mentarang dik kah betemu nga semangai.
3. Dicakagh digunung belaghi kelaut.
4. Dijagal dilaut belaghi kebukit,
5. Ditutul kebukit belaghi kerenah.
6. Mati dik terime tanah bumi.
7. Diam ditanah gerintah gerintungan.

#### D. REJUNGE :

1. Selindap batang selindip
2. Selimpat buah maye-maye
3. Se endap kedue indip ketige lembah peribase
4. Inilah pakai di dunie

### **3. NASEHAT**

Kehidupan manusia tidak luput dari khilaf dan salah. Sebagai orang tua dan guru atau pendidik, menjadikan nasehat sebagai strategi pembinaan mental anak didik sangat penting. Demikian halnya para alim ulama, dituntut mampu memberikan nasehat yang berkualitas yang menanamkan nilai-nilai filosofik yang akan membuat seseorang atau objek yang dinesehati sadar akan

kekeliruannya. Bukan manusia namanya kalau tidak pernah salah karena itu nasehat menjadi sangat urgen dalam proses pembinaan mental spiritual anak didik. Mari kita saling nasehat menasehati demi kebaikan dan kesuksesan bersama. Sebagaimana dikisahkan dalam al-Quran tentang nasehat Luqman kepada anaknya. Ulama berbeda pendapat apakah Luqman seorang Nabi atau hanya seorang yang bijak bestari. Pendapat terkuat adalah bahwa Luqman bukanlah seorang Nabi melainkan seorang ahli hikmah (hakiim). Namanya diabadikan menjadi nama salah satu surat dalam Al-Qur'an. Sebagian besar ayat-ayat dalam surat Luqman bercerita tentang nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya. Pelajaran berharga yang dapat kita ambil di sini adalah seyogyanya pendidikan dasar pertama yang diterima oleh anak adalah datang dari orang tuanya sendiri. Orang tualah yang paling bertanggung jawab untuk mendidik dan mengarahkan anaknya ke jalan yang baik. Adapun sekolah hanyalah sebagai sarana pendukung dalam proses pendidikan anak secara formal. Jadi, selayaknya orang tua selalu memberikan nasehat-nasehat berharga kepada anak-anaknya sejak mereka masih kecil. Karena masa itu, ingatan mereka masih sangat kuat untuk merekam apa saja yang disampaikan kepada mereka. Dalam usia-usia tersebut, mereka ibarat kertas putih yang bisa ditulis. Hiasi mereka dengan keimanan dan akhlak yang mulia.

#### **4. NABI**

Nabi adalah manusia pilihan Allah, jumlahnya sangat banyak namun yang terpilih sebagai nabi yang wajib diimani manusia adalah sebanyak 25 nabi, sejak nabi Adam as sampai dengan nabi Muhammad saw. Dari ke duapuluh lima nabi ini, terpilih lagi lima

orang yang dijadikan sebagai nabi ulul azmi, Para nabi bertugas melakukan spritualisasi menegakkan kalimat tauhid. Namun sebagai penyempurna para ajaran nabi adalah nabi Muhammad saw yang dijadikan sebagai sayyid al-anbiya` wa al-mursalin yang misinya adalah menempurnakan akhlak alkarimah.

Melalui pendidikan, ajaran-ajaran para nabi seharusnya dapat dilakukan secara maksimal agar para peserta didik menjadi manusia yang berakhlakulkarimah, mulia prilaku pribadi, dan mulia secara horizontal serta mulia pula dalam aspek vertikal. Dalam ajaran agama Islam dijelaskan jumlah nabi seluruhnya yang wajib diketahui ada 25 Nabi dan Rasul, yaitu:

1. Adam A.S
2. Idris A.S
3. Nuh A.S
4. Hud A.S
5. Sholeh A.S
6. Ibrahim A.S
7. Luth A.S
8. Ismail A.S
9. Ishaq A.S
10. Ya'kub A.S
11. Yusuf A.S
12. Ayub A.S
13. Suaeb A.S
14. Musa A.S
15. Harun A.S
16. Zulkifli A.S
17. Daud A.S

18. Sulaiman A.S
19. Ilyas A.S
20. Ilyasa A.S
21. Yunus A.S
22. Zakariya A.S
23. Yahya A.S
24. Isa A.S
25. Muhammad S.A.W

Dari 25 Nabi dan Rasul tersebut ada 5 rasul yang mendapatkan gelar ulul azmi yaitu ketabahan dan keuletan yang luar biasa dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Mereka adalah Nabi Nuh, Ibrahim, Isa, Musa dan Muhammad SAW. Adapun Mukjizat 5 rasul tersebut adalah

1. Nabi Nuh a.s Sebuah perahu besar yang menumpang orang-orang beriman untuk diselamatkan jiwanya dari adzab Allah SWT (banjir bandang yang melanda umat Nabi Nuh yang kafir)
2. Nabi Ibrahim a.s Mukjizat Nabi Ibrahim yaitu pada saat dibakar oleh raja kafir Namrudz dan Ibrahim selamat atas ijin Allah SWT.
3. Nabi Musa a.s Sebuah mukjizat tongkat yang dapat membelah lautan atas ijin Allah SWT ketika peristiwa Musa dan pasukannya dikejar oleh raja kafir yaitu Firaun beserta bala tentaranya dan pada akhirnya Musa dan umatnya yang beriman selamat atas kejadian pada waktu itu.
4. Nabi Isa a.s Mukjizatnya berupa dapat menyembuhkan orang buta, menghidupkan orang mati, atas ijin Allah SWT. Dapat membuat burung dari tanah liat yang dikepal kepal dan akhirnya benar benar hidup dan bernyawa atas ijin Allah SWT.
5. Nabi Muhammad SAW adalah penyempurna ajaran para nabi, ia memiliki beberapa mukjizat, diantaranya yaitu.

- a. Dapat membelah bulan menjadi dua atas ijin Allah SWT
- b. Pada saat kemarau dari sela-sela jari Rasulullah dapat mengeluarkan air yang dapat diminum oleh umatnya
- c. Al-Quran yang lengkap dan tetap asli murni sampai hari kiamat dan dimanfaatkan seluruh manusia sampai akhir zaman.

## **5. NEGARAWAN**

Negarawan adalah sosok pribadi anak bangsa yang memiliki karakter heroisme dalam melaksanakan setiap visi, misi dan memiliki strategi pembangunan. Karakter negarawan yang selalu sesuai dengan norma dan adat serta nilai-nilai Pancasila selalu diharapkan bangsa Indonesia. Semoga melalui pendidikan gratis akan melahirkan generasi muda yang siap menjadi negarawan-negarawan di masa depan.

Berikut daftar nama-nama negarawan di dunia, yang pernah menduduki jabatan presiden.

## Daftar Nama-nama presiden Indonesia

Presiden	Mulai menjabat	Selesai menjabat	Partai	Wakil Presiden	Periode
<a href="#">Soekarno</a> 	18 Agustus 1945	13 Juli 1949	<a href="#">Partai Nasional Indonesia</a>	<a href="#">Mohammad Hatta</a>	1
<a href="#">Syafruddin Prawiranegara</a> (Ketua <a href="#">PDRI</a> ) <sup>[1]</sup> 	19 Desember 1948	13 Juli 1949	<i>Nonpartisan</i>	<i>Lowong</i>	

[Soekarno](#) 13 Juli 1949 27 Desember 1949 [Partai Nasional Indonesia](#) [Mohammad Hatta](#)

[Soekarno](#)  
(*Presiden RIS*)<sup>[2]</sup> [Partai Nasional Indonesia](#)

[Assaat](#)  
(*Pemangku Sementara Jabatan Presiden RI*)<sup>[2]</sup>  27 Desember 1949 15 Agustus 1950 *Nonpartisan* *Lowong*

[Soekarno](#) 15 Agustus 1950 1 Desember 1956 [Partai Nasional Indonesia](#) [Mohammad Hatta](#)

1 Desember 1956 12 Maret 1967 [Indonesia](#) *Lowong*

[Soeharto](#)

(Pejabat

Presiden)<sup>[3]</sup>

12 Maret 1967 27 Maret 1968

27 Maret 1968 24 Maret 1973

2



24 Maret 1973 23 Maret 1978

23 Maret 1978 11 Maret 1983

[Golongan](#)

[Hamengkubuwana IX](#)

3

[Adam Malik](#)

4

[Umar](#)

[Wirahadikusumah](#)

5

11 Maret 1983 11 Maret 1988

[h](#)

11 Maret 1988 11 Maret 1993

[Soedharmono](#)

6

11 Maret 1993 10 Maret 1998

[Try Sutrisno](#)

7

10 Maret 1998 21 Mei 1998

[Bacharuddin](#)

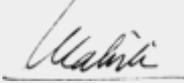
[Jusuf Habibie](#)

8

[Soeharto](#)



Bacharuddin  
Jusuf Habibie



21 Mei 1998 20 Oktober  
1999 Golongan  
Karya

*Lowong*

Abdurrahman  
Wahid



20 Oktober 23 Juli 2001  
1999 Partai  
Kebangkitan  
Bangsa

Megawati  
Soekarnoputri

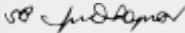
Megawati  
Soekarnoputri



23 Juli 2001 20 Oktober  
2004 Partai  
Demokrasi  
Indonesia  
Perjuangan

Hamzah Haz

9

<a href="#">Susilo Bambang Yudhoyono</a> 		20 2004	Oktober 20 2009	Oktober	<a href="#">Partai Demokrat</a>	<a href="#">Muhammad Jusuf Kalla</a> (2004)	10
<a href="#">Joko Widodo</a> 		20 2014	Oktober <i>Petahana</i>	<a href="#">Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan</a>	<a href="#">Muhammad Jusuf Kalla</a> (2014)	2	

## **6. NEPOTISME**

Nepotisme merupakan sebuah istilah yang dikaitkan dengan system kekerabatan dalam melakukan sebuah program. Zaman sahabat hal ini pernah terjadi, yaitu masa sayyidina Usman bin Affan. Demikian halnya di setiap Negara termasuk di Indonesia, misalnya zaman Soeharto, bapak pembangunan nasional. Nepotisme memang menjadi phenomena social dalam kehidupan sebuah Negara. Walau demikian, kita sebagai manusia terdidik tidak selayaknya melakukan nepotisme atau membenci orang yang pernah melakukan nepotisme.

## **7. NARKOBA**

Manusia yang terdidik tentu akan menjaga kesehatan dirinya dari minuman atau makanan yang akan merusak dirinya. Agama mengajarkan agar memakan dan meminum makanan yang halal dan baik "*halalan wa thayyiban*."

Narkoba merupakan zat yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan akan merusak karakter kemuliaan dan kesempurnaan manusia. karena itu, narkoba harus di jauhi, diperangi dan setiap keluarga wajib menyelamatkan keluarganya dari mengkonsumsi narkoba. Semoga bangsa kita segera terbebas dari bahaya laten narkoba ini. Dan mari kita memerangnya secara bersama-sama. Anti Narkoba...!!!. Perangi segala jenis bentuk zat Narkoba

Narkoba sangat jelas dilarang agama Sebagaimana dalam sejarah ketika Nabi ditanya tentang Khamar/Minuman keras oleh para sahabat, Nabi tidak langsung bilang itu haram. Bayangkan, apa yang terjadi jika penduduk Arab yang adat istiadat sebelumnya adalah minum-minuman keras, kemudian bertanya, khamar haram atau halal kemudian Nabi langsung bilang haram. Bisa-bisa mereka

langsung murtad. Namun pengharaman terjadi secara bertahap/berproses.

Tentang hukum haram narkoba ini, di dalam al-Quran Allah SWT telah berfirman tentang khamr pada tahap pertama,

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا

**“Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik...” [An Nahl 67]**

Larangan lain menyebtkan bahwa khamar menimbulkan dosa. Ayat berikut menjelaskan bahwa peminum khamar akan mendapatkan dosa

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ  
مِنْ نَفْعِهِمَا

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfa`at bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfa`atnya... (QS. Al-Baqarah . 219)

Ayat-ayat lainnya adalah sebagai beikur:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرُبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (QS. An-Nisa’ . 43)

إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS. Al-Maidah. 90)

Disamping itu, dalam hadis didapatkan pula, tentang larangan Narkoba

كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَمَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا فَمَاتَ وَهُوَ  
يُدْمِنُهَا لَمْ يَتُبْ لَمْ يَشْرَبْهَا فِي الْآخِرَةِ

Setiap minuman yang memabukkan adalah khamar dan setiap yang memabukkan adalah haram. Barang siapa minum khamar di dunia lalu ia mati dalam keadaan masih tetap meminumnya (kecanduan) dan tidak bertobat, maka ia tidak akan dapat meminumnya di akhirat (di surga) (HR. Muslim)

Tiap minuman yang memabukkan adalah haram (baik sedikit maupun banyak). (HR. Ahmad)

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan." [Al Maa'idah:90]

الْخَمْرُ أُمَّ الْحَبَائِثِ وَمَنْ شَرِبَهَا لَمْ يَقْبَلِ اللَّهُ مِنْهُ صَلَاةً أَرْبَعِينَ يَوْمًا فَإِنْ مَاتَ  
وَهِيَ فِي بَطْنِهِ مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً

Khamr itu adalah induk keburukan (ummul khobaits) dan barangsiapa meminumnya maka Allah tidak menerima sholatnya 40 hari. Maka apabila ia mati sedang khamr itu ada di dalam perutnya maka ia mati dalam keadaan bangkai jahiliyah. (HR At-Thabrani, Ad-Daraquthni dan lainnya)

Minuman keras itu berbahaya karena merusak otak dan pikiran kita. Saat mabuk, kita jadi tidak sadar akan apa yang kita ucapkan dan kita lakukan. Sehingga ada yang memaki-maki teman dan keluarganya saat mabuk. Bahkan ada yang berkelahi dan membunuh. Yang berzina dan memperkosa saat mabuk pun tidak terhitung.

Rasulullah bersabda :

انّ من العنب خمرا، ومن التمر خمرا، وانّ من العسل خمرا، وانّ من الشعير  
(خمرا) (رواه ابوداود والترمذى والنساء وابن ماجه)

**“Anggur bisa dibuat khamar, kurma bisa dibuat khamar, madu bisa dibuat khamar, dan kacang kedelai pun bisa dibuat khamar” (Hadits riwayat Abu Daud, Turmudzi, An-Nasai dan Ibnu Majjah).**

Rasulullah bersabda :

(كلّ مسكر خمر وكلّ خمر حرام) (رواه البخارى و مسلم)

**“Setiap barang yang memabukkan dinamakan khamar, dan setiap khamar itu haram hukumnya” (Hadits riwayat Bukhari dan Muslim).**

(كلّ شراب أشكر فهو حرام) (رواه البخارى و مسلم)

**“Setiap minuman yang memabukkan hukumnya haram” (Hadits riwayat Bukhari dan Muslim).**

(وما اسكر كثيره فقليله حرام) (رواه ابوداود والترمذى والنساء وابن ماجه)

**“Dan apa yang diminum dalam jumlah yang memabukkan, maka sedikitnya pun diharamkan” (Hadits riwayat Abu Daud, Turmudzi, dan Ibnu Majjah).**

## BAB IV

### TUJUH AKRONIM HURUF “D”

Tema singkatan yang digunakan dalam bab ini adalah sebagai berikut:

1. Dana Duit
2. Dunia
3. Dukun
4. Dokter
5. Daerah
6. Dana pendidikan

#### **1. DANA DUIT**

Masyarakat Barat menyebutkan istilah tentang duit sebagai sesuatu yang berhubungan dengan waktu, *time is money*. Ada benarnya istilah ini namun bukan kebenaran yang sesungguhnya. Waktu memang mahal dan seyogyanyalah ia digunakan untuk berusaha mencari dana. Dengan duit orang bisa melakukan segalanya. Hal ini mungkin dapat dikategorikan pada paham materialisme. Kita memang perlu duit karena duit adalah istilah atau nama yang berfungsi sebagai alat tukar. Dengan berduit kita tentu dapat belanja untuk jalan Tuhan demi kemakmuran. Manusia berduit bukan dikatakan manusia kaya apabila enggan berbagi seperti bersedekah. Karena itu semoga duit banyak yang dimiliki bukan untuk membawa jalan materialism tetapi menuju jalan spritualisme. Berduit itu harus dan cara mendapatkannya adalah dengan jalan yang halal sehingga keluarnyapun akan digunakan di jalan yang benar. Semoga anak

bangsa ini, semuanya berduit untuk menggunakannya sebagai dana pengabdian sosial.

## 2. DUNIA

Dalam al-quran disebutkan bahwa dunia adalah *lahwun wa laibun, panggung sandiwara*. Dunia adalah alam ke dua, setiap manusia. alam pertamanya adalah alam rahim, alam kedua adalah alam dunia, berikutnya memasuki alam kubur dan endingnya adalah abadi di alam akhirat. Sebagai manusia seharusnya menjadikan dunia sebagai lading beribadah. Sebagai pengemban profesi apapun, seorang harus mampu menjadikan dunianya bahagia dan selagi di dunia juga berdoa, *robbana atina fi al-dunya hasnat wa fi al-akhirat hasanat*. Dalam al-quran banyak d Allah berfirman,

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ فِيهَا مَتَاعٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ  
فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتْرَتَهُ  
مُضْفَرًا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا ۗ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ  
وَرِضْوَانٌ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿٢٠﴾

Artinya:

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta

keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.

(Al-Hadid:20)

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاطْمَأَنَّنُوا  
بِهَا وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آيَاتِنَا غٰفِلُونَ ﴿٧﴾  
أُولَٰئِكَ مَا لَهُمْ مِنَ النَّارِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٨﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tenteram dengan kehidupan itu dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami, mereka itu tempatnya ialah neraka, disebabkan apa yang selalu mereka kerjakan. (Yunus:7-8)

وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَلْهَبْتُمْ طَيِّبَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمْ  
الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا فَالْيَوْمَ تُجْرَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ  
تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya:

Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka (kepada mereka dikatakan):"Kamu telah menghabiskan rezkimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab

yang menghinakan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan karena kamu telah fasik." (Al-Ahqaaf:20)

### **3. DUKUN**

Sejak dahulu kita sering mendengar istilah dukun. Hal ini berhbungan dengan seseorang yang memiliki keahlian, misalnya dukun beranak dan lain sebagainya.

Ironisnya istilah ini sering pula dijumpai dalam dunia mistik, tidak sedikit manusia yang menggunakan jasa dukun demi perjuangan atau mewujudkan sebuah cita-cita. Sesungguhnya hal ini dilarang dalam ajaran agama. Kita harus berusaha dan berdoa serta bertawakal dan menghindari ketergantungan pada kedigjayaan para dukun karena akan menjadi musyrik. Dukun boleh ada tetapi Allah Maha Ada yang berkuasa atas segala sesuatunya.

### **4. DOKTER**

Dokter merupakan istilah dalam bidang ilmu medis, atau pengobatan. Para dokter sangat berperan dalam membangun kesehatan masyarakat. Dalam sejarah Islam terdapat para dokter terkenal, misalnya Ibn Sinna. Salah satu karyanya yang banyak dijadikan referensi dokter-dokter dunia adalah *Qanun al-Thib*.

Melalui pendidikan, diharapkan akan melahirkan para dokter Indonesia yang mampu menjaga nama baik Indonesia. Semoga Program Berobat Gratis Sukses demi kesehatan masyarakat Indonesia

### **5. DAERAH**

Istilah daerah adalah mengacu pada suatu tempat. Indonesia merupakan Negara katulistiwa yang sangat kaya dengan daerah dan

suku serta senibudayanya. Misalnya Sumatera Selatan merupakan daerah yang dijadikan sebagai salah satu propinsi di Republik Indonesia. Di daerah Sumsel ini sangat kaya dengan suku yang menempati daerahnya masing-masing, misalnya daerah kabupaten Lahat, Kabupaten Lintang Empat Lawang dan lain sebagainya. Dari Wikipedia, nama-nama daerah di Propinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

### Daftar kabupaten dan kota di Sumatera Selatan

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

No.	Kabupaten/Kota	Pusat pemerintahan Kota	Bupati/Wali	Kecamatan	Kelurahan/desa	Logo
1	<u>Kabupaten Banyuasin</u>	<u>Pangkalan Balai</u>	<u>Yan Anton Ferdian</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
2	<u>Kabupaten Empat Lawang</u>	<u>Tebing Tinggi</u>	<u>Syahril Hanafiah (Plt.)</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
3	<u>Kabupaten Lahat</u>	<u>Lahat</u>	<u>Saifudin Aswari Rivai</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
4	<u>Kabupaten Muara Enim</u>	<u>Muara Enim</u>	<u>Muzakir Sai Sohar</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
5	<u>Kabupaten Musi Banyuasin</u>	<u>Sekayu</u>	<u>Beni Hernedi (Plt.)</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
6	<u>Kabupaten Musi Rawas</u>	<u>Muara Baru</u>	<u>Beliti Hendra Gunawan</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	

No.	Kabupaten/Kota	Pusat pemerintahan Kota	Bupati/Wali	Kecamatan	Kelurahan/desa	Logo
7	<u>Kabupaten Musi</u> <u>Utara</u>	<u>Rawas</u> <u>Rupit</u>	<u>Syarif</u> <u>Hidayat</u>	<u>Daftar</u> <u>kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
8	<u>Kabupaten Ogan Ilir</u>	<u>Indralaya</u>	<u>Ilyas Panji</u> <u>Alam (Plt.)</u>	<u>Daftar</u> <u>kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
9	<u>Kabupaten Ogan Komerling Ilir</u>	<u>Kota Kayu</u> <u>Agung</u>	<u>Iskandar</u>	<u>Daftar</u> <u>kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
10	<u>Kabupaten Ogan Komerling Ulu</u>	<u>Baturaja</u>	<u>Kuryana</u> <u>Aziz</u>	<u>Daftar</u> <u>kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
11	<u>Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan</u>	<u>Muaradua</u>	<u>Popo Ali</u> <u>Martopo</u>	<u>Daftar</u> <u>kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
12	<u>Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur</u>	<u>Martapura</u>	<u>M. Kholid</u> <u>Mawardi</u>	<u>Daftar</u> <u>kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	
13	<u>Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir</u>	<u>Talang Ubi</u>	<u>Heri</u> <u>Amalindo</u>	<u>Daftar</u> <u>kecamatan</u>	<u>Daftar desa</u>	

No.	Kabupaten/Kota	Pusat pemerintahan Kota	Bupati/Wali	Kecamatan	Kelurahan/desa	Logo
14	<u>Kota Lubuklinggau</u>	-	<u>SN Prana Putra Sohe</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar kelurahan</u>	
15	<u>Kota Alam</u>	<u>Pagar</u> -	<u>Ida Fitriati Basjuni</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar kelurahan</u>	
16	<u>Kota Palembang</u>	-	<u>Harnojoyo</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar kelurahan</u>	
17	<u>Kota Prabumulih</u>	-	<u>Ridho Yahya</u>	<u>Daftar kecamatan</u>	<u>Daftar kelurahan</u>	

Melalui pendidikan gratis diharapkan Sumsel dapat melahirkan para putera puteri daerah yang berkualitas yang membanggakan daerahnya dengan menunjukkan dirinya mampu berkompetis baik di lintas regional, lintas nasional bahkan internasional.

## **6. DANA PENDIDIKAN**

Dana pendidikan secara bertahap mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Mengingat pentingnya pendidikan maka pemerintah republic Indonesia banyak melakukan terobosan untuk meningkatkan kuantitas anggaran pendidikan nasional. Namun mengingat dana pendidikan tidak sepenuhnya dapat menjamin tersele anggaranya penyelenggaraan pendidikan di daerah-daerah dengan maksimal maka pemerintah daerah dengan hak otonominya dapat mengambil

inisiatif menggarkan dana pendidikan melalui kebijakan pemerintah daerah setempat.

Hal tersebut, ditangkap dengan cerdas oleh salah satu putera daerah di Propinsi Sumsel di saat menjabat Bupati Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu Ir. H.Alek Noerdin dengan mengusung visi Pendidikan Gratis di daerahnya. Hal ini telah menunjukkan hasil bahwa visinya telah membuka cakrawala para pemimpin di berbagai daerah untuk menindaklanjutinya dalam berbagai kebijakan pembangunan daerahnya masing-masing.

## BAB V

### TUJUH AKRONIM HURUF “I”

Tema kajian dalam pembahasan bab ini adalah sebagai berikut.

1. Indonesia Indah
2. Insan berIntegritas
3. Ilham itu Ilmu
4. Insan itu berIlahi
5. Indah itu Ihsan
6. Integrasi Islam, Iman d Ihsan
7. Ibu Pertiwiku

#### ***1. INDONESIA INDAH***

Negara Indonesia adalah Negara yang sangat indah. Orang Arab menganggapnya sebagai sorga dunia. Memang benar adanya anggapan ini karena faktanya menunjukkan bahwa secara geografis Indonesia adalah berada di daerah garis katulistiwa yang memiliki iklim tropis yang menakjubkan. Indonesia adalah Negara kepulauan yang menakjubkan. Lautnya luas, hutannya hijau, tanahnya subur. Suburnya tanah Indonesia menjadi inspirasi group music legendaries Koesplus dengan membuat lirik yang menggambarkan kesuburan tanah negeri ini”...batu dan tongkatpun tumbuh....”.

Indahnya Indonesia harus dijaga, dilestarikan sehingga menjadi Negara terindah di dunia. Karena itu melalui pendidikan wawasan keNusantara seharusnya menjadi satu kurikulum yang diinovasi sehingga mampu mengangkat harkat dan martabat

keBhineka Tunggal Ikaan di bawah payung Pancasila di bumi Ibu pertiwi yang cantik mempesona.

## **2. INSAN INTERAKTIF**

Manusia adalah makhluk social yang tidak dapat hidup sendiri. Adam kakek manusia sedunia masih merasa merana saat sendirian walau hidupnya di syorga.

Interaksi sosial sangat penting bagi seorang insane. Melalui interaksi ia akan mengetahui banyak hal melalui pesan atau informasi dalam proses berkomunikasi. Melalui pendidikan dalam hal interaksi ini, diharapkan mampu menumbuhkembangkan potensi ini melalui penguasaan berbagai bahasa di dunia. Peserta didik harus dapat berinteraksi dalam lintas universal. Salah satunya melalui penguasaan bahasa asing, seperti bahasa Arab, Bahasa Inggris dan bahasa internasional lainnya. *Student must be pluently in all international languages.*

## **3. ILHAM :ILMU**

Ilmu dalam bahasa nabi disamakan dengan *nuur*, cahaya. Ilmu sangat penting dan membaca adalah salah satu syarat untuk memiliki ilmu pengetahuan, rajin belajar, membaca dan menulis akan menambah kualitas keilmuan seseorang. Ilmu menjadi syarat utama untuk menjadi syarat pewaris nabi. Bila mau melanjutkan perjuangan para nabi maka syaratnya adalah berilmu pengetahuan, sebagaimana disebutkan nabi Muhammad saw, “ para ulama adalah pewaris para nabi.

Dalam kajian sufistik, menyebutkan bahwa salah satu cara memperoleh ilmu adalah melalui ilham. Ilham ini didapat seseorang

langsung dari Allah dan bagi **nabi** diberi Mukjizat. Karena itu, melalui pendidikan, kualitas ilmu yang berNuur harus dapat dibina dan dikembangkan secara maksimal agar dalam proses kehidupannya anak didik dapat menangkap sinyal ilham yang ada, tentu dengan kebersihan hati dan kecerdasan rasionalnya.

#### **4. INSAN BERILAH**

Insan adalah makhluk multy potensi dan multy dimensi. Salah satu potensi pokoknya adalah berTuhan. Memang manusia adalah makhluk ciptaan, dimata Pencipta, Allah, ia adalah hamba yang bertugas untuk mengabdikan. Kata Tuhan “tidakkuciptakan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan kepada kepadaku (Allah).”

Sebagai makhluk mikrokosmos dan alam adalah makrokosmosnya, manusia berperan sebagai khalifat dan segala aktivitasnya di alam adalah karena merealisasikan perintah Allah. Manusia akan damai bila merasakanTuhan selalu hadir dan menolongnya. Di Barat, karena masyarakatnya ada yang tidak berTuhan mengalami kekacauan. Hal ini, mejadi salah satu penelitian yang dilakukan Ellies Gellas Keppal, yang menyebut masyarakat Barat sedang mengalami masa akut, inilah akibat tidak bertuhan. Bukunya dalam hal ini diberi judul “the Revange Of God” Abad Pembalasan Tuhan.

Al-hamdulillah Indonesia dengan Pancasila sebagai palsafah kebangsaanya bukan menjadi bangsa yang berpeluang untuk tidak bertuhan. Semoga Pancasila selalu jaya karena menempatkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## **5. INDAH IHSAN**

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, ia diciptakan dalam bentuk terbaik, *fi ahsan taqwim*, (lihat QS al-Tiin 1-5), yang ditakdirkan sebagai khalifah. Iblis cemburu dan memprotes Tuhan akan eksistensi makhluk manusia. karena itu Iblis akan selalu berusaha merusak keindahan Insan dengan menggodanya menjadi makhluk tidak bertuhan. Iblis menjadi musuh yang nyata dan setiap saat siap menjerumuskan manusia mengalami kehancuran.

Ihsan adalah konsep menggambarkan manusia harus menjaga keindahannya dengan bertakwa kepada Tuhan dan selalu melihatNya dan bila tidak melihatNya ia yakin Allah selalu melihat dan bersamanya. Dengan selalu terjaga. Buahnya ia akan menjadi pengindah alam, rahmat bagi alam semesta.

Berikut sebuah syair digubah”

### *Alam dan Insan*

alam semesta menyimpan beragam warta  
alam disajikan menanti rumusan dalam simpulan insan  
insan makhluk berinderawi diuji dalam memaknai teka teki  
teka teki inderawi yang menyingkap tabir ontologi kauiah  
baca, renungkan, simpulkan dan manfaatkan  
inderawimu diberikan untuk menyusun kumpulan kekayaan ilahi  
tuliskan, sampaikan walau satu kata asal mengandung arti  
artikan dan senyawakan dengan ontologi naqliyah  
kata, tulisan, bahasamu dinanti dalam bukti  
buktikan.....jangan hampa dalam bayangan teori  
buktikan dan rasakan, jangan hampa dalam bayang inderawi  
buktikan dan nikmati ontologi berbasis hati.

Alam.....? engkau berputar dalam hukum  
insan.....? engkau berputar dengan hukum  
hukum adalah tata tertib yang mengikat kebenaran  
dimana.....? dimana hukum kalau insan lupa alam?

lupa memang sifat yang melekat menjadi cirinya insan  
tetapi itu dalam ranah akal seiring kecamuk nafsu inderawi,  
kan...?

akankah insan melupakan alam.....? tidaaaak.....!!!!  
alam adalah waktu yang berlangsung empat putaran,,,,kan?

ya.....memang itulah misteri alam dan insan  
di rahim alam pertama manusia berMOU  
ya....di dunia, alam kedua manusia diuji nafsu  
ya.....di alam2 berikutnya manusia menuai buah alam

tuai buah yang tersusun indah di meja2 bermanikkan mutiara  
makan....makanlah buah2an dan minumlah air yang  
menyejukkan

ya.....para pesuruh yang di suruh telah mengajarkan  
mencontohkan sunah-sunah berjalan di alam dengan rohanisasi  
"semoga alam damai"

## **6. INTEGRASI ISLAM , IMAN DAN IHSAN**

Kalau dalam Pancasila disebutkan dalam sila pertama Ketuhanan yang Maha Esa maka kualitas keberagamaannya harus ditumbuhkembangkan dengan sebaik-baiknya. Keberagamaan yang seharusnya ditunjukkan setiap anak bangsa harus bersifat toleransi antar dan inter agama. Dalam Islam kualitas tersebut dapat di bina melalui pembinaan kualitas muslim yang kaffah, yaitu terintegrasinya antara islam, iman dan ihsannya dalam menjalani kehidupannya, baik

kehidupan pribadi, kehidupan social termasuk kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kita mengharapkan dunia pendidikan di Indonesia, khususnya lembaga pendidikan keagamaan seperti madrasah, pesantren dan universitas keIslaman mampu mengembangkan setiap peserta didiknya yang kaffah sehingga dapat menjadi pengemban amanat bagi kemalahatan dan kerahmatan alam semesta.

### **7. IBU "MOTHER" AL-UM**

Ibu adalah manusia yang sangat kuat, ia ditakdirkan sebagai makhluk yang melahirkan. Kedudukan ibu sangat mulia bahkan kemuliaannya di atas kemuliaan sang ayah. Ibumu, ibumu, ibumu,,,ayahmu, kata nabi. Para musisi juga banyak yang menggubah lagu-lagu tentang ibu, seperti Ibu Kartini oleh Kusbini, Mother by Jhon Lenon dan lain sebagainya.

Kata ibu akhirnya menjadi symbol pertumbuhan dan perkembangan serta kelembutan. Dalam bahasa Inggris, alمامater diambil dari kata mother. Dalam bahasa Arab kata ibu adalah (*muannats*) yang berarti bersifat kewanitaan. Semua lembaga pendidikan menggunakan dasar kewanitaan, (*muannats*), misalnya, tahdiriyat, itidaiyyat, tsnawiyyat, aliyyat, al-jami`at. Hal ini menunjukkan bahwa istilah ibu tidak dapat dilepaskan dari aspek kehidupan.

Melalui pendidikan kita berjuang untuk menjadikan anak didik yang memiliki komitmen dalam menghormati ibu dan orangtuanya. Ibu menyimpan syorga dan ridha Allah tergantung ridha kedua orang tuanya. Mari kita selalu mendoakan keselamatan, ampunan dan rahmat bagi ibu dan orang tua kita semua " rabighfirli

w liwa lidayya warhamhuma kama rabbayani shoghiro...aamiin. Kita  
diarang keras durhaka kepada Ibu dan Bapak



## BAB VI

### TUJUH AKRONIM HURUF “D”

Tema singkatan dalam bab ini adalah.

1. Dada
2. Demokrasi
3. Dendam
4. TerDepan
5. Deposito penDidikan
6. Damaikan Dunia
7. Dzikir dan Doa

#### **1. DADA**

Dalam bahasa Arab, dada disebut dengan istilah al-Shudur. Didalamnya tersimpan unsure terpenting manusia, yaitu hati. Sering pula disebut jantung yang berfungsi sebagai alat memompa aliran darah keseluruh tubuh. Hal ini tentu menjadi bidangnya para saints khususnya ilmu kedokteran. Jantung harus dijaga kenormalannya agar aliran darah dapat berjalan dengan normal.

Dalam ilmu tasawuf, hati juga menjadi persoalan sangat penting untuk dibina setiap manusia. Hati adalah tempatnya iman. Karena itu para ulama tauhid mendefinisikan iman dengan tashdiq bi al-qalb, wa iqrar bi allisan wa amalun bi al-arkan, membenarkan dalam hati, mengucap dengan lisan dan merealisasikannya melalui anggota tubuh.

Kembali ke persoalan dada, didalamnya juga menjadi tempat berkembangnya kesucian dan dengan kesucian hati akan membuat

seseorang dapat dengan mudah menerima petunjuk Tuhan. Karena itu, dalam peristiwa isro` mi`raj, kita diingatkan pada peristiwa pembelahan dada dan penyucian hati nabi Muhammad saw. Sejak itu ia diperjalankan secara zhohir dari mekkah(masjidilharom) ke mesjidil aqsha Palestina. Dan berikutnya dimi`raikan sampai ke shidratulmuntaha yang kemudian secara langsung menerima ajaran sholat lima waktu.

Nabi Muhammad saw sendiri menyebutkan bahwa di dalam dada ada ilmu, sebagai disabdakannya, *al-`ilmu fi al`shudur*. Ilmu itu di dalam dada. Karena itu seorang ilmuan tentu akan menjaga dadanya dari kesombongan. Karena kesombongan adalah sikap kerdil sebagai dialami Iblis. Ilmuan tidak akan sombong karena di dalam dadanya ada *nuur* yang mampu menangkap *nuur`ala nuur*.

Melalui pendidikan, tanggungjawab para pendidik adalah membina para peserta didik untuk tidak berjalan sombong di muka bumi, tetapi memiliki akhlakulkarimah yang ditandai lenyapnya kesombongan. Doa nabi Musa as, tentang hal ini, adalah *Robbisrohli shodri wayassirli amrii wa ahlul`uqdatam min lisani...*

## **2. DEMONSTRASI**

Dalam kehidupan istilah demonstrasi dapat dijumpai dalam berbagai aspek kegiatan. Dunia marketing perlu mendemonstrasikan cara kerja produk jualannya, seorang koki juga perlu mendemonstrasikan cara memasak menu unggulannya, seorang guru sesekali perlu menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajarannya kepada para siswanya dan lain sebagainya.

Dalam aspek lain, istilah demonstrasi ini sering juga dikenal melalui aktivitas para aktivis dalam sebuah masyarakat di sebuah

Negara, seperti demonstrasi buruh, demonstrasi LSM dan lain sebagainya. Ironisnya demonstrasi sering dimaknai sempit oleh sekelompok manusia akademisi, misalnya demonstrasi mahasiswa, yang sering memaksa secara anarkis. Mereka mereka turun ke jalan dan mengganggu kelancaran lalu lintas, mereka membakar ban-ban bekas yang mencemari udara. Demonstrasi perlu, sangat perlu tetapi tetap berpijak pada kebenaran caranya yang tidak mengganggu kestabilan sosial tetapi tujuannya sampai. Pendemon harus berani, *directly*, berbicara langsung dan menunjukkan kebenaran tuntutan yang berdasarkan data yang dapat dibenarkan semua pihak.

### **3. DENDAM**

Salah satu sifat yang akan menghancurkan kemuliaan manusia adalah dendam. Dalam ajaran akhlak, sifat ini termasuk kategori akhlak tercela. Pendendam akan mengalami ketidaktenangan dalam menjalani kehidupannya. Islam melarang sifat dendam. Karena itu Islam sangat memperhatikan gejolak ini, termasuk dampak jelek terjadinya dendam terutama didalam kehidupan bermasyarakat. Islam tidak menginginkan umatnya menjadi pendendam, walaupun kepada orang kafir sekalipun.

Sabda Nabi saw: Orang mukmin itu bukanlah pendendam. Allah tidak menghendaki umatnya sebagai pendendam, melainkan menghendaki hamba-hamba-Nya menjadi pemaaf. Firman Allah: Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh. (QS. Al Araf: 199)

Dendam juga pernah merasuki khalifah Abu Bakar ra, yang bersumpah untuk tidak lagi menolong saudaranya, karena kesalahan yang dibuat saudaranya itu. Akibat perbuatan itu, turunlah ayat Allah yang meminta Abu Bakar ra agar mengutamakan kekeluargaan daripada memperturutkan dendam.

Firman Allah: Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, (Annur: 22)

Melalui pendidikan anak didik secara maksimal harus dibina untuk menjahi sifat pendendam karena dengan penendam kemanusiaannya akan kerdil dan tidak demokratis.

#### **4. DARAH MUDA**

Tentu menyenangkan apabila berbicara masalah masa muda, masa remaja karena saat ini istilah darah muda terjadi. Masa muda memang masa mencari jati diri dan didalamnya menyimpan banyak pengalaman yang indah di masa tua. Namun seindah-indah masa-masa tua tentu akan banhagia ketika mengingat darah mudanya mengalir positif.

Tantangan lembaga pendidikan memang berat tetapi apabila mengerti aliran darah para siswanya yang masih remaja tentu akan dapat mengalirkannya menjadi aliran darah muda yang penuh dedikasi, penuh pertanggungjawaban dan penuh kemanusiaan. Selamat menikmati masa muda dengan segudang prestasi yang

membanggakan, khususnya orang disekitar, seperti kebanggan orang tua, kebanggaan guru, kebanggaan masyarakat bahkan kebanggaan bangsa Indonesia.

## **5. DEPOSITO PENDIDIKAN**

Istilah ini menjadi istilah perbankan, yaitu menitipkan sejumlah uang dalam masa tertentu. Memiliki deposito seperti itu merupakan dambaan semua orang. Namun deposito pendidikan tentu akan menjadi investasi yang sangat menguntungkan. Karena itu, para orang tua seharusnya mampu menyeimbangkan antara deposito uang dan deposito pendidikan. Karena itu, alangkah tepatnya apabila semua masyarakat semakin menyadari arti pentingnya pendidikan anak-anaknya.

Demikian halnya sekolah atau lembaga pendidikan, seharusnya mampu menjamin keamanan dan kualitas depositan yang sedang dididiknya. Selamat berdeposito untung menanti.

## **6. DIRGANTARA**

Siapapun tentu kagum dengan kedirgantaraan Panglima Sudirman, ia seorang panglima yang baik hati, berjuang sepenuh hati dan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri tetapi sepenuhnya demi ibu pertiwi. Dia seorang ahli strategi perang grilya di saat menghadapi musuh, penjajah Belanda. Kini kedirgantaraan Indonesia sungguh semakin membanggakan.

## **7. DZIKIR DAN DOA**

Dhikir secara sederna berarti mengingat Allah. Dalam kehidupan spiritualism masalah zikir sangat penting agar mampu mengembangkan potensi kerohanian.

Adapun macam-macam zikir dapat dikategorikan ke dalam beberapa cara. Seperti zikir lisan, zikir nafs dan zikir hati serta zikir sir. Zikir terbaik adalah la ilah illa Allah. Zikir inilah yang dikatakan rasulullah sebagai zikir paling baik. Dengan zikir hati menjadi tenang dan efeknya akan membuat proses menjalani kehidupan akan harmonis.

Selanjutnya adalah doa, puncak zikir adalah berdoa, atau sholat. Sholat karena zikir akan dirasakan paling nyaman dibandingkan hanya melaksanakan perintah. Semoga zikir dan doa menjadi salah satukebiasaan kita

## BAB VII

### TUJUH AKRONIM HURUF “I”

Istilah yang digunakan dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Iblis
2. Insaf
3. Ijtihad
4. Intelektual dan Imajinatif
5. Imunisasi
6. Informal
7. Ing ngarso tutwuri handayani

#### ***1. IBLIS***

Iblis adalah makhluk Allah yang mulanya beriman dan mematuhi perintah Tuhan. Namun terjadi perubahan ketika nabi Adam diciptakan Allah sebagai makhluk paling sempurna. Tepatnya Allah memerintahkan untuk bersujud kepada Adam. Iblis serta merta menolak dan akhirnya ia dikutuk dan dikeluarkan Allah dari dalam syurga. Iblis tidak bisa menolakk hal ini. Namun dengan segala strateginya ia memohon kepada Allah untuk diperkenankan sebagai makhluk penyesat manusia dari kebenaran. Allahpun mengabulkan keinginan ini dan jadilah iblis sebagai makhluk kafir dan berperan sebagai makhluk penyesat manusia. ia adalah musuh manusia yang paling nyata.

Apa yang terjadi dari peristiwa tidak maunya sang Iblis patuh kepada manusia tidak lain karena sifat kesombongannya. Ia malu dan iri serta tidak dapat menerima keputusan bahwa nabi Adam akan

dijadikan sebagai khalifah di bumi. Secara sederhana peristiwa kesombongan ini tidak lain karena kebodohan Iblis dan sifat kekerdilannya. Secara asal materi Iblis hanya diciptakan dari unsure api sementara manusia diciptakan dari tanah. Dalam kajian ilmiah, unsure tanah memiliki unsur yang kompleks sementara Iblis hanya dari Api. Karena itu, iblis adalah makhluk yang memiliki sifat kekerdilan. Walau Iblis diperkenankan sebagai penggoda dan penyesat manusia, tetapi Allah yang Maha mencipta telah menjamin, iblis tidak akan mampu menggoda orang yang memiliki keimanan yang kuat.

Melalui pendidikan, kita berharap agar para peserta didik dapat dibina menjadi manusia yang beriman dan berilmu, manusia yang lemah imannya dan sedikit pengetahuannya akan mudah menjadi sasaran godaan Iblis sang durhaka. *A'auzu bi Allah min al-Syaithan al-ajim.*

## **2. INSYAF**

Kata nabi Muhammad Saw manusia adalah tempatnya salah dan khilaf. Manusia adalah makhluk yang pasti tidak luput dari kehilafan dalam menjalani kehidupannya. Kehilafan adalah sifat dasar manusia namun Allah selalu bisa memakluminya dan Allah selalu siap mengampuni segala salah dan dosa setiap manusia kecuali manusia yang syirik. Syirik ini adalah dosa besar yang tidak ditolerer dan tidak diampuni. Firman Allah innal-Syirka lazhulm `azhiim.

## **3. IJTIHAD**

Ijtihad adalah bahasa Arab yang berarti bersungguh-sungguh. Kata ini sangat luas dan bisa dikaitkan dalam semua aspek kehidupan.

Seorang ilmuwan bisa menjadi mujtahid dengan pemikirannya. Misalnya para mazhab dalam Islam, seperti empat mazhab yang populer, yaitu Imam Maliki, Imam Hambali, Imam Hanafi dan Imam Syafe'i. Mereka ini telah banyak melakukan upaya ijtihad demi kemajuan pemikiran umat Islam. Hal ini tentu menjadi bidangnya ilmu ushul fiqh dalam kajian hukum Islam. Berijtihad itu penting demi kemajuan kehidupan dan kemaslahatan umat manusia.

Namun ijtihad sering dimaknai sempit, hal ini sungguh disayangkan, misalnya melakukan perbuatan demi pembaharuan dengan cara anarkis. Sungguh, hal ini perlu disikapi dengan cermat. Ijtihad prinsipnya akan mengacu kepada kearifan dankemoratisasian bukan cara-cara yang kerasa, cara ekstrim yang bukan hasilnya kebaikan umat islam tetapi menghancurkan nama baik Islam itu sendiri. Karena itu, melalui pendidikan, kita harapkan bangsa Indonesia akan menghasilkan para mujtahid modern yang bergerak dan berjuang penuh kearifan dan menghasilkan kemaslahatan umat manusia.

#### ***4. INTELEKTUAL IMAJINATIF***

Seiring era Globalisasi yang tengah melanda umat manusia di seantero dunia. Tantantan para intelektual adalah melakukan upaya imajinatif dalam meningkatkan kualitas kehidupan umat manusia. Imajinatif akan berkembang apabila para peserta didik dibina menjadi manusia yang berpengetahuan. Pengetahuannya akan menjadi inspirasi untuk berimajinasi sesuai dengan bidang keilmuannya. Indonesia adalah Negara yang sangat kaya dengan segala potensinya, kekayaan ini harus dimaksimalisasi fungsi dan pengembangannya. Tantangan globalisasi akan dapat dijadikan peluang kemajuan dengan

upaya para intelektual Indonesia yang imajiner dalam membangun kemakmuran bangsa.

### ***5. Imunisasi***

Istilah imunisasi merupakan istilah yang berhubungan pada upaya menjaga dan meningkatkan kekebalan daya tahan fisik sang bayi. Dengan kata lain, **Imunisasi** adalah suatu usaha memberikan kekebalan bayi dan anak terhadap penyakit. **Imunisasi** suatu tindakan dengan sengaja memasukkan vaksin berupa mikroba hidup yang sudah dilemahkan. Dimana **imunisasi** dapat menimbulkan kekebalan terhadap tubuh. Bayi yang baru lahir memang perlu mendapatkan perhatian yang tinggi dari kedua orangtuanya. Melalui imunisasi yang telah menjadi salah satu program nasional di departemen kesehatan Republik Indonesia diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bayi yang sehat. Disamping itu, yang peting lagi adalah peran orangtuanya dalam mengasuh dan membinanya harus berjalan dengan baik. Misalnya dalam aspek makanan dan minuman bayi, seorang ibu dapat menyusui anak bayinya sampai dua tahun.

### ***6. Informal***

**Pendidikan informal** adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. **Contoh**, Agama, Budi pekerti, Etika, Sopan santun, Moral dan jiwa social.

Dalam kajian pendidikan kita menemukan bahwa salah satu jenis dari pendidikan itu adalah informal Dauriklam hal ini, pelaksanaan prosesnya berlangsung di dalam rumah tangga. Kedua orang tuanya dan msyarakat disekitar sang bayi merupakan manusia dewasa yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sang bayi. Berbicara bayi, sungguh menyenangkan. Ia imut-imut, lucu dan tentunya menjadi dambaan semua orang. Bayi adalah makhluk suci dan lingkungan disekitarnya akan banyak mempengaruhi perkembangan saling bayi. Rasulullah bersabda' setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), maka kedua orang tua atau lingkungannya lah yang akan mempengaruhi ia mejadi Yahudi, nashroni atau majusi.

## ***7. ING NGARSO SUNG TULODO***

**Ing Ngarso Sung Tulodo** artinya Ing ngarso itu didepan / dimuka, Sun berasal dari kata Ingsun yang artinya saya, Tulodo berarti tauladan. Jadi makna Ing Ngarso Sung Tulodo adalah menjadi seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan bagi orang – orang disekitarnya. Sehingga yang harus dipegang teguh oleh seseorang adalah kata suri tauladan.

**Ing Madyo Mbangun Karso**, Ing Madyo artinya di tengah-tengah, Mbangun berarti membangkitan atau menggugah dan Karso diartikan sebagai bentuk kemauan atau niat. Jadi makna dari kata itu adalah seseorang ditengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat . Karena itu seseorang juga harus mampu memberikan inovasi-inovasi dilingkungannya

dengan menciptakan suasana yang lebih kodusif untuk keamanan dan kenyamanan.

Demikian pula dengan kata **Tut Wuri Handayani**, Tut Wuri artinya mengikuti dari belakang dan handayani berarti memberikan dorongan moral atau dorongan semangat. Sehingga artinya Tut Wuri Handayani ialah seseorang harus memberikan dorongan moral dan semangat kerja dari belakang. Dorongan moral ini sangat dibutuhkan oleh orang – orang disekitar kita menumbuhkan motivasi dan semangat. Jadi secara tersirat *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mbangun Karso, Tut Wuri Handayani* berarti figur seseorang yang baik adalah disamping menjadi suri tauladan atau panutan, tetapi juga harus mampu menggugah semangat dan memberikan dorongan moral dari belakang agar orang – orang disekitarnya dapat merasa situasi yang baik dan bersahabat . Sehingga kita dapat menjadi manusia yang bermanfaat di masyarakat.

## BAB VIII

### TUJUH AKRONIM HURUF “K”

Istilah yang digunakan dalam pembahasan bab ini adalah sebagai berikut.

1. Koperasi
2. Katulistiwa
3. Ka`bah
4. Kaligrafi
5. Karikatur
6. Karakter
7. Kakang Kelawai

#### ***1. KOPERASI***

Dalam Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas disebutkan bahwa **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.<sup>[1]</sup> Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Sementara definisi Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sehingga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan. Konsep koperasi di Indonesia sungguh dapat diacungkan jempol. Melalui badan ini, diharapkan kesejahteraan ekonomi keluarga dapat dinikmati yang pada akhirnya akan turut membantu program

pemerintah dalam memerangi kemiskinan. Kemiskinan menjadi tugas kita semua untuk mengatasinya di republic ini.

**Dalam sejarah disebutkan bahwa** koperasi digagas oleh **Robert Owen** (1771–1858), yang menerapkannya pertama kali pada usaha pemintalan kapas di New Lanark, Skotlandia. Gerakan koperasi ini dikembangkan lebih lanjut oleh **William King** (1786–1865) dengan mendirikan toko koperasi di Brighton, Inggris. Pada 01 Mei 1828, King menerbitkan publikasi bulanan yang bernama **The Cooperator** yang berisi berbagai gagasan dan saran-saran praktis tentang mengelola toko dengan prinsip koperasi.

**Sementara di Indonesia, Gerakan Koperasi di Indonesia** Koperasi diperkenalkan di Indonesia oleh **Raden Aria Wiriadmadja** di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Tanggal dilaksanakannya kongres ini kemudian ditetapkan sebagai **Hari Koperasi Indonesia**.  
Adpun **Lambang Koperasi Indonesia**

Lambang Koperasi Indonesia memiliki arti sebagai berikut :

- a. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar bunga yang memberi kesan akan perkembangan dan kemajuan terhadap perkoperasian di Indonesia, mengandung makna bahwa Koperasi Indonesia harus selalu berkembang, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus produktif dalam kegiatannya serta berwawasan dan berorientasi pada keunggulan dan teknologi;
- b. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar 4 (empat) sudut pandang melambangkan arah mata angin yang mempunyai maksud Koperasi Indonesia :

1. sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi;
  2. sebagai dasar perekonomian nasional yang bersifat kerakyatan;
  3. sebagai penjunjung tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian, keadilan dan demokrasi;
  4. selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global.
- c. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk Teks Koperasi Indonesia memberi kesan dinamis modern, menyiratkan kemajuan untuk terus berkembang serta mengikuti kemajuan zaman yang mencerminkan pada perekonomian yang bersemangat tinggi, teks Koperasi Indonesia yang berkesinambungan sejajar rapi mengandung makna adanya ikatan yang kuat, baik didalam lingkungan internal Koperasi Indonesia maupun antara Koperasi Indonesia dan para anggotanya;
- d. Lambang Koperasi Indonesia yang berwarna Pastel memberi kesan kalem sekaligus berwibawa, selain Koperasi Indonesia bergerak pada sektor perekonomian, warna pastel melambangkan adanya suatu keinginan, ketabahan, kemauan dan kemajuan serta mempunyai kepribadian yang kuat akan suatu hal terhadap peningkatan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadap pelaku ekonomi lainnya;
- e. Lambang Koperasi Indonesia menggambarkan falsafah hidup berkoperasi yang memuat :
1. Tulisan : Koperasi Indonesia yang merupakan identitas lambang;

2. Gambar : 4 (empat) kuncup bunga yang saling bertaut dihubungkan bentuk sebuah lingkaran yang menghubungkan satu kuncup dengan kuncup lainnya, menggambarkan seluruh pemangku kepentingan saling bekerja sama secara terpadu dan berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia;
3. Tata Warna :
  - a. Warna hijau muda dengan kode warna C:10, M:3, Y:22, K:9;
  - b. Warna hijau tua dengan kode warna C:20, M:0, Y:30, K:25;
  - c. Warna merah tua dengan kode warna C:5, M:56, Y:76, K:21;
  - d. Perbandingan skala 120.

Bagaimanapun juga koperasi sangat bermanfaat dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Karena itu, Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat dilihat dalam tujuan, manfaat, prinsip, kelengkapan, jenis dan modal koperasi.

Dari segi tujuan, Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini diperoleh dengan adanya pembagian **Sisa Hasil Usaha (SHU)** kepada para anggotanya. Tujuan koperasi ini membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya. Secara umum badan usaha lainnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Sementara beberapa manfaat koperasi :  
adalah 1) Memenuhi kebutuhan anggotanya dengan harga yang relatif murah. 2) Memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk memperoleh modal usaha. 3) Memberikan keuntungan bagi

anggotanya melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).4) Mengembangkan usaha anggotakoperasi. Dan 5) Meniadakan praktik rentenir.

Adapun enurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 5 disebutkan prinsip koperasi yaitu :

- a. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (andil anggota tersebut dalam koperasi).
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.
- f. Pendidikan perkoperasian.
- g. Kerjasama antar koperasi.

## 1. Kelengkapan Koperasi

Susunan koperasi adalah sebagai berikut :

### a. Anggota

Anggota koperasi meliputi :

- 1) Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi.
- 2) Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup yang lebih luas.

### b. Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota, tugas pengurus koperasi, mengelola koperasi dan anggotanya, mengajukan rancangan kerja koperasi dan membuat laporan keuangan dan pertanggung jawabannya.

c. Pengawas Koperasi

Pengawas koperasi bertugas untuk mengawasi jalannya.

d. Rapat Anggota

Rapat anggota menjadi pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota dilakukan untuk meminta pertanggung-jawaban pengurus dan pengawas dalam hal pengelolaan koperasi. Rapat anggota juga menetapkan anggaran dasar, mengesahkan rencana kerja, menetapkan pembagian SHU, serta memilih mengangkat dan memberhentikan pengurus dan pengawas koperasi..

## 2. Jenis-Jenis Koperasi

Koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen, dan koperasi kredit usaha (jasa keuangan). Koperasi dapat pula dikelompokkan berdasarkan jenis usahanya, yaitu sebagai berikut :

- a. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan Peminjaman dan penyimpanan uang para anggotanya.
- b. Koperasi konsumsi adalah koperasi yang usahanya memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota koperasi.
- c. Koperasi produksi adalah koperasi yang anggotanya menghasilkan produk dan kemudian dijual atau dipasarkan melalui koperasi.

Berdasarkan keanggotaannya, koperasi dapat dibedakan menjadi berikut :

- 1) Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang beranggota kan masyarakat pedesaan dan melayani kebutuhannya, terutama kebutuhan dibidang pertanian.
- 2) Koperasi Pasar adalah koperasi yang beranggotakan pedagang pasar.
- 3) Koperasi Sekolah adalah koperasi yang beranggotakan siswa-siswa sekolah, karyawan sekolah dan guru.
- 4) Koperasi Pegawai Negeri adalah koperasi yang beranggotakan pegawai negeri.

### **3. Koperasi Primer, Sekunder dan Koperasi Primer Provinsi**

- a. **Koperasi Primer Kabupaten / Kota.** Koperasi Primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan yang anggotanya berdomisili diwilayah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.
- b. **Koperasi Sekunder.** Koperasi Sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan yang beranggotakan Koperasi diwilayah Kabupaten/Kota atau Wilayah Provinsi/DI yang bersangkutan.
- c. **Koperas Provinsi.** Koperasi Primer Provinsi adalah Koperasi yang didirikan oleh koperasi primer yang anggotanya berdomisili lebih dari satu Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi/DI yang bersangkutan.

### **Sumber dan Modal Koperasi**

Adapun modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

- a. Modal Sendiri
  - 1) Simpanan pokok
  - 2) Simpanan wajib

- 3) Dana cadangan
  - 4) Hibah
- b. Modal Luar
- 1) Anggota dan calon anggota
  - 2) Koperasi lainnya/anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi
  - 3) Bank atau lembaga keuangan lainnya
  - 4) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya
  - 5) Sumber lain yang sah.

## **2. KATULISTIWA**

Dalam geografi, **garis khatulistiwa** (dari bahasa Arab: خط الاستواء) atau **ekuator** (dari bahasa Inggris *equator*) merupakan sebuah garis imajinasi yang digambar di tengah-tengah planet di antara dua kutub dan paralel terhadap poros rotasi planet. Garis khatulistiwa ini membagi Bumi menjadi dua bagian belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Garis lintang ekuator adalah  $0^\circ$ . Panjang garis khatulistiwa Bumi adalah sekitar 40.070 km.

Di khatulistiwa, matahari berada tepat di atas kepala pada tengah hari dalam equinox. Maka durasi masa siang hari sama sepanjang tahun kira-kira 12 jam. Antara equinox Maret dan September, latitud bagian utara Bumi menuju Matahari yang dikenal sebagai Tropik Cancer, bagian bumi paling utara di mana Matahari dapat berada tepat di atas kepala. Bagian selatan Bumi terjadi antara equinox bulan September dan Maret dinamakan Tropik Capricorn.

Garis khatulistiwa melintasi daratan atau wilayah perairan 14 negara. Dimulai dari garis bujur 0 derajat ke timur, garis khatulistiwa melintasi daerah-daerah berikut.

Koordinat	Negara, wilayah, atau laut	Catatan
 <u>0°LU 0°BT</u>	<u>Samudra Atlantik</u>	<u>Teluk Guinea</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>6°31'BT</u>	 <u>Sao Tome dan Principe</u>	<u>Ilhéu das Rolas</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>6°31'BT</u>	<u>Samudra Atlantik</u>	<u>Teluk Guinea</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>9°21'BT</u>	 <u>Gabon</u>	
 <u>0°0'LU</u> <u>13°56'BT</u>	 <u>Republik Kongo</u>	
 <u>0°0'LU</u> <u>17°46'BT</u>	 <u>Republik Demokratik Kongo</u>	Melewati 9 km di selatan <u>Butembo</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>29°43'BT</u>	 <u>Uganda</u>	Melewati 32 km di selatan <u>Kampala</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>32°22'BT</u>	<u>Danau Victoria</u>	Melewati beberapa pulau di <u>Uganda</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>34°0'BT</u>	 <u>Kenya</u>	Melewati 6 km di utara <u>Kisumu</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>41°0'BT</u>	 <u>Somalia</u>	
 <u>0°0'LU</u> <u>42°53'BT</u>	<u>Samudra Hindia</u>	Melewati antara <u>Huvadhu Atoll</u> dan <u>Fuvahmulah</u> di <u>Maladewa</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>98°12'BT</u>	 <u>Indonesia</u>	<u>Pulau-pulau Batu</u> , <u>Sumatra</u> dan <u>Kepulauan Lingga</u>

 <u>0°0'LU</u> <u>104°34'BT</u>	<u>Selat Karimata</u>	
 <u>0°0'LU</u> <u>109°9'BT</u>	 <u>Indonesia</u>	<u>Pontianak, Kalimantan</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>117°30'BT</u>	<u>Selat Makassar</u>	
 <u>0°0'LU</u> <u>119°40'BT</u>	 <u>Indonesia</u>	<u>Sulawesi</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>120°5'BT</u>	<u>Teluk Tomini</u>	
 <u>0°0'LU</u> <u>124°0'BT</u>	<u>Laut Maluku</u>	
 <u>0°0'LU</u> <u>127°24'BT</u>	 <u>Indonesia</u>	<u>Kayoa dan Kepulauan Halmahera</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>127°53'BT</u>	<u>Laut Halmahera</u>	
 <u>0°0'LU</u> <u>129°20'BT</u>	 <u>Indonesia</u>	<u>Pulau Gebe</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>129°21'BT</u>	<u>Samudra Pasifik</u>	melewati 570 m di utara <u>Pulau Waigeo, Indonesia</u> Melewati 13 km di selatan <u>Aranuka atoll, Kiribati</u> Melewati 21 km di selatan <u>Pulau Baker, Amerika Serikat</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>91°35'BT</u>	 <u>Ekuador</u>	<u>Pulau Isabela di Kepulauan Galápagos</u>

 <u>0°0'LU</u> <u>91°13'BT</u>	<u>Samudra Pasifik</u>	
 <u>0°0'LU</u> <u>80°6'BT</u>	 <u>Ekuador</u>	Melewati 24 km di utara <u>Quito</u> , di dekat <u>Mitad del Mundo</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>75°32'BT</u>	 <u>Kolombia</u>	Melewati 4,3 km di utara perbatasan dengan <u>Peru</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>70°3'BT</u>	 <u>Brasil</u>	<u>Amazonas</u> <u>Roraima</u>
		Amazonas <u>Pará</u> <u>Amapá</u> Pará - kepulauan di mulut <u>Sungai Amazon</u>
 <u>0°0'LU</u> <u>49°20'BT</u>	<u>Samudra Atlantik</u>	

Adapun Kota dan pulau di Indonesia yang dilewati garis **khatulistiwa** ternyata tidak sedikit. Bahkan menjadi negara dengan titik (lokasi) yang paling banyak dilewati oleh garis khatulistiwa. Equator (garis lintang 0 derajat) itu tepat berada di beberapa pulau dan kota di Indonesia, yaitu Sumatera, Kalimantan, dan Halmahera sebagai pulau yang tepat berada di *zero latitude* (khatulistiwa) mungkin sudah banyak yang tahu. Seperti halnya garis khatulistiwa melewati kota Pontianak. Namun ternyata masih terdapat beberapa tempat lain yang dilalui garis maya itu.

**Beberapa Kota di Indonesia yang dilalui garis katulistiwa, antara lain.**

- Kota Bonjol Sumatera Barat

Bonjol adalah sebuah kota kecamatan yang terletak di kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Bonjol menjadi salah satu kota yang dilewati garis khatulistiwa. Sebagai penanda bahwa kota ini berada di lintang nol derajat, dibangun Taman Wisata Equator, rumah khas minangkabau, lapangan beraspal bertuliskan *‘I crossed the equator’*, bangunan berbentuk bulat berwarna biru, dan gerbang dengan tulisan “Anda melintasi khatulistiwa”.

- Kota Pontianak.



**Tugu Khatulistiwa di Pontianak**

Kota Pontianak merupakan ibukota provinsi Kalimantan Barat. Sebagai penanda dilalui garis equator, dibangun tugu khatulistiwa sejak tahun 1928, meskipun menurut pengukuran BPPT, tugu dan monumen tersebut melenceng sejauh 100 meter dari titik 0 derajat.

**Garis khatulistiwa melewati beberapa pulau di Indonesia, yaitu.**

- Kepulauan Batu. Kepulauan Batu merupakan kepulauan dengan sekitar 48 pulau kecil yang terletak di sebelah barat pulau Sumatera, di antara pulau Nias dan Siberut. Kepulauan ini termasuk dalam wilayah kabupaten Nias Selatan, Sumatera

Utara. Garis katulistiwa melewati sebelah utara pulau Tanahmasa dan terbesar di kepulauan Batu.

- Pulau Sumatera. Di Sumatera garis khatulistiwa membentang mulai perairan Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan kepulauan Riau.
- Pulau Lingga. Pulau Lingga merupakan pulau terbesar pada gugusan kepulauan Lingga. Pulau seluas 889 km<sup>2</sup> ini terdapat di timur pulau Sumatera dan termasuk dalam wilayah provinsi Kepulauan Riau. Equator melewati ujung utara pulau kecil ini.
- Pulau Kalimantan. Di Kalimantan equator melintasi provinsi kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.
- Pulau Sulawesi. Di pulau Sulawesi melintasi provinsi Sulawesi Tengah.
- Kepulauan Kayoa. Kepulauan Kayoa merupakan kepulauan yang terletak di barat pulau Halmahera, Maluku. Kepulauan ini termasuk dalam wilayah kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara. Garis katulistiwa melewati kepulauan ini.
- Pulau Halmahera. Pulau Halmahera merupakan pulau terbesar di kepulauan Maluku dan termasuk dalam wilayah provinsi Maluku Utara.
- Pulau Gebe. Pulau Gebe terletak di timur pulau Halmahera dan termasuk dalam wilayah kabupaten Halmahera Tengah, Maluku Utara. Pulau Gebe dilalui oleh equator (garis khatulistiwa).
- Pulau Waigeo. Pulau Waigeo atau dikenal juga sebagai pulau Amberi atau Waigiu, merupakan pulau terbesar di Kepulauan Raja Ampat yang terletak di sebelah utara provinsi Papua Barat.

Disamping melewati kota dan pulau, di Indonesia garis khatulistiwa juga melewati daerah perairan yang meliputi selat

Karimata, selat Makasar, teluk Tambu dan teluk Tomini (Sulawesi), laut Maluku, dan laut Halmahera.

Subhanallah walhamdulillah negeri kita termasuk memiliki kekayaan dengan termasuknya sebagai bagian bumi yang berposisi sebagai *zero latitude* membelah bumi menjadi dua bagian, utara dan selatan. Mari kita jaga keindahan bumi nusantara kita dengan sebaik-baiknya.

### **3. KA'BAH**

Dalam sejarah peradaban umat manusia, Ka'bah menjadi salah satu sisi yang paling fenomenal. Didalamnya menyimpan kajian spritualitas yang dimulai dari masa nabi Ibrahim yang merupakan pemeriksa pembangunan ka'bah ini yang kemudian direnovasi oleh junjungan kita, nabi Muhammad saw. Ia merupakan arah kiblat umat muslim di seantero bumi. Dengan kata lain, **Ka'bah** **الكاعبة**, adalah Bait Suci atau tempat beribadah kepada Allah yang pertama kali didirikan di muka bumi. Bentuk bangunan Kakbah mendekati bentuk kubus yang terletak di tengah Masjidil Haram di Mekah. Bangunan ini adalah monumen suci bagi kaum muslim (umat Islam) dan merupakan bangunan yang dijadikan patokan arah kiblat atau arah patokan untuk hal-hal yang bersifat ibadah bagi umat Islam di seluruh dunia seperti salat. Selain itu merupakan bangunan yang wajib dikunjungi atau diziarahi pada saat musim haji dan umrah.

Dalam pandangan para sejarawan, ada pula yang berpendapat berbeda dengan yang sering kita dengar selama ini, yaitu tentang siapa yang telah membangun Kakbah. Misalnya ada beberapa pendapat yang mengatakan malaikat, Adam dan Syits.<sup>[2]</sup> Namun yang

kelas, ka'bah tetap eksis dan selalu dipadati muslim dari berbagai dunia dan menjadi arah kiblat seluruh umat Islam.

Adapun dimensi struktur bangunan kakah lebih kurang berukuran 13,10 m tinggi dengan sisi 11,03 m kali 12,62 m. Juga disebut dengan nama *Baitullah* ('rumah Allah').

Didalamnya ada hajar Aswad. Asal Usul batu Hajar Aswad tidak bisa lepas dari sejarah Ka'bah itu sendiri. Pembangunan Ka'bah, menurut al-Qur'an pada surat al-Baqarah ayat 127 dilakukan oleh Ibrahim dan anaknya, Ismail. Diceritakan bahwa Allah telah menunjukkan pada Ibrahim dimana mereka harus melakukan pembangunan, yaitu tempat yang amat dekat dengan sumur Zamzam, akhirnya Ibrahim dan Ismail mulai mengerjakan konstruksi Ka'bah kira-kira pada tahun 2130 sebelum masehi. Ketika pembangunan ini tengah berlangsung, Ibrahim menyadari bahwa amat banyak komponen-komponen Ka'bah yang tidak mampu dibuat karena kurangnya bahan, sehingga akhirnya ia dan Ismail pergi menyusuri beberapa gunung untuk membawa bebatuan dengan tujuan menyelesaikan konstruksi Ka'bah tersebut.

Bahkan setelah seluruh bagian Ka'bah selesai dibangun, Ibrahim masih merasa bahwa ada satu bagian penting yang hilang. Ada salah satu sumber yang mengatakan bahwa Ibrahim memerintahkan Ismail untuk mencarikan satu batu lagi yang dapat memberi "sinyal" kepada umat manusia. Mendengar hal ini, Ismail pergi dari satu bukit ke bukit yang lain hanya demi mencari batu yang bisa menjadi suar dan memberi tanda kepada seluruh umat manusia, dan pada saat inilah, malaikat Jibril diutus Allah untuk membawakan sebuah batu yang konon katanya dulunya berwarna putih dan memberikannya kepada Ismail. Mendapati batu putih yang indah

tersebut, Ismail pulang dan alangkah bahagianya Ibrahim melihat batu yang ia bawa. Ismail kemudian menjawab pertanyaan Ibrahim tentang lokasi batu ini dengan jawaban “aku menerima ini dari seseorang yang tidak akan membebani anak cucuku maupun anak cucumu (Jibril)” kemudian Ibrahim mencium batu tersebut, dan gerakan tersebut kemudian diikuti oleh Ismail.

Sejarah Asal Usul batu Hajar Aswad kembali berlanjut setelah batu diletakkan oleh Ibrahim di sudut timur Ka’bah. Tepat setelah melakukan hal itu, Ibrahim mendapat wahyu dimana Allah memerintahkannya untuk pergi dan memproklamkan bahwa umat manusia harus melakukan ziarah agar Arabia bisa didatangi oleh orang-orang dari tempat yang jauh. Beberapa peneliti percaya bahwa Ka’bah benar dibangun pada tahun 2130 sebelum masehi. Penanggalan ini dinilai konsisten dengan kepercayaan umat Muslim bahwa Ka’bah merupakan masjid pertama dan tertua dalam sejarah. Menurut literatur kaum Samaritan, dalam buku yang berjudul *Secrets of Moses* tertulis bahwa Ismail dan anak tertuanya, Nebaioth adalah orang yang membangun Ka’bah dan juga kota Mekah. Buku ini dipercaya telah ditulis pada abad ke-10, sementara ada pendapat lain yang menganggap buku ini ditulis pada paruh kedua abad ke-3 sebelum masehi.

Hajar Aswad sendiri sebenarnya sudah menjadi sesuatu yang dihormati bahkan sebelum dakwah tentang Islam oleh Muhammad. Ketika era Muhammad tiba, batu ini juga sudah diasosiasikan dengan Ka’bah. Karen Armstrong dalam bukunya yang berjudul *Islam. A Short History*, menuliskan bahwa Ka’bah didedikasikan kepada Hubal, salah satu dewa dalam kepercayaan Nabatea, dan di dalamnya ada 365 berhala yang tiap-tiapnya merepresentasikan satu hari dalam satu

tahun. Menurut Ibnu Ishaq yang merupakan biografer Muhammad di era awal, Ka'bah sendiri dianggap sebagai dewi, tiga generasi sebelum Islam muncul. Kultur semitik Timur Tengah juga memiliki tradisi untuk menggunakan batu-batu asing sebagai penanda tempat penyembahan, sebuah fenomena yang tertulis baik di Injil Yahudi maupun Qur'an.

Pada masa kenabian dan kerasulan nabi Muhammad saw. sejarah batu Hajar Aswad menjadi penting saat beberapa klan di Mekah berkelahi untuk menentukan siapa yang pantas meletakkan Hajar Aswad kembali ke Ka'bah setelah renovasi akibat kebakaran besar. Setelah sebelumnya hampir terjadi perang, para tetua klan mulai menyetujui usulan bahwa mereka harus bertanya kepada orang berikutnya yang melewati gerbang Ka'bah, dan kebetulan orang itu adalah Muhammad yang masih berusia 35 tahun. Setelah mendengar pokok permasalahan, Muhammad meminta para pemimpin klan untuk membawakannya sebuah kain, yang kemudian ia gunakan untuk meletakkan Hajar Aswad di bagian tengah kain tersebut. Setelah diletakkan, Muhammad meminta setiap ketua klan untuk memegang sisi ujung dari kain tersebut, mengangkatnya, dan membawanya ke posisi yang tepat untuk meletakkan Hajar Aswad. Setelah tiba di tempatnya, Muhammad sendiri yang mengambil dan meletakkan Hajar Aswad di posisi yang seharusnya, dan hal ini berhasil menggagalkan perang yang mungkin terjadi di antara klan-klan Mekah tadi. Sejarah mengenai batu Hajar Aswad terus berlanjut tapi sebelumnya ia sempat mengalami beberapa kerusakan yang signifikan. Batu ini juga diceritakan pernah pecah oleh batu yang ditembakkan oleh katapel saat terjadi penyerangan Mekah oleh Umayya. Fragmen-fragmen batu yang pecah itu kemudian disatukan

kembali oleh Abdullah Ibnu Zubayr menggunakan perak. Pada tahun 930, batu tersebut dicuri oleh kaum Qarmati hingga ke tempat yang sekarang bernama Bahrain. Kini, batu ini menjadi bagian penting dalam upacara, keagamaan umat Islam, yaitu ketika mereka melaksanakan haji.

Sebagai sumber bacaan, dari beberapa sumber di internet telah dikaji tentang kelebihan ka'bah yaitu:

### Sejarah Ka'bah

Beberapa buku sejarah menyebutkan bahwa yang pertama kali membangun Kabah adalah para malaikat, ada juga yang berpendapat Nabi Adam `alaihissalam dan ada juga yang berkata: Allahlah yang menciptakannya 2000 tahun sebelum menciptakan bumi, kemudian menciptakan bumi dari bawahnya. Sebagaimana beberapa rujukan menyebutkan juga bahwa Ka'bah dibangun beberapa kali, namun yang terbukti di antaranya adalah lima kali, yaitu: pembangunan Ibrahim `alaihissalam bersama anaknya Ismail, pembangunan Quraisy, pembangunan Abdullah bin Zubair radhiyallahu 'anhuma. pembangunan Hajjaj bin Yusuf ats Tsaciafi dan pembangunan Sulthan Murad Khan Al Utsmani.

## Pembangunan Kabah Oleh Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s



Nabi Ibrahim shallallahu 'alaihi wa sallam telah membangun Ka'bah al Musyarrafah atas perintah Allah, bangunannya dari batu, tingginya 9 hasta (4,5m), panjangnya dari arah timur 32 hasta (16 m), dari arah barat 31 hasta (15,5m), dari arah selatan 20 hasta (10m) dan dari arah selatan 22 hasta (11m). Dia tidak membuat atap untuk Ka'bah, dia membuka dua pintu yang sejajar dengan tanah tanpa ada daun pintu yang menutup, dan membangun di utaranya anjang-anjang sebagai kandang untuk kambing Ismail, yaitu yang disebut dengan Hijir, dan malaikat Jibril 'alaihissalam turun dengan Hajar Aswad dan Ibrahim meletakkannya di tempatnya.

Disebutkan dalam buku-buku sejarah bahwa seorang wanita meng'asapi Ka'bah dengan dupa, maka percikan api dari tempat membakar dupa yang dia bawa terbang sehingga membakar kiswah Ka'bah, dan datanglah banjir besar yang masuk ke Ka'bah, sehingga temboknya pecah, kaum Quraisy ketakutan menghadapi hal ini dan bertekad untuk memperbaharui bangunan Ka'bah, hal itu terjadi 6

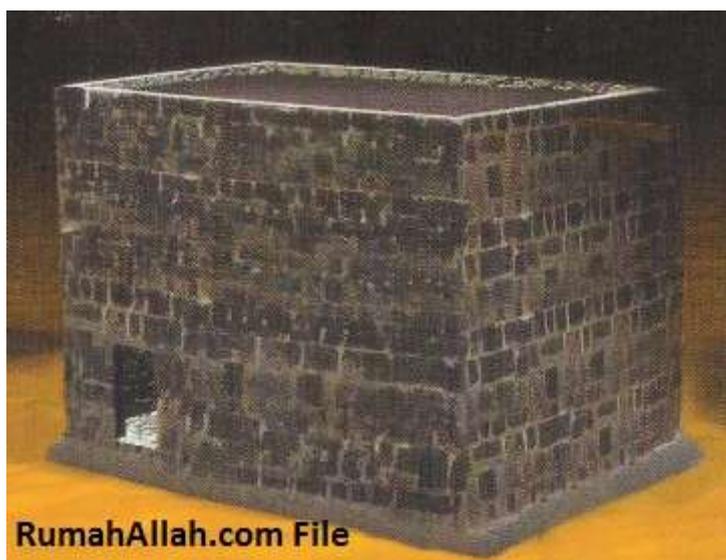
tahun sebelum diutusnya Nabi shallallahu talahi wa sallam. Mereka mensyaratkan bahwa tidak boleh memasukkan hada haram dalam bangunan Ka'bah, namun mereka kehabisan hada yang halal untuk menyelesaikan bangunan Kabah, maka mereka mengurangi bangunan ka'bah dari arah Hijir sepanjang 6 hasta dan sejengkal (3 meter lebih sedikit).



Mereka melingkarinya dengan tembok pendek agar orang-orang berthawaf dari belakangnya. Mereka membuat beberapa perubahan: menambah tingginya sampai 19 hasta (9m), membuat atap untuknya yang sebelumnya tidak beratap, membuat pancuran atap dari kayu, menutup pintu yang di arah barat. meninggikan Pintu Timur dari tanah, sehingga mereka rmemperbolehkan masuk siapa yang mereka kehendaki dan melarang siapa yang mereka kehendaki, dan Rasulullah shallallahu 'alahi wa sallam turut serta dalam pembangunan Kabah, beliau ikut mengangkat bebatuan dan tatkala mereka usai dari pembangunan dan hendak meletakkan Hajar Aswad, terjadi pertengkaran di antara Quraisy, setiap kabilah ingin

mendapatkan kemuliaan meletakkan Hajar Aswad di tempat, akhirnya mereka sepakat untuk menjadikan penengah di antara mereka orang pertama yang masuk ke Masjidil Haram, dan ternyata yang pertama masuk adalah Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam maka beliau mengambil Hajar Aswad dan meletakkannya di tengah kain selendang dan menyuruh setiap kabilah untuk memegang ujung-ujungnya, maka mereka mengangkatnya dan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam meletakkannya di tempatnya semula. Dengan cara itu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memutuskan pertikaian yang hampir memecah belah Quraisy serta akan membahayakan kehidupan banyak orang dari mereka.

### **Pembangunan Kabah Oleh Abdullah Bin Zubair r.a**



Di tahun 64 H/ 683 M Yazid bin Mu'awiyah mengirim pasukan dengan pimpinan Hushain bin Namir untuk memerangi Abdullah bin Zubair, maka mereka mengepung Mekah dan melemparinya dengan manjanig sehingga berdampak kepada

bangunan Ka'bah, bangunannya terbakar dan tembok-temboknya rusak, dan setelah 27 hari dari masa pengepungan Yazid wafat, maka pasukannya kembali ke Syam dan tidak memasuki Mekah, dan kekuasaan di Mekah berada di tangan Ibnu Zubair, maka dia memutuskan untuk merenovasi bangunan Ka'bah dan mengembalikannya di atas pondasi-pondasi Ibrahim 'alaihissalam, untuk mewujudkan apa yang diidamkan oleh Rasulullah shallallahu 'alahi wa sallam, di mana dia mendengar bibinya (Aisyah) berkata bahwa Nabi shallallahu 'alahi wa sallam berkata kepadanya: "Andai saja kaummu tidak baru saja meninggalkan kejahiliyaah, niscaya aku akan memerintahkan supaya Ka'bah itu dibongkar, maka aku akan memasukkan ke dalamnya apa yang telah dikeluarkan darinya dan aku akan menyejajarkannya dengan tanah, dan aku akan jadikan untuknya pintu di timur dan pintu di barat, dan dengannya aku telah mengembalikannya kepada pondasi Ibrahim"

Oleh karena itu Ibnu Zubair memasukkan ke dalam Ka'bah apa yang telah dikeluarkan oleh kaum Quraisy sepanjang 6 hasta sejengkal, dan dia menjadikan untuknya dua pintu sejajar dengan tanah, satu di arah barat dan satu lagi di timur, dan dia menambah di ketinggian 27 Hasta (13,5m)

### **Pembangunan Kabah Oleh Hajjaj Bin Yusuf**

Bangunan Ibnu Zubair tidak berdiam terlalu lama. di mana Abdul Malik bin Marwan mengirim bala tentara yang besar ke Mekah dengan pimpinan Hajjaj bin Yusuf ats Tsaqafi, maka diapun menguasainya dan membunuh Ibnu Zubair, dan dia menulis surat kepada Kholifah Umawi Abdul Malik bin Marwan melaporkan bahwa Ibnu Zubair telah menambah bangunan Ka'bah yang bukan termasuk

darinya, maka diizinkan baginya untuk memperbaiki bangunan Ka'bah dan mengembalikannya seperti pada zaman Quraisy, maka Hajjaj merenovasinya di tahun 74 H/693M, dia menutup pintu yang di arah barat, dan meninggikan pintu timur, membongkar tembok bagian utara dan mengeluarkan dari bangunan Ka'bah 6 hasta lebih sejengkal ke arah Hijir Ismail, dia tidak merubah tingginya, sebagian riwayat menyebutkan bahwa Abdul malik bin Marwan tatkala mengetahui bahwa Ibnu Zubair bersandar dalam pembangunannya atas dasar hadits Aisyah radhiyallahu 'Anha maka dia menyesal karena telah memberikan izin kepada Hajjaj untuk merubah bangunan Ka'bah.

### **Pembangunan Kabah Zaman Sultan Murad Khan al Utsmani**

Di masa SuIthan Murad Khan Al Utsmani bangunan Ka'bah rusak disebabkan hujan deras dan banjir yang menggenangi Masjidil Haram sehingga mencapai ketinggian setengah tembok Ka'bah, maka dia memerintahkan untuk merenoyasi bangunan Kabah di tahun 1040 1630 M seperti semula, dan Ini adalah pembangunan Ka'bah terakhir dengan bentuknya yang tetap sampai sekarang. Para khalifah, pemimpin dan para gubernur sepanjang masa senantiasa memperbaiki kerusakan yang terjadi di Ka'bah. dan pada tahun 1417H Khadimul Haramain Raja Fand bin Abdul Aziz rahimahullah mengeluarkan perintah untuk merenoyasi dan merehab bangunan Ka'bah secara menyeluruh, maka dikerjakanlah pengkokohan pondasi-pondasi, perbaikan list pinggiran bagian bawah Ka'bah, dan gelang-gelang untuk mengikat kiswah, serta penggilapan tembok luar, menambal celah-celah di antara batu-batunya, dan mengganti dua atap Ka.bah dengan dua atap dari besi

## Rangkaian Pembangunan dan Renovasi Kabah dari Masa ke Masa



- See more at: <http://www.rumahallah.com/2012/11/sejarah-pembangunan-kabah-dari-awal.html#sthash.in1NfuqN.dpuf>

### Keajaiban Ka'bah Sempat Gegerkan Nasa

Dalam salah satu sabdanya, Nabi Muhammad Saw. bersabda, *"Ka'bah itu adalah sesistim tanah di atas air, dari tempat itu bumi ini diperluas."* Sabda Nabi ini menegaskan bahwa kota Mekah dimana Ka'bah berada, merupakan pusat bumi, dan penelitian ilmiah membuktikan hal ini.

Seperti dikutip dari berbagai sumber, termasuk dari VIVAnews Forum, salah satu yang mengetahui kebenaran sabda Rasululan adalah **Neil Armstrong**, astronot berkebangsaan Amerika yang menjadi orang pertama yang menginjakkan kakinya di bulan. Ketika Armstrong sedang melakukan perjalanan ke luar angkasa dan mengambil

gambar planet bumi, ia berkata, “Planet bumi ternyata menggantung di area yang sangat gelap, siapa yang menggantungnya?”

Selain Armstrong, astronot lain juga menemukan fakta bahwa planet bumi mengeluarkan semacam radiasi, yang kemudian diketahui sebagai medan magnet. Penemuan ini sempat mengguncang **National Aeronautics and Space Administration (NASA)**, badan antariksa Amerika Serikat, dan temuan ini sempat dipublikasikan melalui Internet. Namun entah mengapa, setelah 21 hari tayang, website yang mempublikasikan temuan itu hilang dari dunia maya, seolah memang sengaja dihapus demi kepentingan tertentu. Namun demikian, keberadaan radiasi itu tetap diteliti, dan akhirnya diketahui kalau radiasi tersebut berpusat di kota Mekah, tempat dimana Ka’bah berada. Yang lebih mengejutkan, radiasi tersebut ternyata bersifat infinite (tidak berujung). Hal ini terbukti ketika para astronot mengambil foto planet Mars, radiasi tersebut masih tetap terlihat. Para peneliti Muslim mempercayai bahwa radiasi ini memiliki karakteristik dan menghubungkan antara Ka’bah di planet bumi dengan Ka’bah di alam akhirat.

Di tengah-tengah antara kutub utara dan kutub selatan, ada suatu area yang bernama ‘Zero Magnetism Area’, artinya adalah apabila kita mengeluarkan kompas di area tersebut, maka jarum kompas tersebut tidak akan bergerak sama sekali karena daya tarik yang sama besarnya antara kedua kutub. Itulah sebabnya jika seseorang tinggal di Mekah, maka ia akan hidup lebih lama, lebih sehat, dan tidak banyak dipengaruhi oleh banyak kekuatan gravitasi. Bahkan jika kita mengelilingi Ka’bah, maka seakan-akan diri kita di-charged ulang oleh suatu energi misterius.

Penelitian lainnya mengungkapkan, batu Hajar Aswad merupakan batu tertua di dunia dan juga bisa mengambang di air. Di sebuah museum di Inggris, ada tiga buah potongan batu dari Ka'bah tersebut, dan pihak museum juga mengatakan bahwa bongkahan batu-batu tersebut bukan berasal dari sistem tata surya kita.<sup>4</sup>

Dalam salah satu sabdanya, Rasulullah SAW bersabda : "Hajar Aswad itu diturunkan dari surga, warnanya lebih putih daripada susu, dan dosa-dosa anak cucu Adamlah yang menjadikannya hitam."

Maha Suci) Allah swt. (yang telah menurunkan Alfurqan) yakni Alquran, ia dinamakan Alfurqan karena kandungannya membedakan antara perkara yang hak dan perkara yang batil (kepada hamba-Nya) yakni Nabi Muhammad (agar dia menyampaikannya kepada seluruh alam) yaitu kepada bangsa manusia dan bangsa jin, selain bangsa malaikat (sebagai pemberi peringatan) kepada mereka, dengan memperingatkan mereka akan azab Allah. (Q.S. Al-Furqan Ayat 1)

Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Quran yang merupakan ayat-ayat yang nyata,dan bahwasanya Allah memberikan

---

<sup>4</sup> references by: [Inilah Rahasia Keajaiban Ka'bah Mekkah Yang Disembunyikan Sebagian Media Internasional \[FAKTA ILMIAH\] ~ AGUNKz scrEaMO BLOG | { Agung YuLy Diyantoro } http://agunkzscreamo.blogspot.com/2014/11/inilah-rahasia-keajaiban-kabah-mekkah.html#ixzz3rbrhbXMv](http://inilah-rahasia-keajaiban-ka-bah-mekkah-yang-disembunyikan-sebagian-media-internasional- fakta-ilmiah-~agunkz-screamo-blog-| Agung YuLy Diyantoro } http://agunkzscreamo.blogspot.com/2014/11/inilah-rahasia-keajaiban-kabah-mekkah.html#ixzz3rbrhbXMv)  
Follow us: [@A\\_BlogWeb](https://twitter.com/A_BlogWeb) on Twitter | [agunkzisme](https://www.facebook.com/agunkzisme) on Facebook

petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki.(Q.S.AlHajj Ayat 16)



#### **4. KALIGRAFI**

Bagi para seniman kaligrafi menjadi salah satu hal yang sangat menarik dan sarat dengan kegiatan kecintaan pada ayat-ayat suci. Karena itu, **kaligrafi** adalah seni yang dihormati di antara berbagai seni rupa Islam, karena merupakan alat utama untuk melestarikan Al-Qur'an.

Adapun Pengertian Kaligrafi, adalah ilmu seni menulis indah, ia berasal dari bahasa asing, yaitu: Bahasa Inggris: Calligraphy is (art) beautiful hand writing. Bahasa Latin: Calios: indah; Graph: tulisan, jadi artinya adalah tulisan indah. Kaligrafi dalam bahasa Arab disebut al-khoth, yang berarti: guratan garis atau tulisan. Para ahli seni telah

banyak merumuskan Adapun definisi kaligrafi seperti beberapa tokoh berikut ini.

Menurut Syaikh Syamsuddin Al-Ahfani, pengertian khat (kaligrafi) adalah: "Ilmu yang mempelajari bermacam bentuk huruf tunggal, pisah dan tataletaknya serta metode cara merangkainya menjadi susunan kata atau cara penulisannya di atas kertas dan sebagainya" (Al-ahfani -Irsyadul Qasid). Sementara menurut Yaqut Al-Musta'shimy, "Kaligrafi adalah seni arsitektur yang diekspresikan lewat alat keterampilan". Dan versi Ubaid bin Ibad: " Khat merupakan duta/utusan dari tangan, sedang pena adalah dutanya"

Kaligrafi sering juga dikategorikan dengan istilah al-Khat. Terdapat delapan jenis khat. yang dikenal oleh para pecinta seni kaligrafi di Indonesia, yaitu:

1. Gaya Naskhi - Kaligrafi gaya Naskhi paling sering dipakai orang-orang islam, baik untuk menulis naskah keagamaan maupun tulisan sehari-hari. Gaya Naskhi termasuk gaya penulisan kaligrafi tertua. Sejak kaidah penulisannya dirumuskan secara sistematis oleh Ibnu Muqlah pada abad ke-10, gaya kaligrafi ini sangat populer digunakan untuk menulis mushaf Alquran sampai sekarang. Karakter hurufnya sederhana, nyaris tanpa hiasan tambahan, sehingga mudah ditulis dan dibaca. [Didin Sirojuddin (2006)].
2. Gaya Tsuluts - Kaligrafi ini merupakan seorang menteri bahasa arabnya (wazir) di masa Kekhalifahan Abbasiyah. Tulisan kaligrafi gaya Tsuluts sangat ornamental, dengan banyak hiasan tambahan dan mudah dibentuk dalam komposisi tertentu untuk memenuhi ruang tulisan yang

tersedia. Karya kaligrafi yang menggunakan gaya Tsuluts bisa ditulis dalam bentuk kurva, dengan kepala meruncing dan terkadang ditulis dengan gaya sambung dan interseksi yang kuat. Karena keindahan dan keluwesannya ini, gaya Tsuluts banyak digunakan sebagai ornamen arsitektur masjid, sampul buku, dan dekorasi interior, dan lain sebagainya.

3. Kaligrafi gaya Farisi - Seperti tampak dari namanya, kaligrafi gaya Farisi dikembangkan oleh orang Persia dan menjadi huruf resmi bangsa ini sejak masa Dinasti *Safawi* sampai sekarang. Kaligrafi Farisi sangat mengutamakan unsur garis, ditulis tanpa harakat, dan kepiawaian penulisnya ditentukan oleh kelincahannya memainkan tebal-tipis huruf dalam 'takaran' yang tepat. Gaya ini banyak digunakan sebagai dekorasi eksterior masjid di Iran, yang biasanya dipadu dengan warna-warni Arabes.
4. Gaya Riq'ah - Kaligrafi ini merupakan hasil pengembangan kaligrafi gaya Naskhi dan Tsuluts. Sebagaimana halnya dengan tulisan gaya Naskhi yang dipakai dalam tulisan sehari-hari. Riq'ah dikembangkan oleh kaligrafer Daulah Utsmaniyah, lazim pula digunakan untuk tulisan tangan biasa atau untuk kepentingan praktis lainnya. Karakter hurufnya sangat sederhana, tanpa harakat, sehingga memungkinkan untuk ditulis cepat.
5. Ijazah (Raihani) - Tulisan kaligrafi gaya Ijazah (Raihani) merupakan perpaduan antara gaya Tsuluts dan Naskhi, yang dikembangkan oleh para pakar kaligrafer Daulah Usmani. Gaya ini lazim digunakan untuk penulisan ijazah dari seorang guru kaligrafi kepada muridnya. Karakter hurufnya seperti

Tsuluts, tetapi lebih sederhana, sedikit hiasan tambahan, dan tidak lazim ditulis secara bertumpuk (murakkab).

6. Gaya kaligrafi Diwani - Kaligrafi ini dikembangkan oleh kaligrafer Ibrahim Munif. Kemudian, disempurnakan oleh Syaikh Hamdullah dan kaligrafer Daulah Usmani di Turki akhir abad ke-15 dan awal abad ke-16. Gaya ini digunakan untuk menulis kepala surat resmi kerajaan. Karakter gaya ini bulat dan tidak berharakat. Keindahan tulisannya bergantung pada permainan garisnya yang kadang-kadang pada huruf tertentu meninggi atau menurun, jauh melebihi patokan garis horizontalnya. Model kaligrafi Diwani banyak digunakan untuk ornamen arsitektur dan sampul buku.
7. Gaya Diwani Jali - Kaligrafi ini merupakan pengembangan gaya Diwani. Gaya penulisan kaligrafi ini diperkenalkan oleh Hafiz Usman, seorang kaligrafer terkemuka Daulah Usmani di Turki. Anatomi huruf Diwani Jali pada dasarnya mirip Diwani, namun jauh lebih ornamental, padat, dan terkadang bertumpuk-tumpuk. Berbeda dengan Diwani yang tidak berharakat, Diwani Jali sebaliknya sangat melimpah. Harakat yang melimpah ini lebih ditujukan untuk keperluan dekoratif dan tidak seluruhnya berfungsi sebagai tanda baca. Karenanya, gaya ini sulit dibaca secara selintas. Biasanya, model ini digunakan untuk aplikasi yang tidak fungsional, seperti dekorasi interior masjid atau benda hias.
8. Gaya Kufi - Kaligrafi gaya kufi, penulisannya banyak digunakan untuk penyalinan Alquran periode awal. Karena itu, gaya Kufi ini adalah model penulisan paling tua di antara semua gaya kaligrafi. Gaya ini pertama kali berkembang di

Kota Kufah, Irak, yang merupakan salah satu kota terpenting dalam sejarah peradaban Islam sejak abad ke-7 M. Contoh kaligrafi

9. Gambar Khaligrafi Tulisan Arab Lafadz Nabi Muhammad



10.











## ***5. KARIKATUR***

**Karikatur** adalah gambar atau penggambaran suatu objek konkret dengan cara melebih-lebihkan ciri khas objek tersebut.<sup>[1]</sup> Kata karikatur berasal dari kata Italia *caricare* yang berarti memberi muatan atau melebih-lebihkan. Karikatur menggambarkan subjek yang dikenal dan umumnya dimaksudkan untuk menimbulkan kelucuan bagi pihak yang mengenal subjek tersebut. Karikatur dibedakan dari kartun karena karikatur tidak membentuk cerita sebagaimana kartun, namun karikatur dapat menjadi unsur dalam kartun, misalnya dalam kartun editorial. Orang yang membuat karikatur disebut sebagai karikaturis.

Karikatur sebagaimana yang dikenal sekarang berasal dari Italia abad ke-16. Pada abad ke-18, karikatur telah menjangkau masyarakat luas melalui media cetak dan, terutama di Inggris, telah menjadi sarana kritik sosial dan politis.<sup>[6]</sup> Pada abad berikutnya, berbagai majalah satire menjadi media utama karikatur; peran yang kemudian dilanjutkan oleh surat kabar harian pada abad ke-20-Selain

sebagai bentuk seni dan hiburan, karikatur juga telah digunakan dalam bidang psikologi untuk meneliti bagaimana manusia mengenali wajah. Adapun contoh-contoh karikatur adalah sebagai berikut:

Table Contoh karikatur Lembaran karikatur karya Annibale Carracci



**Karikatur 2 Abad ke-18 dan awal abad ke-19**

*Gargantua*, karya Honoré Daumier



Gambar Karikatur

Ilustrasi patung Berlioz karya Jean-Pierre Dantan

**Gambar Karikatur** Benjamin Disraeli karya Carlo Pellegrini adalah karikatur pertama pada majalah *Vanity Fair* terbitan London. **Akhir abad ke-19**

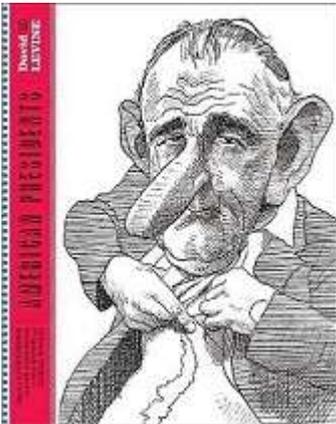
**Gambar Karikatur Awal abad ke-20**



Karikatur abstrak Alfred Stieglitz karya Marius de Zayas



Gambar Karikatur Lyndon Johnson karya David Levine  
Akhir abad ke -20



## **6. KARAKTER**

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia.

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Dekdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Adapun berkarakter, adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, dan berwatak.

Karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, teliti, berinisiatif, berpikir positif, disiplin, antisipatif, inisiatif, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, hemat/efisien, menghargai waktu, pengabdian/dedikatif, pengendalian diri, produktif, ramah, cinta keindahan (estetis, sportif, tabah, terbuka, tertib. Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, dan individu juga mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut. Karakter adalah realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual, emosional, sosial, etika, dan perilaku).

Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia

internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (Pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya). Adapun nilai-nilai karakter menurut para ahli adalah sebagai berikut:

*Pertama , Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan.* Yaitu religius; pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.

*Kedua, Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri (personal)*

Aspek ini meliputi:

- Jujur Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.
- Bertanggung jawab Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME.
- Bergaya hidup sehat Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.
- Disiplin Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- Kerja keras Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.

- Percaya diri Sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.
  - Berjiwa wirausaha Sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.
  - Berpikir logis, kritis, dan inovatif Berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.
  - Mandiri  
Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
  - Ingin tahu  
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
  - Cinta ilmu  
Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.
- Ke tiga Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesame Yang meliputi :*
- Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.

- Patuh pada aturan-aturan sosial  
Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
- Menghargai karya dan prestasi orang lain  
Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
- Santun  
Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.
- Demokratis  
Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

*Keempat Nilai karakter dalam hubungannya dengna lingkungan, sepetti:*

- Peduli sosial dan lingkungan. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakahan alam yang sudah terjadi dan selalau memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- Nilai kebangsaan  
Cara berfikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- Nasionalis  
Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap

bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.

- Menghargai keberagaman

Sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku dan agama.

Adapun hakikat pendidikan karakter sebagai disebut dalam Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter, seperti

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
2. Berakhlak mulia
3. Sehat
4. Berilmu
5. Cakap
6. Kreatif
7. Mandiri dan
8. Menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran pada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di LKP, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk

komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan LKP, pelaksanaan aktivitas pembelajaran, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan ethos kerja seluruh warga LKP.

Menurut David Elkind & Freddy Sweet, Ph.D. pendidikan karakter dimaknai sebagai berikut “character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values. When we think about the kind of character we want is right, care deeply about what is right, even in the face of pressure from without and temptation from within”<sup>5</sup>

Dengan demikian, pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan pendidikan, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Pendidik membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku pendidik, cara pendidik berbiacara atau menyampaikan materi, bagaimana pendidik bertoleransi, dan berbangsa hal terkait lainnya.

## ***7. KAKANG, KELAWAI, DAN KANCE***

Istilah kata kakang, kelawai dan kance merupakan istilah yang sering digunakan oleh salah masyarakat di Sumatera Selatan, tepatnya di daerah Kabupaten Lahat, Pagar Alam atau di masyarakat suku Sema atau Besemah.

Istilah kakang digunakan untuk sebutan atau panggilan pada kakak yang berjenis lelaki. Dalam istilah lain, disebut juga muanai. Misalnya seorang adik bertanya, "kakang nak ke mane...? (kakak mau kemana?). Sedangkan kelawai istilah untuk anak perempuan. Istilah kelawai muanai merupakan istilah yang tidak dibatasi usia. Misalnya anak lelaki memiliki kakak perempuan atau adik perempuan, sebutannya adalah kelawai. Sedangkan mauanai panggilan anak perempuan kepada saudara tua atau adik lelakinya.

Sedangkan istilah kance adalah istilah untuk seorang teman. Misalnya kanceku banayak yang berarti kawan-kawanku banyak. Filosofi kata dalam istilah ini menunjukkan ungkapan penghormatan. Maknanya kalau di daerah ini, apabila telah disebut sebagai kakang, kelawai atau kance maka didalamnya mengandung makna kedekatan dan keakraban.

## BAB IX

### TUJUH AKRONIM HURUF “A”

Istilah yang digunakan dan dikaji dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Agama
2. Allah Rab al-1alamiin
3. Abdullah
4. Amal
5. Anak
6. Amanat
7. akhlak

#### **1. AGAMA**

**Agama** merupakan dustur atau pedoman kehidupan manusia. salah satu kebutuhan pokok manusia adalah agama. Didalamnya mengandung system organisisasi dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dari kehidupan. Dalam kehidupan manusia telah mengenal beragam agama, agama samawi dan agama wadhi. Agama samawi agama langsung dari Tuhan dan agama wadhi system keyakinan yang kemudian menjadi faham keberagamaan. Adapun agama samawi memiliki kitab yang langsung dari Tuhan bukan buah fikiran manusia. kitab-kitab itu adalah taurat, zabur, injil dan kitab suci al-Quran. Salah satu agama samawi tersebut adalah agama Islam.

Islam adalah agama yang mengakui kebenaran kitab-kitab tersebut dan dimasukkan dalam rukun Iman. Agama **Islam** adalah

agama yang sesuai dengan fitrah manusia, baik dalam hal ‘aqidah, syari’at, ibadah, muamalah dan lainnya. Allah Allah Aazza wa Jalla menyuruh manusia untuk menghadap dan masuk ke agama fitrah. Allah Allah Azza wa Jalla berfirman. “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah yang Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.

Islam (bahasa Arab, al-islām) “berserah diri kepada Tuhan”) adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah. Agama ini termasuk agama samawi (agama-agama yang dipercaya oleh para pengikutnya diturunkan dari langit) dan termasuk dalam golongan agama Ibrahim. Islam merupakan agama paling banyak penganutnya di dunia karena lebih dari satu seperempat milyar orang pengikut di seluruh dunia. Pengikut ajaran Islam dikenal dengan sebutan Muslim, adapun lebih lengkapnya adalah Muslimin bagi laki-laki dan Muslimat bagi perempuan. Dalam agama Islam diajarkan bahwa Allah menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para nabi dan rasul utusan-Nya, dan meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Nabi Muhammad SAW. adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus ke dunia oleh Allah. Umat Muslim percaya bahwa Allah-lah yang menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para nabi dan rasul utusan-Nya, seperti Nabi Adam as., Nuh as., Ibrahim as., Musa as., Isa as., dan nabi lainnya (untuk lebih lanjutnya, silakan baca artikel mengenai Para nabi dan rasul dalam Islam) yang diakhiri oleh Nabi Muhammad SAW. sebagai nabi dan rasul utusan Allah terakhir sepanjang masa (khataman-nabiyyin). Umat Islam juga meyakini Al-Qur’an sebagai kitab suci dan pedoman hidup mereka yang

disampaikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara Malaikat Jibril yang sempurna dan tidak ada keraguan di dalamnya (QS Al-Baqarah:2). Allah juga telah berjanji akan menjaga keotentikan Al-Quran hingga akhir zaman dalam suatu ayat. Umat Islam juga percaya bahwa Islam adalah agama yang dianut oleh seluruh nabi dan rasul utusan Allah sejak masa Nabi Adam as., dengan demikian tentu saja Nabi Ibrahim as. juga menganut Islam (QS Al-Baqarah:130-132) 2:130. Pandangan ini meletakkan Islam bersama agama Yahudi dan Kristen dalam rumpun agama yang mempercayai Nabi Ibrahim as. Di dalam Al-Qur'an, penganut Yahudi dan Kristen sering disebut sebagai Ahli Kitab atau Ahlul Kitab.

Dalam agama Islam diajarkan rukun Islam yang meliputi lima ajaran sekaligus merupakan perintah yang wajib dilakukan setiap muslim atau muslimat. Rukun Islam tersebut adalah

- mengucapkan dua kalimah syahadat dan meyakini bahwa tidak ada yang berhak ditaati dan disembah dengan benar kecuali Allah saja dan meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah hamba dan rasul Allah.
- Mendirikan shalat lima waktu sehari semalam
- Berpuasa pada bulan Ramadhan
- Membayar zakat fitrah
- Menunaikan ibadah haji ke baitullah bagi mereka yang mampu.

Disamping itu dalam agama Islam juga memiliki rukun iman yang jumlahnya enam perkara, yaitu:

1. beriman kepada Allah SWT
2. beriman kepada para malaikat Allah

3. beriman kepada kitab-kitab Allah (Al Qur'an, Injil, Taurat, Zabur, lembaran Ibrahim)
4. beriman kepada nabi dan rasul Allah
5. berIman kepada hari kiamat
6. berIman kepada qada dan qadar

Lebih lanjut banyak kajian tentang agama sebagaimana dijelaskan berikut ini.

### Jenis agama



Peta tentang persebaran dan populasi agama di dunia dapat dikategorikan sebagaimana dalam uraian berikut ini.

Beberapa ahli mengklasifikasikan agama baik sebagai agama universal yang mencari penerimaan di seluruh dunia dan secara aktif mencari anggota baru, atau agama etnis yang diidentifikasi dengan kelompok etnis tertentu dan tidak mencari orang baru untuk bertobat pada agamanya.<sup>[20]</sup> Yang lain-lain menolak perbedaan, menunjukkan bahwa semua praktik agama, apa pun asal filosofis mereka, adalah etnis karena mereka berasal dari suatu budaya tertentu.<sup>[21][22][23]</sup>

Pada abad ke-19 dan ke-20, praktik akademik perbandingan agama membagi keyakinan agama ke dalam kategori yang

didefinisikan secara filosofis disebut "agama-agama dunia". Namun, beberapa sarjana baru-baru ini telah menyatakan bahwa tidak semua jenis agama yang harus dipisahkan oleh filosofi yang saling eksklusif, dan selanjutnya bahwa kegunaan menganggap praktik ke filsafat tertentu, atau bahkan menyebut praktik keagamaan tertentu, ketimbang budaya, politik, atau sosial di alam, yang terbatas.<sup>[24][25][26]</sup>

Keadaan saat studi psikologis tentang sifat religiusitas menunjukkan bahwa lebih baik untuk merujuk kepada agama sebagai sebagian besar fenomena invarian yang harus dibedakan dari norma-norma budaya ( yaitu " agama " )

Beberapa akademisi mempelajari subjek telah membagi agama menjadi tiga kategori :

1. agama-agama dunia, sebuah istilah yang mengacu pada yang transkultural, agama internasional;
2. agama pribumi, yang mengacu pada yang lebih kecil, budaya-tertentu atau kelompok agama-negara tertentu, dan
3. gerakan-gerakan keagamaan baru, yang mengacu pada agama baru ini dikembangkan.<sup>[28]</sup>

Dalam kajian keagamaan, beberapa cara yang dilakukan pemeluknya disimpulkan dalam gambaran berikut

Berdasarkan cara beragamanya:

1. **Tradisional**, yaitu cara beragama berdasar tradisi. Cara ini mengikuti cara beragama nenek moyang, leluhur, atau orang-orang dari angkatan sebelumnya. Pemeluk cara agama tradisional pada umumnya kuat dalam beragama, sulit menerima hal-hal keagamaan yang baru atau pembaharuan, dan tidak berminat bertukar agama.

2. **Formal**, yaitu cara beragama berdasarkan formalitas yang berlaku di lingkungannya atau masyarakatnya. Cara ini biasanya mengikuti cara beragamanya orang yang berkedudukan tinggi atau punya pengaruh. Pada umumnya tidak kuat dalam beragama. Mudah mengubah cara beragamanya jika berpindah lingkungan atau masyarakat yang berbeda dengan cara beragamanya. Mudah bertukar agama jika memasuki lingkungan atau masyarakat yang lain agamanya. Mereka ada minat meningkatkan ilmu dan amal keagamaannya akan tetapi hanya mengenai hal-hal yang mudah dan nampak dalam lingkungan masyarakatnya.
3. **Rasional**, yaitu cara beragama berdasarkan penggunaan rasio sebisanya. Untuk itu mereka selalu berusaha memahami dan menghayati ajaran agamanya dengan pengetahuan, ilmu dan pengamalannya. Mereka bisa berasal dari orang yang beragama secara tradisional atau formal, bahkan orang tidak beragama sekalipun.
4. **Metode Pendahulu**, yaitu cara beragama berdasarkan penggunaan akal dan hati (perasaan) di bawah wahyu. Untuk itu mereka selalu berusaha memahami dan menghayati ajaran agamanya dengan ilmu, pengamalan dan penyebaran (dakwah). Mereka selalu mencari ilmu dulu kepada orang yang dianggap ahlinya dalam ilmu agama yang memegang teguh ajaran asli yang dibawa oleh utusan dari Sesembahannya semisal Nabi atau Rasul sebelum mereka mengamalkan, mendakwahkan dan bersabar (berpegang teguh) dengan itu semua.

## Agama di Indonesia

Di Indonesia dikenal beragam aliran dan kepercayaan dalam beragama. Misalnya sebagai berikut.



Sesajian di Candi Parikesit, dataran tinggi Dieng, Jawa Tengah, pada tahun 1880-an (gambar dari majalah *Eigen Haard*)

Terdapat enam agama besar yang paling banyak dianut di Indonesia, yaitu: agama Islam, Kristen (Protestan) dan Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. Sebelumnya, pemerintah Indonesia pernah melarang pemeluk Konghucu melaksanakan agamanya secara terbuka. Namun, melalui Keppres No. 6/2000, Presiden Abdurrahman Wahid mencabut larangan tersebut. Tetapi sampai kini masih banyak penganut ajaran agama Konghucu yang mengalami diskriminasi dari pejabat-pejabat pemerintah. Ada juga penganut agama Yahudi, Saintologi, Raelianisme dan lain-lainnya, meskipun jumlahnya termasuk sedikit.

Menurut Penetapan Presiden (Penpres) No.1/PNPS/1965 juncto Undang-undang No.5/1969 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan Penodaan agama dalam penjelasannya pasal demi pasal dijelaskan bahwa Agama-agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Indonesia adalah: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan

Konghucu. Meskipun demikian bukan berarti agama-agama dan kepercayaan lain tidak boleh tumbuh dan berkembang di Indonesia. Bahkan pemerintah berkewajiban mendorong dan membantu perkembangan agama-agama tersebut. Kelompok agama terbesar menurut jumlah penduduk dunia, diperkirakan mencapai 5 miliar orang, yaitu Kristen, Islam, Budha, Hindu (dengan angka relatif untuk Buddha dan Hindu tergantung pada sejauh mana sinkretisme) dan agama tradisional rakyat Cina. Agama dan kepercayaan yang dicantumkan di bawah ini merupakan agama dan kepercayaan dengan jumlah pemeluk yang signifikan di seluruh dunia. Beberapa komunitas di berbagai belahan dunia juga memeluk berbagai aliran kepercayaan yang dianggap sebagai golongan minoritas dan belum dipaparkan. Beberapa agama dan kepercayaan dengan jumlah pemeluk yang besar antara lain digambarkan dalam table berikut

Table agama

Agama/kepercayaan	Keterangan
<u>Kekristenan</u>	
<u>Islam</u>	
<u>Non-Adherent</u>	
(Sekular/Ateis/Tidak	
Beragama/Agnostik)	
<u>Hinduisme</u>	beberapa aliran kepercayaan seperti <u>Ayyavazhi</u> dan <u>Kaharingan</u> diakui sebagai bagian dari Hinduism
<u>Buddhisme</u>	
<u>Kepercayaan tradisional</u> (di	

Agama/kepercayaan	Keterangan
Afrika, Amerika, Asia)	
<u>Kepercayaan tradisional</u> <u>Tionghoa</u>	termasuk <u>Taoisme</u> dan <u>Khonghucu</u>
<u>Sikhisme</u>	
<u>Yudaisme (agama Yahudi)</u>	
<u>Jainisme</u>	beberapa komunitas Jaina dianggap suatu sekte Hinduisme
<u>Baha'i</u>	
<u>Shinto</u>	banyak orang Jepang yang memeluk agama Shinto dan Buddha sekaligus
<u>Cao Dai</u>	
<u>Spiritisme</u>	
<u>Tenrikyo</u>	
<u>Neo-Paganisme</u>	meliputi <u>Druid</u> , <u>Wicca</u> , <u>Magick</u> , <u>Asatru</u> , Agama Asli Suku Indian, dll.
<u>Gerakan Rastafari</u>	
<u>Unitarian Universalisme</u>	
<u>Zoroastrianisme (Majusi)</u>	

## Abrahamik



Patriark Abraham (oleh József Molnár)

Agama-agama abrahamik adalah agama monoteisme yang percaya bahwa ajaran mereka turunan dari Abraham.

- Yudaisme adalah yang tertua dalam agama Abrahamik, yang berasal dari orang-orang Israel kuno dan Yudea. Yudaisme didasarkan terutama pada Taurat, teks yang beberapa orang Yahudi percaya diturunkan kepada orang-orang Israel melalui Nabi Musa. Ini bersama dengan jeda dari Alkitab Ibrani dan Talmud yang adalah teks utama Yudaisme. Orang-orang Yahudi yang tersebar setelah penghancuran Bait Suci di Yerusalem pada tahun 70 Masehi. Saat ini ada sekitar 13 juta orang Yahudi, sekitar 40 persen tinggal di Israel dan 40 persen di Amerika Serikat.<sup>[55]</sup>
- Kekristenan didasarkan pada kehidupan dan ajaran Yesus dari Nazaret ( abad ke-1 ) yang disajikan dalam Perjanjian Baru. Iman Kristen pada dasarnya adalah iman kepada Yesus sebagai Kristus, Anak Allah, dan sebagai Juruselamat dan Tuhan. Hampir semua orang Kristen percaya pada Tritunggal, yang mengajarkan kesatuan Bapa, Anak ( Yesus Kristus ), dan Roh Kudus sebagai tiga pribadi dalam satu Ketuhanan. Kebanyakan orang Kristen dapat menjelaskan iman mereka dengan Kredo

Nicea. Sebagai agama Kekaisaran Bizantium di milenium pertama dan Eropa Barat pada masa penjajahan, Kristen telah disebarkan di seluruh dunia. Divisi utama Kekristenan, menurut jumlah penganut:

- Gereja Katolik, yang dipimpin oleh Paus di Roma, adalah persekutuan penuh Gereja Katolik Roma (Barat) dan 22 Gereja Katolik Timur—yang mana masing-masing adalah otonom (Gereja partikular).
- Protestan, terpisah dari Gereja Katolik dalam Reformasi abad ke-16 dan membentuk perpecahan dalam banyak denominasi,
- Kristen Timur, yang meliputi Ortodoks Timur, Ortodoks Oriental, dan Gereja Timur.
- Kelompok-kelompok kecil lainnya, seperti Saksi-Saksi Yehuwa dan Gerakan Orang Suci Zaman Akhir, yang dimasukkan ke dalam agama Kristen yang kadang-kadang diperdebatkan



Muslim melakukan Tawaf di Ka'bah, situs paling suci dalam Islam

- Islam didasarkan pada Al-Quran, salah satu buku suci yang dianggap oleh umat Islam sebagai wahyu dari Tuhan, dan ajaran-ajaran nabi Muhammad, tokoh politik dan tokoh agama dari abad ke-7 Masehi. Islam adalah agama yang paling banyak dipraktikkan di Asia Tenggara, Afrika Utara, Asia Barat, dan Asia Tengah, sementara negara-negara mayoritas Muslim

juga ada di beberapa bagian Asia Selatan, Sub-Sahara Afrika, dan Eropa Tenggara. Ada juga beberapa republik Islam, termasuk Iran, Pakistan, Mauritania, dan Afghanistan.

- Islam Sunni adalah denominasi terbesar dalam Islam dan mengikuti Quran , hadist yang merekam sunnah, sementara menempatkan penekanan pada sahabat tersebut.
- Islam Syiah adalah denominasi terbesar kedua Islam dan penganutnya percaya bahwa Ali adalah suksesor Nabi Muhammad dan lebih menekankan pada keluarga nabi Muhammad.
- Denominasi lain dari Islam termasuk Ahmadiyah, Nation of Islam, Ibadi, tasawuf, Quranisme, Mahdavia, dan Muslim non-denominasi. Wahhabisme adalah sekolah Muslim yang dominan pemikirannya di Kerajaan Arab Saudi.

Di Agama tradisional Afrika meliputi keyakinan agama tradisional orang di Afrika . Ada juga agama-agama diaspora Afrika terkenal dipraktikkan di Amerika .

Afrika Utara :

- Agama Berber tradisional ( Mauritania , Maroko , Aljazair , Tunisia , Libya )
- Agama Mesir kuno ( Mesir , Sudan )

Afrika Timur Laut :

- Waaq ( Horn of Africa )

Afrika Barat :

- Agama Akan ( Ghana )
- Dahomey ( Fon ) mitologi ( Benin )

- Mitologi Efik ( Nigeria , Kamerun )
- Odinani orang Igbo ( Nigeria , Kamerun )
- Agama Serer ( Senegal , Gambia )
- Agama Yoruba ( Nigeria , Benin )

Afrika Tengah :

- Mitologi bantu ( Central , Tenggara , dan Afrika Selatan )
- Mitologi Bushongo ( Kongo )
- Mbuti ( Pygmy ) mitologi ( Kongo )
- Mitologi Lugbara ( Kongo )
- Agama Dinka( Sudan Selatan )
- Mitologi Lotuko ( Sudan Selatan )

Afrika Tenggara :

- Mitologi bantu ( Central , Tenggara , dan Afrika Selatan )
- Mitologi Akamba ( Kenya )
- Mitologi Masai ( Kenya , Tanzania )
- Mitologi Malagasi ( Madagaskar )

Afrika Selatan :

- Mitologi bantu ( Central , Tenggara , dan Afrika Selatan )
- Agama Saan ( Afrika Selatan )
- Mitologi Lozi ( Zambia )
- Mitologi Tumbuka ( Malawi )
- Mitologi Zulu ( Afrika Selatan )

Diaspora :

- Santeria ( Kuba )
- Candomble ( Brasil )
- Vodun ( Haiti , Amerika Serikat )
- Lucumi ( Karibia )
- Umbanda ( Brasil )

- Macumba ( Brasil )

## Tradisional



### Dupa dibakar di China

Agama tradisional merujuk pada kategori yang luas dari agama-agama tradisional yang mencakup perdukunan dan unsur-unsur animisme dan ibadah leluhur, di mana cara tradisional "pribumi, bahwa yang asli atau dasar, diturunkan dari generasi ke generasi ...".<sup>[65]</sup> Ini adalah agama yang berkaitan erat dengan sekelompok orang tertentu, etnis atau suku, mereka sering tidak memiliki kepercayaan formal maupun teks-teks suci <sup>[66]</sup> Beberapa agama yang sinkretik, menggabungkan keyakinan agama yang beragam dan termasuk praktik <sup>[67]</sup>.

- Kepercayaan tradisional Tionghoa, misalnya: aspek-aspek Konfusianisme dan Taoisme yang dipandang sebagai agama oleh pihak luar, serta beberapa Buddhisme Mahayana. Gerakan-gerakan keagamaan baru termasuk Falun Gong dan I Kuan Tao.

- Agama rakyat lainnya di kawasan Asia-Pasifik, misalnya: pergerakan Cheondoisme, perdukunan Korea, Shinbutsu-Shugo dan Modekngai.
- Mitologi Aborigin Australia.
- Agama rakyat Amerika, misalnya: agama asli Amerika

Agama rakyat sering diabaikan sebagai kategori dalam survei bahkan di negara-negara di mana mereka secara luas dipraktikkan, misalnya di Cina.

### **Juga didapati beberapa faham keagamaan yang baru. Misalnya**

Gerakan-gerakan keagamaan baru termasuk :

- Shinshūkyō adalah kategori umum untuk berbagai gerakan-gerakan keagamaan yang didirikan di Jepang sejak abad ke-19. Gerakan-gerakan ini dalam pembagiannya hampir tidak ada kesamaan kecuali tempat pendirian mereka. Gerakan keagamaan terbesar yang berpusat di Jepang termasuk Soka Gakkai , Tenrikyo , dan Seicho - No- Ie antara ratusan kelompok-kelompok kecil .
- Cao Đài adalah sinkretistik, agama monoteistik, yang didirikan di Vietnam pada tahun 1926.
- Raelianisme adalah gerakan keagamaan baru didirikan pada tahun 1974 mengajarkan bahwa manusia diciptakan oleh alien. Ini adalah numerik dunia agama UFO terbesar.
- Gerakan reformasi Hindu , seperti Ayyavazhi, Iman Swaminarayan dan Ananda Marga, adalah contoh dari gerakan-gerakan keagamaan baru dalam agama-agama India.
- Unitarian Universalisme adalah agama ditandai dengan dukungan untuk "pencarian bebas dan bertanggung jawab atas

kebenaran dan makna", dan tidak memiliki kredo yang diterima atau teologi.

- Noahidisme adalah ideologi Alkitab-Talmud dan monoteistik untuk non-Yahudi berdasarkan Tujuh Hukum Nuh, dan interpretasi tradisional mereka dalam Yudaisme.
- Scientology mengajarkan bahwa orang adalah makhluk abadi yang telah melupakan sifat sejati mereka. Metode rehabilitasi spiritual adalah jenis konseling yang dikenal sebagai audit, di mana praktisi bertujuan untuk menyadarkan kembali pengalaman dan memahami peristiwa menyakitkan atau traumatis dan keputusan pada masa lalu mereka dalam rangka untuk membebaskan diri dari efek yang membatasi mereka.
- Eckankar adalah agama panteistik dengan tujuan membuat Allah realitas sehari-hari dalam kehidupan seseorang .
- Wicca adalah agama neo-pagan pertama kali dipopulerkan pada tahun 1954 oleh PNS Inggris Gerald Gardner, yang melibatkan penyembahan Allah dan Dewi.
- Druidry adalah agama yang mempromosikan harmoni dengan alam, dan menggambar pada praktik-praktik dari druid.
- Satanisme adalah kategori yang luas dari agama yang, misalnya, menyembah setan sebagai dewa ( teistik Setanisme ) atau menggunakan "Setan" sebagai simbol hawa nafsu dan nilai-nilai duniawi ( LaVeyan Setanisme ).

## 2. ALLAH RAB AL-ALAMIIN

Kalimat ini terdapat dalam surat al-Fatihah yang merupakan ummul kitab, induknya Kitab. Allah adalah Tuhan alam semesta, ia yang menciptakan alam yang juga disebut makrokosmos dan manusia sebagai mikrokosmosnya. Untuk lebih jelasnya ada baiknya kita uraikan terlebih dahulu ayat-ayat dalam surat al-Fatihah.

Surat al-Fatihah (1) ayat 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ  
وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya:

*Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1) Segala puja-puji (hanya) bagi Allah, Tuhan (Rabb) semesta alam (2) Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang (3) Yang menguasai (Raja) di hari pembalasan (4) Hanya kepada Engkaulah (Allah) kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah (Allah) kami mohon pertolongan (5) Tunjukilah kami ke jalan yang lurus (6) [yaitu] Jalan orang-orang yang telah Engkau (Allah) beri kenikmatan; Bukan jalan orang-orang yang Engkau (Allah) murkai dan bukan jalan orang-orang yang sesat (7).*

Para ulama membagi al-Quran dari segi nuzulnya menjadi dua golongan, yaitu: Makiyyah dan Madaniyyah. Makiyyah ialah surat-surat atau ayat-ayat yang diturunkan sebelum hijrah Nabi ke

Madinah. Sedangkan Madaniyyah ialah surat-surat atau ayat-ayat yang diturunkan sesudah Nabi ke Madinah, baik yang diturunkan di Madinah maupun di luar Madinah. Untuk mengetahui perbedaan antara kedua macam golongan tersebut dapat diketahui dari ciri-cirinya. Adapun Ciri-ciri ayat Makiyyat ialah:

1. Surat-surat dan ayat-ayatnya pendek-pendek dan singkat (*ijaz*), sasarannya bangsa Arab yang memiliki tiga tingkat *balaghah* dan *fashahah* yang sangat tinggi. Menurut para ahli bahasa, puncak *balaghah* yang paling tinggi ialah pernyataan yang singkat.
2. Sebagian besar surat-surat dan ayat-ayatnya mengandung peringatan dan penjelasan tentang *ushuluddin* (pokok-pokok agama) secara garis besar.
3. Sebagian besar surat Makiyyah, terutama surat-surat yang diturunkan pada masa permulaan risalah Nabi, lebih banyak memberikan kejutan terhadap hati untuk memberikan rasa takut dan mendorong agar berpikir panjang akan adanya bahaya, baik yang tersembunyi maupun yang terlihat, baik yang jauh maupun yang dekat, yaitu adzab di dunia dan di akhirat, serta memberikan peringatan kepada manusia agar meninggalkan segala macam kemusyrikan dengan tegas. Contoh surat-surat: *al-Haaq-qah*, *al-Qaari'ah*, *az-Zalزالah*, dan sebagainya. Ayat-ayat dari surat-surat tersebut sangat pendek, tetapi sangat mengejutkan hati, terutama orang-orang Arab yang memiliki tingkat *balaghah* yang tinggi, sehingga mereka merasa takut dan gelisah ketika mendengarkan al-Qur'an dibaca.

Adapun ciri-ciri surat-surat Madaniyyah antara lain:

1. Surat-surat dan ayat-ayat Madaniyyah panjang-panjang, terutama apabila sasarannya para ahli kitab, sehingga mereka pada umumnya kurang menguasai *balaghah* bahasa Arab.
2. Membicarakan hukum-hukum Islam.
3. Mengajak berjihad membela agama Islam.
4. Membicarakan hubungan antar negara dan mengatur kaidah hubungan kemasyarakatan.
5. Membicarakan ikatan keluarga, mencela orang-orang munafik dan menyingkap rahasia kaum musyrikin serta memerintahkan berdialog dengan para ahli kitab.

Surat al-Fatihah termasuk golongan Makkiyyah, karena diturunkan sebelum Nabi hijrah ke Madinah. Surat ini terdiri dari tujuh ayat. Yang dimaksudkan dengan surat ialah sepotong al-Qur'an yang terdiri dari tiga ayat atau lebih. Surat-surat al-Qur'an diberi nama dengan nama-nama tertentu, secara *tauqifi* (ketentuan dari Allah dan Rasul-Nya) dan pada umumnya diambil lafal dari surat yang disebutkan pada awal surat, seperti al-Baqarah, an-Nisa dan sebagainya. Pada masa Rasulullah SAW. Nama-nama surat tidak dicantumkan, karena beliau melarang para penulis wahyu dari penulisan apa pun kecuali al-Qur'an agar tidak bercampur dengan lafal-lafal selain al-Qur'an, termasuk lafal "*Amir*" sesudah surat al-Fatihah.

Surat ini dinamakan "al-Fatihah" (pembuka), karena surat ini merupakan pembuka atau awal dari tertib surat-surat al-Qur'an. Surat ini juga dinamakan "*Ummul-Qur'an*" (induk al-Qur'an), karena surat ini menghimpun isi al-Qur'an secara garis besar.

Sebagian ulama berpendapat bahwa surat al-Fatihah diturunkan dua kali, *pertama*, di Makkah, ketika shalat mulai diwajibkan, dan *kedua*

di Madinah ketika terjadi perubahan kiblat. Sementara, sebagian ulama lainnya berpendapat bahwa surat al-Fatihah adalah surat yang pertama kali diturunkan secara lengkap dalam satu surat (Rasyid Ridla, al-Manar, t.t. I: 24).

Sebagian ulama berpendapat bahwa surat al-Fatihah mencakup isi kandungan al-Qur'an secara garis besar, yaitu:

1. Ajaran tauhid. Karena pada waktu al-Qur'an diturunkan, semua manusia mengikuti ajaran animisme yang memerintahkan menyembah berhala, sekalipun sebagian di antara mereka mengaku bertauhid.
2. Janji dan kabar gembira dari Allah SWT. Bagi orang-orang yang beriman, mereka akan dianugerahi pahala yang sangat baik. Juga ancaman bagi orang-orang yang tidak beriman, bahwa mereka akan ditimpa adzab yang pedih, baik di dunia maupun di akhirat kelak.
3. Perintah beribadah hanya kepada Allah semata sebagai realisasi ajaran tauhid.
4. Penjelasan tentang jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
5. Kisah-kisah tentang manusia pada masa lalu, yaitu kisah-kisah tentang orang-orang yang taat kepada hukum Allah dan orang-orang yang menentang hukum Allah s.w.t.

Ini adalah isi kandungan al-Qur'an yang tercakup dalam surat al-Fatihah secara garis besar.

Tentang ajaran tauhid tercakup dalam firman Allah: *Alhamdulillah rabbil 'alamin* (segala puja dan puji hanya bagi Allah, Tuhan sekalian alam). Ayat ini berbicara bahwa puja dan puji hanya bagi Allah semata, karena Allah SWT. adalah sumber segala

kenikmatan. Maka pada akhir ayat tersebut ditegaskan dengan firmanNya: *Rabbil 'alamin* (Tuhan sekalian alam).

Tauhid adalah ajaran yang paling pokok dalam Islam, maka tidak cukup hanya dengan isyarat saja, melainkan harus disempurnakan dengan firmanNya: *Iyyaaka na'budu wa-iyyaaka nasta'in* (hanya kepada-Mu aku menyembah dan hanya kepadaMu aku mohon pertolongan). Dengan pernyataan tersebut, tercabutlah akar-akar kemusyrikan dan animisme yang telah menyebar ke seluruh umat. Mereka menjadikan berhala sebagai penolong, dan mereka meyakini bahwa berhala yang mereka sembah mempunyai kekuatan ghaib yang kemudian mereka sembah dan minta pertolongan untuk memenuhi kebutuhan mereka di dunia. Mereka meyakini bahwa berhala yang mereka sembah hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Ayat-ayat tentang tauhid dalam al-Qur'an merupakan penjelasan secara rinci terhadap ayat: *(iyyaaka na'budu waiyyaka nasta'in)*. Adapun janji Allah termuat dalam firmanNya: *Bismillaahir-rahmaanirrahiim* (dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang). Penyebutan kata *ar-rahmah* (kasih sayang), pada permulaan al-Qur'an merupakan suatu janji dari Allah bahwa Dia akan menganugerahkan kenikmatan kepada hambaNya yang taat kepada-Nya. Kata tersebut diulang dua kali untuk mengingatkan kita semua akan kewajiban mentauhidkan Allah dan menyembahNya sebagai ungkapan rasa syukur kepadaNya.

Firman Allah *Maaliki yaumiddiin* (Yang Menguasai hari pembalasan) mengandung makna janji dan ancaman. Sebab, makna *ad-Din* adalah ketundukan kepada Allah swt., yaitu bahwa pada hari kiamat kelak kekuasaan hanya dimiliki Allah SWT, dan seluruh alam tunduk kepadaNya. Semuanya mengharapkan rahmat dari Allah dan

takut kepada adzab-Nya. *Ad-Din* dapat juga diartikan balasan dari Allah. Balasan kebaikan bagi orang-orang yang berbuat kebaikan dan balasan siksaan bagi orang-orang yang berbuat kejahatan. Itulah janji dan ancaman Allah kepada manusia.

Adapun ibadah tercakup dalam firmanNya: *Iyyaaka na'budu waiyyaaka nasta'iin* (Hanya kepada-Mu aku menyembah dan hanya kepada-Mu aku mohon pertolongan). Beribadah kepada Allah harus melalui jalan yang telah ditentukan Allah SWT. Karena itulah pada ayat berikutnya Allah berfirman: *Ihdinash-shirathal mustaqim* (Tunjukilah kami jalan yang lurus). Maksudnya, jadikanlah kami tetap pada jalan yang lurus. Sebab, pada dasarnya orang-orang mukmin telah berada pada jalan yang lurus. Para ulama mengatakan bahwa kebahagiaan itu terwujud karena istiqamah pada jalan yang lurus, yaitu Islam. Dan sebaliknya, kesusahan itu lahir karena keluar dari jalan yang lurus, yaitu kekafiran. Dan istiqamah itu merupakan ruh ibadah. Yang dimaksudkan dengan ruh ibadah ialah "*al-khauf war-rajaa*" (rasa takut dan harapan). Ruh ibadah itulah yang mendorong seseorang untuk berbuat amal shalih.

Kisah-kisah dan berita tentang masa lalu diungkapkan dalam firmanNya: *Shirathal-ladziina an'amta 'alaihim* (Jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka). Firman Allah ini menjelaskan kisah orang-orang shalih yang hidup pada masa lalu yang telah dikaruniai kenikmatan lahir dan batin, seperti para Nabi dan para Wali Allah swt. Mereka itulah yang wajib diteladani oleh siapa pun. Di samping mengisahkan orang-orang shalih, Allah juga mengisahkan orang-orang yang sesat dan dilaknat, sebagaimana disebut dalam firman-Nya: *Ghairil-maghdzuubi 'alaihim waladhhaallin* (bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan jalan

mereka yang sesat). Firman Allah tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang tidak diberi kenikmatan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: orang-orang yang sesat dari jalan Allah serta orang-orang yang menentang dan memusuhi Allah SWT. Mereka itulah yang dimurkai Allah. Kisah-kisah tersebut diungkapkan agar dapat dijadikan pelajaran bagi kita semua.

Disamping uraian di atas, disebut juga al-Fatihah dengan sebutan Sab`u al-matsani yang berarti tujuh ayat.. berbicara angka tujuh sungguh menakjubkan apabila kita kaitkan dengan realitas yang ada di dalam alam semesta. Misalnya, langit jumlahnya 7 lapis, bumi tujuh lapis, seminggu 7 hari, sifat ma`ani ada 7 (qadiron, muridan, `aliman, hayyan, sami`an, bashiron dan mutakalliman), 70 persen air lautan sisanya 30 persen daratan, 7 keajaiban dunia, 7 nada (do-re-me-fa-so-la-si do), 7 lapisan jisim, (bulu, kulit, daging, darah, urat, tulang dan sumsum) dan lain sebagainya. Singkat kata al-Fatihah yang merupakan bacaan wajib dalam sholat merupakan kunci untuk membuka rahasia alam. Karena itu orang yang sholat akan mengetahui rahasia alam karena sholat adalah mikrojnya para mukmin dan mukminat.

Sungguh agung sifat Allah SWT. dan untuk itu, kita perlu memahami sifat-sifatNya. Dalam ajaran agama tauhid, terdapat sifat-sifat Allah yang berjumlah 20 sifat wajib, 20 sifat mustahil y aitu sebagai berikut:

## أقسام الصفات :

تتقسم الصفات الواجبة إلى أربعة أقسام: نفسية و سلبية و معاني و معنوية  
النفسية: هي الصفة التي لا يعقل الموصوف بدونها وهي صفة واحدة: الوجود  
السلبية: التي تسلب ما يليق به سبحانه وتعالى وهي خمس صفات: القدم والبقاء  
والمخالفة للحوادث والقيام بالنفس والوحدانية  
المعاني: هي كل صفة و هودية توجب لموصوفها حكما وهي سبع صفات:  
القدرة والإرادة والعلم والحياة والسمع والبصر والكلام  
المعنوية: هي الصفات الملازمة لصفات المعاني وهي سبع صفات: كونه تعالى  
قادرا . مريدا . عالما . حيا . سميعا . بصيرا . متكليما

## PEMBAGIAN SIFAT SIFAT ALLAH

Sifat Wajib dibagi 4 bagian:

- Sifat Nafsiyyah
- Sifat Salbiyah
- Sifat Ma'ani
- Sifat Ma'nawiyah

### *Nafsiyyat*

Adapun yang dimaksud dengan sifat nafsiyah sesuatu yang tidak bisa diterima oleh akal jika Allah tidak disifatkan dengan sifat ini. Atau bisa juga dikatakan sifat untuk menentukan adanya Allah, di mana Allah menjadi tidak mungkin ada tanpa adanya sifat tersebut. adapun yang tergolong sifat ini hanya satu yaitu sifat wujud. Disebut Sifat Wajib: Wujud Artinya: Ada Sifat Mustahil: 'Adam Aritnya : Tidak Ada Allah Taala itu ada. Mustahil Allah itu tiada.

## Salbiyyat

Maksudnya sifat yang menolak apa yang tidak layak bagi Allah. Atau dikatakan juga sifat yang digunakan untuk meniadakan sesuatu yang tidak layak bagi Allah. Sifat Salbiyah ini ada lima sifat yakni, 2- Qidam, 3- Baqo', 4- Mukhalafatu lil hawaditsi, 5- Qiyamuhu binafsihi, 6- Wahdaniyyah.

1. Sifat Wajib: Qidam Artinya: Sedia/terdahulu/tidak ada permulaanya Sifat Mustahil: Huduts Artinya: Baru Allah Taala itu sedia/terdahulu, tidak ada permulaanya. Mustahil Allah itu didahului oleh 'Adam (ada permulaanya).
2. Sifat Wajib: Baqa' Artinya: Kekal Sifat Mustahil: Fana' Artinya: Binasa Allah itu bersifat kekal. Mustahil Ia dikatakan fana (binasa
3. Sifat Wajib: Mukhalafah Lilhawaditsi Artinya: Tidak sama dengan yang baru Sifat Mustahil: Mumatsalah Lilhawaditsi Artinya: Sama dengan yang baru Allah itu tidak mempunyai sifat-sifat yang baru yakni dijadikan dan dihancurkan. Mustahil bersamaan dengan yang baru.
4. Sifat Wajib: Qiyam Binafsihi Artinya: Berdiri dengan dirinya sendiri Sifat Mustahil: Ihtiyaj Ila Mahal Wa Mukhashshash Allah Taala itu berdiri sendiri. Mustahil tidak berdiri dengan dirinya sendiri atau berdiri pada lainnya dan berdirinya tidak memerlukan tempat tertentu
5. Sifat Wajib: Wahdaniyah Artinya: Esa Sifat Mustahil: Ta'addud Allah itu Maha Esa Dzat-Nya, Esa sifat-Nya dan esa juga perangai-Nya. Mustahil ia mempunyai Dzat, sifat dan perangai yang berbilang-bilang.

## Ma`ani

Maksudnya sifat yang diwajibkan bagi zat Allah suatu hukum atau sifat yang pasti ada pada Dzat Allah. Sifat ini terdiri dari tujuh sifat, 7- Qudrat, 8- Iradah, 9- Ilmu, 10- Hayat, 11- Sama', 12- Bashar dan 13- Kalam.

6. Sifat Wajib: Qudrah Artinya: Kuasa Sifat Mustahil: 'Ajez Artinya: Lemah Allah Taala itu Maha Berkuasa, apapun bisa dilakukannya. Mustahil Allah itu lemah atau tidak berkuasa.
7. Sifat Wajib: Iradah Artinya: Menentukan Sifat Mustahil: Karahah Artinya: Terpaksa. Allah itu Menentukan segala-galanya, semua terjadi dengan ketentuan Allah, Mustahil Allah Taala itu terpaksa dan dipaksa menentukan segala galanya
8. Sifat Wajib: 'Ilim Artinya: Mengetahui Sifat Mustahil: Jahil Artinya: Bodoh Allah Taala itu amat mengetahui segala-galanya. Mustahil Allah tidak mengetahui atau bodoh.
9. Sifat Wajib: Hayah Artinya: Hidup Sifat Mustahil: Maut Artinya: Mati Allah Taala itu sentiasa hidup yakni sentiasa ada. Mustahil Allah Taala itu bisa mati, dianiyaya atau dibunuh.
10. Sifat Wajib: Sama' Artinya: Mendengar Sifat Mustahil: Shamam Artinya: Tuli Allah Taala itu mendengar. Mustahil Allah tuli atau tidak mendengar.
11. Sifat Wajib: Bashar Artinya: Melihat Sifat Mustahil: 'Ama Artinya: Buta Allah Taala itu sentiasa melihat. Mustahil Allah Taala itu buta.

12. Sifat Wajib: KalamnArtinya: Berkata-katan.Sifat Mustahil: Bakam Artinya: Bisu Allah Taala itu berkata-kata atau berbicara. Mustahil Allah Taala itu tidak berbicara atau bisu.

#### Ma`nawiyat

Maksudnya sifat Allah yang dilazimkan atau tidak bisa dipisahkan dengan Sifat Ma'ani. Sifat Ma'nawiyah adalah sifat yang mulazimah atau menjadi akibat dari sifat ma'ani. Sifat ini terdiri dari tujuh sifat, yakni 14- Kaunuhu Qadiran, 15- Kaunuhu Muridan, 16- Kaunuhu Aliman, 17- Kaunuhu Hayyan, 18- Kaunuhu Sami'an, 19- Kaunuhu Bashiran, 20- Kaunuhu Mutakalliman.

13. Sifat Wajib: Kaunuhu Qodiran Artinya: Keberadaan Allah Maha Kuasa Sifat Mustahil: Kaunuhu 'Ajizan Artinya: Keberadaan Allah lemah (tidak berkuasa) Allah Taala keberadaanya amat berkuasa sifatnya. Mustahil bagi Allah memiliki sifat lemah atau tidak berkuasa.

14. Sifat Wajib: Kaunuhu Muridan Artinya: Menentukan Sifat Mustahil: Kaunuhu Mukrahan Artinya: Terpaksa Allah Taala itu berkuasa menentukan apa yang dikehendaknya. Mustahil sifatnya terpaksa atau dipaksa

15. Sifat Wajib: Kaunuhu 'Aliman Artinya: Maha Mengetahui Sifat Mustahil:Kaunuhu Jahilan Artinya: Bodoh Allah Taala itu maha mengetahui. Mustahil Allah Taala itu jahil/bodoh atau tidak mengetahui.

16. Sifat Wajib: Kaunuhu Hayyan Artinya: Hidup Sifat Mustahil: Kaunuhu Mayyitan Allah Taala itu Maha Hidup dan menghidupkan alam ini. Mustahil Allah itu bisa mati atau dibunuh.

17. Sifat Wajib: Kaunuhu Sami'an Artinya: Mendengar Sifat Mustahil: Kaunuhu Ashamma Artinya: Tuli Allah Taala itu maha mendengar. Mustahil jika Allah Taala tidak mendengar atau tuli.
18. Sifat Wajib: Kaunuhu Bashiran Artinya: Melihat Sifat Mustahil: Kaunuhu A'ma Artinya: Buta Allah Taala itu melihat semua kejadian di muka bumi. Mustahil jika sifat Allah itu tidak melihat atau buta.
19. Sifat Wajib: Kaunuhu Mutakalliman Artinya: Maha Berkata-kata Sifat Mustahil: Kaunuhu Abkama Artinya: Bisu Allah Taala itu berkata-kata. Mustahil jika Allah Ta'ala bisu atau tidak bisa berkata-kata.

### **3. ABDULLAH**

Yang dimaksud dengan kata ini adalah hamba Allah. Adapun manusia berkedudukan sebagai hamba Allah yang berarti makhluk yang wajib mengabdikan diri kepada Allah. Adapun diantara ayat-ayat al-quran yang menjelaskan tentang tugas hamba Allah di dunia adalah sebagai berikut:

1. **Surat Al Baqarah Ayat 30** mengandung ajaran bahwa
  - 1) Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk sempurna yang memiliki dua fungsi, yaitu: sebagai khalifah di bumi.
  - 2) Fungsi khalifah di bumi, yaitu: a) Menjadi pemimpin, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang orang lain dalam upaya mencari ridha Allah SWT. b) Memelihara, memakmurkan, melestarikan alam, mengambil manfaatnya,

menggali, mengelola alam demi terwujudnya dan kesejahteraan segenap umat manusia.

**2. Surat Al Mukminun Ayat 12–14. Kandungannya yaitu.**

Proses kejadian manusia, yaitu:

- 1) Allah SWT menjadikan saripati tanah dalam tubuh manusia sebagai nutfah (air yang berisi spermatozoa atau disebut sperma) yang terdapat pada seorang laki-laki.
- 2) Melalui proses senggama, nutfah masuk ke dalam qarar (rahim atau kandungan ibu), nutfah bertemu dengan sel telur atau ovum, sehingga terjadi pembuahan.
- 3) Setelah pembuahan, lalu berproses menjadi ‘alaqah (gumpalan darah).
- 4) Dari ‘alaqah kemudian Allah SWT menjadikannya sebagai mudghah (segumpal daging).
- 5) Kemudian dari mudghah (gumpalan daging) oleh Allah SWT dijadikan I’zaam (tulang atau rangka).
- 6) I’zaam (tulang atau rangka) kemudian di balut atau dibungkus dengan daging, lalu Allah menjadikan sebagai makhluk berbentuk lain, yaitu manusia yang masih kecil dalam kandungan.

**3. Membaca surat Adz Dzariyat ayat 56. Surat ini memiliki kandungan yaitu.**

Allah SWT telah menciptakan jin dan manusia dengan tujuan supaya mereka mengenal-Nya. Dengan hubungan, memuja kebesaran dan berdoa kepada Allah SWT agar dapat dekat dengan-Nya. Adapun hubungan tersebut dinyatakan dalam perbuatan ibadah yang langsung kepada Allah SWT

sebagaimana rukun islam, yaitu shalat, zaka, puasa, haji, dan berdzikir hanya untuk mencari ridha-Nya.

**1. Surat An Nahl Ayat 78. Surat ini memiliki kandungan yaitu.**

- 1) Allah SWT dengan kekuasaan-Nya mengeluarkan bayi melalui proses kelahiran ibunya.
- 2) Bayi lahir dengan lemah dan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa atau suatu apapun.
- 3) Dengan kemurahan-Nya Allah memberikan anugerah kepada bayi tersebut di antaranya pendengaran, penglihatan, hati, agar mampu bersyukur, dengan cara pendengaran untuk mendengarkan, penglihatan untuk melihat, dan hati untuk untuk merasa.
- 4) Dengan kesempurnaan bayi tersebut sudah barang tentu menjadi tugas kewajiban ke dua orang tua untuk merawat, membesarkan, dan memberi pendidikan hingga menjadi kuat, cerdas, dan dewasa.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa sebagai Abdullah, hamba Allah, Allah SWT memberikan kedudukan yang tinggi kepada manusia sebagai Abdullah.

#### **4. AMAL**

*Amal adalah tugas atau pekerjaan manusia selama menjalani kehidupan di alam dunia yang fana. Amal dapat dibagi dua, amal baik dan amal buruk. Ayat-ayat yang menjadi renungan kita dalam bahasan ini adalah sebagai berikut:*

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً، وَ لَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ. النحل: ٩٧

Barangsiapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. [QS. An-Nahl : 97]

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا، وَ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ. المؤمن: ٤٠

Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalas melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barangsiapa mengerjakan amal yang shaleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeqi di dalamnya tanpa hisab. [QS. Al-Mukmin : 40]

فَالْيَوْمَ لَا تُظَلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَ لَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ. يس: ٥٤

Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan. [QS. Yaasiin : 54]

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَ مَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا، وَ مَا رُبُّكَ بِظُلَامٍ لَّعِينٍ. فصلت: ٤٦

Barangsiapa yang mengerjakan amal yang shaleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa yang berbuat jahat maka (dosanya) atas dirinya sendiri, dan sekali-kali tidaklah Tuhanmu

menganiaya hamba-hamba (Nya). [QS. Fushilat : 46]

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَ مَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا، ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ. الجاثية: ١٥

Barangsiapa yang mengerjakan amal yang shaleh maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan. [QS. Al-Jaatsiyah : 15]

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ، وَ إِنْ تَكَ حَسَنَةً يُضَاعِفْهَا وَ يُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا. النساء: ٤٠  
Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar dzarrah, dan jika ada kebajikan sebesar dzarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar.[QS. An-Nisaa' : 40]

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا، وَ مَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَ هُمْ لَا  
الانعام: ١٦٠. يُظْلَمُونَ

Barangsiapa membawa amal yang baik maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan yang jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan). [QS. Al-An'aam : 160]

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَ هُمْ مَنْ فَرَغَ يَوْمَئِذٍ أَمْنُونَ) ٨٩ ( وَ مَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ  
فَكُتِبَتْ وَجُوهُهُمْ فِي النَّارِ، هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ. ) ٩٠ ( النمل: ٨٩-٩٠

Barangsiapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik daripadanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari kejutan yang dahsyat pada hari itu. (89)

Dan barangsiapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu dibalasi, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan. (90)[QS. An-Naml : 89-90]

فَكَيْفَ إِذَا جَمَعْنَهُمْ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيهِ، وَ وُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَ هُمْ لَا يُظْلَمُونَ.  
ال عمران: ٢٥

Bagaimanakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (qiyamat) yang tidak ada keraguan tentang adanya. Dan disempurnakan kepada tiap-tiap diri balasan apa yang diusahakannya sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan). [QS. Ali 'Imraan : 25]

يَوْمَ يَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَ مَّا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ، تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَ بَيْنَهُ أَمَدًا بَعِيدًا، وَ يُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ، وَ اللَّهُ رَعُوفٌ بِالْعِبَادِ. ال عمران: ٣٠

Pada hari ketika tiap-tiap diri mendapati segala kebajikan dihadapkan (dimukanya), begitu (juga) kejahatan yang telah dikerjakannya; Ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh; dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa) Nya. Dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya. [QS. Ali 'Imraan : 30]

وَ مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَكْفُرَ، وَ مَنْ يَكْفُرْ يَأْتِ بِمَا عَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَ هُمْ لَا يُظْلَمُونَ ال عمران: ١٦١

Tidak mungkin seorang nabi berkhianat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu, maka pada hari qiyamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu; kemudian tiap-tiap diri

akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya.[QS. Ali ‘Imraan : 161]

و لِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا، وَ مَا رُبُّكَ بِعَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ. الانعام: ١٣٢  
Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. [QS. Al-An’aam : 132]

ثُمَّ قِيلَ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ الْخُلْدِ، هَلْ تُجْزَوْنَ إِلَّا بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ(٥٢) وَ يَسْتَنْبِئُونَكَ أَحَقُّ هُوَ، قُلْ إِي وَ رَبِّي إِنَّهُ لَحَقٌّ، وَ مَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ. (٥٣) يونس: ٥٢-٥٣

Kemudian dikatakan kepada orang-orang yang dhalim (musyrik) itu, “Rasakanlah olehmu siksaan yang kekal, kamu tidak diberi balasan melainkan dengan apa yang telah kamu kerjakan”. (52) Dan mereka menanyakan kepadamu, “Benarkah (adzb yang dijanjikan) itu?”. Katakanlah, “Ya, demi Tuhan-ku, sesungguhnya adzb itu adalah benar dan kamu sekali-kali tidak bisa luput (daripadanya)”. (53)[QS. Yunus : 52-53]

يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ بِجُودِلٍ عَن نَّفْسِهَا، وَ تُوقَى كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَ هُمْ لَا يُظْلَمُونَ.  
النحل: ١١١

(Ingatlah) suatu hari (ketika) tiap-tiap diri datang untuk membela dirinya sendiri dan bagi tiap-tiap diri disempurnakan (balasan) apa

yang telah dikerjakannya, sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).  
[QS. An-Nahl : 111]

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَهُمْ فِي رَوْضَةٍ يُحْبَرُونَ(١٥) وَ أَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا وَ  
الرُّوم:١٥-١٦) كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَ لِقَاءِ الْآخِرَةِ فَأُولَئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ(١٦)  
Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh,  
maka mereka di dalam taman (surga) bergembira. (15)  
Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami  
(Al-Qur'an) serta (mendustakan) menemui hari akhirat, maka mereka  
tetap berada di dalam siksaan (neraka). (16)[QS. Ruum : 15-16]  
وَ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَأْتِينَا السَّاعَةُ، قُلْ بَلَى وَ رَبِّي لَتَأْتِيَنَّكُمْ عَالِمِ الْغَيْبِ لَا يَعْزُبُ عَنْهُ  
مِثْقَالُ ذَرَّةٍ فِي السَّمَوَاتِ وَ لَا فِي الْأَرْضِ وَ لَا أَصْغَرُ مِنْ ذَلِكَ وَ لَا أَكْبَرُ إِلَّا فِي كِتَابِ  
مُبِينٍ(٣) لِيَجْزِيَ الَّذِينَ آمَنُوا وَ عَمِلُوا الصَّالِحَاتِ، أُولَئِكَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ(٤) وَ  
الَّذِينَ سَعَوْا فِي آيَاتِنَا مُعَاجِزِينَ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مِنْ رَجْزِ آيَاتِنَا(٥) سبأ:٣-٥

Dan orang-orang yang kafir berkata, “Hari berbangkit itu tidak akan datang kepada kami”. Katakanlah, “Pasti datang, demi Tuhanku Yang mengetahui yang ghaib, sesungguhnya qiyamat itu pasti akan datang kepadamu. Tidak ada tersembunyi daripada-Nya seberat dzarrah pun yang ada di langit dan yang ada di bumi dan tidak ada (pula) yang lebih kecil dari itu dan yang lebih besar, melainkan tersebut dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfudh)”. (3)\_supaya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shaleh. Mereka itu adalah orang-orang yang baginya ampunan dan rezqi yang mulia. (4)\_Dan orang-orang yang

berusaha untuk (menentang) ayat-ayat Kami dengan anggapan mereka dapat melemahkan (menggagalkan azab Kami), mereka itu memperoleh azab, yaitu (jenis) azab yang pedih. [QS. Saba' : 3-5]

وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا، حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا فَتَحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِ رَبِّكُمْ وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَذَا، قَالُوا بَلَىٰ وَ لَكِن حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧١﴾ قِيلَ ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا، حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَ (فَبِئْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ) ﴿٧٢﴾ فَتَحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلِّمٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ ﴿٧٣﴾ (الزمر: ٧١-٧٣)

Orang-orang kafir dibawa ke neraka Jahannam berombong-rombong. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka itu dibukakanlah pintu-pintunya dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya, “Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul diantaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan dengan hari ini?”. Mereka menjawab, “Benar (telah datang)”. Tetapi telah pasti berlaku ketetapan adzab terhadap orang-orang yang kafir. (71) \_Dikatakan (kepada mereka), “Masukilah pintu-pintu neraka Jahannam itu, sedang kamu kekal di dalamnya”. Maka neraka Jahannam itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri. (72) \_Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya dibawa ke dalam surga berombong-rombong (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya, “Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu, berbahagialah kamu ! Maka masukilah surga

ini, sedang kamu kekal di dalamnya”. (73)[QS. Zumar : 71-73]

فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَى(۳۴) (يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَى)۳۵ ( وَ بُرِّزَتِ الْجَحِيمُ  
فَأَمَّا مَنْ طَغَى(۳۷) ( وَ آثَرَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا)۳۸ (فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ (لِمَنْ يَرَى)۳۶  
الْمَأْوَى)۳۹ ( وَ أَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَ نَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَى)۴۰ (فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ  
النازعات: ۳۴-۴۱) (الْمَأْوَى) ۴۱

Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari qiyamat) telah datang. (34) Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya, (35) dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat. (36) Adapun orang yang melampaui batas, (37)

dan lebih mengutamakan kehidupan dunia, (38) maka sesungguhnya neraka lah tempat tinggal(nya). (39) Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya, (40) maka sesungguhnya surga lah tempat tinggal(nya). (41)[QS. An-Naazi'at : 34-41]

أَلَا تَنْزُرُ وَازِرَةٌ وُزِّرَتْ أُخْرَى)۳۸ ( وَ أَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى)۳۹ ( النجم: ۳۸-۳۹  
(yaitu) bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain, (38) dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.[QS. An-Najm : 38-39]

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ)۷ ( وَ مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ)۸ (الزلزلة: ۷-۸  
Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (7) Dan barangsiapa yang mengerjakan

kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (8) [QS. Al-Zalzalah : 7-8]

## 5. ANAK

*Anak adalah amanat yang merupakan buah hati kedua orang tuanya. Menjaga mendidik dan membina anak adalah kewajiban orang tuanya. Dalam ayat al-quran banyak menjelaskan tentang hak-hak anak antara lain sebagai berikut:*

1. Anak anak Anak sebagai perhiasan dunia

{الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا {الكهف: ٤٦} “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia” (QS. Al Kahfi: 46). Anak anak adalah nikmat dan pemberian dari Allah. Sebagaimana firman Allah Ta’ala:

{لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ بِخَلْقِ مَا يَشَاءُ يَهْدِي لِمَنْ يَشَاءُ لِمَنْ يَشَاءُ الذُّكُورَ (٤٩) أَوْ يَذْرُؤَهُمْ ذُرِّيًّا وَإِنَّا لَإِنَّا {الشورى: ٤٩-٥٠}

“Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki, atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa yang dikehendaki-Nya), dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa” (QS. Asy Syura: 49-50).

Hak anak untuk hidup

{وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُئِلَتْ \* بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ {التكوير: ٨-٩}

“apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya, karena dosa apakah dia dibunuh” (QS. At Takwir: 8-9).dalam ayat lainnya, Allah Ta’ala:

{وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ \* يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ {النبل: ٥٨-٥٩}

“Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah. Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu” (QS. An Nahl: 58-59).

Juga firman Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*.

{وَكَقَوْلِهِ سُبْحَانَهُ: وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ } الأعراف: ١٥١.

“dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka” (QS. Al An’am: 151).

Hak anak mendapatkan makanan bergizi tinggi, ASI sebagaimana firman Allah *Ta’ala*.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا مِنْ تَرَاحٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ  
{البقرة: ٢٣٣}

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan juga seorang ayah karena anaknya, dan waris pun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan

*permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakar” (QS. Al Baqarah: 233).*

*Hak anak mendapatkan tarbiyah (pembinaan dan pendidikan) juga ayat-ayat yang mengisyaratkan hal itu, sebagaimana dalam surat Luqman:*

{لُقْمَانُ: ١٣}.... وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

*“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar” (QS. Luqman: 13).*

## **6. AMANAT**

**Macam-macam Amanah**—Ketika Allah *Subhanahu wa Ta’ala* mensifati orang-orang yahudi, sebagai kaum yang suka menyembunyikan kebenaran dan biasa mengkhianati amanah, mereka berkata kepada orang-orang kafir dari kalangan Quraisy; *“Kalian lebih mendapatkan jalan petunjuk dari pada orang-orang mukmir”*. Maka Allah *Subhanahu wa Ta’ala* berfirman:

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (Qs. An-Nisaa’ [4]: 58).*

Ayat ini memerintahkan kaum mukminin untuk menunaikan amanah di dalam semua urusan. Baik dalam urusan agama, pemikiran atau urusan duniawi dan sosial kemasyarakatan.

Ar Razy berkata: *“Ketahuilah! Bahwa hubungan manusia terbagi kedalam tiga bagian. Hubungan terhadap Rabbnya, terhadap dirinya dan terhadap seluruh makhluk. Tentunya dalam hal ini konsep amanah haruslah diperhatikan dan dijaga dalam ketiga hubungan ini. Adapun menjaga amanah kepada Rabb, yaitu dengan cara mengerjakan seluruh perintah dan meninggalkan seluruh larangannya. Hal ini bagaikan lautan yang tak bertepi. Ibnu Mas’ud berkata; “Amanah dalam segala halnya adalah sebuah kepastian, dalam wudhu, mandi, shalat, zakat, dan shaum” (At-Tafsir Al-Kabir: 10/143).*

Riwayat tersebut mengabarkan kepada kita bahwa bagian tersembunyi dari tubuh kita pun adalah sebuah amanah. Sama halnya dengan telinga, dia adalah amanah. Kita wajib menjauhkan telinga dari mendengarkan hal-hal yang diharamkan oleh Allah *Subhanahu wa Ta’ala*, entah itu musik, lagu, kata-kata kotor, gosip, kata dusta atau kata-kata yang mencela Islam.

Melalui kajian amanat kita akan melakukan pelayan prima. Pelayanan kepada masyarakat umum adalah amanah ditangan para pegawai pemerintah. Ketika kita telah dipilih menjadi pegawai pemerintahan, kewajiban kita adalah membaktikan diri kepada Allah dengan cara melayani kebutuhan masyarakat sesuai dengan bidang dan tugas kita. Harusnya dipahami bahwa kita bukanlah *Raja* bagi masyarakat, tapi atas pilihan kita sendiri, kita telah menjadi pelayan masyarakat.

## **7. AKHLAK**

Akhlak merupakan budi pekerti berbasis ilahi, sebagaimana nabi Muhammad saw akhlaknya adalah al-quran. Ia diutus sebagai penyempurna akhlak manusia yang masih berada dalam peradaban rendah. Akhlak penyempurna norma-norma, adat atau kebiasaan dalam aspek moralitas kemanusiaan yang masih bersifat local. Melalui ajaran akhlaq manusia dapat bersifat universal karena didalamnya mengandung petunjuk berperilaku mulia terhadap diri, (internalistik), perilaku terhadap horizontal dan berperilaku terhadap aspek vertical. Dengan kata lain. Akhlak meliputi aspek horizontal dan aspek vertical. Disinilah titik utama, nabi Muhammadsaw diutus sebagai penyempurna akhlak manusia. Allah berfirman: “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf Allah seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka.” (Al-Jumuah: 2). Allah memberi anugerah kepada orang beriman dengan mengutus nabi untuk mengajari mereka tentang Al-Qur`an dan mensucikan mereka. Yang dimaksud dengan mensucikan adalah membersihkan hati mereka dari syirik dan akhlak tercela seperti dendam dan iri hati dan membersihkan perkataan dan perbuatan mereka dari kebiasaan yang buruk. Nabi Muhammad bersabda dengan jelas, “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” ρ(Al-Baihaqi, no. 21301) Jadi salah satu sebab diangkatnya Nabi Muhammad menjadi nabi adalah untuk memperbaiki akhlak individu dan masyarakat.

Disamping itu, Akhlak merupakan bagian tak terpisahkan dari iman dan akidah. Rasulullah pernah ditanya: “Siapakah orang beriman yang paling ρKetika Rasulullah utama imannya?” Maka beliau menjawab, “Yang paling baik akhlaknya.” (HR. At-Tirmidzi, no.

1162 dan Abu Dawud, no. 4682) Allah telah menamakan iman dengan kebaikan dalam firman-Nya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi.” (Al-Baqarah: 177). Kata “al-birr” merupakan nama bagi semua jenis kebaikan, mulai dari akhlak, perkataan dan perbuatan. Karenanya, Nabi bersabda, “Yang disebut dengan al-birr (kebaikan) adalah Muhammad akhlak yang baik.” (HR. Muslim, no. 2553)

Masalah akhlak ini semakin lebih jelas dalam sebuah sabda Nabi : “Iman itu mempunyai enam puluh cabang lebih. Cabang yang Muhammad paling utama adalah kalimat bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan yang paling bawah adalah membersihkan gangguan dari jalan dan malu merupakan bagian dari iman.” (HR. Muslim, no. 35)

Melalui akhlak manusia sempurna dalam beribadah seperti dalam ibadah-ibadah sebagai berikut:

1. **Shalat.** “Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.” (Al-‘Ankabut: 45)
2. **Zakat.** “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka.” (At-Taubah: 103). Walaupun hakikat zakat adalah berbuat kebaikan bagi manusia tetapi tujuan lainnya adalah mendidik jiwa dan membersihkannya dari akhlak yang buruk.
3. **Puasa.** “Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (Al-Baqarah: 183). Jadi tujuan dari puasa adalah agar bertakwa

kepada Allah dengan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Karena bersabda, “Barangsiapa yang tidak meninggalkanpitu Nabi Muhammad perkataan jahat dan melakukannya maka tidak ada bagi Allah keperluan darinya untuk meninggalkan makan dan minumannya (yakni Allah tidak menerima puasanya).” (HR. Al-Bukhari, no. 1804). Barangsiapa yang puasanya tidak mengubah akhlaknya terhadap manusia maka berarti puasanya belum mencapai target yang sesungguhnya.

Lebih lanjut berikut dapat kita lihat penjelasan dari al-Qur’an dan hadits, yang menunjukkan pentingnya akhlak

1. **Akhlak mulia menjadi pemberat timbangan amal shalih pada hari kiamat** Nabi bersabda, “Tidak ada sesuatu yang lebih beratpNabi Muhammad daripada akhlak mulia yang disimpan di timbangan nanti. Sesungguhnya orang yang berakhlak mulia akan sederajat dengan orang yang berpuasa dan menunaikan shalat.” (HR. At-Tirmidzi, no. 2003)
2. **Akhlak mulia merupakan sebab utama bagi seseorang untuk masuk surga** Nabi bersabda, “Kebanyakan orang masuk surga karena takwapNabi Muhammad kepada Allah dan akhlak yang mulia.” (HR. At-Tirmidzi, no. 2004, dan Ibnu Majah, no. 4246)
3. **pada Hari Kiamat.pOrang yang berakhlak mulia adalah orang yang paling dekat tempatnya dari Rasulullah .** Nabi bersabda, “Sesungguhnya yang paling aku cintai daripRasulullah kalian dan yang paling dekat posisinya dariku pada hari kiamat nanti adalah yang paling mulia akhlaknya.” (HR. At-Tirmidzi, no. 2018)

4. Di surga nanti, orang yang berakhlak mulia akan berada di tempat paling tinggi dan dijamin oleh Rasulullah Nabi bersabda, “Aku akan memberikan jaminan sebuah rumahpNabi Muhammad di pinggir surga bagi orang yang meninggalkan perdebatan sekalipun dia benar, dan rumah di tengah surga bagi orang yang meninggalkan dusta sekalipun dia bercanda, serta rumah di bagian atas surga bagi orang yang akhlaknya bagus.” (HR. Abu Dawud dalam As-Sunan, no. 4800) Makna “za’im” dalam hadits ini adalah penjamin.

Melalu pendidikan, kita harapkan pembinaan akhlak mulia dapat dibina dengan sebaik-baiknya.



## BAB X

### TUJUH AKRONIM HURUF “N”

Istilah yang digunakan dalam pembahasan bab ini adalah sebagai berikut:

1. Nuur din
2. Naqliyyat
3. Nikmat
4. Negara
5. Neraka
6. Neraca
7. Niat
8. Nabi

#### **1. *NURDIN CAHAYA AGAMA***

Nur yang dalam bahasa Arab diartikan dengan cahaya dan disebut dalam Alquran sebanyak 43 kali. Bahkan, surah ke-24 juga diberi nama dengan an-Nur. Begitu banyaknya Alquran membahas tentang eksistensi nur.

Lantas sedalam apakah makna nur yang dibahas Alquran? Eksistensi dan urgensi kalimat nur tentu tak hanya sebatas didefinisikan dengan cahaya saja.

Secara etimologis, cahaya adalah sesuatu yang menyinari suatu objek sehingga objek tersebut menjadi jelas dan terang. Menurut pakar tata bahasa Arab Ibrahim Anis dalam *al-Mujam al-Wasth*, nur adalah cahaya yang menyebabkan mata dapat melihat. Sementara itu, Muhammad Mahmud Hijazi, seorang ahli tasawuf mengatakan, nur

adalah cahaya yang tertangkap oleh indra dan dengannya mata dapat melihat sesuatu. Selanjutnya pengertian ini berkembang dengan makna petunjuk dan nalar. Penulis Tafsir al-Mizan as-Sayyid Muhammad Husein at-Tabataba'i menjelaskan, pengertian awal dari kata nur adalah sesuatu yang tampak dengan sendirinya. Selanjutnya, hal ini juga menyebabkan hal lainnya yang bersifat sensual (naluriah, implisit) menjadi tampak. Definisi ini berkembang lebih luas, yaitu setiap alat indera dipandang sebagai nur atau mempunyai nur, dan dengannya hal-hal yang sensual dapat terlihat. Selanjutnya, pengertian ini berkembang lagi hingga mencakup yang nonsensual, termasuk akal juga dikatakan sebagai nur karena ia dapat menyingkap hal-hal yang abstrak.

Sementara Ibnu Sina (980-1037) pernah ditanya tentang pengertian nur pada surah an-Nur ayat 35. Ia menjawab, kata nur mengandung dua makna, yaitu esensial dan metaforis. Adapun yang esensial berarti kesempurnaan keheningan karena nur itu pada dirinya bersifat bening. Sedangkan makna metaforis harus dipahami dengan dua cara, yaitu sebagai sesuatu yang bersifat baik atau sebagai sebab yang mengarahkan kepada yang baik.

Sementara al-Isfahani membagi pengertian nur ke dalam arti material (duniawi) dan arti spiritual (ukhrawi). Nur dalam arti material adalah cahaya yang dapat dilihat dan ditangkap di dunia. Arti material ini dibedakan lagi menjadi dua, yaitu arti abstrak dan arti konkret. Arti abstrak berarti cahaya yang hanya dapat ditangkap oleh mata hati (basirah). Kedua, arti konkret atau sensual (makhsus) merupakan cahaya yang dapat ditangkap oleh mata kepala. Sedangkan nur dalam arti spiritual ialah cahaya yang akan dilihat di akhirat kelak.

Dalam Alquran, kata nur paling tidak memiliki arti dalam tiga kemungkinan. Pertama, cahaya itu sendiri. Hal ini seperti terdapat dalam surah Yunus ayat 5, "Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan memiliki nur (bercahaya). Dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya". Kedua, secara spiritual, bermakna petunjuk. Hal ini seperti yang terdapat dalam surah al-Hadid ayat 9, "Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Alquran) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada nur (cahaya)". Ketiga, bermakna Alquran. Hal ini seperti yang terdapat dalam surah at-Tagabun ayat 8, "Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada cahaya (Alquran) yang telah Kami turunkan". Makna dasar kata nur sebenarnya adalah petunjuk karena nur dalam arti cahaya itu sendiri petunjuk. Sedangkan Alquran berfungsi sebagai petunjuk bagi orang yang tersesat atau orang yang sedang mencari kebenaran. Nabi Muhammad SAW disebut juga nur karena Beliau diyakini sebagai orang yang membawa petunjuk atau menunjukkan jalan yang benar.

Al-Gazali<sup>6</sup> mengatakan, kedudukan Alquran bagi mata akal sama seperti kedudukan cahaya matahari bagi mata lahiriah. Sebab, hanya dengan itulah sempurna penglihatan. Dengan itu pula Alquran lebih patut menyandang nama nur sebagaimana sinar matahari biasa dinamakan cahaya. Menurut al-Gazali, hakikat nur yang sebenarnya hanyalah Allah SWT, sedangkan sebutan cahaya bagi selain Dia hanyalah kiasan, tak ada wujud sebenarnya. Karena itu, al-Gazali

---

6 dalam kitabnya Misykat al-Anwar

membedakan makna nur pada pengertian di kalangan orang awam dan kalangan orang khusus.

Sementara Nur dalam pengertian orang awam merujuk kepada sesuatu yang tampak. Sedangkan ketampakan itu adalah sesuatu yang nisbi. Adakalanya sesuatu tampak dengan pasti bagi suatu pandangan pada saat ia bersembunyi bagi pandangan lainnya. Cahaya adalah sebutan sesuatu yang tampak dengan sendirinya ataupun yang membuat tampak benda lainnya.

Nur dalam pengertian orang khusus adalah jiwa yang melihat. Rahasia cahaya adalah kenampakannya bagi suatu daya cerap. Akan tetapi, pencerapan tidak hanya bergantung pada adanya cahaya, tetapi juga pada adanya mata yang memiliki daya lihat. Meskipun cahaya disebut sebagai sesuatu yang tampak dan menampakkan sesuatu, tidak ada suatu cahaya yang tampak dan menampakkan sesuatu bagi orang buta.

Di kalangan kaum sufi istilah nur biasanya dinisbahkan dengan Muhammad SAW sehingga menjadi ungkapan Nur Muhammad atau Halaqah Muhammadiyah. Konsep Nur Muhammad pertama kali dibawakan oleh al-Hallaj (858-922). Teori tentang adanya nur atau Nur Muhammad ini berdalil dengan penafsiran surah an-Nur ayat 35 yang menyebutkan, "Allah adalah cahaya langit dan bumi". Kata nur pada ayat ini ditafsirkan dengan Nur Muhammad. Allahu A'lam.

## **2. NAQLIYYAT**

Ayat-ayat Allah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu ayat Kauniyat (alam) dan ayat Naqliyyat) al-Quran. Perkara yang tidak mungkin sampai kepada Muhammad Saw melalui kecerdasan fitrah

dan akal yang cemerlang adalah perkara ilmiah yang tertera di dalam AlQur'anul Karim. Perkara-perkara ilmiah itu membuktikan kebenaran Kitab Sucitersebut dan membuktikan secara umum bahwa Al Qur'an memang benar-benar diwahyukan dari sisi Allah Azza wajalla. Sekalipun Al Qur'an turun berabad-abad sebelum ilmu pengetahuan modern namun tidak ada seorangpun yang mampu menetapkan satu kesalahan ilmiah yang ada di dalamnya .

Seandainya Al Qur'an ucapan manusia biasa tentu sesuatu yang mustahil. Pemikiran-pemikiran manusia pada jaman Muhammad Saw tentang masalah alam dan cabang-cabang ilmu pengetahuan yang lain akan merupakan suatu permainan yang batil seandainya diterapkan melalui kacamata ilmu pengetahuan modernsekarang ini.

1. Informasi Allah tentang Bersatu-padunya Alam pada Awalnya Allah Swt berfirman :

“Apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulunya adalah sesuatu yang padu kemudian Kami pisahkan antara keduanya.” (Al Anbiya 30)

Berdasarkan tafsir ayat tersebut diatas, maka alam pada mulanya bersatu padu, kemudian terpisah dan terhampar di angkasa raya. Ini adalah suatu teori ilmiah modern tentang alam.

Para ilmuwan berpendapat , berdasarkan penyelidikannya terhadap penomena alam berpendapat, pada mulanya “bendanya” pada, tidak bergerak, berbentuk gas panas dan tebal serta bersatu padu.

Dalam alam ini telah terjadi suatu ledakan teramat dahsyat, minimal sebelum 5.000.000.000.000 tahun. Kemudian baru terpisah dan saling berjauhan bagianbagiannya.

Hal itu menghasilkan gerakan benda tersebut menjadi sesuatu yang harus tetap berlanjut sesuai dengan hukum alam yang mengatakan bahwa kekuatan gravitasi yang terdapat di dalam bagian-bagian benda tersebut berkurang secara bertahap karena saling berjauhan. Oleh karena jaraknya menjadi luas. (Al Islam Yatahadda: 214) Barangkali saja dalam hal ini adalah tafsiran ayat kauniyah:“Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami), dan sesungguhnya Kami benar-benar telah meluaskannya”.(Adz Dzariyat 47)

2. Informasi Allah tentang Pergantian yang Cepat Antara Siang dan Malam. Allah Swt berfirman: “Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat.” (AlA’raf 54) Maksud ayat di atas adalah bahwa siang dan malam , masing2 mengikuti secara cepat dengan tidak terputus. Ayat tsb mengandung suatu isyarat tentang rotasi bumi yang menyebabkan datangnya siang dan malam. Ayat ini sesuai dengan ilmu pengetahuan modern kita. Demikian pula firman Allah Swt: “Dia menutupkan malam kepada siang dan menutupkan siang kepada malam.” (Az Zumar 5) “Dia memasukkan malam kedalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam.” (Faathir 13) “Dan Dialah yang menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masingmasing beredar pada garis edarnya.” (Al Anbiya 33)

Seorang angkasawan Rusia, Gagarin setelah terbang ke angkasa sekitar bumi mengatakan bahwa dia menyaksikan dengan mata kepala sendiri pergiliran gelap dan cahaya

yang cepat dipermukaan bumi karena adanya rotasi bumi. (Al Islam Yatahadda 213)

3. Informasi Allah tentang Tiang Langit yang Tak Terlihat Allah Swt berfirman:

“Allah lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat.”(Ar Ra’ad 2)

Ayat tersebut sesuai dengan pendapat orang dahulu bahwa dia pernah menyaksikan alam yang besar yang berdiri tegak di angkasa raya yang terdiri dari matahari, bulan dan planet-planet, namun dia tidak melihat satu tiang pun. Di dalam ayat ini manusia modern mendapatkan tafsiran penyelidikannya yang menetapkan bahwa benda2 langit berdiri tegak tanpa tiang di angkasa. Hanya saja disana ada “tiang yang tak terlihat” yang etrcermin di dalam hukum gravitasiyaitu yang membantu setiapbenda tsb untuk tetap berada pada tempatnya yang telah ditentukan. (AL Islam Yatahadda: 212)

Al Hafidzh Ibnu KatsirRahimahullah berkata dalam tafsir ayat tersebut, “Diriwayatkan bahwa Ibnu Abbas, Mujahid, Hasa, dan Qotadah mengatakan bahwa langit mempunyai tiang namun tidak terlihat.” (Tafsir Ibnu Katsir surat Ar Ra’ad 2).

4. Informasi Allah tentang Tekanan Udara. Allah Swt berfirman: “Dan barangsiapa yang di kehendaki Allah kesesatannya niscaya Allahmenjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki kelangit.” (Al An’am 125)

Sekarang ini yang kami ketahui, gas oksigen yang amat penting untuk bernafas dan hawa udara (secara umum) semakin jauh dari permukaan bumi semakin berkurang.

Oleh karena itu manusia akan merasakan sesak bila naiksemakin tinggi, bahkan bisa mengakibatkan pingsan. Ayat tsb mengandung suatu dalil nubuwah dan sebagai bukti bahwa Al Qur'an berasal dari sisi Robb langit dan bumi. Pada jaman Muhammad Saw ilmu tsb tidak dikenal, baik oleh orang alim maupunjahil. Ilmu ini hanya diketahui Dan setelah manusia naik ke tingkat udara yang lebih tinggi pada jaman modern. Maha benar Allah dengan Firmannya: "Katakanlah:"Al Qur'an itu diturunkan oleh (Allah) yang mengetahui rahasia langit dan bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Al Furqan 6)

5. Informasi Allah tentang Peredaran Bumi. Allah Swt berfirman: "Dan kamu lihat gunung- gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan seperti jalannya awan. Begitulah perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (An Naml 88)

6. Informassi Allah tentang Fungsi Angin bagi Tumbuhan. Allah Swt berfirman

"Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuhtumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpan nya." (Al Hijr 22)

Orang-orang dahulu berpendapat, kalau awan tebal maka akan turun hujan, Namun sekarang sudah maklum. Ketebalan uap air dalam bentuk titik-titik hujan tidak akan menimbulkan hujan sekalipun kadar kelembaban yang ada di dalam gumpalan udara tersebut mencapai 400 % kalau tidak

mengandung unsur garam atau es yang sangat kecil. Sesungguhnya anginlah berperan memindahkan unsur2 tsb sampai apabila bertemu dengan ijin Allah di gumpalan udara yang lembab terjadi kondensasi kemudian turun hujan. Angin juga berperan membentuk awan yang berguruh. Angin memindahkan udara panas yang sangat lembab dari permukaan bumi ke tingkat udara yang tertinggi yang sangat dingin. Kemudian uap air yang dibawanya berkondensi membentuk awan yang berguruh, lalu turun hujan dengan ijin Allah.

7. Informasi Allah tentang Angin Pembawa Hujan. Allah Swt berfirman: “Dan Dia lah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rachmat-Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu.” (Al A’raf 57)

Demikianlah Allah Swt mengendalikan awan mendung. Semua ini tidak diketahui oleh orang2 terdahulu yang ada di wilayah timur, seperti jazirah Arab, pada musim dingin langit cerah apabila angin barat laut. Namun mendekati daerah-daerah yang bersuhu rendah sampai angin tersebut beralih menuju barat daya, langit berawan, kemudian turunlah hujan. Angin tersebut pembawa berita gembira akan turunnya hujan. Maha Suci Allah yang Maha Mengetahui segala sesuatu.

8. Informasi Allah tentang Langit Sebagai “Atap”. Allah Swt berfirman: “Dan Kami menjadikan langit itu sebagai atap yang terpelihara sedang mereka berpaling dari segala tanda-tanda (kekuasaan Allah) yang terdapat padanya.” (Al Anbiya 32)

Para ilmuwan sekarang menjelaskan kepada kita bahwa udara yang bertumpuk-tumpuk di atas bumi, seandainya ketinggiannya lebih rendah dari yang ada maka berjuta-juta meteor yang setiap hari terbakar di angkasa akan jatuh mengenai seluruh bagian bola bumi dan mungkin akan membakar segala sesuatu. Namun karena langit adalah atap yang kokoh maka bumi dan segala isinya terpelihara dari meteor-meteor tersebut.

9. Informasi Allah tentang Jarak Antar Planet. Allah Swt berfirman: “Maka Aku bersumpah dengan letak planet-planet, sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui.” Al Waqiah 75-76)

Kelompok planet yang paling dekat saja dengan kita jaraknya sekitar 700.000 tahun cahaya, padahal satu tahun cahaya sama dengan 10.000.000.000.000 km (sepuluh Triliun km).

### **3. NIKMAT**

Nikmat secara etimologis berasal dari bahasa arab yang berarti segala kebaikan, keenakan, dan semua rasa kebahagiaan. Sesuatu yang bermanfaat di dunia dan akhirat seperti ilmu dan akhlak mulia. Allah pasti akan menambah kebaikan dengan nikmat yang tak terhingga apabila manusia menjadi makhluk yang bersyukur. *Lain syakartumlaazidannakum walainkafartum inna azabiy lasyadiid.*

## **Jangan kufur Kufur Nikmat**

Banyak orang tergelincir pada kekufuran, persoalannya bukan terletak pada dia kaya atau miskin. Di manapun dan kondisi apapun manusia berada, bila ia tidak ingat Allah maka dia sudah dikategorikan kufur alias lupa diri.

Dalam suatu riwayat dikemukakan, ketika seorang Arab bertanya kepada Nabi saw. tentang Allah, beliau membacakan ayat, *wallahu ja'ala lakum mim buyutikum sakana...* (dan Allah Menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal....) (Q.S 16 an-nahl: 80). Orang itupun mengiyakannya. Kemudian Nabi saw. membaca kelanjutan ayat tersebut,..... *wa ja'ala lakum min juludil an'ami buyutan tastakhiffunaha yauma zha'nikum wa yauma iqamatikum...* (...dan Dia Menjadikan bagi kamu rumah-rumah [kemah-kemah] dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan [membawa] nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim....) (Q.S 16 .an-nahl: 80). Orang itupun mengiyakannya. Kemudian Rasulullah membaca lagi kelanjutan ayat tersebut, dan orang itupun mengiyakannya. Namun ketika Rasulullah sampai pada ayat,..... *kadzalika yutimmu ni'matahu ;alaikum la'allakum tuslimun* (.....demikianlah Allah Menyempurnakan Nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri [kepada-Nya] (Q.S 16 an-nahl : 81), orang itu berpaling dan tidak mau masuk Islam. Maka turunlah ayat selanjutnya (Q.S 16 an-nahl:83) yang menegaskan bahwa walaupun orang-orang athu akan Nikmat yang Diberikan Allah, tapi kebanyakan mereka tetap kafir. **Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Mujahid**

Yang jelas, syukur adalah sebuah istilah yang digunakan pada pengakuan/ pengetahuan akan sebuah nikmat. Karena mengetahui

nikmat merupakan jalan untuk mengetahui Dzat yang memberi nikmat. Oleh karena itu Allah Subhanahu wa Ta'ala menamakan Islam dan iman di dalam Al-Qur'an dengan syukur. Dari sini diketahui bahwa mengetahui sebuah nikmat merupakan rukun dari rukun-rukun syukur. (Madarijus Salikin, 2/247)

#### **4. NEGARA DALAM ALQURAN**

Agama Islam yang diajarkan nabi Muhammad saw merupakan penyempurna ajaran agama-agama yang diajarkan para nabi dan rasul sebelumnya. Di dalam ajarannya meliputi segala aspek dalam kehidupan manusia termasuk aspek kenegaraan. Nabi Muhammad saw sendiri disamping mendapat kedudukan sebagai nabi dan rasul ia juga menduduki jabatan sebagai kepala Negara yang berpusat di kota Madinah.

**Adapun sejarah Pemerintahan Rosulullah** dimulai pasca kehijrahannya. Hijrah dari makkah ke madinah, dalam sejarah dakwah Rosulullah SAW adalah metamorfosis dari “gerakan” menjadi negara. Melalui hijrah, gerakan itu “menegara”, dan Madinah adalah wilayahnya. Kalau individu membutuhkan akidah, maka negara membutuhkan perangkat sistem. Kemudian Allah menurunkan perangkat sistem yang dibutuhkan. Turunlah ayat-ayat hukum dan berbagai kode etik sosial, ekonomi, politik, keamanan dan lain-lain. Lengkaplah susunan kandungan sebuah negara : manusia, tanah, dan sistem.

Pemerintah yang dibentuk nabi di Madinah, terdapat beberapa hal yang prinsipel dan pokok seperti termuat dalam Piagam Madinah,

yang terdiri dari 47 pasal. Negara dan pemerintahan Madinah adalah bercorak teokrasi yang dikepalai oleh seorang Rosul yakni Muhammad ia adalah pemimpin agama. Ia membuat UU atas dasar Al-Qur'an. Walaupun nabi adalah kepala pemerintahan, namun kedaulatan ada di tangan Allah.

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَمِيدُ  
أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَمُتَّسِكِ السَّمَاءِ  
أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya : “Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya lagi Maha Terpuji. Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada Manusia.

Pemerintahan yang didirikan oleh Nabi Muhammad SAW di Madinah memiliki ciri khas tersendiri dan sebagai sebuah institusi yang berdaulat. Nabi Muhammad SAW adalah kepala negara, sekaligus kepala angkatan bersenjata, ketua pengadilan, dan tanggung jawab atas departemen-departemen yang dibentuknya. Dalam proses penyebarannya, Islam pada masa Nabi mengakomodir setiap budaya lokal yang dinilai bermanfaat bagi kelangsungan pemerintahan Islam

Adapun Dasar-Dasar Pemerintahan dalam ajaran Islam misalnya harus menegakkan beberapa aspek seperti 1). Kejujuran dan keikhlasan serta bertanggungjawab dalam menyampaikan amanat kepada ahlinya (rakyat) dengan tidak menbeda bedakan bangsa san warna kulit. 2.Keadilan yang mutlak terhadap seluruh umat manusia dalam segala sesuatu. 3. Tauhid (mengesakan Allah), sebagaimana diperintahkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an supaya menaati Allah dan Rosul-Nya. Dan 4. Kedaulatan rakyat yang dapat dipahami dari perintah Allah yang mewajibkan kita taat kepada *ulil amri* (wakil-wakil rakyat).

Firman Allah SWT:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Dalam ayat lain juga disebutkan “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari

kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Qur’an Surat An-Nisa’ ayat 58-59).

Alhamdulillah Negara kita tercinta walau bukan Negara Islam tetapi didalamnya memiliki prinsip-prinsip yang selaras dengan ajaran Islam, apalagi dengan Pancasila dijadikan sebagai falsafah Negara Republik Indonesia

## 5. NERAKA

Nerakan merupakan tempat manusia yang selama hidup di alam dunia tidak mematuhi ajaran Islam sebagai diajarkan dan dicontohkan rasulullah. Adapun nama-nama neraka dan syurga itu adalah sebagai berikut:

1. neraka hawiyat yang diperuntukkan atas orang-orang yang ringan timbangan amalnya, yaitu mereka yang selama hidup di dunia mengerjakan kebaikan bercampur keburukan. Orang muslim laki-laki maupun perempuan yang perbuatan sehari-harinya tidak sesuai dengan ajaran Islam, maka Hawiyah sebagai tempat tinggalnya. Mereka ini yaitu orang yang tidak mau menerima syariat Islam, tidak mau memakai jilbab (bagi wanita), memakai sutra dan emas (bagi laki-laki), mencari rejeki dengan cara tidak halal, memakan riba dan lain sebagainya. Dalam Al-Qur’an terdapat pada surah (Al-Qori’ah ayat 8-11
2. neraka Jahim adalah neraka sebagai tempat penyiksaan atas orang-orang musyrik atau orang-orang yang menyekutukan ALLAH, maka sesembahan mereka akan datang untuk menyiksa mereka. Orang yang di dunia menyembah sapi (bangsa Hindu) maka sapi yang akan menyiksa orang itu. Orang yang menyembah patung berbentuk hewan, maka patung itu yang

akan menyiksanya. Dan demikian selanjutnya. Syirik disebut sebagai dosa yang paling besar menurut ALLAH, karena syirik berarti mensekutukan ALLAH atau menganggap ada makhluk yang lebih hebat dan berkuasa sehebat ALLAH. Syirik dapat pula berarti menganggap ada Tuhan lain selain ALLAH. Dalam Al-Qur'an terdapat pada surah (As-Syu'araa, ayat 91), (Asy-Syu'ara') dan (Surah As-Saffat)

3. neraka saqor adalah tempat untuk orang-orang munafik, yaitu orang-orang yang mendustakan (tidak mentaati) perintah ALLAH dan Rasulullah. Mereka mengetahui bahwa ALLAH sudah menentukan hukum Islam melalui lisan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, tetapi mereka meremehkan syariat (hukum) Islam. Maka dibakar dalam api adalah hukuman untuk mereka. Nama neraka ini tercantum dalam Al-Quran Surah (Al-Muddatsir ayat 26-27,42)
4. neraka Lazza: neraka yang bergejolak apinya dan mengelupaskan kulit kepalanya. (QS:70. Al Ma'aarij] 15-18)
5. neraka huthomat , yaitu disediakan untuk orang yang suka mengumpulkan harta, serakah dan menghina orang-orang miskin. Mereka berpaling dari agama, tidak mau bersedekah dan tidak mau pula membayar zakat. Mereka juga memasang wajah masam apabila ada orang miskin yang meminta bantuan. Maka ALLAH membalas dengan menyiksa mereka dengan cara menguliti dan mengelupaskan kulit muka mereka. Serta membakar mereka semau yang ALLAH mau. NERAKA HUTHAMAH disediakan untuk gemar mengumpulkan harta berupa emas, perak atau platina, mereka serakah tidak mengeluarkan zakat hartanya dan mencela menghina orang-

orang miskin. Maka di Huthamah harta mereka dibawa dan dibakar untuk diminumkan sebagai siksa kepada manusia pengumpat pengumpul harta. Dalam Al-Qur'an terdapat pada surah (Al-Humazah)

6. neraka sair yang diisi oleh orang-orang kafir. Dan orang yang memakan harta anak yatim. Kafir berasal dari kata kufur yang berarti ingkar atau menolak. Sehingga kafir dapat diartikan menolak adanya ALLAH atau dengan membantah perintah ALLAH dan Rasul-NYA. Jadi manusia kafir itu terdiri dari: Orang yang tidak beragama Islam atau orang yang tidak mau membaca syahadat. Orang Islam yang tidak mau shalat. Orang Islam yang tidak mau puasa. Orang Islam yang tidak mau berzakat. Didalam Al-Qur'an terdapat pada (An-Nisa' ayat 10), (Al-Mulk ayat 5,10,11)
7. neraka weil disediakan untuk para pengusaha dan pedagang yang culas, mengurangi timbangan, mencalo barang dagangan untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat. Maka dagangan mereka dibakar dan dimasukkan ke dalam perut mereka sebagai azab atas dosa-dosa mereka. Surah (Al-Tatfif) dan (Surah At-Tur). Nama neraka ini tercantum dalam Al-Quran Surah (Al-Muthaffifin, ayat 1-3)
8. neraka jahannam Neraka tempat penyiksaan itu kemudian banyak disebut orang dengan nama jahanam. Neraka yang paling dalam dan berat siksaannya. Al-Qur'an surah (Al Hijr, 43-44). "Bahwasanya orang-orang kafir dan orang aniaya itu tidak akan diampuni Allah, dan tidak pula ditunjuki jalan, melainkan jalan ke Neraka Jahannam. Mereka kekal dalam

neraka itu selama-lamanya. Yang demikian itu mudah sekali bagi Allah”(An-Nisa: 169)

Sebagliknya bagi manusia di dunia yang mengikuti ajaran kerasulan sesuai yang diperintahkan Allah SWT akan mendapatkan nikmat dan rahmat yaitu dimasukkan ke dalam syurga. Adapun nama-nama syurga itu adalah sebagai berikut:

1. syurga firdaus yaitu surga yang diperuntukkan bagi orang yang khusyuk sholatnya, menjauhkan diri dari perbuatan sia-sia, aktif menunaikan zakat, menjaga kemaluannya, memelihara amanah, menepati janji, dan memelihara sholatnya. dalam Al-Qur'an terdapat pada surah (Al Kahfi, ayat 107) dan surah (Al Mu'minuun, ayat 9-11).
2. syurga `adnan surga yang diperuntukkan bagi orang yang bertakwa kepada Allah (An Nahl:30-31), benar-benar beriman dan beramal shaleh (Thaha:75-76), banyak berbuat baik (Fathir: 32-33), sabar, menginfakkan hartanya dan membalas kejahatan dengan kebaikan (Ar-Ra'ad:22-23)
3. syurga na`im yaitu surga yang diperuntukkan bagi orang-orang yang benar-benar bertakwa kepada Allah dan beramal shaleh. dalam Al-Qur'an terdapat pada surah (Luqman, ayat 8) dan (Al Hajj, ayat 56)
4. syurga ma`wa: surga yang diperuntukkan bagi orang-orang yang bertakwa kepada Allah (An Najm: 15), beramal shaleh (As Sajdah: 19), serta takut kepada kebesaran Allah dan menahan hawa nafsu (An Naziat : 40-41)
5. Syurga dar al-salam: surga yang diperuntukkan bagi orang yang kuat imannya dan Islamnya, memperhatikan ayat-ayat Allah serta beramal shaleh. Sebagaimana firman Allah subhanahu

wata'ala, "Bagi mereka (disediakan) Darussalam (surga) pada sisi Rabbnya dan Dialah Pelindung mereka disebabkan amal-amal sholeh yang selalu mereka kerjakan." (QS. 6:127)

6. Syorga dar al-muqomat surga yang diperuntukkan bagi orang yang bersyukur kepada Allah. Kata Darul Muaqaamah berarti suatu tempat tinggal dimana di dalamnya orang-orang tidak pernah merasa lelah dan tidak merasa lesu. Tempat ini diperuntukkan kepada orang-orang yang bersyukur sebagaimana yg disebutkan di dalam surat (Faathir ayat 35).
7. Syorga al-maqam al-amiin surga yang diperuntukkan bagi orang-orang yang bertakwa. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman (Ad Dukhan, ayat 51)
8. Syorga khuldi, surga yang diperuntukkan bagi orang yang taat menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya (orang-orang yang bertakwa). Katakanlah: "Apa (azab) yang demikian itukah yang baik, atau surga yang kekal yang Telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertaqwa?" dia menjadi balasan dan tempat kembali bagi mereka?" (Al Furqaan, ayat 15) Sumber: <http://juztben.blogspot.com/2013/01/macam-macam-surga-neraka-beserta.html>

## 6. NERACA

Neraca dapat dikatakan sebagai keseimbangan. Dalam kehidupan manusia perlu memiliki keseimbangan karena dengannya akan didapatkan keuntungan. Lebih lanjut, neraca juga berhubungan dengan keadilan. Allah berfirman dalam Al-quran: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang perbuatan keji,

kemungkarannya dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pengajaran". (QS An-Nahl{16}: 90)

Dalam kitab suci Al-Quran digunakan beberapa term/istilah yang digunakan untuk mengungkapkan makna keadilan. Lafad-lafad tersebut jumlahnya banyak dan berulang-ulang. Diantaranya lafad "al-adl" dalam Al-Quran dalam berbagai bentuk terulang sebanyak 35 kali. Lafad "al-qisth" terulang sebanyak 24 kali. Lafad "al-wajnu" terulang sebanyak 23 kali. Dan lafad "al-wasth" sebanyak 5 kali (Muhamad Fu'ad Abdul Bagi dalam Mu'jam Mupathos Lialfaadhil Qur'an).

Hamzah Yakub membagi keadilan-keadilan menjadi dua bagian. Yaitu, Adil yang berhubungan dengan perseorangan dan adil yang berhubungan dengan kemasyarakatan.

Adil perseorangan adalah tindakan memihak kepada yang mempunyai hak, bila seseorang mengambil haknya tanpa melewati batas, atau memberikan hak orang lain tanpa menguranginya itulah yang dinamakan tidak adil. Sementara adil dalam segi kemasyarakatan dan pemerintahan misalnya tindakan hakim yang menghukum orang-orang jahat atau orang-orang yang bersengketa sepanjang neraca keadilan. Jika hakim menegakan neraca keadilannya dengan lurus dikatakanlah dia hakim yang adil dan jika dia berat sebelah maka dipandanglah dia zalim. Pemerintah dipandang adil jika dia mengusahakan kemakmuran rakyat secara merata, baik di kota-kota maupun di desa-desa. Allah berfirman dalam Al-Quran: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang menegakan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap satu kaum, mendorong untuk kamu berbuat tidak adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih

dekat kepada takwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Al-Maidah[5]:8)

Masalah keadilan adalah ketetapan Allah bagi kosmos atau alam raya ciptaan-Nya, karena menurut ajaran Islam keadilan adalah prinsip yang merupakan hukum seluruh hajat raya. Oleh karenanya melanggar keadilan adalah melanggar hukum kosmos dan dosa ketidakadilan akan mempunyai dampak kehancuran tatanan masyarakat manusia, demikian menurut Nurcholish Majid. Sebagai gambaran dari keadilan Rasulullah saw memberi contoh kepada kita, kalau beliau ingin pergi jauh beliau undi antara isteri-isterinya. Siapa yang kena undian maka itulah yang dibawanya. Sebagai kepala negara dan hakim, beliau selalu menerapkan keadilan dengan betul, hingga beliau pernah menyatakan: "Jika sekiranya Fatimah binti Muhamad mencuri, niscaya aku potong tangannya". (HR. Bukhori).

Ada beberapa faktor yang menunjang keadilan, diantaranya sebagai berikut:

- Tentang di dalam mengambil keputusan. Tidak berat sebelah dalam tindakan karena pengaruh hawa nafsu, angkara murka ataupun karena kecintaan kepada seseorang. Rasulullah saw dalam salah satu sabdanya mengingatkan agar janganlah seorang hakim memutuskan perkara dalam keadaan marah. Emosi yang tidak stabil biasanya seseorang tidak adil dalam putusan.
- Memperluas pandangan dan melihat persoalannya secara obyektif.

Mengumpulkan data dan fakta, sehingga dalam keputusan seadil mungkin. Jika adil adalah sifat dan sikap Fadlilah (utama) maka sebagai kebalikannya adalah sikap zalim. Zalim berarti

menganiaya, tidak adil dalam memutuskan perkara, berarti berat sebelah dalam tindakan, mengambil hak orang lain lebih dari batasnya atau memberikan hak orang lain kurang dari semestinya. Adapun gambaran keadilan dalam al-Quran antara lain adalah:

- Sikap zalim itu diancam Allah dalam firmanNya: "Tidakkah bagi orang zalim itu sahabat karib atau pembela yang dapat ditakuti". (Almu`min 18).
- Dalam ayat lain Allah berfirman lagi : "Dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun".(Ali Imran[3] : 192).

Dalam keadilan akan menepis kebencian. Para ahli akhlak mengemukakan hal-hal yang mendorong seseorang berlaku zalim, yaitu:

- Cinta dan benci. Barang siapa yang mencintai seseorang, biasanya ia berlaku berat sebelah kepadanya. Misalnya orang tua yang karena cinta kepada anak-anaknya, maka sekalipun anaknya salah, anak itu dibelanya. Demikian pula kebencian kepada seseorang, menimbulkan satu sikap yang tidak lagi melihat kebaikan orang itu, tetapi hanya menonjolkan kesalahannya.
- Kepentingan diri sendiri. Karena perasaan egois dan individualis, maka keuntungan pribadi yang terbayang menyebabkan seseorang berat sebelah, curang dan culas.
- Pengaruh luar. Adanya pandangan yang menyenangkan, keindahan pakaian, kewibawaan, kepasihan pembicaraan dan sebagainya dapat mempengaruhi seseorang berat sebelah

dalam tindakannya. Pengaruh-pengaruh tersebut dapat menyilaukan perasaan sehingga langkahnya tidak obyektif.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa neraca keadilan akan membawakepada kebahagiaan umat manusia, agama mengajarkan agar bahagia dunia akhirat, dan kehidupannya sehat jasmani rohani.

## **7. NIAT**

Dalam ajaran agama Islam, niat menentukan arah pekerjaan. Ia sangat penting dan semua amal akan diukur dari niatnya. Nabi Muhammad saw menyebut dalam sabdanya, Innama al-a`mal bi al-niyat. Dengan demikian, memahami eksistensi niat sangat perlu. Sebelum melakukan sesuatu harus terlebih dahulu memantapkan niat agar dalam proses beraktivitas tidak mengalami keraguan.. **Contoh bacaan niat sholat**

### **Shalat Subuh. Jumlah Raka'at & Bacaan Niat Shalat Shubuh**

Shalat subuh merupakan shalat yang jumlah raka'atnya paling sedikit yaitu hanya ada 2 (dua) raka'at dalam shalat subuh, dengan mengeraskan bacaannya dikedua raka'at tersebut dan duduk tasyahhud satu kali pada raka'at terakhir. Adapun **niat shalat shubuh arab, latin dan artinya** adalah sebagai berikut.

أَصَلَّى فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

USHOLLII FARDHOSH SHUBHI ROK'ATAINI MUSTAQBILAL QIBLATI  
ADAA-AN MA'MUUMAN LILLAHI TA'AALA.

### Artinya

Aku berniat shalat fardu Shubuh dua raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

### Shalat Zhuhur, Jumlah Rakaat & Bacaan Niat Shalat Dzuhur

Shalat dzuhur adalah shalat yang dilaksanakan pada saat tergelincirnya matahari. Adapun jumlah rakaat shalat zhuhur adalah 4 (empat) rakaat, dengan memelankan bacaannya dan dengan duduk tasyahhud dua kali duduk tasyahhud. Dan berikut adalah **bacaan niat shalat dzuhur 4 rakaat bahasa arab, latin dan artinya lengkap**.

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهُرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

USHOLLII FARDHODL DHUHRI ARBA'A RAKA'AATIM MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN LILLAHI TA'AALA.

### Artinya

Aku berniat shalat fardu Dhuhur empat raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

### Shalat Ashar : Jumlah Rakaat & Bacaan Niat Shalat 'Ashar

Jumlah rakaat shalat asyar sama seperti shalat dzuhur yakni 4 (empat) rakaat, dengan memelankan bacaannya dan dengan duduk tasyahhud dua kali duduk tasyahhud. Berikut adalah **lafadz niat shalat asyar 4 rakaat dalam bahasa arab, latin lengkap artinya**.

أُصَلِّيَ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

USHOLLII FARDHOL 'ASHRI ARBA'A RAKA'AATIM MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN LILLAHI TA'AALA.

### **Artinya**

Aku berniat shalat fardu 'Ashar empat raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

### **Shalat Maghrib. Jumlah Raka'at & Bacaan Niat Shalat Maghrib**

Ada 3 (tiga) raka'at dalam shalat maghrib, dengan mengeraskan bacaannya pada dua raka'at yang pertama dan memelankan bacaannya pada raka'at ke tiga atau raka'at terakhir, serta duduk tasyahud pada raka'at yang kedua dan ketiga. Dan berikut adalah **lafadz niat shalat maghrib lengkap bahasa arab, latin dan artinya.**

أَصَلَّى فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

USHOLLII FARDHOL MAGHRIBI TSALAATSA RAKA'AATIM  
MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN LILLAHI TA'AALA.

### **Artinya**

Aku berniat shalat fardu Maghrib tiga raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

### **Shalat Isya. Jumlah Raka'at & Bacaan Niat Shalat 'Isya**

Sama seperti shalat dzuhur dan asyar, yakni jumlah raka'atnya ada 4 namun berbeda bacaannya. Jika dalam shalat dzuhur dan asyar memelankan bacaannya, maka pada shalat isya harus mengeraskan bacaannya pada kedua raka'at yang pertama dan memelankan bacaannya pada kedua raka'at yang lain (dua raka'at terakhir), serta duduk tasyahud dua kali disetiap dua rakaat. Untuk **bacaan niat shalat isya 4 raka'at** adalah sebagai berikut lengkap dengan lafadz bahasa arab, latin dan artinya:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

USHOLLII FARDHOL 'ISYAA'I ARBA'A RAKA'AATIM MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN LILLAHI TA'AALA.

**Artinya**

Aku berniat shalat fardu 'Isya empat raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

### **8. NABI**

Islam mengakui bahwa nabi dan rasul yang wajib diketahui itu berjumlah 25 orang, yaitu.

1. Adam A.S
2. Idris A.S
3. Nuh A.S
4. Hud A.S
5. Sholeh A.S
6. Ibrahim A.S
7. Luth A.S
8. Ismail A.S
9. Ishaq A.S
10. Ya'kub A.S
11. Yusuf A.S
12. Ayub A.S
13. Suaeb A.S
14. Musa A.S
15. Harun A.S

16. Zulkifli A.S
17. Daud A.S
18. Sulaiman A.S
19. Ilyas A.S
20. Ilyasa A.S
21. Yunus A.S
22. Zakariya A.S
23. Yahya A.S
24. Isa A.S
25. Muhammad S.A.W

Dari 25 Nabi dan Rasul tersebut ada 5 rasul yang mendapatkan gelar ulul azmi yaitu ketabahan dan keuletan yang luar biasa dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Mereka adalah Nabi Nuh, Ibrahim, Isa, Musa dan Muhammad SAW. Adapun Mukjizat 5 rasul tersebut adalah

1. Nabi Nuh a.s Sebuah perahu besar yang menumpang orang-orang beriman untuk diselamatkan jiwanya dari adzab Allah SWT (banjir bandang yang melanda umat Nabi Nuh yang kafir)
2. Nabi Ibrahim a.s Mukjizat Nabi Ibrahim yaitu pada saat dibakar oleh raja kafir Namrudz dan Ibrahim selamat atas ijin Allah SWT.
3. Nabi Musa a.s Sebuah mukjizat tongkat yang dapat membelah lautan atas ijin Allah SWT ketika peristiwa Musa dan pasukannya dikejar oleh raja kafir yaitu Firaun beserta bala tentaranya dan pada akhirnya Musa dan umatnya yang beriman selamat atas kejadian pada waktu itu.

4. Nabi Isa a.s Mukjizatnya berupa dapat menyembuhkan orang buta, menghidupkan orang mati, atas ijin Allah SWT. Dapat membuat burung dari tanah liat yang dikepal kepal dan akhirnya benar benar hidup dan bernyawa atas ijin Allah SWT.
5. Nabi Muhammad SAW yang memiliki banyak mukjizat, yaitu:
  - dapat membelah bulan menjadi dua atas ijin Allah SWT
  - dapat mengeluarkan air yang dapat diminum oleh umatnya
  - Al-Quran yang lengkap dan tetap asli murni sampai hari kiamat dan dimanfaatkan seluruh manusia sampai akhir zaman.

**Nabi Muhammad memiliki** Sifat wajib dan sifat mustahil, yaitu:

- **Sidiq** – Sifat ini berarti jujur atau benar, artinya nabi dan Rasul dijaga oleh Allah SWT kejujurannya dan kebenarannya. Jadi tidak pernah ingkar apapun yang dikatakan oleh Nabi dan Rasul kepada umatnya karena mereka adalah laki-laki pilihan Allah SWT.
- **Amanah** – Sifat ini artinya dapat dipercaya, seperti yang dikatakan diatas bahwa Nabi dan Rasul tidak pernah ingkar maupun berdusta. Nabi dan Rasul selalu bisa dipercaya untuk melaksanakan apapun yang diperintahkan oleh Allah SWT kepadanya.
- **Tabligh** – Sifat ini artinya menyampaikan, jadi memang tugas utama mereka adalah menyampaikan pesan-pesan Allah SWT atau menyampaikan wahyu dari Allah SWT kepada umat mereka.
- **Fathonah** – Sifat wajib yang satu ini artinya cerdas, Nabi dan Rasul diberi kecerdasan oleh Allah SWT agar mereka mampu

memerangi kaum yang tidak berada di jalan Allah SWT dan mengajarkannya untuk berada di jalan yang benar, yakni jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

### Sifat mustahil bagi Rasul

Kalau diatas adalah sifat wajib bagi Nabi dan Rasul, berikut ada sifat yang mustahil ada pada Nabi dan Rasul.

- **Kidzib** – Sifat ini artinya dusta atau bohong, hal yang sangat tidak mungkin yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul. Mereka terjaga dari sifat tersebut.
- **Khianat** – Sifat ini artinya tidak dapat dipercaya, Nabi dan Rasul adalah laki-laki yang dipilih oleh Allah untuk menyampaikan atau menyebarkan agama Allah SWT kepada umat manusia. Sangat tidak mungkin apabila mereka mempunyai sifat yang khianat.
- **Kitman** – Sifat ini artinya menyembunyikan, seperti yang dikatakan diatas bahwa Nabi dan Rasul adalah seseorang yang dipilih Allah SWT untuk menyampaikan pesan-pesan Allah kepada umat manusia, sangat tidak mungkin jika mereka mempunyai sifat tersebut.
- **Baladah** – Sifat ini artinya bodoh, jika sudah diterangkan bahwa Nabi dan Rasul adalah laki-laki pilihan Allah SWT, maka sangat tidak mungkin Allah memilih pilihan yang bodoh.



# BAB XI

## TUJUH AKRONIM HURUF “G”

Istilah dalam Bab ini mengambil tema sebagai berikut.

1. Globalisasi
2. Guru diGugu
3. Giat Gotong Royong
4. Ghanniyat (Orang Kaya)
5. Gembira
6. Gadis
7. Gaun

### 1. GLOBALISASI

Kehidupan globalisasi telah dengan nyata melanda kehidupan kita. Semua berjalan begitu cepat bahkan lebih cepat dari kedipan mata. Siapapun yang hidup didalamnya, akan merasakan dampak-dampak yang ditimbulkannya. Adapun diantara ciri-ciri kehidupan global menurut para ahli adalah :

Pertama, terjadinya pergeseran dari konflik ideologi dan politik ke arah persaingan perdagangan, investasi dan informasi; dari keseimbangan kekuatan (*balance of power*) ke arah keseimbangan kepentingan (*balance of interest*). Kedua, hubungan antar negara/bangsa secara struktural berubah dari sifat ketergantungan (*dependency*) ke arah saling ketergantungan (*interdependency*), hubungan yang bersifat primordial berubah menjadi sifat tergantung kepada posisi tawar-menawar (*bargaining position*). Ketiga, batas-batas geografis hampir kehilangan arti operasionalnya.

Kekuatan suatu negara ditentukan oleh kemampuannya memanfaatkan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Keempat, persaingan antar negara sangat diwarnai oleh perang penguasaan teknologi tinggi. Setiap negara terpaksa menyediakan dana yang besar bagi penelitian dan pengembangan. Kelima, terciptanya budaya dunia yang cenderung mekanistik, efisien, tidak menghargai nilai dan norma yang secara ekonomi tidak efisien.

Pergaulan dalam interaksi di era global dengan cirinya seperti diuraikan diatas, disamping mendatangkan sejumlah kemudahan bagi manusia, juga mendatangkan sejumlah efek negatif yang dapat merugikan dan mengancam kehidupan. Dampak negatif tersebut antara lain: Pertama, pemiskinan nilai spiritual. Tindakan sosial yang tidak mempunyai implikasi materi (tidak produktif) dianggap sebagai tindakan tidak rasional. Kedua, kejatuhan manusia dari makhluk spiritual menjadi makhluk material, yang menyebabkan nafsu hayawaniyah menjadi pemandu kehidupan manusia. Ketiga, peran agama digeser menjadi urusan akhirat sedang urusan dunia menjadi urusan sains (sekularistik). Keempat, Tuhan hanya hadir dalam pikiran, lisan, dan tulisan, tetapi tidak hadir dalam perilkudan tindakan. Kelima, gabungan ikatan primordial dengan sistem politik modern melahirkan nepotisme, birokratisme, dan otoriterisme. Keenam, Individualistik. Keluarga pada umumnya kehilangan fungsinya sebagai unit terkecil pengambil keputusan. Seseorang bertanggungjawab kepada dirinya sendiri, tidak lagi bertanggungjawab pada keluarga. Ikatan moral pada keluarga semakin lemah, dan keluarga dianggap sebagai lembaga teramat tradisional. Ketujuh, terjadinya frustrasi eksistensial, dengan ciri-cirinya : a). hasrat yang

berlebihan untuk berkuasa (the will to power), bersenang-senang untuk berkuasa, bersenang-senang untuk mencari kenikmatan (the will to pleasure), yang biasanya tercermin dalam perilaku yang berlebihan untuk mengumpulkan uang (the will to money), untuk bekerja (the will to work), dan mengejar kenikmatan seksual (the will to sex); b). kehampaan eksistensial berupa perasaan serba hampa, hidupnya tidak bermakna, dan lain-lain; c). neuroses nogenik, perasaan hidup tanpa arti, bosan, apatis, tak mempunyai tujuan, dan sebagainya. Keadaan semacam ini semakin banyak melanda manusia, hari demi hari. Kedelapan, terjadinya ketegangan-ketegangan informasi di kota dan di desa, kaya dan miskin, konsumeris, kekurangan dan sebagainya.

Sehubungan dengan gambaran di atas, peran pendidikan sangat diharapkan dapat menyiapkan manusia yang siap mengikuti dan memainkan peran dalam era globalsiasi. Pendidikan harus mampu menyelenggarakan proses pembekalan pengetahuan, penanaman nilai, pembentukan sikap dan karakter, pengembangan bakat, kemampuan dan keterampilan, menumbuh-kembangkan potensi aqal, jasmani dan ruhani yang optimal, seimbang dan sesuai dengan tuntutan zaman.

## ***2. GURU DIGUGU***

Guru dahulu kala disebut sebagai pahlawan tanpa jasa. Namun sepertinya era modern seperti sekarang ini anggapan ini telah tidak berlaku. Memang menjadi seorang guru tidaklah mudah dan menjadi guru bukan pekerjaan sembarangan tetapi pekerjaan yang bertanggungjawab dalam mengarahkan masa depan para peserta didiknya. Karena itu guru harus professional.

Profesionalitas guru adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para guru terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya. Dengan demikian, sebutan profesionalitas guru lebih menggambarkan suatu “keadaan” derajat keprofesian setiap guru untuk bangkit menggapai sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran bidang studi yang diembannya. Dalam hal ini, guru diharapkan memiliki profesionalitas keguruan yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara efektif.

Para guru secara bertahap diharapkan akan mencapai suatu derajat kriteria profesional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, PP 74 Tahun 2008 dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yaitu berpendidikan akademik S-1 atau D-IV dan telah lulus uji kompetensi melalui proses sertifikasi. Setelah dinyatakan layak akan mendapatkan sertifikat pendidik sebagai bukti pengakuan profesionalitas guru tersebut. Pada dasarnya, profesionalisasi guru merupakan suatu proses berkesinambungan melalui berbagai program pendidikan, baik pendidikan prajabatan (*preservice training*) maupun pendidikan dalam jabatan (*in-service training*) agar para guru benar-benar memiliki profesionalitas yang standar.

### **Standar Kualifikasi Guru**

Berdasar UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, dan Permenag Nomor 16/2010 semua guru di Indonesia minimal berkualifikasi akademik D-IV atau S-1 program studi yang sesuai dengan bidang/jenis mata pelajaran yang dibinanya.

Guru pada SD/MI SMP/MTs, SMA/MA/SMK atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi PAI yang terakreditasi. Yang memiliki **Standar Kompetensi sebagai Guru**. Berdasar UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, standar kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) PP 74/2008 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Empat kompetensi guru tersebut bersifat holistik, artinya merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait. Khusus untuk guru PAI berdasar Permenag Nomor 16/2010 pasal 16 ditambah satu kompetensi lagi yaitu kompetensi kepemimpinan.

Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:

- a. pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;
- b. penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama;
- c. pengembangan kurikulum pendidikan agama;
- d. penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama;
- e. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama;

- f. pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama;
- g. komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- h. penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama;
- i. pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama; dan
- j. tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.

Kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:

- a. tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;
- b. penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- c. penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
- d. kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; serta
- e. penghormatan terhadap kode etik profesi guru.

Kompetensi Sosial sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:

- a. sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;

- b. sikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas;  
dan
- c. sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah dan warga masyarakat.

Kompetensi Profesional sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:

- a. penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama;
- b. penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama;
- c. pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif;
- d. pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan
- e. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi kepemimpinan sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:

- a. kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;
- b. kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;

- c. kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta
- d. kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### ***Hak dan Kewajiban Guru***

Karena guru merupakan jabatan profesional, maka setiap guru harus mengetahui dengan benar apa hak-hak dan kewajibannya selaku tenaga profesional. Pasal 14 UU GD Nomor 14 Tahun 2005 menegaskan:

Ayat (1) menegaskan : Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak:

1. memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial;
2. mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
3. memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual;
4. memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi;
5. memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan;
6. memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada

- peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan;
7. memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas;
  8. memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi;
  9. memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan;
  10. memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi; dan/atau
  11. memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya<sup>7</sup>.

Sementara Pasal 15 menegaskan.

- (1) Penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 berupa penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.
- (2) Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah diberi gaji sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (3) Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat diberi gaji berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama.

---

<sup>7</sup>Sekeketariat Negara , *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*

Sementara itu kewajiban guru menurut UUGD Nomor 14/2005 Pasal 20 adalah:

- a. merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- b. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- d. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- e. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa;

### 3. GOTONG ROYONG

Gotong royong adalah salah satu kebudayaan yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Budaya yang sekaligus menjadi karakter bangsa ini perlu dibina dan dilestarikan. Hal ini sesungguhnya merupakan manipulasi dari ajaran agama. Islam menjadikan masalah ini sebagai bagian yang harus diwujudkan. Sikap tolong menolong adalah ciri khas umat muslim sejak masa Rasulullah *Ṣalla Allah ‘Alayhi wa Sallam*. Pada masa itu tak ada seorang muslim

pun membiarkan muslim yang lainnya kesusahan, hal ini tergambar jelas ketika terjadinya hijrah umat muslim Mekkah ke Madinah, kita tahu bahwa kaum ansor atau Muslim Madinah menerima dengan baik kedatangan mereka yang seiman dengan sambutan yang meriah, kemudian mempersilahkan segalanya bagi para muhajirin. Hal ini juga banyak ditegaskan dalam al-Qur'an,

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana..9[1]

Ayat tersebut menerangkan bahwa setiap muslim adalah sama di mata Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* kecuali karena perbuatan mereka dan keimanan mereka.

Tolong menolong (*Ta'awun*) dalam al-Qur'an disebut beberapa kali, diantaranya yaitu 5:2, 8:27, 18:19, 3:110, dan juga dalam beberapa ayat lainnya. Misalnya pada surat al-Maidah Ayat 2

---

9[1] Al-Qur'an 9:71

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

العِقَابِ ﴿المائدة: ٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Menurut Zaid bin Aslam menuturkan, bahwa ayat ini diturunkan berkenaan dengan Rasulullah dan para sahabat saat berada di Hudaibiyah, yang di halangi orang-orang musyrikin untuk sami ke Baitullah, keadaan ini membuat sahabat marah, suatu ketika, dari arah timur, beberapa orang musyrikin yang akan umrah berjalan melintasi mereka. Para sahabat pun berkata, bagaimana jika kita juga menghalangi mereka, sebagaimana kita pernah di halang-halangi.<sup>10[2]</sup>

Makna al-birru (الْبِرِّ) dan at-taqwa (التَّقْوَى) Dua kata ini, memiliki hubungan yang sangat erat. Karena masing-masing menjadi bagian dari yang lainnya. Secara sederhana, al-birru (الْبِرِّ) bermakna kebaikan. Kebaikan dalam hal ini adalah kebaikan yang menyeluruh, mencakup segala macam dan ragamnya yang telah dipaparkan oleh syariat.

“Al-Birru adalah satu kata bagi seluruh jenis kebaikan dan kesempurnaan yang dituntut dari seorang hamba. Lawan katanya al-itsmu (dosa) yang maknanya adalah satu ungkapan yang mencakup

---

10[2] Departemen agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid*, (Kalim, Pondok Karya Permai, Banten, tth). Hlm 111

segala bentuk kejelekan dan aib yang menjadi sebab seorang hamba sangat dicela apabila melakukannya”.(Imam Ibnul Qayyim)

Allah *Subhānahu wa Taʿālā* mengajak untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab dalam ketakwaan, terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai. Barang siapa memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah. 11[3]

“Allah *Subhānahu wa Taʿālā* memerintahkan hamba-hambanya yang mukmin agar saling bertaʿawun di dalam aktivitas kebaikan yang mana hal ini merupakan al-Birr, kebajikan) dan agar meninggalkan kemungkaran yang mana hal ini merupakan at-Taqwa. Allah melarang mereka dari saling bahu membahu di dalam kebatilan dan tolong menolong di dalam perbuatan dosa dan keharaman.”( Al-Hafizh Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-Qurʿanil Azhim)

Sebagai contoh sikap saling menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, Rasulullah Shallallahu ʿalaihi wa sallam bersabda:

حدثنا مسدد حدثنا معتمر عن حميد عن أنس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه و سلم ( انصر أخاك ظالما أو مظلوما ) . قالوا يا رسول الله هذا ننصره مظلوما فكيف ننصره ظالما ؟ قال ( تأخذ فوق يديه )

---

11[3] Abu ʿAbduAllah Ibn Ahmad Ibn Abu Bakar Ibn farh al-Anshari al-Khazraji Syamsy al-Din, *Al-Jâmiʿ li Ahkâmil-Qurʿân*, tahqîq: ʿAbdur-Razzaq al-Mahdi, (Dâr Al-Kitab Al-ʿArabi, Bairut, Cetakan 2, Tahun 1421H ), Juz 6, hlm. 45

Diriwayatkan dari Musadad, diriwayatkan dari Mu'tamar, dari Anas. Anas berkata: Rasulullah bersabda: Bantulah saudaramu, baik dalam keadaan sedang berbuat zhalim atau sedang teraniaya. Anas berkata: Wahai Rasulullah, kami akan menolong orang yang teraniaya. Bagaimana menolong orang yang sedang berbuat zhalim?" Beliau menjawab: "Dengan menghalanginya melakukan kezhaliman. Itulah bentuk bantuanmu kepadanya.

#### **4. GHANIYYAT (ORANG KAYA)**

Allah SWT maka kaya dan manusia di alam akan mendapatkan kekayaan sebagai salah satu cara menguji kualitas keimanannya. Kaya itu akan mulia apabila member manfaat terhadap manusia disekitarnya, misalnya para fakir miskin. Karena itu, kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Allah. Allâh Azza wa Jalla berfirman:

وَتَبْلُوَكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً ۗ وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Dan Kami menguji kalian dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. dan hanya kepada Kami kalian dikembalikan. [Al-Anbiyâ/21:35]

Jika Allâh Azza wa Jalla menguji seorang hamba dengan kemiskinan maka sabar merupakan ibadah termulianya. Barangsiapa sempit rezekinya dan kehidupannya susah, maka janganlah ia berkecil hati, karena kehidupan Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan mayoritas para Shahabat yang mulia juga pas-pasan bahkan dalam kekurangan. Perhiasan dunia yang akan sirna ini tidak pantas untuk disedihkan tatkala luput.

Agar jiwa menjadi tenteram dan menyadari betapa besar karunia Allâh Azza wa Jalla kepadanya sehingga bisa bersyukur kepada Allâh Azza wa Jalla , maka dengarkanlah pengarahan dari Nabi kita yang mulia Shallallahu ‘alaihi wa sallam.

إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ فَضِّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْخَلْقِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ مِمَّنْ فَضِّلَ عَلَيْهِ

Jika salah seorang dari kalian melihat orang yang lebih unggul dalam harta dan tubuh maka hendaknya ia melihat kepada orang yang di bawahnya, yakni orang yang ia unggul [HR. Al-Bukhâri dan Muslim]

Dalam riwayat Imam Muslim ada tambahan.

فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزُدُّوْا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ

Maka hal itu lebih layak menjadikan kalian agar tidak meremehkan karunia Allâh Azza wa Jalla kepada kalian

Islam juga mengatasi kemiskinan dengan menyeru orang-orang miskin untuk bekerja, tidak malas dan berpangku tangan, agar mereka tidak menjadi beban masyarakat. Berusaha mengentaskan kemiskinan dan bekerja mencari rizki merupakan perkara yang disyariatkan dan terpuji.

Diantara doa Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعِفَافَ وَالْغِنَى

Ya Allâh aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, penjagaan diri, dan kecukupan [HR. Muslim]

Dan rizki yang banyak merupakan salah satu buah dari amal shaleh. Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

Barang siapa yang suka dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya maka sambunglah silaturahmi [HR. Al-Bukhâri dan Muslim]

Pekerjaan dengan memproduksi atau keahlian atau pertanian merupakan kemuliaan, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ

Tidaklah seorangpun memakan suatu makananpun yang lebih baik dari memakan hasil kerja tangannya sendiri [HR. Al-Bukhâri]

Inilah sikap yang tepat dan jalan yang benar, adapun meminta-minta (bukan karena terpaksa) atau karena ingin memperbanyak hartanya maka itu merupakan sifat tercela dan perbuatan buruk. Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda.

مَنْ سَأَلَ النَّاسَ أَمْوَالَهُمْ تَكْثُرًا فَإِنَّمَا يَسْأَلُ جَمْرًا فَلْيَسْتَقِلْ أَوْ لِيَسْتَكْبِرْ

Barangsiapa meminta kepada manusia harta mereka dalam rangka memperbanyak hartanya maka sesungguhnya ia meminta bara api,

maka silahkan ia meminta sedikit atau ia meminta yang banyak [HR. Muslim]

## 5. GEMBIRA

Nabi Muhammad saw diutus adalah membawa kabar gembira bagi umat manusia. manusia dilarang tenggelam dalam kesedihan. Allah SWT selalu akan menolong apabila mau meminta pertolongannya.

*Ayat-ayat al-Quran banyak menjelaskan tentang kegembiraan misalnya sebagai berikut:*

### 1. QS al-Baqorot ayat 119

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْئَلُ عَنْ أَصْحَابِ  
الْجَحِيمِ ﴿١١٩﴾

Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.

### 2. QS al-Baqorot.143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ  
وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ  
عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ  
كَانَتْ لَكِبْرَةٌ إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ  
إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.

### 3. QS AN NISA:41

فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ  
شَهِيدًا ﴿٤١﴾

Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu).

### 4. QS AL MAIDAH:19

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ عَلَى فَتْرَةٍ مِنَ الرُّسُلِ  
أَنْ تَقُولُوا مَا جَاءَنَا مِنْ بَشِيرٍ وَلَا نَذِيرٍ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَشِيرٌ وَنَذِيرٌ  
وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٩﴾

Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepada kamu Rasul Kami, menjelaskan (syari'at Kami) kepadamu ketika terputus (pengiriman) rasul-rasul agar kamu tidak mengatakan: "Tidak ada datang kepada kami baik seorang pembawa berita gembira maupun seorang pemberi

peringatan“. Sesungguhnya telah datang kepadamu pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

#### 5. QS AL ANAM:19

قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَذَا الْقُرْآنُ أَنْ  
لَأُنذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ أَتَيْتُكُمْ لَتَشْهَدُنَّ أَنَّ مَعَ اللَّهِ إِلَهَةً أُخْرَى قُلْ  
لَا أَشْهَدُ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَهٌُ وَاحِدٌ وَإِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ ﴿١٩﴾

Katakanlah: “Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?” Katakanlah: “Allah“. Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. Dan Al Quran ini diwahyukan kepadaku supaya dengan dia aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Quran (kepadanya). Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan lain di samping Allah?“ Katakanlah: “Aku tidak mengakui“. Katakanlah: “Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)“.

#### 6. QS AL ANAM:92

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مَبَارَكٌ مُصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى  
وَمَنْ حَوْلَهَا وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَهُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ  
يَحَافِظُونَ ﴿٩٢﴾

Dan ini (Al Quran) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar kamu memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang di luar lingkungannya. Orang-orang

yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya (Al Quran) dan mereka selalu memelihara sembahyangnya.

### 7. QS AL ARAF:2

كِتَابٌ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ فَلَا يَكُنْ فِي صَدْرِكَ حَرَجٌ مِّنْهُ لِتُنذِرَ بِهِ وَذِكْرَىٰ  
لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

Ini adalah sebuah kitab yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempitan di dalam dadamu karenanya, supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

### 8. QS AL ARAF:184

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا مَا بِصَاحِبِهِمْ مِّنْ جِنَّةٍ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿١٨٤﴾

Apakah (mereka lalai) dan tidak memikirkan bahwa teman mereka (Muhammad) tidak berpenyakit gila. Dia (Muhammad itu) tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan lagi pemberi penjelasan.

### 9. QS AL ARAF:188

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ  
الْغَيْبِ لَاسْتَكْفَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ  
وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١٨٨﴾

Katakanlah: “Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa

kemudharatan. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman“.

#### 10. QS YUNUS:2

أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنْ أَوْحَيْنَا إِلَى رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنْ أَنْذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ  
الَّذِينَ آمَنُوا أَنْ لَهُمْ قَدَمٌ صِدْقٍ عِنْدَ رَبِّهِمْ قَالَ الْكَافِرُونَ إِنَّ  
هَذَا السَّحِرُ الْمُتَّبِعُ

Patutkah menjadi keheranan bagi manusia bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka. “Berilah peringatan kepada manusia dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan mereka“. Orang-orang kafir berkata: “Sesungguhnya orang ini (Muhammad) benar-benar adalah tukang sihir yang nyata“.

#### 11. QS HUD:2

الْأَتَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ

agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku (Muhammad) adalah pemberi peringatan dan pembawa khabar gembira kepadamu daripada-Nya,

#### 12. QS HUD:12

فَلَعَلَّكَ تَارِكٌ بَعْضَ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَضَائِقٌ بِهِ صَدْرُكَ أَنْ يَقُولُوا  
لَوْلَا أَنْزَلْ عَلَيْهِ كِتَابٌ أَوْ جَاءَ مَعَهُ مَلَكٌ إِنَّمَا أَنْتَ نَذِيرٌ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ  
شَيْءٍ وَكِيلٌ

Maka boleh jadi kamu hendak meninggalkan sebahagian dari apa yang diwahyukan kepadamu dan sempit karenanya dadamu, karena khawatir bahwa mereka akan mengatakan: “Mengapa tidak

diturunkan kepadanya perbendaharaan (kekayaan) atau datang bersama-sama dengan dia seorang malaikat?“ Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan dan Allah Pemelihara segala sesuatu.

### 13. QS AR RAD:7

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِنْ رَبِّهِ ۗ إِنَّمَا أَنْتَ مُنذِرٌ  
وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ ﴿٧﴾

Orang-orang yang kafir berkata: “Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda (kebesaran) dari Tuhannya?“ Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk.

### 14. QS IBRAHIM:44

وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا  
آخِرْنَا إِلَىٰ آجَلٍ قَرِيبٍ ۖ حُبِّ دَعْوَتِكَ وَتَشْيِيعِ الرَّسُلِ ۗ أَوَلَمْ  
تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِنْ قَبْلِ مَا لَكُمْ مِنْ زَوَالٍ ﴿٤٤﴾

Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim: “Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul“. (Kepada mereka dikatakan): “Bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?

### 15. QS IBRAHIM:52

هَذَا بَلَاغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذَرُوا بِهِ ۗ وَلِيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهٌُ وَاحِدٌ ۗ وَلِيَذَّكَّرَ  
أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٥٢﴾

(Al Quran) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan-Nya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.

16. QS AL HIJR:89

وَقُلْ إِنِّي أَنَا النَّذِيرُ الْمُبِينُ ﴿٨٩﴾

Dan katakanlah: “Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan“.

17. QS AN NAHL:89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

18. QS AL ISRA:105

وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَّلْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿١٠٥﴾

Dan Kami turunkan (Al Quran) itu dengan sebenar-benarnya dan Al Quran itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

#### 19. QS AL KAHF:4

وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ۗ

Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: “Allah mengambil seorang anak“.

#### 20. QS AL KAHF:56

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۚ وَمُجَادِلُ الَّذِينَ  
كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ وَاتَّخَذُوا آيَاتِنَا وَمَا نُنذِرُوا  
هُزُوًا ۗ

Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul hanyalah sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyap kan yang hak, dan mereka menganggap ayat-ayat kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan.

Dari uraian di atas, gembira adalah fitrah manusia, dengan gembira dalam belajar maka seseorang akan mudah menerima pelajaran yang diberikan dalam proses pendidikan.

### 6. GADIS

Istilah gadis adalah sebutan atau panggilan bagi wanita yang belum pernah bersuami. Dalam kehidupan sehari-hari, di Sumatera selatan, kabupaten Lahat misalnya, dikenal gadis sering dibagi kedalam dua sebutan, gadis muda, gadis tua. Namun yang menjadi pokok bahasan dalam tulisan ini adalah gadis sebagai wanita yang sholehah.

Diantara gadis idaman yang sesuai dengan ajaran Islam, salah satunya ialah ia mampu menghargai dirinya dengan selalu menjaga

diri, baik jasmani dan perilakunya. Misalnya menjaga pakaian yang sesuai dengan ajaran dalam norma yang ada. Islam dalam hal ini mengajarkan para wanita agar selalu menjaga auratnya. Tentang hal ini, Ayat-Ayat Al Qur'an banyak menjelaskannya. Misalnya

اَوَّلُهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبِيبِهِنَّ ۗ  
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (الأحزاب : ٥٩

*Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan wanita-wanita (keluarga) orang-orang mukmin, agar mereka mengulurkan atas diri mereka (ke seluruh tubuh mereka) jilbab mereka. Hal itu menjadikan mereka lebih mudah dikenal (sebagai para wanita muslimah yang terhormat dan merdeka) sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah senantiasa Maha Pengampun lagi Maha Penyayang QS. al-Ahzab ayat: 59*

Ibn Katsir menjelaskan ayat tersebut bahwa dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan Rasulnya Shalallahu alaihi wa aalihi wa shahbihi wa salam untuk memerintah kaum wanita mukminah untuk mengenakan *jilbab*, pakaian longgar yang menutupi baju mereka, ke seluruh tubuh mereka, agar mereka tampil berbeda dengan ciri-ciri kaum wanita Jahiliyah. Ali bin Abi Thalhaf meriwayatkan bahwa Ibn Abbas pernah berkata, Allah memerintahkan kaum wanita mukminah pada saat pergi keluar rumah mereka untuk suatu keperluan, agar menutupi wajah mereka dari atas kepala mereka dengan *jilbab* dan hanya memperlihatkan sebelah matanya saja. Muhammad Ibn Sirin pernah bertanya kepada Abidah As-Salamani tentang maksud ayat 59 surah Al-Ahzab di atas, lalu 'Ubaidah mengangkat semacam selendang yang dipakainya dan memakainya sambil menutup seluruh kepalanya hingga menutupi pula kedua alisnya dan menutupi

wajahnya, dengan hanya memperlihatkan mata kirinya saja. Ibn Abi Hatim dengan sanadnya menyebutkan bahwa, Pada saat ayat di atas turun, kaum wanita Anshar pergi keluar dan seakan-akan burung-burung gagak bertengger di atas kepala mereka, saking tenangnya mereka; dan ketika itu mereka mengenakan pakaian-pakaian berwarna hitam.”

*Sementara menurut Al-Baidhawi* Dalam *Tafsir-* nya Al-Baidhawi (hal. 386/4) menyebutkan: “Firman-Nya, ‘*agar mereka mengulurkan atas diri mereka (ke seluruh tubuh mereka) jilbab mereka* artinya mereka menutupi wajah mereka dengan pakaian yang menyerupai selimut, di saat mereka hendak pergi keluar rumah untuk suatu keperluan.”

## **7. GAUN**

Gaun merupakan pakaian, namun seindah-indah dan semahal-mahal pakaian bahkan tak terjangkau materi adalah Taqwa. Pakaian takwa adalah pakain terbaik mukminin dan mukminat. Namun dalam sehari-hari kita perlu memakai pakaian atau gaun yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Berikut digambarkan sekilas ragam gaun atau pakaian adat yang menjadi kekayaan budaya di Indonesia:

**1. Provinsi Nanggro Aceh Darussalam – Pakaian Adat Tradisional Ulee Balang.** Pakaian adat tradisional Aceh biasa adalah Ulee Balang, pakaian tersebut biasanya digunakan oleh para raja dan keluarganya.



2. Provinsi Sumatera Utara - Pakaian Adat Tradisional Ulos. Pakaian adat tradisional Sumatera Utara adalah Ulos. Pakaian adat Ulos dianggap oleh masyarakat suku Batak Karo sebagai ajimat yang mempunyai daya magis tertentu.



3. Provinsi Sumatera Barat - Pakaian Adat Tradisional Bundo Kanduang. Pakaian adat tradisional Sumatera Barat di bagi menjadi 2

yaitu Pakaian Penghulu dan Pakaian Adat Bundo Kandung yang terdapat di daerah Minangkabau Sumatra Barat.



(Pakaian Adat Tradisional Penghulu)

(Pakaian Adat Tradisional Bundo Kandung)

4. **Provinsi Riau – Pakaian Adat Tradisional Melayu.** Pakaian adat tradisional Riau adalah pakaian adat tradisional Melayu. Di Riau ada 3 macam pakaian adat tradisional Melayu yaitu Siak Riau, Indragiri dan Bengkalis Riau.



**(Pakaian Adat Tradisional Siak Riau, Indragiri dan Bengkalis Riau)**

**5. Provinsi Kepulauan Riau – Pakaian Adat Tradisional Belanga**

Untuk pakaian adat tradisional pria, baju yang dipakai adalah baju Melayu berupa atasan yang disebut teluk belanga. Busana ini terdiri dari celana, kain sampin, dan songkok atau penutup kepala. Untuk perempuan, pakaian yang dipakai berupa baju kurung, kain, dan selendang. Selendang dipakai dengan cara disampirkan di bahu.

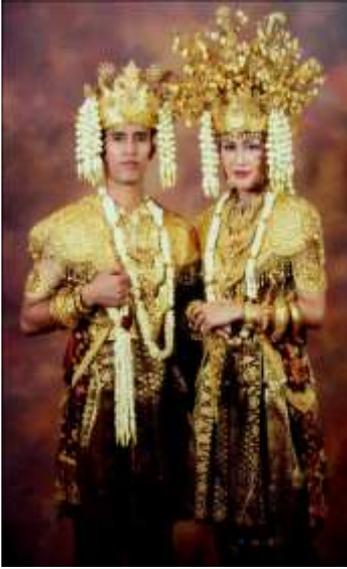


**6. Provinsi Jambi – Pakaian Adat Tradisional Melayu Jambi.** Pakaian adat tradisional Jambi sama seperti yang ada di daerah Pulau Sumatera yang lain, yaitu pakaian adat tradisional Melayu. Pakaian adat tradisional Melayu dari Jambi ini biasanya lebih mewah daripada pakaian yang digunakan sehari-hari karena disulam dengan benang emas dan dihiasi dengan berbagai hiasan yang mewah untuk kelengkapannya.



**7. Provinsi Sumatera Selatan – Pakaian Adat Tradisional Aesan Gede**

Pakaian adat tradisional Sumatera Selatan adalah Aesan Gede. Baju adat tradisional ini terinspirasi dari zaman kerajaan Sriwijaya yang dulunya berjaya di daerah Sumatera Selatan.



**8. Provinsi Bangka Belitung – Pakaian Adat Tradisional Paksian.** Pakaian adat tradisional Bangka Belitung adalah Paksian. Untuk perempuan biasanya memakai baju kurung berwarna merah yang berbahan kain sutra dan kepalanya memakai mahkota yang biasa disebut dengan nama Paksian. Sedangkan untuk laki-laki menggunakan sorban atau yang biasa disebut masyarakat Bangka Belitung sebagai Sungkon.



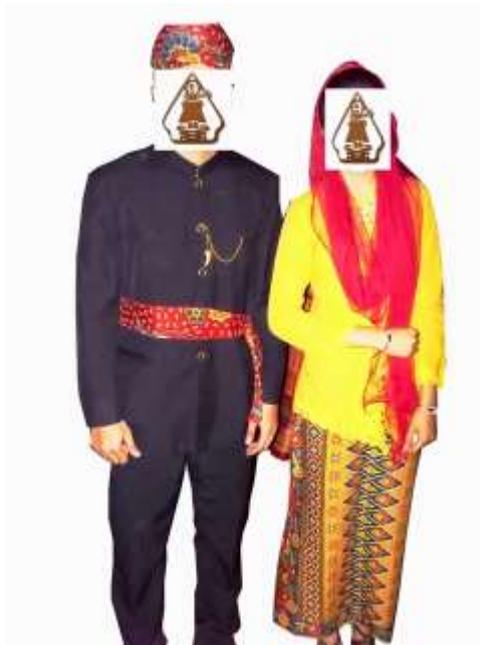
**9. Provinsi Bengkulu – Pakaian Adat Tradisional Bengkulu.** Pakaian adat tradisional wanita di Bengkulu mengenakan baju kurung berlengan panjang, bertabur corak–corak, sulaman emas berbentuk lempengan–lempengan bulat seperti uang logam. Pakaian adat tradisional pria terdiri atas jas, sarung, celana panjang, alas kaki yang dilengkapi dengan tutup kepala dan sebuah keris.



**10. Provinsi Lampung – Pakaian Adat Tradisional Tulang Bawang**  
Pakaian adat tradisional Lampung bila dicermati terdapat perbedaan antara Lampung pesisir dengan Lampung daratan tetapi pada dasar masih sama yaitu menggunakan kain tapis di hias dengan logam kuningan yang memperindah dan membuat mewah, sedangkan kain tapis adalah suatu kain yang ditenun secara manual dengan menggunakan tinta mas yang diukir dengan tangan terampil hingga membuat yang memakai pakaian penganten tersebut terlihat lebih berwibawa.



11. **Provinsi DKI Jakarta – Pakaian Adat Tradisional Betawi.** Pakaian adat tradisional Jakarta biasa disebut dengan nama Pakaian Adat Betawi yang dipengaruhi dari berbagai corak masyarakat Jakarta yang sangat beragam diantaranya dipengaruhi oleh budaya Arab, China, Melayu dan Budaya Barat.



**12. Provinsi Jawa Barat - Pakaian Adat Tradisional Kebaya** Untuk pakaian adat tradisional Jawa Barat memiliki perbedaan untuk laki-laki dan perempuan. Kain kebaya pada dasarnya digunakan perempuan di semua lapisan, baik rakyat biasa maupun bangsawan. Perbedaannya mungkin hanya pada bahan kebaya yang digunakan serta corak hiasnya.



**13. Provinsi Banten - Pakaian Adat Tradisional Pangsi** Untuk masyarakat Baduy masih mengenakan pakaian adat tradisionalnya dalam kehidupan sehari-hari. Baduy Dalam sering mengenakan pakaian adat berwarna putih yang melambangkan kesucian. Sementara Baduy Luar mengenakan pakaian adat berwarna hitam.



#### 14. Provinsi Jawa Tengah – Pakaian Adat Tradisional Kain Kebaya

Pakaian adat tradisional Jawa Tengah identik dengan penggunaan kain kebaya dengan motif batik, dimana batik yang digunakan merupakan batik tulis yang masih tergolong asli.



**15. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta – Pakaian Adat Tradisional**

**Kasatrian** Pakaian adat tradisional masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari seperangkat pakaian adat tradisional yang memiliki unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kelengkapan berbusana tersebut merupakan ciri khusus pemberi identitas bagi pemakainya yang meliputi fungsi dan peranannya. Oleh karena itu, cara berpakaian biasanya sudah dibakukan secara adat, kapan dikenakan, di man dikenakan, dan siapa yang mengenakannya.



**16. Provinsi Jawa Timur – Pakaian Adat Tradisional Pesa'an**

Pakaian adat tradisional Madura, Jawa Timur biasa disebut pesa'an. Pakaian ini terkesan sederhana karena hanya berupa kaos bergaris merah putih dan celana longgar. Untuk wanita biasa menggunakan kebaya.



**17. Provinsi Bali - Pakaian Adat Tradisional Bali** Pakaian adat tradisional Bali sesungguhnya sangat bervariasi, meskipun secara selintas kelihatannya sama. Masing-masing daerah di Bali mempunyai ciri khas simbolik dan ornamen, berdasarkan kegiatan/upacara, jenis kelamin dan umur penggunanya. Status sosial dan ekonomi seseorang dapat diketahui berdasarkan corak busana dan ornamen perhiasan yang dipakainya.



### 18. Provinsi Nusa Tenggara Barat – Pakaian Adat Tradisional Lombok

Pakaian adat tradisional Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Pakaian Adat Lombok.



### 19. Provinsi Nusa Tenggara Timur – Pakaian Adat Tradisional Nusa Tenggara Timur

Ti'langga merupakan aksesoris dari pakaian adat tradisional untuk pria Rote, Nusa Tenggara Timur. Untuk wanita, biasanya mengenakan baju kebaya pendek dan bagain bawahnya mengenakan kain tenun.



## 20. Provinsi Kalimantan Barat – Pakaian Adat Tradisional Perang

Pakaian ini adalah pakaian yang digunakan sudah sejak dulu oleh masyarakat Kalimantan Barat. Pakaian adat tradisional Kalimantan Barat berbahan kulit kayu yang diproses menjadi kain. Untuk bahan utama yang digunakan sebagai bahan pakaian adat tradisional Kalimantan Barat adalah kulit kayu kapuo atau ampuro. Kulit kayu tersebut dipukul termasuk di pukul di dalam air menggunakan pemukul yang berbentuk bulat. Kemampuan mengolah kulit kayu menjadi kain oleh masyarakat merupakan kemampuan yang secara turun temurun diturunkan oleh nenek moyang.



## 21. Provinsi Kalimantan Tengah – Pakaian Adat Tradisional Kalimantan Tengah

Untuk pakaian adat tradisional pengantin pria di Kalimantan Tengah memakai celana panjang sampai lutut, selempit perak atau tali pinggang dan tutup kepala. Perhiasan yang dipakai adalah inuk atau kalung panjang, cekoang atau kalung pendek dan kalung yang terbuat dari gigi binatang. Pengantin wanita memakai kain berupa rok pendek, rompi, ikat kepala dengan hiasan bulu enggang, kalung dan subang.



## 22. Provinsi Kalimantan Selatan – Pakaian Adat Pengantin Bagajah Gamuling Baular Lulut

Ada beberapa jenis pakaian adat tradisional Suku Banjar yang berasal dari provinsi Kalimantan Selatan, antara lain Pengantin Bagajah Gamuling Baular Lulut, Pengantin Baamar Galung Pancar Matahari, Pengantin Babaju Kun Galung Pacinan dan Pengantin Babaju Kubaya Panjang.



### **23. Provinsi Kalimantan Timur – Pakaian Adat Tradisional Kalimantan Timur**

Orang Kalimantan Timur biasanya mengenakan pakaian adat tradisional khas mereka bergantung fungsi dan penggunaan. Pakaian yang dikenakan untuk bepergian berbeda dengan pakaian sehari-hari. Apalagi pakaian untuk acara dan upacara-upacara tertentu. Begitu pula pakaian yang dikenakan untuk menari pun berbeda dengan pakaian lainnya. Pakaian adat yang dimiliki masyarakat Kalimantan Timur biasa dikenakan pada saat upacara, perkawinan, tarian, dan sebagainya.



### **24. Provinsi Sulawesi Utara – Pakaian Adat Tradisional Kulavi (Donggala)**

Provinsi Kalimantan Utara dapat dikatakan provinsi yang paling muda dalam sejarah berdirinya negara Indonesia. Provinsi ini juga sekaligus provinsi yang berbatasan langsung dengan negara tetangga. Awalnya

provinsi ini termasuk kedalam provinsi Kalimantan Timur sehingga untuk suku bangsa dan kebudayaannya pun mirip dengan Kalimantan timur.



**25. Provinsi Sulawesi Barat – Pakaian Adat Tradisional Mandar**  
Lipa Saqbe Mandar (Sarung Sutra Mandar) adalah pakaian adat Sulawesi Barat yang sepintas memiliki persamaan dengan kain sutra daerah lain, tapi di setiap jenis dan nama Lipa Saqbe Mandar memiliki ciri khas khusus yakni dari segi corak (sure' ataupun bunga) dan cara pembuatannya, yang membuatnya terkenal ke daerah sekitarnya (bugis dan makassar).



Pakaian Adat Suku Mandar

**26. Provinsi Sulawesi Tengah – Pakaian Adat Tradisional Nggembe**  
Baju Nggembe adalah pakaian adat tradisional yang dipakai oleh remaja putri untuk Upacara Adat atau pesta. Baju Nggembe berbentuk segi empat, berkerah bulat berlengan selebar kain, panjang blus sampai pinggang dan berbentuk longgar.



**27. Provinsi Sulawesi Tenggara – Pakaian Adat Tradisional Suku Tolaki**

Pakaian adat Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Pakaian Adat Suku Tolaki.



**28. Provinsi Sulawesi Selatan – Pakaian Adat Tradisional Bodo**

Baju bodo adalah pakaian adat tradisional perempuan Bugis, Sulawesi Selatan, Indonesia. Baju bodo berbentuk segi empat, biasanya berlengan pendek, yaitu setengah atas bagian siku lengan. Baju bodo juga dikenali sebagai salah satu busana tertua di dunia.



## 29. Provinsi Gorontalo – Pakaian Adat Tradisional Gorontalo

Dalam acara pernikahan pakaian adat tradisional daerah khas Gorontalo disebut Biliu (pakaian pengantin putri) dan Mukuta (pakaian pengantin putra). Pakaian adat Gorontalo umumnya mempunyai tiga warna dan memiliki arti tertentu yaitu warna ungu, warna kuning keemasan, dan warna hijau.



**30. Provinsi Maluku - Pakaian Adat Tradisional Baju Cele**  
Baju Cele bermotif garis-garis geometris atau berkotak-kotak kecil. Biasanya, baju Cele dikombinasikan dengan kain sarung yang warnanya tidak terlalu jauh berbeda, yang penting harus seimbang dan serasi. Baju cele dipakai dalam upacara-upacara adat.



**31. Provinsi Maluku Utara - Pakaian Adat Tradisional Manteren Lamo**  
Pakaian Manteren Lamo (Sultan) adalah pakaian adat tradisional Maluku Utara yang terdiri atas celana panjang hitam dengan bis merah memanjang dari atas ke bawah, baju berbentuk jas tertutup dengan kancing besar terbuat dari perak berjumlah sembilan . Sementara itu, leher jas, ujung tangan, dan saku jas yang terletak di bagian luar berwarna merah.



### 32. Provinsi Papua Barat - Pakaian Adat Tradisional Ewer

Pakaian adat Ewer merupakan pakaian adat tradisional Papua Barat.



### 33. Provinsi Papua - Pakaian Adat Tradisional Papua

Pakaian adat pria dan wanita di Papua hampir sama bentuknya. Mereka memakai baju dan penutup badan bagian bawah dengan model yang sama. Mereka juga sama-sama memakai hiasan kepala berupa burung cendrawasih, gelang, kalung, dan ikat pinggang dari manik-manik, serta rumbai-rumbai pada pergelangan kaki. Bentuk pakaian yang terlukis di sini merupakan ciptaan baru. Dengan tombak/panah dan perisai yang dipegang mempelai laki-laki menambah kesan adat Papua.



Itulah [gambar dan nama pakaian adat tradisional dari 33 provinsi di Indonesia](#) yang alangkah baiknya kita sebagai anak bangsa Indonesia minimal mengetahuinya dan melestarikannya meskipun tidak melihatnya secara langsung. Semoga artikel yang saya berikan di atas

dapat bermanfaat untuk semuanya, terutama teman-teman Tasik Cyber.<sup>12</sup>

---

## 12 Sumber bacaan

- Gambar Dan Nama Rumah Adat Dari 33 Provinsi di Indonesia
- Gambar Dan Nama Pakaian Adat Tradisional Dari 33 Provinsi di Indonesia
- Gambar Dan Nama Senjata Tradisional Dari 33 Provinsi di Indonesia
- Pengertian Seni Budaya Indonesia

## ***BAB XII***

### **TUJUH AKRONIM HURUF "R"**

Istilah yang digunakan dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Rumahku Syorgaku
2. Kerukunan
3. Restart Rohani

#### **1. RUMAHKU SYURGA**

Siapapun tentu mendambakan kedamaian dalam rumah tangganya. Rumah seperti syorga adalah kiasan yang menunjukkan didalamnya ada kenyamanan, kebahagiaan antar sesama anggota keluarga didalamnya. Adalah rasulullah saw yang merupakan contoh dalam hal ini, ia menjadikan keluarganya seperti syorga. Ia mengatakan dengan ungkapan singkat rumahku syorgaku.

Rumah sebagai tempat tinggal merupakan nikmat yang dikaruniakan Allah SWT. Allah Ta'ala berfirman, *"Dan sesungguhnya Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal."* (QS. An-Nahl : 80). Banyak sekali kegunaan rumah bagi seseorang. Ia adalah tempat makan, tidur, istirahat, dan berkumpul dengan keluarga, isteri dan anak-anak, juga tempat melakukan kegiatan yang paling pribadi dari masing-masing anggota keluarga. Allah berfirman, *"Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu."* (QS. Al-Ahzab : 33)

Ajaran Islam menganjurkan agar setiap muslim selalu memperhatikan rumahnya. Sebagai digambarkan dalam ayat al-Quran sebagai berikut:

- Hendaknya kita semua berupaya untuk menjaga diri dan keluarga dari Api Neraka Jahannam dan selamat dari siksa yang menyala-nyala. Allah Ta'ala berfirman, *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api Neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".* (QS. At-Tahrim : 6)
- Besarnya tanggung jawab yang dibebankan terhadap pemimpin rumah di hadapan Allah pada hari perhitungan. Dari Anas , bahwa Rasulullah bersabda, *"Sesungguhnya Allah Ta'ala akan meminta pertanggung jawaban kepada setiap pemimpin atas apa yang dipimpinnya, apakah ia menjaga kepemimpinannya atau melalaikannya, sehingga seorang laki-laki ditanya tentang anggota keluarganya."* (Hadits Hasan, diriwayatkan oleh An-Nasa'i dalam Isyaratun Nisaa', hadits no 292)
- Rumah adalah tempat menjaga diri dan keselamatan dari berbagai kejahatan dan menolak dari bahaya manusia lain; rumah adalah tempat perlindungan ketika terjadi fitnah. Rasulullah bersabda, *"Beruntunglah orang yang menguasai lisannya dan lapang rumahnya serta menangis atas kesalahannya."* (Hadits Hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani

dalam Al-Mu'jamul Ausath dari Tsauban dan terdapat dalam Shahihul Jami', no.3824)

- Dan Nabi juga bersabda, *“Lima hal yang barangsiapa mengerjakan salah satu daripadanya maka ia akan mendapat jaminan dari Allah Ta’ala. Yaitu : orang yang menjenguk orang sakit, orang yang pergi berperang, atau orang yang masuk kepada pemimpinnya dengan maksud menegurnya atau mengingatkannya, atau ia duduk di rumahnya sehingga orang-orang selamat dari (gangguan)nya dan ia selamat dari (gangguan) mereka.”* (HR. Ahmad 5/241)
- Dari Abu Musa , bahwa Rasulullah juga menyatakan, *“Keselamatan seseorang dalam fitnah yaitu ia senantiasa mendiami rumahnya.”* (Shahihul Jami’ no.3543)

Karena itu, bila seseorang menginginkan rumahnya laksana syurga, dapat mengacu pada ajaran agama. Misalnya

- menjadikanlah rumah sebagai Tempat Dzikirullah (Mengingat Allah). Rasulullah bersabda, *“Perumpamaan rumah yang di dalamnya ada dzikirullah, dan rumah yang tidak ada dzikirullah di dalamnya adalah (laksana) perumpamaan antara yang hidup dengan yang mati.”* (HR. Muslim 1/539)
- menadikan Rumah sebagai Kiblat. Maksudnya, menjadikan rumah sebagai tempat beribadah. Allah Ta’ala berfirman, *“Dan Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: “Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu sebagai kiblat dan dirikanlah shalat serta gembirakanlah orang-orang yang beriman.”* (QS. Yunus: 87) Ibnu Abbas berkata, *“Maksud disuruh menjadikan rumah-*

*rumah mereka sebagai kiblat yaitu mereka diperintahkan menjadikan rumah-rumah itu sebagai tempat beribadah*". Dan Ibnu Katsir -rahimahullah- berkata, "Hal ini seakan-akan -Wallahu a'lam- ketika siksaan dan tekanan Fir'aun beserta kaumnya semakin menjadi-jadi atas mereka, maka mereka disuruh untuk memperbanyak shalat sebagaimana firman Allah Ta'ala, *"Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu"*. (QS. Al-Baqarah: 153). Dalam sebuah hadits, *"Apabila Rasulullah menghadapi suatu kesulitan, maka beliau melakukan shalat."* (Tafsir Ibnu Katsir, 4/224)

- menjadikan pendidikan sebagai implementasi Keimanan untuk Anggota Keluarga. Dari 'Aisyah -radhiallahu'anha- ia berkata, *"Suatu ketika Rasulullah , mengerjakan shalat malam, ketika akan witr beliau mengatakan, "Bangunlah, dan dirikanlah shalat witr wahai Aisyah!" Allah mengasihi laki-laki yang bangun malam kemudian shalat lalu membangunkan isterinya sehingga shalat, jika tidak mau ia memerciki wajahnya dengan air."* (HR. Muslim 6/23)
- Membiasakan dan menganjurkan para isteri dengan sedekah adalah sesuatu yang bisa menambah iman, ia adalah perkara agung yang dianjurkan oleh Rasulullah dengan sabdanya, *"Wahai segenap wanita, bersedekahlah kalian. Sesungguhnya aku melihat bahwa kalian adalah sebanyak-banyak penduduk Neraka."* (HR. Ahmad dan Abu Daud; Shahihul jami', hadits no.3488)
- Selalu berdoa Perhatian pada Do'a-do'a yang disyari'atkan dan sunnah-sunnah yang berkaitan dengan rumah. Dalam hal ini,

contohnya adalah Do'a masuk rumah. Rasulullah bersabda, *"Jika seorang laki-laki masuk ke dalam rumahnya kemudian menyebut nama Allah Ta'ala (membaca "bismillah") ketika dia masuk dan ketika makan, setan berkata: "Kamu tidak punya (jatah) tempat tidur dan tidak pula (jatah) makan di sini." Dan jika ia masuk dan tidak menyebut nama Allah ketika ia masuk, maka setan berkata: "Kamu mendapatkan (jatah) tempat tidur". Dan jika tidak menyebut nama Allah ketika makan, setan berkata: "Kamu mendapat (jatah) tempat tidur dan makan."* (HR. Muslim, 3/1599 Do'a keluar rumah; Dalam Sunan, Abu Daud meriwayatkan bahwasanya Rasulullah b bersabda, "Jika seorang laki-laki keluar dari rumahnya kemudian mengatakan:

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Dengan Nama Allah, aku bertawakkal (menggantungkan diri) kepada Allah, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah", niscaya akan dikatakan kepadanya. "Cukuplah bagimu, engkau telah diberi petunjuk, engkau telah dicukupi dan dijaga ", sehingga setan menyingkir daripadanya. Lalu setan lain berkata kepadanya. "Bagaimana kamu dapat (menggoda) laki-laki yang telah ditunjuki, dicukupi dan dijaga?." (HR. Abu Daud no. 509

. Disamping itu, membiasakan anggota keluarga membaca al-Quran sebagai hiasan keseharian. Dengan banyak membaca al-quran akan turun rahmat karena dari bacaannya tersebut menjadi prilakunya dalam berinteraksi.

## 2. KERUKUNAN

Berbicara tentang kerukunan maka didalamnya akan ditemukan pentingnya nilai-nilai persaudaraan. Dijelaskan dalam al-Quran tentang kata *akh* (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali,<sup>13[2]</sup> dan 96 kali dihitung bersama dengan bentuk jamaknya.<sup>14[3]</sup>

Menurut M. Qurais Shihab, secara umum makna kata *akh* beserta bentuk jamaknya dapat dikelompoknya menjadi beberapa bagian, di antaranya adalah:

- Saudara kandung atau saudara seketurunan, ini dijelaskan pada ayat yang berbicara tentang masalah waris atau keharaman mengawini orang-orang tertentu, misal dalam surat an-Nisa': 23
- Saudara yang dijalin dengan ikatan keluarga, seperti doa Nabi Musa a.s. yang diabadikan al-Quran, surat Tha Ha: 29-30
- Saudara dalam arti sebangsa, walaupun tidak seagama yang dijelaskan dalam surat al-A'raf: 65
- Saudara semasyarakat, walaupun berselisih paham yang dijelaskan dalam surat Shad: 23
- Persaudaraan seagama, dijelaskan dalam surat al-Hujurat: 10

Demikian beberapa persaudaraan yang dijelaskan secara jelas dalam al-Quran dengan menggunakan kata *akh*. Selain itu ada persaudaraan yang dijelaskan oleh al-Quran secara substansi dan tidak secara tegas, adalah:

---

- Saudara sekemanusiaan (*ukhuwah insaniah*), yang dijelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah dari seorang laki-laki dan seorang perempuan (Adam dan Hawa). Ini dijelaskan dalam surat al-Hujurat: 13
- Saudara semakhluk dan seketundukan kepada Allah, yang dijelaskan dalam surat al-An'am: 38

Dengan demikian, muncul istilah *ukhuwah islamiyah* yang berlandaskan pada sumber pokok ajaran agama Islam (al-Quran), atau ukhuwah yang bersifat Islami. Dapat disimpulkan bahwa dalam al-Quran memperkenalkan paling tidak ada empat macam persaudaraan, yaitu

- *Ukhuwah 'ubudiyah* atau saudara kesemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah.
- *Ukhuwah insaniah (basyariyah)* dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka semua berasal dari seorang ayah dan ibu.
- *Ukhuwah wathaniyah wa an-nasab*, yaitu persaudaraan dalam kebangsaan dan keturunan.
- *Ukhuwah fi din al-Islam*, yaitu persaudaraan antar sesama muslim. 15[4]

Dalam memantapkan *ukhuwah*, pertama kali al-Quran mengarisbawahi bahwa perbedaan adalah hukum yang berlaku dalam kehidupan, dan merupakan kehendak Ilahi untuk kelestarian hidup dan mencapai tujuan kehidupan makhluk di pentas bumi. Hal

ini dijelaskan dalam al-Quran surat al-Maidah: 48 sebagai berikut.16[5]

*“dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian[421] terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu[422], Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,”*

Dalam surat al-Hajj (22): 67 juga dijelaskan

*“bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan syari'at tertentu yang mereka lakukan, Maka janganlah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan (syari'at) ini dan serulah kepada (agama) Tuhanmu. Sesungguhnya kamu benar-benar berada pada jalan yang lurus.”*

Ayat di atas menyampaikan pesan bahwa sikap toleran adalah sikap ideal yang harus digunakan dalam menyikapi perbedaan, sedangkan tindakan mendebat dan memperuncing perbedaan tradisi merupakan tindakan yang keliru. Merupakan satu bagian penting dari

refrmasi Islam adalah kesadaran bahwa toleransi bukanlah gagasan Barat, melainkan konsep universal al-Quran.17[6]

Maka dalam hal ini, seorang muslim dapat memahami adanya pandangan atau bahkan pendapat yang berbeda dengan pandangan agamanya, karena semua itu tidak mungkin berada di luar kehendak ilahi, dan dalam hal ini memerlukan sikap yang disebut toleran. Jadi berbagai perbedaan yang ada di dunia ini jangan menjadikan seseorang gelisah atau bunuh diri, dan sampai memaksa orang lain secara halus atau kasar agar menganut agamanya. Hal ini dipertegas dalam surat al-Kahfi: 6 dan surat Yunus: 99

*“Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, Sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Quran).”*

*“dan Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka Apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?”*

Dalam ayat yang lain dijelaskan juga tentang anjuran supaya berpegang teguh pada ajaran Allah dan dilarang bercerai berai, karena memilih bercerai belai (pecah belah) sama dengan mengambil posisi di neraka. Hal ini terdapat dalam surat Ali Imran (3): 103

*“dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan,*

*Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”*

### **3. REFRES RAGAWI ROHANI**

Sehat lahir batin adalah salah satu harapan utama setiap manusia sehingga hal ini adalah salah satu doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT.

Kesehatan dan kebersihan menjadi perhatian besar dalam Islam, sesuatu yang sulit dijumpai pada agama lain. Salah satunya adalah bagaimana Islam mewajibkan penganutnya untuk membersihkan diri dengan baik dalam persiapan sebelum melakukan shalat. Bahkan, merawat kebersihan seseorang tidak hanya dianggap sebagai kebiasaan yang baik dalam Islam, tetapi juga merupakan suatu ibadah yang merupakan bagian dari iman. Seperti disebutkan di atas, seorang Muslim dituntut untuk membersihkan diri dengan berwudhu ketika melakukan Shalat. Dalam beberapa hal tertentu, mandi juga wajib dilakukan sebelum menunaikan shalat apabila pasangan suami istri telah melakukan hubungan badan.

Selain itu, dorongan besar untuk membersihkan gigi seperti yang ditunjukkan dalam hadits-hadits di bawah ini menunjukkan sejauh mana Islam sangat detail menjelaskan kepada pemeluknya mengenai kesehatan dan kebersihan pribadi. Tidak aneh bila Islam peduli tentang kesejahteraan manusia baik di dunia dan di akhirat. Seorang mukmin yang kuat dan sehat lebih disukai Allah daripada yang lemah.

Hal ini sebagai sarana manusia untuk beribadah lebih baik kepada Allah Swt.

Islam sangat mengutamakan kesehatan dan kebersihan, sebagaimana dalam kandungannya al-Quran dan hadis berikut ini:

1. *Bersuci adalah sebagian dari iman* "Bersuci [thaharah] itu setengah daripada iman." (HR. Ahmad, Muslim, dan Tirmidzi) (Lihat Imam As-Suyuthi, *Al-Jami' Ash-Shaghir*, II/57)
2. *Bersiwak sangat dianjurkan* Bersiwak hukumnya sunnah (dianjurkan) pada setiap saat, sebagaimana hadits dari Aisyah *radhiyallahu 'anha* bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *السُّوَاكُ مَطَهْرَةٌ لِلْفَمِ مَزْحَقَةٌ لِلرِّبَةِ*, "Bersiwak itu akan membuat mulut bersih dan diridhoi oleh Allah." (Shohih, HR. An Nasa'i, Ahmad, dll)
3. Dari Abu Huroiroh *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *لَوْلَا أَنْ أَفْرَقَ عَلَيَّ أَقْرَبِي لَأَمَرْتُكُمْ بِالسُّوَاكِ مِنْكُمْ طَلَبَ وَخُشُوعٍ*, "Seandainya tidak memberatkan umatku, sungguh aku akan memerintahkan mereka bersiwak setiap kali berwudhu." (HR. Bukhari)

Kebersihan diri adalah fitrah manusia

- Perlu dipahami bahwa Islam amat menyukai kebersihan. Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *الْفِطْرَةُ خَمْسٌ: الْخِتَانُ وَالِاسْتِنْشَاءُ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأظْفَارِ وَتَنْظِيفُ الْأَبْهَامِ*, "Ada lima macam fitrah, yaitu: khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kumis, memotong kuku, dan mencabut bulu ketiak" (HR. Bukhari no. 5891 dan Muslim no. 258)

## Sunnah mandi saat hari Jumat

Dari Salman al-Farisi, dia berkata, Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda

لَا يَغْتَسِلُ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَتَطَهَّرُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طَهْرٍ وَيُدْخِنُ مِنْ دُخْنِهِ أَوْ يَمَسُّ مِنْ طِيبٍ بَيْنَهُ ثُمَّ يَخْرُجُ فَلَا يَفْرُقُ بَيْنَ اثْنَيْنِ ثُمَّ يَكَلِّبُ مَا كُتِبَ لَهُ ثُمَّ يُنْصَبُ إِذَا تَكَلَّمَ الْإِمَامُ إِلَّا نُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى

“Tidaklah seseorang mandi dan bersuci semampunya pada hari Jum’at, memakai minyak rambut atau memakai minyak wangi di rumahnya kemudian keluar lalu dia tidak memisahkan antara dua orang (dalam shaff) kemudian mengerjakan shalat dan selanjutnya dia diam (tidak berbicara) jika khatib berkhotbah, melainkan akan diberikan ampunan kepadanya (atas kesalahan yang terjadi) antara Jum’atnya itu dengan Jum’at yang berikutnya.” [Shahih: Diriwayatkan oleh al-Bukhari (no. 883)]

## Menjaga kebersihan lingkungan

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

« اتَّقُوا اللَّعَّانِينَ ». قَالُوا وَمَا اللَّعَّانَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ « الْأَذَى يَبْتَلَى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ فِي ظِلِّهِمْ »  
“Waspadalah dengan dua orang yang terkena laknat.” Mereka berkata, “Siapakah yang kena laknat tersebut?” Beliau menjawab, “Orang yang buang hajat di tempat orang lalu lalang atau di tempat mereka bernaung.” (HR. Muslim no. 269).

7. Dikutip dari sebuah hadis :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَطَهَّرُوا  
(أَفْبَيْتَكُمْ (رواه الترمذي: ٢٧٢٣)

Artinya:

Sesungguhnya Allah swt. Itu baik, Dia menyukai kebaikan. Allah itu bersih, Dia menyukai kebersihan. Allah itu mulia, Dia menyukai

kemuliaan. Allah itu dermawan ia menyukai kedermawanan maka bersihkanlah olehmu tempat-tempatmu. (H.R. at –Tirmizi: 2723)

### Dianjurkan berobat

Dari Usamah bin Syarik berkata, ada seorang arab baduwi berkata kepada Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam*:

يا رسول الله ألا نتداوى؟ قال: (تداووا، فإن الله لم يضع داء إلا وضع له شفاء إلا داء واحد) قالوا: (المرو) : يا رسول الله وما هو؟ قال

*“Wahai Rosululloh, apakah kita berobat?, Nabi bersabda, ”berobatlah, karena sesungguhnya Alloh tidak menurunkan penyakit, kecuali pasti menurunkan obatnya, kecuali satu penyakit (yang tidak ada obatnya),” mereka bertanya, ”apa itu” ? Nabi bersabda, ”penyakit tua.”* (HR.Tirmidzi 2038, dan disahihkan oleh al–Albani dalam *Sunan Ibnu Majah* 3436)

### Menjadi kuat dan sehat

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu , beliau berkata

قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَبِئْسَ حُلٌّ خَيْرٌ، إِخْرَصَ مَلَى مَا يَنْهَعَلَنَ وَاسْتَعِينَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْبِزُ، وَإِنْ أَحَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنْ لَوْ تَهْتَجَ مَمَلِ الشَّيْطَانِ

Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allâh (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah, janganlah engkau berkata, Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu, tetapi katakanlah, Ini

telah ditakdirkan Allâh, dan Allâh berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karena ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syaitan.

Hadits ini shahih. Diriwayatkan oleh Muslim (no. 2664). Dishahihkan oleh Syaikh al-Bani rahimahullah dalam Hidâyatur Ruwât ila Takhrîji Ahâditsil Mashâbih wal Misykât (no. 5228).

### **Terlalu banyak makan tidak sehat**

Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

مَا مَلَأَ آدَمِيٌّ وَعَاءَ شَرًّا مِنْ بَطْنِهِ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ لِقِيَمَاتِهِ يَتَمَنُّ حَلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لَا بَدَّ فَمَا عِلًّا فَوَيْلٌ لَطَعَامِهِ  
( وَثَلْثٌ لَشْرَابِهِ وَثَلْثٌ لِنَفْسِهِ ) رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ وَالتِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُمَا

“Tidaklah seorang anak Adam (manusia) mengisi bejana (kantong) yang lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah baginya beberapa suap yang bisa menegakkan tulang sulbinya. Jikalau memang harus berbuat, maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya dan sepertiga untuk nafasnya.” (HR. Imam Ahmad, at-Tirmidzi dan *rahimahumullah* selainny

## BAB XIII

### AKRONIM HURUF A

Istilah yang digunakan dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Atsar
2. Astafgfirullah
3. Aksiologi
4. Ampera
5. Azab
6. Ardhi
- 7 Arabiyah

#### 1. ATSAR

Dalam kaitan ini, istilah Atasar merupakan istilah yang serupa dengan Hadis. Sebelum menelaskan Atsar terlebih dahulu dijelaskan tentang *al-hadits*. Menurut bahasa istilah hadis disebut *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru. Hadis dalam kajian ulumulhadis memiliki beberapa istilah.

Sedangkan menurut istilah (terminology), para ahli memberikan definisi (ta'rif) yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang disiplin ilmunya. Seperti pengertian Hadits menurut ahli ushul akan berbeda dengan pengertian yang diberikan oleh ahli hadis. antara lain sebagai berikut

اقوال النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وافعاله واحواله

“Segala perkataan Nabi, perbuatan, dan hal ihwalnya.”

Yang dimaksud dengan “hal ihwal” ialah segala yang diriwayatkan dari Nabi SAW. yang berkaitan dengan himmah, karakteristik, sejarah kelahiran, dan kebiasaan-kebiasaannya.<sup>[2]</sup>

Pendapat lainnya mendefinisikannya dengan

مأضيف إلى النبي صلى الله عليه وسلم قولاً أو فعلاً أو تقريراً أو صفة

*“Sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW. baik berupa perkataan, perbuatan, taqirir, maupun sifat beliau.*

Sebagian muhadditsin berpendapat bahwa pengertian hadis diatas merupakan pengertian yang sempit. Secara luas, hadis memiliki aspek pengertian yang lebih luas, tidak terbatas pada apa yang disandarkan kepada Nabi SAW. (hadis marfu’) saja. Melainkan termasuk juga yang disandarkan kepada para sahabat (hadis mauquf), dan tabi’in (hadis maqta’), sebagaimana disebutkan oleh Al-Tirmisi.

أَنَّ الْحَدِيثَ لَا يَخْتَصُّ بِالْمَرْفُوعِ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ جَاءَ بِالْمَوْقُوفِ

وَهُوَ مَا أُضِيفَ إِلَى الصَّحَابِيِّ وَالْمَقْطُوعِ وَهُوَ مَا أُضِيفَ لِلتَّابِعِيِّ

*“Bahwasanya hadis itu bukan hanya untuk sesuatu yang marfu’, yaitu sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW., melainkan bisa juga untuk sesuatu yang mauquf, yaitu yang disandarkan kepada tabi’in.*

Sementara para ulama ushul memberikan pengertian hadits adalah.

أَقْوَالُهُ وَأَفْعَالُهُ وَتَقْرِيرَاتُهُ الَّتِي تَثْبُتُ لِأَحْكَامِهَا وَتَقَرَّرُهَا

*“Segala perkataan Nabi SAW, perbuatan, dan taqirirnya yang berkaitan dengan hukum syara’ dan ketetapanannya”.*

Berdasarkan pengertian istilah yang dikemukakan oleh ulama, secara lebih mendetail bentuk – bentuk (cara-cara) yang termasuk

kedalam kategori hadis menurut Muhammad Abdul Rauf, seperti dikutip Syuhudi Ismail, ialah.

1. Sifat-siat Nabi SAW. yang dikemukakan sahabat;
2. Perbuatan dan akhlak Nabi SAW. yang diriwayatkan oleh para sahabat;
3. Sikap dan perbuatan para sahabat yang didiamkan/dibiarkan Nabi SAW. (disebut juga dengan taqrir an-nabiy);
4. Timbulnya beragam pendapat sahabat di hadapan Nabi SAW. lalu beliau mengemukakan pendapatnya sendiri atau mengakui salah satu pendapat sahabat itu.
5. Sabda Nabi SAW. yang keluar dari lisan beliau sendiri;
6. Firman Allah selain al-Qur'an yang disampaikan oleh Nabi SAW. yang biasa disebut dengan hadis qudsy;
7. Surat-surat Nabi SAW. yang dikirimkan kepada para sahabat yang bertugas di daerah-daerah atau kepada pihak di luar Islam.<sup>[3]</sup>

Jenis-jenis hadis dari segi sebutannya terdiri tiga macam, yaitu hadis qauli, hadis fi` lid an hadis taqriri

Hadits Qouli adalah segala yang disandarkan kepada Nabi SAW. yang berupa perkataan atau ucapan yang memuat berbagai maksud syara', peristiwa, dan keadaan, baik yang berkaitan dengan aqidah, syari'ah, akhlak, maupun yang lainnya. Di antara contoh Hadits Qouli ialah Hadits tentang do'a Rosul SAW. yang ditujukan kepada yang mendengar, menghafal, dan menyampaikan ilmu. Hadits tersebut berbunyi.

انصر الله امراسمع منا حد يثا فحفظه حتى يبلغه غيره فاءنه رب حامل فقه ليس بفقيه  
ورب حامل فقه

إلى من هو أفقه منه ثلاث حصال لا يغفل عليهن قلب مسلم أبدا إخلاص العمل لله  
(ومنا صحة ولاية الأمر لزوم الجماحة فإذن دعوتهم تحيط من ورائهم) (رواه أحمد)

*“Semoga Allah member kebaikan kepada orang yang mendengarkan perkataan dariku kemudian menghafal dan menyampaikannya kepada orang lain, karena banyak orang berbicara mengenai fiqh padahal ia bukan ahlinya. Ada tiga sifat yang karenanya tidak akan timbul rasa dengki dihati seorang muslim, yaitu ikhlas beramal semata-mata kepada Allah SWT., menasehati, taat dan patuh kepada pihak penguasa; dan setia terhadap jama’ah. karena sesungguhnya do’a mereka akan memberikan motivasi (dan menjaganya) dari belakang”.* (HR. Ahmad)

Contoh lain Hadits tentang bacaan al-Fatihah dalam shalat, yang berbunyi:

(لا صلاة لمن لم يقرأ بفاتحة الكتاب) (رواه مسلم)

*“Tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca Fatihah Al-Kitab”.* (HR. Muslim)

Sementara hadits Fi’li adalah segala yang disandarkan kepada Nabi SAW berupa perbuatannya yang sampai kepada kita. Seperti Hadits tentang shalat dan haji. Contoh Hadits Fi’li tentang shalat adalah sabda Nabi SAW. yang berbunyi:

(صلّوا كما رأيتمو ني أصلي) (زواه البخاري)

*“Shalatliah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat”.* (HR. Bukhari)

**Adapun** hadits taqiriri adalah segala hadits yang berupa ketetapan Nabi SAW. terhadap apa yang datang dari sahabatnya. Nabi SAW. membiarkan suatu perbuatan yang dilakukan oleh para sahabat,

setelah memenuhi beberapa syarat, baik mengenai pelakunya maupun perbuatannya. Sebagai contoh Hadits Taqriri, ialah sikap Rasul SAW. membiarkan para sahabat melaksanakan perintahnya, sesuai dengan penafsirannya masing-masing sahabat terhadap sabdanya, yang berbunyi:

(لا يَصَلِّيَنَّ أَحَدُ الْعَصْرِ إِلَّا فِي بَنِي قُرَيْظَةَ (رواه البخاري

*“Janganlah seorangpun shalat ‘Asar kecuali di Bani Quraizah”).*

### ***Pengertian Atsar***

Atsar menurut pendekatan bahasa sama pula artinya dengan khabar, hadis, dan sunnah. Sedangkan atsar menurut istilah terjadi perbedaan pendapat di antara pendapat para ulama. Sedangkan menurut istilah:

ما روي عن الصحابة ويجوز إطلاقه على كلام النبي أيضا

*“Yaitu segala sesuatu yang diriwayatkan dari sahabat, dan boleh juga disandarkan pada perkataan Nabi SAW.”*

Jumhur ulama mengatakan bahwa atsar sama dengan khabar, yaitu sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW., sahabat, dan tabi'in. Sedangkan menurut ulama Khurasan bahwa atsar untuk yang mauqufdan khabar untuk yang marfu'.

Contoh Atsar:

Perkataan Hasan Al-Bashri *rahimahullaahu* tentang hukum shalat di belakang ahlul bid'ah:

وَقَالَ الْحَسَنُ: صَلَّى وَعَلَيْهِ بِدَعْتُهُ

*“Shalatlah (di belakangnya), dan tanggungan dia bid'ah yang dia kerjakan.”*

Contoh doa nabi SAW yang diriwayatkan oleh Annas, r.a :

وعن انس رضي الله عنه قال : كان أكثر دعاء النبي صلى الله عليه وسلم  
( اللهم آتنا في الدنيا حسنة و في الآخرة حسنة وقنا عذاب النار (متفق عليه

*Dari Anas r.a, ia berkata : doa nabi SAW yang paling banyak (dibaca) adalah “wahai Allah, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka”. (HR. Bukhari Muslim).*

Para ulama juga melakukan perbandingan pengertian dari istilah hadis. Mengacu pada kajian ini jumbuh ulama umumnya berpendapat bahwa hadis, khabar, dan atsar tidak ada perbedaannya atau sama saja pengertiannya, yaitu segala sesuatu yang dinukilkan dari Rasulullah SAW, sahabat atau tabi'in baik dalam bentuk ucapan, perbuatan maupun ketetapan, baik semuanya itu dilakukan sewaktu-waktu saja, maupun lebih sering dan banyak diikuti oleh para sahabat. Namun terdapat pula perbedaan pendapat di sekitar istilah hadis, khabar, dan atsar. Pada umumnya para ulama berpendapat bahwa hadis dan khabar mempunyai pengertian yang sama, yaitu berita baik yang berasal dari Nabi, sahabat, maupun tabi'in. Berita yang berasal dari Nabi mereka sebut hadis marfu', berita yang berasal dari sahabat mereka sebut hadis mauquf, dan berita yang berasal dari tabi'in mereka sebut hadis maqtu'. Disamping itu, Lanjutnya ada pula yang berpendapat bahwa khabar cakupannya lebih umum daripada hadis. khabar mencangkup segala berita yang berasal dari Nabi, sahabat, maupun tabi'in. Sedangkan hadis, cakupannya hanya sesuatu yang berasal dari Nabi saja. Selain itu, ada pula yang berpendapat bahwa atsar cakupannya lebih luas daripada khabar. Atsar meliputi segala yang datang dari Nabi dan selainnya, sedangkan khabar cakupannya hanya sesuatu yang datang dari Nabi saja.

## 2. ASTAGFIRULLAH

Manusia adalah makhluk yang tak luput dari kesalahan. Saat menyadari kesalahan ajaran agama mengajarkan untuk segera beristighfar. Allah SWT mencintai orang yang banyak beristighfar.

Istighfar diambil dari bahasa ( اِسْتَغْفَرَ ) dalam bahasa arab bermakna meminta maghfirah ( طَلَبُ الْمَغْفِرَةِ ) dan kata ( الْمَغْفِرَةِ ) bermakna perlindungan dari kejelekan dosa atau penghapusan dari dosa dan pergantiannya. Pengampunan dosa ada dua jenis: Penghapusan, sebagaimana sabda rasulullah,

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحُسْنَى تَمْحُهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

“Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada, ikutilah kejelekan dengan kebaikan yang menghapusnya dan pergauli manusia dengan etika yang mulia.”

Sementara makna dalam penggantian, sebagaimana firman Allah,

إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka mereka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Furqan: 70).

Arti penting dan kedudukan istighfar sangat tinggi karena banyak disampaikan dalam ayat-ayat Al Qur’an dan hadits nabi baik bersifat perintah, anjuran dan pujian.

Allah memerintahkan Nabi Muhammad beristighfar dalam firman-Nya,

وَاسْتَغْفِرِ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا رَحِيمًا

“Dan mohonlah ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. An-Nisaa’: 106). Dan firman-Nya,

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلِّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ

“Maka ketahuilah, bahwa tidak ada Ilah (Yang Haq) melainkan Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang Mu'min, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat tinggalmu.” (QS. Muhammad: 19).

Allah selalu memerintahkan kaum mukminin dalam firman-Nya,

وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Muzzammil: 20).

Beristighhar merupakan perbuatan mulia ia dapat dianggap deterjen kekhilafan hamba yang salah dan dengannya hamba Allah akan mendapatkan rahmat Allah. Firman Allah

لَوْلَا تَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat.” (QS. An-Naml: 46).

Beristighfar akan menghilangkan adzab. Allah berfirman:

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

“Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedang kamu berada diantara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun.” (QS. Al-Anfaal: 33).

Kehidupan akan mendapat keberkahan Allah berfirman:

وَيَا قَوْمِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ  
وَلَا تَتَوَلَّوْا مُجْرِمِينَ

◌

“Dan (dia berkata), 'Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Rabbmu lalu tobatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa.'” (QS. Huud: 52).

### Manfaat dan Keutamaan Istighfar

**a. *Istighfar merupakan bentuk keta'atan kepada Allāh 'Azza Wa Jalla***

Hambayang taat adalah hamba yang selalu mohon ampun kepada Allah "Azza WaJalla. Banyak perintah Allah dalam Al Qur'an yang menyuruh hambaNya untuk beristighfar.

**b. *Istighfar merupakan sebab untuk diampuninya dosa***

Istighfar merupakan sebab untuk diampuninya dosa, sebab turunnya hujan, mendapatkan harta dan anak serta masuknya manusia ke dalam surga. Nabi Nuh berkata ketika mendakwahi kaumnya, sebagaimana firman Allah(artinya): "Maka aku katakan kepada mereka, 'Mohonlah ampun kepada Rabbmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun. Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebum dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai." (QS. Nūh:10-12).

c. ***Kekuatan menjadi bertambah dengan istighfar***

Kekuatan menjadi bertambah dengan istighfar, Allah Ta'ala berfirman (artinya), Dan (Hud berkata): "Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Rabbmu lalu tobatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa". (Q.S.Hūd:52)

d. ***Penyebab Mendapatkan Kesenangan yang Baik***

Ia merupakan sebab mendapatkan kesenangan yang baik, serta menjadi sebab masing-masing orang yang memiliki keutamaan berhak mendapatkan keutamaannya. Allah Ta'ala berfirman (artinya), "Dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Rabbmu dan bertaubat kepada-Nya. (Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus-menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang telah ditentukan dan Dia akan memberi kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya." (QS.Hūd:3).

e. ***Terhindar dari Azab Allah***

Allah tidak akan mengazab orang yang selalu beristighfar. Dia telah berfirman (artinya), "Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun." (QS.al-Anfâ 1:33)

f. ***Merupakan Kebutuhan Seorang Hamba***

Ia dibutuhkan oleh hamba-hamba Allâh karena mereka selalu berbuat kesalahan sepanjang malam dan siang hari. Jadi, bila mereka beristighfar, Allâh pasti mengampuni mereka.

**g. *Penyebab Turunnya Rahmat Allah***

Rahmat akan turun dengan sebab istighfar. Allah Ta'ala berfirman, "Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat."(QS.an-Naml: 46)

**h. *Kaffarat (Penebus Dosa)***

Istighfar merupakan kaffarat (penebus dosa) yang dilakukan dalam suatu majlis.

**i. *Mengikuti Sunnah Nabi***

Melakukannya berarti meneladani Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam sebab beliau beristighfar di dalam satu majlis sebanyak 70 kali. Dalam riwayat yang lain disebutkan, sebanyak 100 kali.

### **3. AKSILOGI**

Istilah aksiologi merupakan salah satu perbincangan dalam dunia filsafat. Dengan kata lain, aksiologi merupakan bagian dari filsafat ilmu yang mempertanyakan bagaimana manusia menggunakan ilmunya. Aksiologi adalah istilah yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *axios* yang artinya nilai dan *logos* artinya teori atau ilmu. Jadi aksiologi adalah teori tentang nilai dalam berbagai bentuk.

Dalam kamus Bahasa Indonesia aksiologi adalah kegunaan ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia tentang nilai-nilai khususnya etika. Menurut Bramel Aksiologi terbagi tiga bagian :

- a. Moral Conduct yaitu tindakan moral, Bidang ini melahirkan disiplin khusus yaitu etika.
- b. Estetic expression yaitu ekspresi keindahan, bidang ini melahirkan keindahan

- c. Socio-political life yaitu kehidupan social politik, yang akan melahirkan filsafat social politik.

Menurut pandangan Kattsoff aksiologi adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki tentang hakekat nilai yang umumnya ditinjau dari sudut pandang kefilsafatan.. Dan Barneld juga aksiologi adalah cabang filsafat yang menyelidiki tentang nilai-nilai, menjelaskan berdasarkan kriteria atau prinsip tertentu yang dianggap baik di dalam tingkah laku manusia

Sementara Francis Bacon seperti yang dikutip oleh Jujun.S.Suriasumatri yaitu bahwa pengetahuan adalah kekuasaan. Ilmu itu sendiri merupakan alat bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidupnya dan ilmu memiliki sifat netral, ilmu tidak mengenal baik ataupun buruk melainkan tergantung pada pemilik dalam menggunakannya. .

#### 4. AMPERA

**Jembatan Ampera** adalah sebuah [jembatan](#) di [Kota Palembang](#), [Provinsi Sumatera Selatan](#), [Indonesia](#). Jembatan Ampera, yang telah menjadi semacam lambang kota, terletak di tengah-tengah kota Palembang, menghubungkan daerah [Seberang Ulu](#) dan [Seberang Ilir](#) yang dipisahkan oleh [Sungai Musi](#).



## Pemandangan Jembatan Ampera di waktu malam

Ide untuk menyatukan dua daratan di Kota Palembang "Seberang Ulu dan Seberang Ilir" dengan jembatan, sebetulnya sudah ada sejak zaman [Gemeente](#) Palembang, tahun 1906. Saat jabatan Walikota Palembang dijabat Le Cocq de Ville, tahun 1924, ide ini kembali mencuat dan dilakukan banyak usaha untuk merealisasikannya. Namun, sampai masa jabatan Le Cocq berakhir, bahkan ketika Belanda hengkang dari Indonesia, proyek itu tidak pernah terealisasi.

Tahun 1906 pada masa pemerintahan Belanda, Saat jabatan Walikota Palembang dijabat Le Cocq de Ville, muncullah Ide membuat jembatan untuk menyatukan Kota Palembang antara Seberang ulu dan seberang ilir yang terpisah Oleh Sungai Musi, akhirnya tahun 1924 ide ini di realisasi dan dilakukan banyak usaha untuk mewujudkan ide membangun Jembatan tersebut. Namun, sampai masa jabatan Le Cocq de Ville berakhir, bahkan ketika Belanda pergi dari Indonesia, proyek pembangunan jembatan itu tidak pernah terealisasi.

Pada Masa Kemerdekaan. masyarakat seberang ulu dan seberang ilir memiliki gagasan untuk membuat jembatan yang dapat memudahkan akses transportasi penyeberangan. Permintaan Masyarakat Palembang tersebut di bawa oleh DPRD Peralihan Kota Besar Palembang ke sidang pleno tanggal 29 Oktober 1956, Tahun 1957 di bentuk Panitia Pembangunan yang terdiri atas Harun Sohar (Panglima Kodam II/Sriwijaya), H.A. Bastari (Gubernur Sumatera Selatan), M. Ali Amin, dan Indra Caya, kemudian Panitia Pembangunan ini menyampaikan gagasan Pembangunan jembatan tersebut Kepada Presiden RI Ir. Soekarno. Gagasan tersebut di setujui oleh Bung Karno, dengan Syarat di buat juga taman terbuka di kedua ujung jembatan itu.

penandatanganan kontrak pembuatan Taman Kota atau boulevard dilakukan pada tanggal 14 Desember 1961 dengan biaya USD 4.500.000 atau sekitar Rp. 900.000.000 pada masa itu dengan kurs Dolar USD 1 = Rp 200.

April 1962 di mulai pembangunan Pembuatan Jembatan atas biaya pemerintah Jepang, sebagai bentuk kompensasi perang Dunia II dari Pemerintah Jepang terhadap Indonesia, tak hanya biaya Tenaga Ahli pembuat Jembatan pun di datangkan dari Negara Jepang, dengan Fuji Mobil Manufacturing Co Ltd yang diberikan tanggung jawab untuk desain dan konstruksi. Proses Pembuatan Jembatan memakan waktu sekitar 3 tahun lama nya. akhirnya di tahun 1965 Jembatan pun diresmi oleh Letjen Ahmad Yani, pada tanggal 30 September 1965. kemudian jembatan ini di namai dengan Jembatan Bung Karno, Namun pada tahun 1966 terjadi pergolakan gerakan Anti-Soekarno, Nama jembatan yang mengambil dari Nama Presiden RI pun di Rubah menjadi Jembatan Ampera yang artinya Amanat Penderitaan Rakyat

Jembatan Ampera yang memiliki panjang total 1.117 meter dan lebar 22 meter serta 63 meter ini di rancang agar bisa mengangkat bagian tengah jembatan dengan peralatan mekanis yang terdapat di kedua menara Jembatan, dengan pemberat berupa bandul seberat masing masing 500 ton. butuh waktu sekitar 30 menit untuk mengangkat dengan sempurna bagian tengah jembatan, agar tiang kapal yang lewat dibawahnya tidak tersangkut badan jembatan, ukuran maksimum kapal yang dapat melewati jembatan ampera pada saat posisi terangkat sempurna berukuran lebar 60 meter dan dengan tinggi 44,50 meter. Bila bagian tengah jembatan ini tidak diangkat, maka tinggi kapal maksimum yang bisa melewati di bawah Jembatan Ampera hanyalah 9 meter dari permukaan air sungai.

Aktivitas turun naik bagian tengah jembatan Ampera ini hanya berlangsung selama kurang lebih 5 tahun, di tahun 1970 aktivitas ini di hentikan dengan alasan waktu yang digunakan untuk mengangkat jembatan yang berlangsung sekitar 30 menit itu dianggap mengganggu arus lalu lintas transportasi penyebrangan darat dari ulu ke ilir jembatan.

Jembatan ampera pernah direnovasi pada tahun 1981, dengan menghabiskan dana sekitar Rp 850 juta. Renovasi dilakukan setelah muncul kekhawatiran akan ancaman kerusakan jembatan ampera bisa membuatnya ambruk. Pada tahun 1990, kedua bandul pemberat di menara jembatan ini diturunkan untuk menghindari jatuhnya kedua beban pemberat

Warna jembatan pun sudah mengalami 3 kali perubahan dari awal berdiri berwarna abu-abu terus tahun 1992 di ganti kuning dan terakhir di tahun 2002 menjadi merah sampai sekarang.<sup>18</sup>

## 5. AZAB

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas **Azab** adalah siksaan yang di hadapi [manusia](#) atau makhluk Tuhan lainnya, sebagai akibat dari kesalahan yang pernah atau sedang dilakukan, dalam filsafat [Islam](#). Dalam perspektif sunnatullah, keadilan akan mengantar pada kesejahteraan, siapapun yang melakukan. Azab dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- Azab dunia,
- Azab kubur,

---

18 Lihat (sumber <http://baripalembang.blogspot.com>)

- Azab akhirat.

Menurut ajaran Islam, azab dunia biasanya terjadi dengan adanya beberapa [mukjizat](#) yang telah disampaikan oleh para [nabi](#) dan [rasul](#), sehingga para umat menyangkal semua mukjizat itu. Biasanya berupa bencana alam, kelaparan, kekeringan dan lainnya. Azab kubur terjadi selama dalam alam [barzakh](#) selama makhluk berada di dalam masa penantian untuk kehidupan kedua. Azab akhirat ada setelah adanya penghisaban di [Padang Mahsyar](#), bagi mereka yang didunia tidak pernah melakukan kebaikan akan mendapat azab yang kekal selamanya.

### **Azab dan ujian**

Ada sebuah kata yang erat kaitannya dengan azab, yaitu ujian. Baik ujian maupun azab, keduanya berwujud kesulitan. Ujian adalah satu proses [seleksi](#) untuk naik kelas. Kesulitan yang dihadapi oleh orang adalah kesulitan yang memang diprogram untuk mengukur tingkat kemampuannya mengatasi masalah dalam dunia realitas. Boleh jadi kesulitan dalam ujian lebih berat dibanding realitasnya.

Al-Quran mengelompokan bencana menjadi dua, kelompok bencana yang menjadi ujian dan kelompok bencana yang menjadi siksa, dan azab ini termasuk dalam kelompokan yang menjadi siksa yang diakibatkan perilaku zalim, ayat Al-quran tentang perilaku zalim terdapat pada Surah Ali Imran ayat 117 yang artinya “Perumpamaan harta yang mereka nafkahkan di dalam kehidupan dunia ini, adalah seperti perumpamaan angin yang mengandung hawa yang sangat dingin, yang menimpa tanaman kaum yang menganiaya diri sendiri, lalu angin itu merusaknya. Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri

mereka sendiri”. bencana pada perubahan maksiat terdapat pada ayat berikut “Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik”. (QS. Al-A’raf: 7: 165), dan bencana yang menjadi siksa terdapat pada Surah Al-Ra’ad: 13: 31 yang artinya: “Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentulah Al Quran itulah dia)<sup>[774]</sup>. Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, Sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.[\[8\]](#)

Bencana yang diakibatkan oleh perilaku maksiat, zalim, dan tidak beriman yang disengaja, maka bencana itu menjadi siksa, namun jika yang dimaksudkan bencana alam, maka Al-quran selalu mengelompokkannya kedalam bencana yang menjadi siksa dan terkait dengan perilaku tidak beriman. pengelompokan terhadap ayat gempa pada surah Al-Ana’m ayat 65:

قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ سَمَوَاتِكُمْ أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْضِكُمْ أَوْ يُلَاقِكُمْ شَيْعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ بَأْسَ بَعْضٍ أَنْظُرْ حَيْثُ وَصَّوْنَهُ الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya:

## 6. ARDHI

Bumi adalah salah satu dari sekian banyak planet yang diciptakan Allah. Di dalam bumi manusia berkembang biak dan disini pula ia berperan sebagai khalifah.

Aku tidak menghadirkan mereka untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri (QS. al-Kahfi: 51)

Dalam Fatawa Syabakah Islamiyah dinyatakan,

فَأَمَّا الْأَيَّامُ السَّيِّئَاتِ الَّتِي خَلَقَ اللَّهُ فِيهَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فَهِيَ خَيْرٌ لِمَنْ يَشْكُرُ مِنْ الْبَشَرِ. وَلَا مَنْ خَلَقَ اللَّهُ جَمِيعًا

Rentang 6 hari yang Allah jadikan waktu penciptaan langit dan bumi, sifatnya ghaib. Tidak ada satupun manusia yang menyaksikannya, tidak pula makhluk Allah semuanya. (Fatawa Syabakah Islamiyah, no. 190003)

*Proses Penciptaan Alam Semesta dalam Al-Quran*

Allah ta'ala menceritakan proses penciptaan alam semesta dalam al-Quran. Ada yang bersifat global dan ada yang lebih rinci. Dalam penjelasan global, Allah menegaskan bahwa Dia menciptakan langit dan bumi selama 6 hari. Allah tegaskan hal ini di tujuh ayat dalam al-Quran. Diantaranya,

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ

Sesungguhnya Tuhan kalian, yaitu Allah, Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam 6 hari, kemudian Dia beristiwa di atas Arsy. (QS. al-A'raf: 54).

Allah juga berfirman di surat al-Furqan,

وَلَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِنْ لُغُوبٍ

Sungguh Aku telah menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada diantara keduanya dalam 6 hari, dan Aku tidak merasa capek. (QS. Qaf: 38).

Keterangan lainnya Allah sebutkan di surat Yunus (ayat 3), Hud (ayat 7), al-Furqan (ayat 59), as-Sajdah (ayat 4), dan al-Hadid (ayat 4).

Disamping penjelasan global, Allah juga memberikan penjelasan lebih rincin, di surat Fushilat (ayat 9 sampai 12), Dia berfirman,

\*قُلْ أَأَنْتُمْ أَنْتُمْ لَتَكْفُرُونَ بِالَّذِي خَلَقَ الْأَرْضَ فِي يَوْمَيْنِ وَتَتَّبِعُونَ لَهُ أَنْتُمْ أَحَادَ ذَلِكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Katakanlah: “Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua hari dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? (Yang bersifat) demikian itu adalah Rabb semesta alam”. (9)

\*وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَارَكْنَا فِيهَا رَبَّكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَنْهَارَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِلنَّاسِ لِيَوْمَيْنِ

Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan penghuninya dalam empat hari. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya. (10)

\*ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ وَهِيَ دُخَانٌ فَقَالَ لَهَا وَلِلْأَرْضِ ائْتِيَا طَوْعاً أَوْ كَرْهاً قَالَتَا أَتَيْنَا طَائِعِينَ

Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: “Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa”. Keduanya menjawab: “Kami datang dengan suka hati” (11)

فَقَضَاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ فِي يَوْمَيْنِ وَأَوْحَى فِي كُلِّ سَمَاءٍ أَمْرَهَا وَرَبَّيْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَطَابِعٍ وَحِفْظاً ذَلِكَ تَفْهِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami

memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (12).

### *Makna Kata "Hari"*

Selanjutnya, kita akan memahami makna kata 'hari' yang disebutkan dalam berbagai ayat di atas.

Ar-Raghib al-Asfahani mengatakan,

اليوم - في لغة العرب - يعبر به عن وقت طلوع الشمس إلى غروبها، وقد يعبر به عن مدة من الزمان أي مدة كانه

Kata 'hari' – dalam bahasa arab –, bisa digunakan untuk menyebut rentang waktu antara terbit matahari hingga terbenamnya. Bisa juga untuk menyebut rentang waktu tertentu. (al-Mufradat, hlm. 553).

Karena itulah, ulama berbeda pendapat dalam memahami kata 'hari' terkait proses penciptaan alam semesta.

Ibnu Katsir dalam al-Bidayah wa an-Nihayah menyebutkan perbedaan pendapat ulama tentang makna 'hari' dalam ayat di atas. Beliau menyatakan ada dua pendapat ulama tentang makna kata 'hari' terkait penciptaan langit dan bumi,

***Pendapat Pertama***, maknanya sebagaimana makna hari yang dikenal manusia, dimulai sejak terbit matahari hingga terbenamnya matahari. Ini merupakan pendapat jumhur (mayoritas) ulama.

***Pendapat Kedua***, bahwa satu hari dalam proses penciptaan alam semesta itu seperti 1000 tahun dalam perhitungan manusia. Ini merupakan pendapat yang diriwayatkan dari Ibn Abbas, Mujahid, ad-Dhahak, Ka'ab al-Ahbar, dan pendapat yang dipilih oleh Imam Ahmad sebagaimana keterangan beliau dalam ar-Rad 'ala al-Jahmiyah. Pendapat ini pula yang dinilai kuat oleh Ibnu Jarir at-Thabari. (al-Bidayah wa an-Nihayah, 1/15).

Diantara ulama yang berpendapat bahwa satu hari sama dengan seribu tahun adalah al-Qurthubi. Beliau mengatakan dalam tafsirnya, *...ففي ستة أيام "أي من أيام الآخرة أي كل يوم ألف سنة لتفخيم خلق السماوات والأرض*

Dalam waktu 6 hari, maksudnya adalah hari di akhirat, bahwa satu hari sama dengan 1000 tahun, karena besarnya penciptaan langit dan bumi. (Tafsir al-Qurthubi, 7/219)

### *Bumi atau Langit Dulu?*

Ada dua hal yang perlu dibedakan terkait proses penciptaan langit dan bumi, pertama, mengawali penciptaan (*Ibtida al-Khalqi*) dan kedua, penyempurnaan penciptaan (*Taswiyah al-Khlqi*).

Di surat Fushilat ayat 9 hingga 12 di atas, Allah menyebutkan bahwa Dia menciptakan bumi terlebih dahulu sebelum langit. Sehingga, secara *Ibtida al-Khalqi*, bumi lebih awal dibandingkan langit. Namun penyempurnaan bumi (*Taswiyah al-Khlqi*), baru dilakukan setelah Allah menciptakan langit.

Ketika menafsirkan surat Fushilat di atas, Ibnu Katsir mengatakan,

فذكر أنه خلق الأرض أولاً لأنها كالأساس، والأصل أن يُبَدَأَ بالأساس، ثم بعده بالسقوف، كما قال: هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ

Allah menyebutkan bahwa Dia menciptakan bumi terlebih dahulu, karena bumi ibarat pondasi. Dan pertama kali, harusnya dimulai dengan pondasi. Kemudian setelahnya adalah atap. Sebagaimana yang Allah firmankan,

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ

Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kalian, kemudian Dia berkehendak (beristiwa) menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit (al-Baqarah: 29)

Ibnu Katsir melanjutkan dengan menjelaskan firman Allah di surat an-Nazi'at,

الَّذِينَ أَشَدُّ خَلْقًا أَمْ السَّمَاءُ بَنَاهَا رَفَعَ سَمَكَهَا فَسَوَّاهَا وَأَمْطَرَهَا لِيَلَمَّا وَأَخْرَجَ خَبْأَهَا وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ  
دَخَاهَا أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا وَالْجِبَالَ أَرْسَاهَا مَتَاعًا لَكُمْ وَالْأَنْعَامِ لَكُمْ

Apakah kamu lebih sulit penciptaannya ataukah langit? Allah telah membinanya, ( ) Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya, ( ) dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangya terang benderang. ( ) Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya. (30) Dia memancarkan dari bumi mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. ( ) Dan gunung-gunung dipancang-Nya dengan teguh, ( ) (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu. (QS. an-Nazi'at: 27 – 33)

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا { :ففي هذه الآية أن خلق الأرض كان بعد خلق السماء ، فالخني هو مفسر بقوله  
وَمَرْعَاهَا } ، وكان هذا بعد خلق السماء ، فأما خلق الأرض فقبل خلق السماء بالنص

Dalam ayat ini disebutkn bahwa *Dahyu al-Ardi* (penyempurnaan bumi) dilakukan setelah menciptakan langit. Bentuk ad-Dahyu, ditafsirkan pada ayat, “*Dia memancarkan dari bumi mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.*” Dan ini dilakukan setelah penciptaan langit. Adapun penciptaan bumi, ini dilakukan sebelum penciptaan langit berdasarkan nash (dalil tegas). (Tafsir Ibnu Katsir, 7/165).

Selanjutnya, Ibnu Katsir menyebutkan keterangan dari Ibnu Abbas yang diriwayat Bukhari dalam Shahihnya.

Dari Said bin Jubair bahwa ada seseorang yang bertanya kepada Ibnu Abbas beberapa ayat yang menurutnya bertentangan, diantaranya firman Allah tentang penciptaan langit dan bumi.

Orang ini menanyakan,

Di surat an-Nazi'at (ayat 27 – 30), Allah menyebutkan bahwa Dia menciptakan langit sebelum menciptakan bumi. Sementara di surat

Fushilat (ayat 9 – 12) Allah menyebutkan bahwa Dia menciptakan bumi sebelum menciptakan langit.

Jawab Ibnu Abbas,

خلق الأرض في يومين، ثم خلق السماء، ثم استوى إلى السماء، فسواهن في يومين آخرين، ثم خَلَى الأرض، وَدَخَّيْهَا: أن أخرج منها الماء والمرعى، وخلق الجبال والجماد والأحجار وما بينهما في يومين آخرين، فذلك قوله: { دَخَّيْهَا } وقوله { خَلَقَ الْأَرْضَ فِي يَوْمَيْنِ } فَخَلَقَهُ الْأَرْضَ وَمَا فِيهَا مِنْ شَيْءٍ فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ، وخلقته السماوات في يومين

Allah menciptakan bumi dalam 2 hari, kemudian Dia menciptakan langit. Kemudian dia beristiwa ke atas langit, lalu Allah sempurnakan langit dalam 2 hari yang lain. Kemudian Allah *daha al-Ardha* (menyempurnakan bumi). Bentuk penyempurnaan bumi adalah dengan Dia keluarkan dari bumi mata air, tumbuh-tumbuhan, Allah ciptakan gunung, benda mati, dataran tinggi, dan segala yang ada di antara langit dan bumi, dalam 2 hari. Itulah makna firman Allah, “Bumi dihamparkannya.” Sementara firman Allah, “Dia menciptakan bumi dalam 2 hari.” Diciptakanlah bumi dan segala isinya dalam 4 hari dan diciptakan semua langit dalam 2 hari. (HR. Bukhari secara Muallaq sampai al-Minhal, 16/85).19

## 7. ARABIYAH ARAFAH

**Bangsa Arab** (Bahasa Arab: عرب 'Arab) adalah salah satu dari suku bangsa Semitik yang mayoritas adalah penduduk di Dunia Arab, baik di Timur Tengah maupun Afrika Utara, serta sebagian minoritas penduduk di Iran, Turki serta komunitas diaspora lainnya di berbagai

---

19 Lihat Sumber: <https://konsultasisyariah.com/23801-asal-penciptaan-langit-dan-bumi-menurut-al-quran.html>

negara. Seseorang umumnya dianggap sebagai Arab dilihat dari latar-belakang mereka, baik secara [etnis](#), [bahasa](#), maupun [budayanya](#).<sup>[12][13]</sup> Secara politis, **orang Arab** adalah mereka yang ber[bahasa ibu Arab](#) dan berayah keturunan Arab pula.<sup>[14]</sup> Selain di Iran dan Turki, juga terdapat sejumlah besar diaspora Arab di [Amerika](#) dan [Eropa](#).

Berdasarkan [tradisi Ibrahim](#), bangsa Arab dihubungkan dengan [Isma'il](#); sedangkan beberapa penulis sejarah dan nasab beranggapan bahwa bangsa Arab berasal dari [Ya'rab](#), yang mana keduanya tidak dapat dipastikan dari perspektif sejarah. Dalam sejarah, penyebutan paling awal istilah *Arab* ditemukan pada manuskrip [Assyria](#) dari abad ke-9 SM; yang menurut pendapat kebanyakan peneliti, dalam [bahasa Assyria](#) dan [beberapa bahasa Semit](#) lainnya artinya adalah "[orang-orang gurun \(badui\)](#)".<sup>[15]</sup> Menurut bahasa, '*Arab* artinya [padang pasir](#), tanah gundul dan gersang yang tiada [air](#) dan [tanamannya](#). Sebutan dengan istilah ini sudah diberikan sejak dahulu kala kepada [jazirah Arab](#), sebagaimana sebutan yang diberikan kepada suatu kaum yang disesuaikan dengan daerah tertentu atau nama dari leluhur terdahulu, lalu mereka menjadikan namanya sebagai tempat tinggal.



Kata Arab pertama kali muncul pada abad ke-9 sebelum masehi. Bangsa Arab tidak selalu terdiri orang-orang [Islam](#), tapi juga orang

[Kristen](#) dan [Yahudi](#). Beberapa buktinya adalah adanya perabadan [Nabath](#) yang didirikan oleh bangsa Arab beragama Kristen.

Pada zaman modern ini, seseorang dikatakan berbangsa Arab bila memenuhi tiga syarat sebagai berikut:

- Genealogi: seseorang yang memiliki keturunan dari Arab dan nenek moyangnya tinggal di negeri Arab.
- Bahasa: seseorang yang menuturkan bahasa Arab sebagai bahasa ibu. Rakyat Mesir menolak dasar ini.<sup>[16][17]</sup>
- Politik: seseorang yang memiliki kebangsaan negara di kawasan Arab.



Bendera Persatuan Arab

[Habib Hassan Touma](#) <sup>[18]</sup> mengungkapkan bahwa orang Arab merupakan "orang yang memiliki kebangsaan Arab, yang memakai bahasa Arab, dan memiliki pengetahuan tentang Arab secara keseluruhan". Sementara itu [Liga Arab](#) pada tahun [1946](#) menyatakan bahwa orang Arab adalah "yang memiliki kebangsaan negara di dunia Arab, berbahasa dan menuturkan bahasa Arab dan peduli terhadap nasib bangsa Arab".

## Asal-usul dan sejarah

### Arab awal



Bangsa Arab pada abad 4-6 M.

Bangsa [Semit](#) pada awalnya membangun peradaban di [Mesopotamia](#) dan [Syria](#), kemudian perlahan-lahan mereka kehilangan dominasi politik mereka disebabkan serangan dari bangsa nomad Semit dan bangsa non Semit. Bangsa Aram, Akkadia, Asiria, dan Minean berbicara dalam bahasa yang hampir sama dengan bahasa Semit. Akhirnya, bangsa Semit kehilangan kekuasaannya tepat pada serangan Persia dan kedatangan bangsa Yunani pada 330 SM. Setelah penyerangan itu, bangsa Semit berdiaspora ke segala bagian. Kebanyakan dari suku bangsa ini berpindah ke daerah selatan dan daerah utara, dimana bangsa Arab akan berkembang disana. Bangsa Arab di Utara membangun sebuah peradaban yang dinamakan peradaban Arab Nabatea. Kemudian, Arab bagian Selatan membentuk kafilah-kafilah yang tersebar.

Kafilah-kafilah ini kemudian membentuk sebuah kerajaan di daerah [Yaman](#), yang disebut oleh bangsa [Yunani](#) sebagai [Arabia Felix](#) yang berarti "kawasan Arab yang beruntung". Pada masa Sassanid,

[Kekaisaran Romawi](#) menguasai daerah Syam yang kemudian disebut [Arab Petra](#). Bangsa Romawi menyebut daerah gurun di Timur Dekat ini sebagai Arabi. Dan pada awal abad pertama masehi, Kaum Ghassan dari Yaman berpindah ke daerah [Syam](#). Kaum Ghassan, Lakhm dan Kindi menjadi kabilah-kabilah yang terakhir kali berpindah ke Arab Petra. Kabilah Ghassan kemudian berpindah ke daerah Syria, dan tinggal di kawasan Hurrān dan daerah Levantine (Lebanon, Palestina). Bangsa Ghassan menguasai [Syria](#) sampai kedatangan kaum Muslimin di sana.

Sementara itu, kaum Lakhm bermukim di daerah pertengahan [Sungai Tigris](#). Mereka bersekutu dengan Sassanid untuk melawan [Kekaisaran Bizantium](#) dan Kabilah Ghassan. Mereka kemudian mengontrol daerah Arab bagian Tengah. Kabilah Kindi bermigrasi ke Utara, tapi mereka kemudian berpindah ke Bahrain dan tetap bermukim di Yaman.

### **Arabia pra-Islam**

Kaum Muslimin yang bermukim di Madinah mengacu pada kabilah gurun nomaden dan mereka disebut *A'raab*. Kata *A'raab* berasal dari istilah bangsa Asiria terhadap bangsa-bangsa yang pernah mereka taklukkan. Al-Qur'an tidak memakai kata 'arab, tapi hanya menggunakan kata sifatnya yaitu 'arabiyyun. Al-Qur'an kemudian menjadi contoh yang sempurna bagi *al-'arabiyya*, bahasa Arab. Kata benda netral 'a'rāb berhubungan suku Badui Quraisy yang melawan [Nabi Muhammad SAW](#), contohnya pada surat [At-Taubah](#), 'a'rābu 'ašaddu kufṛān wa nifāqān "Mereka (suku Quraisy) semakin kafir dan nifaq". Berdasarkan terminologi Islam, kata 'arab menunjukkan bahasa, dan 'a'rāb untuk kaum Arab Badui.

## **Kedatangan di Syam dan Persia**

Kedatangan kaum muslimin di daerah Syam dan Persia pada abad ke-7, menyebabkan perkembangan Islam yang semakin pesat. Penduduk Qahtan dan Adnan di daerah Syam dan Persia segera masuk Islam, setelah [futuh](#) di sana

## **Kedatangan di Spanyol**

Bangsa Finisi dan Kartago yang menguasai [Semenanjung Iberia](#) dan [Afrika Utara](#) pada abad ke-8 Masehi dikalahkan oleh bangsa Arab. Bangsa Arab meminta bantuan pada kaum Berber untuk menguasai [Spanyol](#). Kemudian bangsa Arab dan kaum Berber menguasai daerah ini sampai abad ke-17.

## **Abad Pertengahan**

Pada abad Pertengahan, bangsa Arab tersebar dari ujung Teluk Persia sampai Pegunungan Pirenia. Kaum Kristen di Eropa menyebut kekhalifahan Arab Islam ini sebagai "[Saracer](#)". Kaum Kristen di [Iberia](#) menyebut umat Muslim sebagai Bangsa [Moor](#).

## **Tiga kaum Arab terdahulu**

Ditilik dari silsilah keturunan dan cikal-bakalnya, para sejarawan membagi kaum-kaum Arab menjadi tiga bagian, yaitu:

- Arab Ba'idah,  
Kaum-kaum Arab terdahulu yang sudah punah dan tidak mungkin sejarahnya bisa dilacak secara rinci dan komplit, seperti ['Ād](#), [Tsamud](#), [Thasm](#), [Judais](#), [Imlaq](#) dan lain-lainnya.
- Arab 'Aribah,  
Kaum-kaum Arab yang berasal dari keturunan [Ya'rib](#) bin Yasyjub bin [Qahthan](#), atau disebut pula [Qahthaniyah](#).
- Arab Musta'ribah

yaitu kaum-kaum Arab yang berasal dari keturunan [Isma'il](#), yang disebut pula ['Adnaniyah](#).

Tempat kelahiran Arab 'Aribah atau kaum Qahthan adalah negeri [Yaman](#), lalu berkembang menjadi beberapa kabilah dan suku, yang terkenal adalah dua kabilah: Kabilah [Himyar](#), yang terdiri dari beberapa suku terkenal, yaitu [Zaid Al-Jumhur](#), [Qudh'ah](#) dan [Saksik](#).

Kahlan, yang terdiri dari beberapa suku terkenal yaitu Hamadan, Anmar, Thayyi', Madzhaj, Kindah, Lakhm, Judzam, Azd, Aus, Khazraj, anak keturunan Jafnah raja [Syam](#) dan lain-lainnya. Suku-suku Kahlan banyak yang hijrah meninggalkan Yaman, lalu menyebar ke berbagai penjuru Jazirah menjelang terjadinya banjir besar saat mereka mengalami kegagalan dalam perdagangan. Hal ini sebagai akibat dari tekanan Bangsa Romawi dan tindakan mereka menguasai jalur perdagangan laut dan setelah mereka menghancurkan jalur darat serta berhasil menguasai Mesir dan Syam, (dalam riwayat lain) dikatakan: bahwa mereka hijrah setelah terjadinya banjir besar tersebut.

Sebagian bangsa Arab Badui sebelum kedatangan Islam menganut agama berhala. Berhala-berhala yang mereka sembah di antaranya adalah Hubal, Manat, Uzza dan Latta. Agama utama orang Arab pada saat ini ialah Islam, yang terbagi atas [Sunni](#), [Syi'ah](#) dan [Ibadiah](#). Bangsa Arab juga menganut agama Kristen, yang sejak abad ke-1 Masehi telah masuk ke Arab. Kebanyakan penganut Kristen tersebar di daerah Syam (Lebanon, Suriah, Yordania, dan Palestina) dan Mesir. Terdapat segelintir bangsa Arab menganut agama Yahudi, namun saat ini umumnya mereka dianggap sebagai golongan [Yahudi](#)

[Mizrahi](#), yaitu penganut agama Yahudi yang berbahasa dan berbudaya Arab.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Lihat [^ Margaret Kleffner Nydell Understanding Arabs: a guide for modern times, Intercultural Press, 2006, ISBN 1-931930-25-2. ^ France. Worldstatesmen.org. Diakses 2011-01-03. ^ Argentina. Worldstatesmen.org. Diakses 2011-01-03. ^ CIA – The World Factbook. Cia.gov. Diakses 2011-01-03. ^ Selected Social Characteristics in the United States: 2006 ^ Iran, CIA factbook \(1% Arabic-speakers and 3% ethnic Arabs\) ^ Instituto Brasileiro de Geografia e Estatística ^ Encyclopedia of the Orient](#)

## BAB XIV

### AKRONIM T

Tema bahasan dalam bab ini adalah sebagai berikut {

1. Tauladan
2. TNI
3. Taqwa
4. Tawadhu
5. Tadabur
6. Takhalli
7. Tafakkur

#### *1. TAULADAN*

Dalam kehidupan keteladan sangat penting, Rasulullah adalah *uswatun hasanah*, contoh paling baik. Disamping itu, dalam Alquran banyak memberikan penjelasan tentang masalah keteladanan misalnya sebagai berikut:

##### a. Keluarga Imran

Salah satu surat dalam Al-Qur'an yang diberi nama dengan nama sebuah keluarga adalah surat Ali Imran (keluarga Imran). Tentunya bukan sebuah kebetulan nama keluarga ini dipilih menjadi salah satu nama surat terpanjang dalam Al-Qur'an. Di samping untuk menekankan pentingnya pembinaan keluarga, pemilihan nama ini juga mengandung banyak pelajaran yang dapat dipetik dari potret keluarga Imran. Satu hal yang unik adalah bahwa profil Imran sendiri -yang namanya diabadikan menjadi nama surat ini- tidak pernah

disinggung sama sekali. Yang banyak dibicarakan justru adalah istri Imran (imra'atu Imran) dan puterinya; Maryam. Hal ini seolah mengajarkan kita bahwa keberhasilan seorang kepala rumah tangga dalam membawa anggota keluarganya menjadi individu-individu yang saleh dan salehah tidak serta merta akan menjadikan profilnya dikenal luas dan tersohor. Boleh jadi dirinya tidak dikenal orang -kecuali hanya sekedar nama- tetapi rumah tangga yang dipimpinnya telah menjadi sebuah rumah tangga yang sukses dan teladan banyak orang. Hikmah ini juga mengingatkan kita pentingnya mensucikan niat dalam setiap amal perbuatan untuk semata-mata mengharap ridha Allah swt., bukan ingin dikenal sebagai seorang kepala tangga yang sukses, ingin dipuji dan sebagainya. Dengan kata lain, Niat sangat menentukan kualitas dan kontinuitas amal yang dilakukan. Orang yang niatnya dalam beramal hanya untuk memperoleh sesuatu -baik berupa pujian, penghargaan, materi dan sebagainya- maka amalnya akan berhenti setelah ia merasa telah memperoleh apa yang ia angankan.

Berbeda dengan orang yang beramal karena mengharap ridha Allah. Ia akan senantiasa beramal tanpa kenal lelah atau putus asa karena ia tidak tahu apakah ridha Allah yang ia harapkan itu sudah ia gapai atau belum. Dikisahkan bahwa Imran dan istrinya sudah berusia lanjut. Akan tetapi keduanya belum juga dikaruniai seorang anak. Maka istri Imran bernazar, seandainya ia dikaruniai Allah seorang anak ia akan serahkan anaknya itu untuk menjadi pelayan rumah Allah (Baitul Maqdis). Nazar itu ia ikrarkan karena ia sangat berharap agar anak yang akan dikaruniakan Allah itu adalah laki-laki sehingga bisa menjadi khadim (pelayan) yang baik di Baitul Maqdis. Ternyata anak yang

dilahirkannya adalah perempuan. Istri Imran tidak dapat berbuat apa-apa. Allah swt. telah menakdirkan anaknya adalah perempuan dan ia tetap wajib melaksanakan nazarnya. Ia tidak mengetahui bahwa anak perempuan yang dilahirkannya itu bukanlah anak biasa. Karena ia yang kelak akan menjadi ibu dari seorang nabi dan rasul pilihan Allah. Setelah itu, anak perempuan -yang kemudian diberi nama Maryam- tersebut diasuh dan dididik oleh Zakaria yang juga seorang Nabi dan Rasul, serta masih terhitung kerabat dekat Imran. Kisah ini dapat dilihat pada surat Ali Imran ayat 35-37.

b. Keluarga Nabi Ibrahim as.

Barangkali dari sekian potret keluarga yang disinggung dalam Al-Qur'an, keluarga Nabi Ibrahimlah yang banyak mendapat sorotan. Bahkan dimulai sejak Ibrahim masih muda ketika ia dengan gagah berani menghancurkan berhala-berhala kaum musyrikin sampai ia dikaruniai anak di masa-masa senjanya. Keluarga Nabi Ibrahim as. termasuk keluarga pilihan di seluruh alam semesta. Sebagaimana disebutkan dalam surat Ali Imran ayat 33: "Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga Imran di seluruh alam semesta." Akan tetapi, kita hanya akan mengambil beberapa episode saja dari rangkaian sejarah keluarga Nabi Ibrahim di dalam Al-Qur'an. Episode paling terkenal dari kisah Nabi Ibrahim adalah ketika Allah swt. mengaruniakan seorang putra kepadanya di saat usianya sudah sangat lanjut, sementara istrinya adalah seorang yang mandul. Namun Allah swt. Maha Kuasa untuk berbuat apa saja, sekalipun hal itu melanggar undang-undang alam (sunan

kaunyah), karena toh alam itu sendiri Dia yang menciptakan. Ibrahim yang sudah renta dan istrinya yang mandul akhirnya memperoleh seorang putra yang diberi nama Ismail. Penantian yang sekian lama membuat Ibrahim sangat mencintai anak semata wayangnya itu. Tapi, Allah swt. ingin menguji imannya melalui sebuah mimpi –yang bagi para nabi adalah wahyu–. Ibrahim diperintahkan untuk menyembelih anaknya. Sebelum melaksanakan perintah itu, terjadi dialog yang sangat harmonis dan menyentuh hati antara anak dan bapak. Ternyata, sang anak dengan hati yang tegar siap menjalani semua kehendak Allah. Ia bersedia disembelih oleh ayahnya demi menjalankan perintah Allah swt. Ketegaran sang ayah untuk menyembelih sang anak dan kesabaran sang anak menjalani semua itu telah membuat mereka berhasil menempuh ujian yang maha berat tersebut. Allah swt. menebus Ismail dengan seekor domba, dan peristiwa bersejarah itu diabadikan dalam rangkaian ibadah korban pada hari Idul Adha. Kisah ini direkam dalam Al-Qur’an surat ashShaffaat ayat 100–107.

#### c. Keluarga Luqman

Ulama berbeda pendapat apakah Luqman seorang Nabi atau hanya seorang yang bijak bestari. Pendapat terkuat adalah bahwa Luqman bukanlah seorang Nabi melainkan seorang ahli hikmah (hakiim). Namanya diabadikan menjadi nama salah satu surat dalam Al-Qur’an. Sebagian besar ayat–ayat dalam surat Luqman bercerita tentang nasihat–nasihat Luqman kepada anaknya. Pelajaran berharga yang dapat kita ambil di sini adalah seyogyanya pendidikan dasar pertama yang diterima oleh anak adalah datang

dari orang tuanya sendiri. Orang tualah yang paling bertanggung jawab untuk mendidik dan mengarahkan anaknya ke jalan yang baik. Adapun sekolah hanyalah sebagai sarana pendukung dalam proses pendidikan anak secara formal. Jadi, selayaknya orang tua selalu memberikan nasehat-nasehat berharga kepada anak-anaknya sejak mereka masih kecil. Karena di masa-masa itu, ingatan mereka masih sangat kuat untuk merekam apa saja yang disampaikan kepada mereka. Dalam usia-usia tersebut, mereka ibarat kertas putih yang bisa ditulis dengan apa saja. Alangkah baiknya bila orang tua memanfaatkan masa-masa itu untuk membentuk karakter dan pribadi anak-anaknya dalam bingkai keimanan dan akhlak yang mulia

d. .Keluarga Nabi Ya'qub as.

Nabi Ya'qub adalah putra Nabi Ishak dan cucu Nabi Ibrahim. Ia mempunyai putra yang juga seorang Nabi yaitu Yusuf as., sehingga Nabi Yusuf digelari dengan al-Karim ibnu al-Karim ibnu al-Karim (orang yang mulia putra dari orang yang mulia dan cucu dari orang yang mulia). Kisah Nabi Ya'qub as. bersama anak-anaknya dimuat dalam surat Yusuf secara sempurna. Kisah tersebut dijuluki oleh Allah sebagai ahsanul qashash (kisah terbaik). Di samping jalan ceritanya yang menarik, kisah ini juga mengandung hikmah dan pelajaran yang sangat berharga. Kisah keluarga Ya'qub ini diawali dengan mimpi yang dialami oleh Yusuf kecil. Ia melihat sebelas bintang, matahari dan bulan sujud kepadanya. Yusuf menceritakan mimpinya itu kepada ayahnya. Nabi Ya'qub mengetahui bahwa anaknya ini kelak akan menjadi orang besar dan terpendang. Oleh karena itu, Nabi Ya'qub meminta anaknya

untuk merahasiakan mimpinya itu dari saudara-saudaranya yang lain. Sejak saat itu, kasih sayang dan perhatian Nabi Ya'qub kepada anaknya Yusuf semakin bertambah. Hal itu kemudian membuat anak-anak Nabi Ya'qub lainnya merasa iri pada Yusuf. Akhirnya, setelah mengelabui sang ayah, mereka melemparkan Yusuf ke dalam sumur tua. Mereka pulang dengan membawa baju Yusuf yang telah dilumuri darah kambing, lalu mengadukan pada ayah mereka bahwa Yusuf telah dimakan serigala. Yusuf kemudian dipungut oleh kafilah dagang yang sedang menuju negeri Mesir. Yusuf dijual sebagai seorang budak. Ia dibeli oleh seorang pejabat istana kerajaan Mesir. Setelah melalui berbagai cobaan (seperti digoda oleh istri tuannya yang membuatnya dijebloskan ke penjara karena menolak rayuan maut itu) Yusuf akhirnya menjadi tokoh berpengaruh di Mesir. Ia mendapatkan posisi penting dalam mendistribusikan kebutuhan pokok pada segenap warga selama musim paceklik melanda. Ternyata paceklik juga menimpa keluarga Nabi Ya'qub. Nabi Ya'qub menyuruh anak-anaknya meminta bantuan kepada penguasa Mesir yang sesungguhnya adalah putranya sendiri. Akhirnya setelah beberapa kali pertemuan, Nabi Yusuf baru memberitahukan kepada saudara-saudaranya yang datang meminta bantuan pangan itu bahwa dialah Yusuf yang dulu mereka lemparkan ke dalam sumur tua. Tak berapa lama setelah itu, Nabi Ya'qub berjumpa kembali dengan putranya tercinta dan keluarga Nabi Ya'qub diboyong ke Mesir untuk hidup bersama Nabi Yusuf yang telah menjadi seorang pembesar dan tokoh berpengaruh di negeri itu.

e. Keluarga Nabi Daud as.

Awalnya, Nabi Daud adalah salah seorang tentara dalam pasukan yang dipimpin oleh Thalut. Karena keberhasilan Daud membunuh Jalut (al-Baqarah: 251) bintangnya mulai berkibar dan akhirnya ia menjadi seorang raja besar Bani Israil. Putranya, Sulaiman juga seorang Nabi dan Rasul yang kelak mewarisi kekuasaan ayahnya. Jadi, bisa dibilang keluarga Nabi Daud adalah potret keluarga elit kekuasaan yang taat kepada Allah. Nabi Daud selalu menyuruh keluarganya untuk senantiasa mengerjakan shalat dan berzikir. Dikisahkan bahwa Nabi Daud memiliki waktu-waktu tertentu dimana ia bermunajat dan berzikir kepada Allah di mihrabnya. Di saat seperti itu, tak seorangpun yang boleh dan berani mengganggu beliau. Ternyata kekuasaan besar yang diberikan kepadanya sama sekali tidak menghalanginya untuk mengkhususkan sebagian waktunya tenggelam dalam lautan zikir kepada Allah. Selain nuansa ibadah dan zikir, keluarga Nabi Daud juga kental dengan nuansa ilmu pengetahuan. Sudah jamak diketahui bahwa Nabi Daud adalah manusia pertama yang mampu mengolah besi dengan tangannya untuk berbagai keperluan terutama persenjataan perang. Di samping itu, Nabi Daud juga dikenal sebagai seorang raja yang adil dan bijaksana yang mampu memecahkan berbagai permasalahan yang paling rumit sekalipun dengan baik. Tentunya semua itu membutuhkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan. Sifat ini kemudian diwarisi oleh putranya, yaitu Nabi Sulaiman. Bahkan dalam beberapa kasus, Allah swt. memberikan pemahaman yang lebih kepada Nabi Sulaiman, sehingga berkat ilmu dan kecerdasannya kasus-kasus tersebut dapat diselesaikan dengan penuh keadilan. Jadi, sebelum mereka

berkuasa dengan kekuatan fisik dan senjata, mereka telah berkuasa lebih dahulu dengan kekuatan ilmu dan kecerdasan.

f. Keluarga Nabi Syu'aib as. Bersama Kedua Puterinya

Setelah lari dari Mesir untuk menghindari pengejaran tentara Fir'aun, Nabi Musa as. tiba di sebuah negeri yang bernama Madyan. Di sana ia melihat kerumunan manusia yang sedang berdesak-desakan untuk mengambil air dari sebuah sumur. Tak jauh dari kerumunan itu tampak dua orang gadis sedang berdiri menunggu hingga kerumunan itu bubar. Musa mendekati kedua gadis tersebut dan bertanya, "Kenapa dengan kalian?" Keduanya menjawab, "Kami tidak bisa mengambil air sampai mereka semua selesai, sementara ayah kami sudah sangat tua". Tanpa pikir panjang lagi, Nabi Musa segera membantu kedua orang gadis itu untuk mengambil air. Tidak berapa lama setelah itu, Nabi Musa diundang untuk datang oleh ayah kedua gadis itu yang tak lain adalah Nabi Syu'aib as.[4] Dalam surat al-Qashash ayat 25 disebutkan bahwa salah seorang dari kedua gadis yang disuruh oleh ayahnya untuk mengundang Nabi Musa itu datang sambil malu-malu. Ia tidak termasuk tipe gadis salfa' (gadis yang terlalu berani pada laki-laki). Rasa malu gadis itu dibalas oleh Nabi Musa dengan penuh bijak dan berwibawa ketika ia meminta gadis itu untuk berjalan di belakangnya untuk menjaga pandangan dan bisikan hati dari hal-hal yang dihembuskan oleh setan dan hawa nafsu. Muru'ah (harga diri) seorang laki-laki muslimlah yang telah mendorong Nabi Musa untuk menjaga hati dan juga 'iffah (kesucian diri) gadis itu. Ternyata ayah sang gadis bermaksud menawarkan Nabi Musa untuk menikahi salah seorang puterinya.

Tawaran itu pun dibalas oleh Nabi Musa dengan penuh mulia yaitu pengabdian selama lebih kurang delapan tahun sebagai mahar dari pernikahan tersebut.

## 2. *TNI*

**Sejarah Tentara Nasional Indonesia (TNI)** dibentuk melalui perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dari ancaman Belanda yang ingin kembali berkuasa menjajah Indonesia melalui kekerasan senjata. TNI pada awalnya merupakan organisasi yang bernama Badan Keamanan Rakyat (BKR). Kemudian pada tanggal 5 Oktober 1945 menjadi **Tentara Keamanan Rakyat (TKR)**, dan selanjutnya diubah kembali menjadi **Tentara Republik Indonesia (TRI)**.

Pada masa mempertahankan kemerdekaan ini, banyak rakyat **Indonesia** membentuk laskar-laskar perjuangan sendiri atau badan perjuangan rakyat. Usaha pemerintah Indonesia untuk menyempurnakan tentara kebangsaan terus berjalan, sambil bertempur dan berjuang untuk menegakkan kedaulatan dan kemerdekaan bangsa. Untuk mempersatukan dua kekuatan bersenjata yaitu TRI sebagai tentara regular dan badan-badan perjuangan rakyat, maka pada tanggal 3 Juni 1947 Presiden Soekarno mengesahkan berdirinya Tentara Nasional Indonesia (TNI) secara resmi.

Setelah Konferensi Meja Bundar (KMB) pada bulan Desember 1949, Indonesia berubah menjadi negara federasi dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS). Sejalan dengan itu maka dibentuk pula **Angkatan Perang RIS (APRIS)** yang merupakan gabungan antara TNI dan KNIL. Pada tanggal 17 Agustus 1950, RIS dibubarkan dan

Indonesia kembali menjadi negara kesatuan, sehingga APRIS berganti nama menjadi **Angkatan Perang Republik Indonesia (APRI)**.

Pada tahun 1962, dilakukan upaya penyatuan antara angkatan perang dengan kepolisian negara menjadi sebuah organisasi yang bernama Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI). Penyatuan satu komando ini dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan perannya dan menjauhkan pengaruh dari kelompok politik tertentu.

Pada tahun 1998 terjadi perubahan situasi politik di Indonesia. Perubahan tersebut berpengaruh juga terhadap keberadaan ABRI. Pada tanggal 1 April 1999 TNI dan Polri secara resmi dipisah menjadi institusi yang berdiri sendiri. Sebutan ABRI sebagai tentara dikembalikan menjadi TNI, sehingga Panglima ABRI menjadi Panglima TNI.

- **Periode pembentukan (1945–1947)**

#### **Badan Keamanan Rakyat**



Panglima Besar Jenderal Soedirman, Panglima Tentara Nasional Indonesia pertama.

Pada tanggal 22 Agustus 1945 Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dalam sidangnya memutuskan untuk membentuk tiga badan sebagai wadah untuk menyalurkan potensi perjuangan

rakyat. Badan tersebut adalah Komite Nasional Indonesia (KNI), Partai Nasional Indonesia (PNI) dan Badan Keamanan Rakyat (BKR).<sup>[1]</sup>

BKR merupakan bagian dari Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP) yang semula bernama Badan Pembantu Prajurit dan kemudian menjadi Badan Pembantu Pembelaan (BPP). BPP sudah ada dalam zaman Jepang dan bertugas memelihara kesejahteraan anggota-anggota tentara Pembela Tanah Air (PETA) dan Heiho.<sup>[1]</sup>

Pada tanggal 18 Agustus 1945 Jepang membubarkan PETA dan Heiho. Tugas untuk menampung bekas anggota PETA dan Heiho ditangani oleh BPKKP.<sup>[2]</sup> Pembentukan BKR merupakan perubahan dari hasil sidang PPKI pada tanggal 19 Agustus 1945 yang telah memutuskan untuk membentuk Tentara Kebangsaan.

Pembentukan BKR diumumkan oleh Presiden Soekarno pada tanggal 23 Agustus 1945.<sup>[1]</sup> Dalam pidatonya Presiden Soekarno mengajak pemuda-pemuda bekas PETA, Heiho, Kaigun Heiho, dan pemuda-pemuda lainnya untuk sementara waktu bekerja dalam bentuk BKR dan bersiap-siap untuk dipanggil menjadi prajurit tentara kebangsaan jika telah datang saatnya.

Karena pada saat itu komunikasi masih sulit, tidak semua daerah di Indonesia mendengar Pidato Presiden Soekarno tersebut. Mayoritas daerah yang mendengar itu adalah Pulau Jawa. Sementara tidak semua Pulau Sumatera mendengar. Sumatera bagian timur dan Aceh tidak mendengarnya.

Walaupun tidak mendengar pemuda-pemuda di berbagai daerah Sumatera membentuk organisasi-organisasi yang kelak menjadi inti dari pembentukan tentara. Pemuda Aceh mendirikan Angkatan Pemuda Indonesia (API), di Palembang terbentuk BKR, tetapi

dengan nama yang lain yaitu **Penjaga Keamanan Rakyat (PKR)** atau **Badan Penjaga Keamanan Rakyat (BPKR).**<sup>[3]</sup>

### **Tentara Keamanan Rakyat**

Menyerahnya Jepang kepada tentara sekutu menyebabkan kedatangan tentara Inggris ke Indonesia yang dimanfaatkan oleh tentara Belanda untuk kembali ke Indonesia. Situasi ini menjadi mulai tidak aman. Oleh karena itu pada tanggal 5 Oktober 1945, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan maklumat pembentukan tentara kebangsaan yang diberi nama **Tentara Keamanan Rakyat**.

Pemerintah memanggil bekas Mayor KNIL Oerip Soemohardjo ke Jakarta. Wakil Presiden Dr.(H.C.) Drs Mohammad Hatta mengangkatnya menjadi Kepala Staf Umum TKR dengan pangkat Letnan Jenderal dan diberi tugas untuk membentuk tentara.<sup>[4]</sup> Pada waktu itu Markas Tertinggi TKR berada di Yogyakarta.

Presiden Soekarno pada tanggal 6 Oktober 1945, mengangkat Suprijadi, seorang tokoh pemberontakan PETA di Blitar untuk menjadi **Menteri Keamanan Rakyat** dan **Pemimpin Tertinggi TKR**. Akan tetapi dia tidak pernah muncul sampai awal November 1945, sehingga TKR tidak mempunyai pimpinan tertinggi. Untuk mengatasi hal ini, maka pada tanggal 12 November 1945 diadakan Konferensi TKR di Yogyakarta dipimpin oleh Kepala Staf Umum TKR Letnan Jenderal Oerip Sumohardjo. Hasil konferensi itu adalah terpilihnya Kolonel Soedirman sebagai Pimpinan Tertinggi TKR. Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 18 Desember 1945 mengangkat resmi Kolonel Soedirman menjadi Panglima Besar TKR, dengan pangkat Jenderal.<sup>[5]</sup>

## **Menjadi Tentara Keselamatan Rakyat**

Untuk memperluas fungsi ketentaraan dalam mempertahankan kemerdekaan dan menjaga keamanan rakyat Indonesia, maka pada tanggal 7 Januari 1946 pemerintah mengeluarkan Penetapan Pemerintah No.2/SD 1946 yang mengganti nama **Tentara Keamanan Rakyat** menjadi **Tentara Keselamatan Rakyat**. Kemudian nama Kementerian Keamanan Rakyat diubah namanya menjadi Kementerian Pertahanan.

Markas Tertinggi TKR mengeluarkan pengumuman bahwa mulai tanggal 8 Januari 1946, nama Tentara Keamanan Rakyat diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat.<sup>[6]</sup>

## **Tentara Republik Indonesia**

Untuk menyempurnakan organisasi tentara menurut standar militer internasional, maka pada tanggal 26 Januari 1946 pemerintah mengeluarkan maklumat tentang penggantian nama Tentara Keselamatan Rakyat menjadi Tentara Republik Indonesia. Maklumat ini dikeluarkan melalui Penetapan Pemerintah No.4/SD Tahun 1946.<sup>[7]</sup>

Untuk mewujudkan tentara yang sempurna, pemerintah membentuk suatu panitia yang disebut dengan Panitia Besar Penyelenggaraan Organisasi Tentara. Beberapa panitia tersebut adalah Letnan Jenderal Oerip Soemohardjo dan Komodor Suryadarma.<sup>[8]</sup>

Pada tanggal 17 Mei 1946 panitia mengumumkan hasil kerjanya, berupa rancangan dan bentuk Kementerian Pertahanan dan Ketentaraan, kekuatan dan organisasi, peralihan dari TKR ke TRI dan kedudukan laskar-laskar dan barisan-barisan serta badan perjuangan rakyat.

Presiden Soekarno pada tanggal 25 Mei 1946 akhirnya melantik para pejabat Markas Besar Umum dan Kementerian Pertahanan. Pada upacara pelantikan tersebut Panglima Besar Jenderal Soedirman mengucapkan sumpah anggota pimpinan tentara mewakili semua yang dilantik.

### **Tentara Nasional Indonesia**

Usaha untuk menyempurnakan tentara terus dilakukan oleh Pemerintah Indonesia pada waktu itu. Banyaknya laskar-laskar dan badan perjuangan rakyat, kurang menguntungkan bagi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Sering terjadi kesalahpahaman antara TRI dengan badan perjuangan rakyat yang lain.<sup>[9]</sup>

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman tersebut pemerintah berusaha untuk menyatukan TRI dengan badan perjuangan yang lain. Pada tanggal 15 Mei 1947 Presiden Republik Indonesia mengeluarkan penetapan tentang penyatuan TRI dengan badan dan laskar perjuangan menjadi satu organisasi tentara.

Pada tanggal 3 Juni 1947 Presiden Soekarno meresmikan penyatuan TRI dengan laskar-laskar perjuangan menjadi satu wadah tentara nasional dengan nama Tentara Nasional Indonesia. Presiden juga menetapkan susunan tertinggi TNI. Panglima Besar Angkatan Perang Jenderal Soerdiman diangkat sebagai Kepala Pucuk Pimpinan TNI dengan anggotanya adalah Letnan Jenderal Oerip Sumohardjo, Laksamana Muda Nazir, Komodor Suryadarma, Jenderal Mayor Sutomo, Jenderal Mayor Ir. Sakirman, dan Jenderal Mayor Jokosuyono.<sup>[10]</sup>

Dalam ketetapan itu juga menyatakan bahwa semua satuan Angkatan Perang dan satuan laskar yang menjelma menjadi TNI,

diwajibkan untuk taat dan tunduk kepada segala perintah dari instruksi yang dikeluarkan oleh Pucuk Pimpinan TNI.<sup>[11]</sup>

### **Penataan organisasi (1947-1948)**

Kondisi ekonomi negara yang masih baru, belum cukup untuk membiayai angkatan perang yang besar pada waktu itu. Salah seorang anggota KNIP bernama Z. Baharuddin mengeluarkan gagasan untuk melaksanakan pengurangan anggota (rasionalisasi) di kalangan angkatan perang.

Selain itu, hasil dari Perjanjian Renville adalah semakin sempitnya wilayah Republik Indonesia. Daerah yang dikuasai hanyalah beberapa karesidenan di Jawa dan Sumatera yang berada dalam keadaan ekonomi yang cukup parah akibat blokade oleh Belanda.

Pada tanggal 2 Januari 1948 Presiden Soekarno mengeluarkan Keputusan Presiden No.1 Tahun 1948, yang memecah Pucuk Pimpinan TNI menjadi Staf Umum Angkatan Perang dan Markas Besar Pertempuran. Staf Umum dimasukkan kedalam Kementerian Pertahanan di bawah seorang Kepala Staf Angkatan Perang (KASAP). Sementara itu Markas Besar Pertempuran dipimpin oleh seorang Panglima Besar Angkatan Perang Mobil. Pucuk Pimpinan TNI dan Staf Gabungan Angkatan Perang dihapus.

Presiden mengangkat Komodor Suryadarma sebagai Kepala Staf Angkatan Perang dengan Kolonel T.B. Simatupang sebagai wakilnya. Sebagai Panglima Besar Angkatan Perang Mobil diangkat Jenderal Soedirman. Staf Umum Angkatan Perang bertugas sebagai perencanaan taktik dan siasat serta berkoordinasi dengan

Kementerian Pertahanan. Sementara Staf Markas Besar Angkatan Perang Mobil, adalah pelaksana taktis operasional.<sup>[12]</sup>

Keputusan Presiden ini menimbulkan reaksi di kalangan Angkatan Perang. Maka pada tanggal 27 Februari 1948, Presiden mengeluarkan Penetapan Presiden No.9 Tahun 1948 yang membatalkan penetapan yang lama dan mengeluarkan penetapan baru. Dalam penetapan yang baru ini, Staf Angkatan Perang tetap di bawah Komodor Suryadarma, sementara itu Markas Besar Pertempuran tetap di bawah Panglima Besar Jenderal Soedirman, ditambah Wakil Panglima yaitu Jenderal Mayor A.H. Nasution. Angkatan Perang berada di bawah seorang Kepala Staf Angkatan Perang (KASAP) yang membawahi Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD), Kepala Staf Angkatan Laut (KASAL) dan Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU).

Dalam penataan organisasi ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu penataan kementerian dan pimpinan tertinggi ditangani oleh KASAP, sementara mengenai pasukan serta daerah-daerah pertahanan ditangani oleh Wakil Panglima Besar Angkatan Perang.

Untuk menyelesaikan penataan organisasi ini, Panglima Besar Jenderal Soedirman membentuk sebuah panitia yang anggotanya ditunjuk oleh Panglima sendiri. Anggota panitia terdiri dari Jenderal Mayor Susaliy (mantan PETA dan laskar), Jenderal Mayor Suwardi (mantan KNIL) dan Jenderal Mayor A.H. Nasution dari perwira muda. Penataan organisasi TNI selesai pada akhir tahun 1948, setelah Panglima Tentara dan Teritorium Sumatera, Kolonel Hidajat menyelesaikan penataan organisasi tentara di Pulau Sumatera.<sup>[13]</sup>

### 3. TAQWA

Dalam al Qur'an kata taqwa terdapat 224 ayat dengan berbagai bentuk yang berbeda-beda tergantung konteks ayat yang ada, akan tetapi inti dari semua ayat itu bermuara pada beberapa pengertian, yaitu taqwa adalah orang yang beriman, taqwa adalah takut dan taqwa adalah beramal soleh.

Ketiga pengertian tersebut terdapat dalam surat 2: 182, 3:15-16, 3: 133-134, 2: 224, 2:21, 2:282, 4:9, 2:187, 39: 24, 2:24, 26:16, 13:34, 3:28, 2:180.

Secara etimologis kata taqwa merupakan bentuk masdar dari *ittaqa*-*yattaqiy* *ittaqa*-*yattaqiy* (يَتَّقِي - اتَّقَى), yang berarti "menjaga diri dari segala yang membahayakan". Kata ini berasal dari kata waqayagi-wiqayah yang berarti "menjaga diri menghindari dan menjauhi" yaitu menjaga sesuatu dari segala yang dapat menyakiti dan mencelakan, taqwa juga berarti mengetahui dengan akal, memahami dengan hati dan melakukan dengan perbuatan. Taqwa juga melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangannya.

Taqwa mengandung pengertian yang berbeda-beda di kalangan ulama, namun semuanya bermuara pada satu pengertian yaitu Seorang hamba melindungi dirinya karena takut akan kemurkaan Allah azza wa jalla dan juga siksaNya. Hal itu dilakukan dengan melaksanakan yang diperintahkan dan menjauhi yang dilarangNya.

Orang-orang bertakwa diberi berbagai kelebihan oleh Allah Swt, tidak hanya ketika mereka di akhirat nanti tetapi juga ketika mereka berada di dunia ini. Beberapa kelebihan mereka disebutkan di dalam al-Quran, antara lain:

- Dibukakan jalan keluar pada setiap kesulitan yang dihadapinya
- Dimudahkan segala urusannya
- Dilimpahkan kepadanya berkah dari langit dan bumi
- Dianugerahi *furqân* (فُرْقَان), yakni petunjuk untuk dapat membedakan yang hak dan bathil dan
- Diampuni segala kesalahan dan dihapus segala dosanya.
- Disediakan surga-surga yang mengalir dibawahnya air terdapat dalam surat ali imran ayat 15
- Dikaruniaai istri-istri yang disucikan serta mendapat keridhoan allah, terdapat dalam surat ali imran ayat 15.

QS. Ali Imron ayat 102 Allah berfirman Hai orang-orang yang beriman, **bertaqwalah** kepada Allah sebenar-benarnya taqwa kepadaNya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. Jika seorang ingin mencapai derajat taqwa mustahil ia dapatkan dalam waktu yang sekejap melainkan melalui proses yang sangat panjang dengan izin Allah. Allah pun tidak melihat hasil melainkan proses melalui ujian-ujian yang diberikan pada hambaNya baik dalam bentuk kebaikan maupun keburukan, kelonggaran maupun kesempitan dan sebagainya. Allah pun memberikan keluasaan untuk memilih bagi hambanya dua jalan yang terbentang dihadapannya berupa jalan fujur dan taqwa sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an. Di sisi lain ayat-ayat Alqur'an yang bertemakan *taqwa* tersebut pada umumnya sangat berhubungan erat dengan "martabat" dan "peran" yang harus dimainkan manusia di dunia, sebagai bukti keimanan dan pengabdian kepada Allah. Misalnya, ayat Alqur'an yang berkaitan dengan masalah ini terungkap dalam **Surat**

**Alhujarat/49. 13** sebagai berikut : *"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."*

Dalam ayat tersebut, *taqwa* dipahami sebagai "yang terbaik menunaikan kewajibannya". Maka, manusia "yang paling mulia dalam pandangan Allah" adalah "yang terbaik dalam menjalankan perintah dan meninggalkan laranganNya". Inilah yang menjadi salah satu dasar kenapa Allah menciptakan langit dan bumi yang menjadi tempat berdiam makhluk-Nya serta tempat berusaha dan beramal, agar nyata di antara mereka siapa yang taat dan patuh kepada Allah.

Dari kandungan QS Al Baqarah :177 orang yang bertaqwa adalah orang yang beriman pada allah, hari akhir, malaikat, kitab, nabi, memberi harta yang dicintai pada kerabat, anak yatim

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ  
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا  
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ  
(١٧٧)

Taqwa berhubungan erat dengan iman, orang yang bertaqwa pasti dia beriman, sedangkan orang yang beriman belum tentu bertaqwa karena untuk menuju taqwa dia harus

melewati jalur islam dan iman terlebih dahulu. Dalam al Qur'an banyak ayat yang menyebutkan kata taqwa dengan terlebih dahulu mengatakan kata iman, misalnya terdapat dalam surat al baqarah ayat 2, ayat 177 dan lainnya.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa orang yang bertaqwa adalah orang yang beriman pada allah, hari akhir, malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, membarikan harta yang dicintai kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, memerdekakan hamba sahaya, mendirikan sholat, menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janjinya jika mereka berjanji, dan orang-orang yang bersabar ketika ditimpa penderitaan. Itulah orang yang bertaqwa.

Surat Al Baqarah : 197 Terkait ibadah haji.

الْحُجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحُجَّ فَلَا رَفْثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحُجِّ  
وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ حَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى وَاتَّقُوا يَا أُولِي الْأَلْبَابِ  
(١٩٧)

Dalam ayat ini menerangkan tentang bekal seseorang ketika hendak berhaji adalah taqwa, dalam beberapa tafsir disebutkan bahwa makna taqwa disini adalah bekal secara bathin atau mental yang baik, dengan bekal taqwa orang akan bisa melaksanakan ibadah haji dengan baik dan mabrur, dengan tidak melakukan hal-hal yang dilarang saat ibadah haji.

#### **4. TAWADHU**

Perbincangan tentang tawadhu banyak diungkap dalam disiplin ilmu tashawuf dan dunia ajaran spiritualitas dan akhlak yang sudah ada sejak awal sejarah para nabi dan rosul. Mulai dari nabi Adam a.s hingga mencapai klimaksnya pada nabi Muhammad SAW. Bahkan misi utama tugas kerasulan Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Diskursus disekitar tawadhu dalam dunia tashawuf merupakan bahasan yang penting, sebab ia merupakan akhlak terpuji yang akan membawa pelakunya kepada masa kebahagiaan tiada tara karena tawadhu adalah bagian dari aspek bathiniyah yang melibatkan ranah terdalam hati manusia, ia juga merupakan salah satu maqomat yang harus dilalui seorang sufi yang ingin mencapai kedekatan dengan tuhan. Tawadhu dalam pandangan tashawuf adalah tawadhu yang erat kaitannya dalam hubungan yang terkerucut pada aspek hubungan hamba dengan tuhan maupun dengan sesamanya. Dengan tawadhu ini seorang hamba menghantarkan dirinya secara tidak langsung untuk berjalan dengan ketundukan dan kepatuhan menjalankan segala yang diperintahkan oleh tuhan dengan memasrahkan diri kepadanya, adapun tawadhu dalam aspek sosial terarah pada kerendahan hati antar sesama, hubungan antar mereka, dan lain-lain. Disini pemakalah merasa tertarik untuk mengkaji dan mencari hakekat apa dan bagaimananya perihal tawadhu.

Menurut istilah atau secara terminology, tawadhu diartikan sebagai sikap merendahkan kepada yang berhak yaitu Allah yang maha suci lagi maha tinggi, juga kepada orang-orang yang Allah SWT perintahkan kita untuk bersikap tawadhu pada mereka seperti kepada para nabi dan imam, Qiyadah, hakim, ulama dan orang tua. Amru

khalid mendefinisikan tawadhu dengan ketundukan pada kebenaran yang datang dari mana pun yang kemudian bersikap saling adanya interaksi dengan lebih sayang dan kelembutan tanpa membedakan dengan lainnya, karena menurutnya tawadhu memiliki dua makna, pertama: menerima suatu kebenaran yang datang dari simpanan, kedua: merendahkan hati dihadapan orang lain dan berinteraksi dengan mereka dengan kasih sayang dan kelembutan, tanpa membedakan satu dengan lainnya. Sifat tawadhu' menimbulkan rasa persamaan, menghormati orang lain, toleransi, rasa senasib, dan cinta pada keadilan. Tetapi sebaliknya sifat takabbur membawa seseorang kepada budi pekerti yang rendah seperti dengki, marah, mementingkan diri sendiri, serta suka menguasai orang lain. orang-orang berakal sudah tentu menjauhkan diri dari sifat takabbur dan sombong.

**Ajaran Islam menjelaskan pentingnya tawadhu`** Banyak nash-nash baik Al-Qur'an yang menyuruh pada sikap tawadhu diantara firman Allah dalam surat Asyura Ayat 215:

وَأَنفُضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Yang artinya : “Dan Rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman (QS Asy Ssuara: 215)

Adapun dari assunah yaitu sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh iyyadh bin khimar dia berbeda : Rasulullah SAW bersabda : “Sesungguhnya Allah telah mewahyukan kepadaku agar kalian saling merendahkan diri sehingga salah seorang dari kalian tidak saling membanggakan atau yang lain dan salah seorang dari kalian tidak mendzalimi yang lain (H.R muslim). Rasulullah menyuruh

agar umatnya bersifat tawadhu' dan agar disenangi oleh yang lain, beliau sering membuat perumpamaan dan contoh-contoh:

لَا تَطْرُقُوا نَبِيَّكُمْ طَوْفًا نَصْرَانِيًّا

(المواهب اللدنية) ابن مريم انما انا عبد فتقولوا عبد الله ورسوله

"kamu jangan memuji aku sebagaimana orang-orang Nasrani memuji putera maryam, sesungguhnya aku hanyalah seorang hamba, maka katakanlah hamba Allah dan utusannya."

Tawadhu ada 2 macam salah satunya terpuji dan yang lain tercela. Tawadhu yang terpuji yaitu tunduk kepada Allah dan tidak meremehkan dan merendahkan hamba-hamba Allah, sedangkan yang tercela yaitu seorang bertawadhu kepada orang yang memiliki dunia karena menginginkan duniannya. Adapun bersikap tawadhu pada semua makhluk maka hukum asalnya bahwa perbuatan tersebut terpuji jika diniatkan untuk mencari ridha Allah SWT sabda nabi SAW: "Tidak akan berkurang harta karena bersedekah dan tidaklah seorang hamba bersikap pemaaf kecuali akan ditambah kemuliaan oleh Allah SWT dan tidaklah seorang hamba bersikap tawadhu kecuali akan diangkat dari derajat oleh Allah SWT, sedangkan bersikap tawadhu pada ahli dunia dan orang Zalim maka hal tersebut bertentangan dengan sikap izzah.

## 5. TADABUR

Menurut Al-Maidani tadabbur adalah

“التدبر هو: التفكير الشامل الواصل إلى أواخر دلالته الكلو ومرايمه البعيدة“ اه

Tadabbur adalah : Berfikir secara menyeluruh yang sampai pada akhir-akhir dari indikasi-indikasi kalimat dan tujuan-tujuannya yang jauh. Beberapa indicator seperti

1. Bersatunya hati dan fikiran ketika membaca, cirinya adalah berhenti karena ta’ajub dan mengagungkan.
2. Menangis karena takut pada Alloh.
3. Bertambahnya khusyu’.
4. Bertambahnya iman, cirinya adalah berulang-ulang membaca ayat-ayat tersebut secara reflek.
5. Senang dan bahagia.
6. Gemetar karena takut pada Alloh Ta’ala kemudian dia dikuasai oleh harapan dan ketenangan.
7. Sujud untuk mengagungkan Alloh ‘Azza wa Jalla.

Sebagai contoh tadabbur al-Quran maka ketika kita membaca Al-Qur’an, disamping beriman kita juga melakukan proses berfikir dan memperhatikan ayat-ayat Al-Qur’an untuk memahaminya, mengetahui makna-maknanya, hikmah-hikmahnya, dan maksudnya.

Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian tafakur oleh ilmuwan Islam: , yaitu Imam al-Ghozali Dalam kitabnya yang populer *Ihya’ Ulumuddin*, mengemukakan pengertian tafakur sebagai berikut.

سابقين في القلب للتوصل به الى المعرفة الثالثة يسم تفكرا فيحضر المعرفتين ال

Yang artinya: *“Maka menghadirkan dua ma’rifat yang terdahulu (yang berada dalam hati) untuk sampai pada ma’rifat yang ketiga disebut tafakur.” (al-Ghozali, 1985: 188).*

Kemudian Imam Ghozali mencontohkan seorang yang cenderung mengutamakan hidup dunia dan ingin mengetahui bahwa akhirat lebih utama daripada dunia maka baginya dua jalan:

*Pertama*, ia mengetahui bahwa akhirat lebih utama daripada dunia, lalu mengikuti dan membenarkannya, tanpa melihat lebih mendalam hakikat akhirat, maka dia melaksanakan ibadah akhirat hanya berpegang pada perkataan orang lain ini dinamakan *taqlid* (mengikuti tanpa alasan) dan tidak dinamakan ma’rifat.

*Kedua*, bahwa ia mengetahui akhirat lebih kekal daripada dunia bersumber dari dirinya sendiri, maka dia memperoleh dua ma’rifat. Selain menghadirkan dua ma’rifat tersebut untuk sampai kepada ma’rifat ketiga dilakukan tafakur, I’tibar<sup>1</sup>, tadzakur<sup>2</sup>, nadhar<sup>3</sup>, ta’amul<sup>4</sup>, dan tadabur<sup>5</sup>.

## **6. TAKHALLY, TAHALLY DAN TAJALLY**

Takholly, Tahally dan Tajally, adalah tiga proses penempuhan para Sufi yang hendak menuju kepada Allah Swt. Takholly, yang bermakna sebagai penepisan, penyingkiran, penjauhan dan pengosongan diri dari sifat-sifat buruk. Sedangkan Tahally adalah tahap periasan, estetika yang mesti dijadikan sifat kepribadiannya, setelah seseorang bertakholly. Sifat-sifat terpuji dan mulia haruslah

menghias dirinya, dan itulah yang disebut Tahally. Sedangkan Tajally adalah manifestasi, yang merupakan buah dari Takholly dan Tahally.

### **Table takhally**

- |                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| 1. Musyrik dalam beribadah           | 52. Mengikuti hawa nafsu,                          |
| 2. Bergantung pada selain Allah Swt, | 53. Menyakiti kedua orang tua,                     |
| 3. Bangga pada prestasi amal,        | 54. Menyakiti tetangga,                            |
| 4. Iri dengki.                       | 55. Pekerjaan yang terlarang,                      |
| 5. Riya',                            | 56. Ambisius,                                      |
| 6. Dendam,                           | 57. Sinis dan kebencian,                           |
| 7. Menggunjing,                      | 58. Bicara kotor,                                  |
| 8. Dusta,                            | 59. Menyakiti umat Islam,                          |
| 9. Sombong,                          | 60. Benci atas kebaikan orang lain,                |
| 10. Takjub diri,                     | 61. Tidak melakukan amal menurut tradisi Nabi Saw. |
| 11. Marah,                           | 62. Melempar fitnah pada sesama,                   |
| 12. Tipudaya,                        | 63. Tidak mawas diri,                              |
| 13. Tama'                            | 64. Masa bodoh,                                    |
| 14. Ambisi,                          | 65. Tidak peduli beban orang lain,                 |
| 15. Munafik,                         | 66. Memutuskan persaudaraan,                       |
| 16. Berlebihan,                      | 67. Zalim,   |
| 17. Mencela,                         | 68. Nakal,   |
| 18. Adu domba,                       | 69. Pembosan,                                      |
| 19. Bodoh,                           | 70. Banyak bicara,                                 |
| 20. Menusuk hati                     | 71. Banyak tawa,                                   |
| 21. Putus asa                        | 72. Banyak canda,                                  |

22. Sok suci,
23. Boros,
24. Khianat,
25. Waswas,
26. Egois,
27. Mencari kejelekan orang lain,
28. Ragu-ragu
29. Cemburuan,
30. Permusuhan,
31. Pamer kesalahan,
32. Menciptakan kebencian
33. Melaknat,
34. Berkhianat,
35. Malas,
36. Membangkang,
37. Cinta dunia,
38. Cinta popularitas,
39. Buruk sangka
40. Ingkar janji,
41. Tidak mau bergaul,
42. Senang Pamer,
43. Suka Berdebat,
44. Keras hati,
73. Cita-cita kosong,
74. Banyak dosa,
75. Banyak lalai pada Allah Swt,
76. Jarang berdzikir,
77. Tidak bersikap benar dengan Allah Swt
78. Tidak ikhlas pada Allah Swt,
79. Tidak terus terang pada sahabatnya,
80. Merusak taubat,
81. Cenderung pada perhiasan,
82. Cenderung pada perhiasan,
83. Tidak memiliki kerelaan hati,
84. Bakhil (pelit),
85. Tidak mau berdiskusi,
86. Cinta kemewahan,
87. Cinta popularitas,
88. Hati sempit,
89. Cinta pujian,
90. Cinta kedudukan,
91. Tidak cinta pada Allah Ta'ala dan Rasul Saw,
92. Meninggalkan Amar ma'ruf,
93. Tidak lapang dada,
94. Tidak sabar atas derita,
95. Sok sibuk dengan urusan orang lain

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| 45. Mencuri                | 96. Tidak berjuang keras menjauhi<br>maksiat, |
| 46. Memaki dan mencaci,    | 97. Menjauhi forum keimanan,                  |
| 47. Cinta berlebihan,      | 98. Tidak mencintai Mursyid,                  |
| 48. Mengumbar rahasia,     | 99. Meninggalkan Nahi Mungkar,                |
| 49. Minim adab,            | 100. Tidak mencintai keluarga,                |
| 50. Menang sendiri,        | 101. Menjauhkan diri dari<br>Mursyid.         |
| 51. Menolak saran nasehat, |   |

### **Tabel Tahally**

- |                                 |                                       |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Mengandalkan Allah Swt,      | 40. Lembut,<br>bukan pada amalnya.    |
| 2. Menggantungkan hatinya pada  | 41. Berilmu,<br>Allah Swt,            |
| 3. Mewujudkan kehambaannya.     | 42. Lunak hati,                       |
| 4. Merasa fakir pada Allah Swt, | 43. Bercita-cita luhur                |
| 5. Merasa hina dina di          | 44. Ihsan,<br>hadapanNya,             |
| 6. Merasa lemah di hadapanNya   | 45. Menjaga Musyahadahnya,            |
| 7. Merasa tak berdaya di        | 46. Kontra hawa nafsu,<br>hadapanNya. |
| 8. Menegakkan Rububiyahnya      | 47. Amar ma'ruf<br>Allah Swt.         |
| 9. Cukup dan puas dengan Allah  | 48. Nahi munkar,<br>Swt,              |
| 10. Mulia bersamaNya,           | 49. Menghormati tetangga,             |

- |                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| 11. Kuat bersamaNya,              | 50. Silaturrahim,                        |
| 12. Mampu bersamaNya.             | 51. Menahan diri,                        |
| 13. Semangat bangkit kepada Allah | 52. Tegas pada diri sendiri,             |
| Swt,                              |  |
| 14. Jujur dan benar,              | 53. Banyak diam,                         |
| 15. Zuhud                         | 54. Pekerjaannya halal,                  |
| 16. Ikhlas,                       | 55. Memiliki Keberanian,                 |
| 17. Sabar                         | 56. Memejamkan mata (tidak terpana)      |
| 18. Wara'                         | 57. Menerima saran,                      |
| 19. Syukur,                       | 58. Kasih sayang                         |
| 20. Tafakkur                      | 59. Sedikit tertawa,                     |
| 21. Muhasabah                     | 60. Sedikit canda,                       |
| 22. Tawadhuu'                     | 61. Memberikan makanan orang lain,       |
| 23. Ridho                         | 62. Mencegah derita,                     |
| 24. Pembersihan diri              | 63. Menolong yang terlantar,             |
| 25. Istiqomah                     | 64. Menolong yang terzalimi,             |
| 26. Tawakkal,                     | 65. Menjawab salam,                      |
| 27. Cinta                         | 66. Amaliyah sesuai dengan Sunnah        |
| 28. Syukur,                       | 67. Menjaga rahasia                      |
| 29. Pasrah diri,                  | 68. Menunaikan janji,                    |
| 30. Santun,                       | 69. Banyak istighfar,                    |
| 31. Pasrah total,                 | 70. Mendamaikan orang lain yang konflik, |
| 32. Muroqobah                     | 71. Senang berbuat baik untuk            |

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
|                                     | orang lain,   |
| 33. Beradab,                        | 72. Malu,   |
| 34. Toleransi,                      | 73. Amanah,   |
| 35. Tolong menolong untuk kebaikan, | 74. Taqwa,  |
| 36. Kepedulian,                     | 75. Baik sangka kepada Allah Swt dan sesama,                              |
| 37. Adil,                           | 76. Menginfakkan harta,   |
| 38. Menghormati,                    | 77. Senantiasa berdzikir  |
| 39. Murah hati,                     | 78. Mendoakan orang-orang mukmin dan mukminat serta orang-orang tercinta. |

## 7. TAFAKUR

Manusia adalah makhluk berakal dan agama berlaku bagi manusia yang sempurna akalanya. Kegiatan tafakkur sangat mulia dalam ajaran Islam. Allah SWT banyak menyuruh manusia agar berfikir. Menurut rasulullah saw, sesat berfikir akan diberi kebaikan 27 derajat. Sungguh sempurna manusia apabila rasionalnya digunakan untuk melakukan proses tafakkur. Dengan aktif bertafakkur, sikap baik sangka, husn alzhan akan hidup dan menjadi salah satu sifat yang mulia. Dengan kata lain, bertafakkur adalah cirri manusia mulia.

Tafakur secara bahasa bermula dari ( تَفَكَّرَ يَتَفَكَّرُ تَفَكُّرًا ) mempunyai arti perihal berpikir (Junus, 1973: 322), searti dengan kata meditasi, renungan, diam memikirkan sesuatu dalam-dalam (Purwodarminto, 1976, 680). Dalam Islam tafakur didasarkan atas ayat-ayat al-Qur'an yang ditujukan kepada mereka yang diberi

pengetahuan dan dituntut untuk merenungkan tanda-tanda (fenomena-fenomena) alam.

Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian tafakur oleh ilmuwan Islam:

#### 1. Imam al-Ghozali

Dalam kitabnya yang populer *Ihya' Ulumuddin*, mengemukakan pengertian tafakur sebagai berikut:

سابقين في القلب للتوصل به الى المعرفة ال م تفكرا ثالثة يس فيحضرالمعرفتين ال

Yang artinya: *“Maka menghadirkan dua ma’rifat yang terdahulu (yang berada dalam hati) untuk sampai pada ma’rifat yang ketiga disebut tafakur.” (al-Ghozali, 1985: 188).*

Kemudian Imam Ghozali mencontohkan seorang yang cenderung mengutamakan hidup dunia dan ingin mengetahui bahwa akhirat lebih utama daripada dunia maka baginya dua jalan.

*Pertama*, ia mengetahui bahwa akhirat lebih utama daripada dunia, lalu mengikuti dan membenarkannya, tanpa melihat lebih mendalam hakikat akhirat, maka dia melaksanakan ibadah akhirat hanya berpegang pada perkataan orang lain ini dinamakan *taqlid* (mengikuti tanpa alasan) dan tidak dinamakan ma’rifat.

*Kedua*, bahwa ia mengetahui akhirat lebih kekal daripada dunia bersumber dari dirinya sendiri, maka dia memperoleh dua ma’rifat. Selain menghadirkan dua ma’rifat tersebut untuk sampai kepada

ma'rifat ketiga dilakukan tafakur, I'tibar<sup>1</sup>, tadzakur<sup>2</sup>, nadhar<sup>3</sup>, ta'amul<sup>4</sup>, dan tadabur<sup>21</sup>

Pada hakikatnya tafakur merupakan suatu kesadaran untuk mendapatkan bukti adanya Allah, dan kekuasaan-Nya yang bermuara pada keyakinan, selanjutnya dengan tafakur manusia dapat menempatkan diri di alam dengan mengetahui kondisi baik dan buruk hanya dengan kekuatan akal dan iman yang membantu menerima kebaikan yang melahirkan ketenangan. Iman dan akal pula yang menolak keburukan dan sesuatu yang dibenci, hal inilah yang menjadi inti dari ajaran Islam. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa tafakur adalah merenungi segala ciptaan Allah sebagai bukti kemaha besaran Allah dan menganggap bahwa akhirat lebih utama daripada dunia.

---

21 Hendrawan, Sanerya. "*Spiritual Management*". Artikel di akses pada 1 April 2013 dari <http://www.books.google.com/tafakur.20.35> Jakarta:2011.

Muhammad Al-Imam 'Usman 'Abdullah Al-Mirgani, *Mahkota Tafsir(jilid 3) Ar-Rum s.d An-Nas*, Bandung: Sinar Baru Algensindo,2009.

Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabarry, *Tafsir Ath-Thabarry*, Jakarta:Pustaka Azzam,2009.

Syaiful Ma'ruf, Konsep Tafakur Menurut Al-Qur'an Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Ideal (Studi Analisis Bimbingan dan Konseling Islam), <http://Library.walisongo.ac.id/download.php.html>.2 April 2013. 05.37

## BAB XV

### TUJUH AKRONIM HURUF “I”

Istilah yang digunakan dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Ijtihad dalam Islam
2. Introspeksi dalam hidup
3. Induk Ilmu
4. Imam Sholat
5. Ikhtiar dalam Islam
6. Istri Sholehah
7. Isro` Mi`raj

#### ***1. IJTIHAD DALAM ISLAM***

Dalam Islam sangat menghargai akal. Al-Quran yang menjadi dasar utama dan diikuti hadis banyak menyuruh manusia melakukan ijtihad dalam rangka memahami ayat-ayat dan sunah rasul sehingga bermanfaat bagi kehidupandan kemaslahatan manusia. Manusia dalam kehidupannya banyak menjumpai hal-hal baru, disinilah peranan ijtihad dalam Islam sangat diperlukan. Jika terjadi persoalan baru bagi kalangan umat Islam di suatu tempat tertentu atau di suatu masa waktu tertentu maka persoalan tersebut dikaji apakah perkara yang dipersoalkan itu sudah ada dan jelas ketentuannya dalam Al Quran atau Al Hadist. Dengan kata lain, apabila terdapat persoalan kehidupan yang masih samar atau tidak ada ketentuannya dalam Al Quran dan Al Hadist, maaka pada saat itulah maka umat Islam memerlukan ketetapan Ijtihad. Tapi yang berhak membuat Ijtihad. Ijtihad itu sangat penting, dan memiliki fahala besar bagi yang

mampu melakukannya dan bahkan apabila terdapat kekeliruan dalam pendapat dari ijtihadnya masih dihargai dengan satu fahala.

**Dalam kajian ushul fiqh, terdapat jenis-jenis ijtihad, yaitu:**

- a. Ijma` ulama. Ijma' artinya kesepakatan yakni kesepakatan para ulama dalam menetapkan suatu hukum dalam agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits dalam suatu perkara yang terjadi. Adalah keputusan bersama yang dilakukan oleh para ulama dengan cara ijtihad untuk kemudian dirundingkan dan disepakati. Hasil dari ijma adalah fatwa, yaitu keputusan bersama para ulama dan ahli agama yang berwenang untuk diikuti seluruh umat.
- b. Qiyash. Qiyash adalah menggabungkan atau menyamakan artinya menetapkan suatu hukum atau suatu perkara yang baru yang belum ada pada masa sebelumnya namun memiliki kesamaan dalam sebab, manfaat, bahaya dan berbagai aspek dengan perkara terdahulu sehingga dihukumi sama. Dalam Islam, Ijma dan Qiyas sifatnya darurat, bila memang terdapat hal-hal yang ternyata belum ditetapkan pada masa-masa sebelumnya Beberapa definisi *qiyâs* (analogi)
  - a. Menyimpulkan hukum dari yang asal menuju kepada cabangnya, berdasarkan titik persamaan di antara keduanya.
  - b. Membuktikan hukum definitif untuk yang definitif lainnya, melalui suatu persamaan di antaranya.

- c. Tindakan menganalogikan hukum yang sudah ada penjelasan di dalam [Al-Qur'an] atau [Hadis] dengan kasus baru yang memiliki persamaan sebab (*iladh*).
  - d. menetapkan sesuatu hukum terhadap sesuatu hal yg belum di terangkan oleh al-qur'an dan hadits
- c. Istihsân** Beberapa definisi Istihsân
- a. Fatwa yang dikeluarkan oleh seorang *fâqih* (ahli fikih), hanya karena dia merasa hal itu adalah benar.
  - b. Argumentasi dalam pikiran seorang *fâqih* tanpa bisa diekspresikan secara lisan olehnya
  - c. Mengganti argumen dengan fakta yang dapat diterima, untuk maslahat orang banyak.
  - d. Tindakan memutuskan suatu perkara untuk mencegah kemudharatan.
  - e. Tindakan menganalogikan suatu perkara di masyarakat terhadap perkara yang ada sebelumnya
- d. ..Maslahah murshalah** Adalah tindakan memutuskan masalah yang tidak ada naskahnya dengan pertimbangan kepentingan hidup manusia berdasarkan prinsip menarik manfaat dan menghindari kemudharatan.
- e. Sududz Dzariah** Adalah tindakan memutuskan suatu yang mubah menjadi makruh atau haram demi kepentingan umat.
- f. Istishab** Adalah tindakan menetapkan berlakunya suatu ketetapan sampai ada alasan yang bisa mengubahnya, contohnya apabila ada pertanyaan bolehkah seorang perempuan menikah lagi apabila yang bersangkutan ditinggal suaminya bekerja di perantauan dan tidak jelas kabarnya? maka dalam hal

ini yang berlaku adalah keadaan semula bahwa perempuan tersebut statusnya adalah istri orang sehingga tidak boleh menikah(lagi) kecuali sudah jelas kematian suaminya atau jelas perceraian keduanya.

- g. **Urf** Adalah tindakan menentukan masih bolehnya suatu adat-istiadat dan kebiasaan masyarakat setempat selama kegiatan tersebut tidak bertentangan dengan aturan-aturan prinsipal dalam Alquran dan Hadis.

## ***2. INTROSPEKSI DALAM HIDUP***

Manusia akan semakin menemukan kesempurnaan diri apabila ia memiliki kemauan untuk melakukan introspeksi. **Introspeksi** adalah proses pengamatan terhadap diri sendiri dan pengungkapan pemikiran dalam yang disadari, [keinginan](#), dan [sensasi](#). Proses tersebut berupa proses mental yang disadari dan biasanya dengan maksud tertentu dengan berlandaskan pada [pikiran](#) dan [perasaannya](#). Bisa juga disebut sebagai [kontemplasi](#) pribadi, dan berlawanan dengan [ekstropeksi](#) yang berupa pengamatan terhadap objek-objek di luar diri. Introspeksi mempunyai arti yang sama dengan refleksi diri.. Dalam aliran [behaviorisme](#)<sup>22</sup> introspeksi tidak bisa diandalkan karena beranggapan bahwa permasalahan ilmiah dalam [psikologi](#) harus dalam bentuk sesuatu yang dapat diukur secara objektif. Hal ini membuat aliran tersebut lebih memperhatikan perilaku yang dapat diukur dibanding kesadaran atau sensasi.

---

<sup>22</sup> Frank C. Keil, Robert Andrew Wilson (ed.) *The MIT Encyclopedia of the Cognitive Sciences*. h.xx

Psikologi kognitif menerima penggunaan metode ilmiah, tetapi menolak introspeksi sebagai metoda yang valid untuk penelitian berdasar alasan tersebut. Introspeksi digunakan oleh Wilhelm Wundt dalam laboratorium psikologi eksperimental yang ia dirikan di Leipzig tahun 1879. Wundt beranggapan bahwa penggunaan introspeksi dalam penelitian akan menghasilkan informasi tentang bagaimana pikiran seseorang bekerja, sehingga ia ingin memeriksa pikiran tersebut sampai elemennya yang paling dasar. Wundt bukan sebagai penemu dari proses yang disebut introspeksi ini, melainkan sudah ada sejak zaman Sokrates. Kontribusi Wundt adalah memasukkan metoda ini ke dalam eksperimen ilmiah yang menjadi lapangan baru pada psikologi pada saat itu<sup>23</sup>. Melalui introspeksi diri kita akan mampu menemukan makna dari setiap tujuan yang kita miliki dan akan semakin memastikan, apakah tujuan yang telah kita tetapkan sebelumnya sudah terarah atau belum. Karena Sering kita melihat kesalahan orang lain bahkan mengkritik kesalahan yang dibuat orang lain, sadarkah kita bahwa kita pun sering berbuat salah, melalu cara introspeksi diri sendiri kita dapat memahami kekurangan dan kelebihan yang kita miliki. Didlamnya ada proses aktif dalam mengevaluasi kehidupan internal. Dengan kata lain, proses introspeksi akan menimbulkan energy positif seperti kejujuran dan kedemokratisasisme.

---

23 *Ibid*

### ***3. INDUK ILMU DALAM ILMIAH***

Bila kita berbicara mengenai filsafat, maka kita membicarakan studi yang mempelajari seluruh fenomena kehidupan dan pemikiran manusia secara kritis. Feti Fatimah dan Noverius Laoli sependapat akan hal bahwa filsafat adalah ilmu yang paling tua dan mempunyai objek yang luas dan umum. Oleh karena itu, filsafat disebut sebagai “ induk “ atau “ ibu “ dari ilmu pengetahuan ( *mother of scientiarum* ). Bilamana kita telusuri mengapa dan bagaimana ilmu filsafat menjadi ilmu yang paling tertua, maka akan kita temukan bahwa filsafat pada mulanya timbul karena manusia merasa kagum dan heran. Pada tahap awalnya kekaguman dan keheranan itu terarah pada gejala-gejala alam. Dalam perkembangan lebih lanjut, karena permasalahan manusia menjadi lebih kompleks, maka manusia berusaha mencari jawaban atas berbagai permasalahannya dengan perenungan untuk mencari kebenaran. Literatur tentang filsafat sebagai induk dari segala ilmu ini dapat ditarik pada masa keemasan Yunani kuno, dimana kondisi masyarakat tidak banyak bergejolak dan kebutuhan dasar setiap orang terpenuhi. Dalam masyarakat seperti ini orang mulai bertanya-tanya mengenai hahikat dirinya. Disinilah manusia mulai mengenal filsafat, yaitu sebagai sebuah proses perenungan untuk mencari kebenaran dimana manusia keluar dari kesempitan berfikir dan berani berfikir secara universal dan menyeluruh.

Melalui filsafat, seseorang akan mengetahui kebenaran. Adapun sumber kebenaran dalam kajian filsafat Islam terdiri dari empat macam, yaitu: 1) Wahyu, 2) Filsafat 3) Science. Ilmu dan 4) Arts ,seni.

Lebih lanjut mengenai awal dari manusia berfilsafat, dapat dikatakan bahwa ilmu pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu, kepastian dimulai dari rasa ragu-ragu. Dari sanalah filsafat muncul

dan mengakomodasi kedua-duanya. Filsafat juga dianalogikan sebagai “ pohon ilmu ” dimana setiap cabang-cabangnya melahirkan cabang ilmu pengetahuan yang baru.

Sebagai induk dari ilmu pengetahuan, antara filsafat dan ilmu pengetahuan lainnya mempunyai hubungan timbal balik. Bagi filsafat, ilmu pengetahuan dapat menyediakan sejumlah besar bahan yang berupa fakta-fakta yang sangat penting bagi perkembangan ide-ide filsafat sekaligus sebagai landasan pengetahuan ilmiah agar pembahasannya bersifat rasional, mendalam, runtut, dan tidak menimbulkan kesalahan. Sebaliknya bagi ilmu pengetahuan, filsafat secara kritis menganalisis konsep-konsep dasar dan memeriksa asumsi-asumsi dari ilmu untuk memperoleh objektivitas dan validitasnya. Berikut merupakan bagan untuk mengetahui lebih jelas tentang perkembangan filsafat samapai akhirnya dijadikan sebagai induk ilmu pengetahuan.

Adapun ciri khas berpikir filosofis kurang lebih sistematis, komprehensif dan radikal. Orang berfilsafat karena banyak alasan, tetapi alasan utama adalah mencari jawaban atas persoalan. Akan tetapi, para filosof mutakhirin lebih menekankan proses bertanya ketimbang keberadaan jawaban, karena jawaban akan menghentikan proses berfilsafat itu sendiri.

Keyakinan bahwa Filsafat merupakan induk segala ilmu pengetahuan mungkin tidak dapat berubah semudah itu tanpa disosialisasikan dan dibuktikan, jika anda sepakat dengan pikiran saya, mungkin andalah yang akan mensosialisasikannya. Suatu bukti adalah bahwa tidak semua ilmu dapat dijelaskan dengan filsafat, tetapi bahasa senantiasa dibutuhkan untuk menjelaskan ilmu apapun.

#### 4. IKHTIAR

*Manusia harus berikhtiar karena Allah telah membekalinya dengan akal fikiran. Ikhtiar yang baik akan diiringi dengan tawakal,* melalui keduanya akan menimbulkan sikap Optimis, Ikhtiar dan tawakal dalam Islam merupakan satu mata rantai yang tak dapat dipisahkan. Manusia hidup didunia ini pastilah mempunyai harapan, tanpa adanya harapan manusia tidak mempunyai arti sebagai manusia. Pendefinisian harapan sering disamakan dengan definisi dari cita-cita. Semua orang memerlukan cita-cita, ia harus bervisi, bermisi dan berstrategi.

Secara kebahasaan, ikhtiar menjadi salah satu cirri manusia yang optimis. Kata optimisme berasal dari bahasa latin yaitu "Optima" yang berarti terbaik. Menjadi optimis, dalam arti khas kata, pada akhirnya berarti satu harapan untuk mendapatkan hasil terbaik dari situasi tertentu. Menurut Inggris Oxford Dictionary mendefinisikan optimisme sebagai mempunyai "harapan dan keyakinan mengenai masa depan atau hasil yang sukses dari sesuatu; Kecenderungan untuk mengambil pandangan positif atau penuh harapan". Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "optimis" adalah orang yg selalu berpengharapan baik dl menghadapi segala hal. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya optimisme adalah suatu sikap penuh dengan keyakinan tinggi dalam menghadapi permasalahan kehidupan didunia ini, dan dimasa depan akan meraih kesuksesan yang telah dicita-citakan sebelumnya. Optimisme adalah sebuah sikap yang akan mendorong seorang individu untuk terus berusaha pantang menyerah guna mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan, walaupun seberat apapun problematika yang dihadapi namun dengan adanya keteguhan dan sikap optimisme akan

menjadikan seseorang dapat menghadapinya dan mencari problem solving. Namun dalam bersikap optimis yang berlebihan akan membawa seseorang kedalam kesombongan dan akan membawanya dalam jurang kehancuran. Dengan demikian haruslah kita bersikap optimis dengan mengimbangnya dengan usaha keras serta berserah diri kepada Allah SWT. Apabila seorang hanya bersikap optimis tanpa diikuti oleh tindakan yang nyata dan kerja keras tujuan yang diinginkan tak akan tercapai, setelah bersikap optimis dan bekerja keras haruslah kita tetap berserah diri kepada Allah SWT, sebab hanya ditangan Allah lah yang akan menentukan hasil kerja keras kita. Dengan bersikap optimis dalam menghadapi persoalan kehidupan akan menjadikan seorang muslim lebih bersikap bahagia, sebab dapat mencapai apa yang telah dicita-citakan baik cita-cita dunia atau akherat. Selain hal itu menurut pakar yang telah melakukan riset menyatakan bahwasanya orang yang bersikap optimis akan mempunyai badan yang sehat dan lebih panjang umur dari pada orang-orang yang bersikap pesimistis. Para peneliti juga memperhatikan bahwa orang yang optimistis lebih sanggup menghadapi stres dan lebih kecil kemungkinannya mengalami depresi.

Perintah untuk Berikhtiar ini ditemui dalilnya antara lain : Surat al-Jumu'ah ayat 10 yang artinya : "Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kalian di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kalian beruntung". H.R. al-Bukhori nomor 1378 dari Zubair bin Awwam r.a yang artinya : "Sungguh, jika sekiranya salah seorang diantara kalian membawa talinya, lalu ia kembali dengan membawa seikat kayu di atas punggungnya, lalu dia jual sehingga Allah mencukupi

kebutuhannya(dengan hasil itu) adalah lebih baik daripada memintaminta kepada manusia, baik mereka(yang diminta) member atau menolaknya.

Dengan ikhtiar akan menghasilkan sikap positif antara lain:

- bekerja keras dalam mencapai suatu harapan dan cita-cita.
- Selalu bersemangat dalam menghadapi kehidupan.
- Tidak mudah menyerah dan putus asa.
- Disiplin dan penuh tanggung jawab
- Giat bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.
- Rajin berlatih dan belajar agar bisa meraih apa yang diinginkannya.

Melalui ikhtiar akan menumbuhkan dampak psikologis yang baik.misalnya a. Terhindar dari sikap malas. b. Dapat mengambil hikmah dari setiap usaha yang dilakukannya. c. Memberikan contoh tauladan bagi orang lain. d. Mendapat kasih sayang dan ampuna dari Allah SWT. e. Merasa batinnya puas sebab dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. f. Terhormat dalam pandangan Allah dan sesame manusia sebab sikapnya. g. Dapat berlaku hemat dalam membelanjakan hartanya. 5. Membiasakan Diri Berikhtiar Sikap perilaku ikhtiar harus dimiliki oleh setiap muslim agar mampu menghadapi semua godaan dan tantangan dengan kerja keras dan ikhtiar. Untuk itu hendaklah perhatikan terlebih dahulu beberapa hal berikut : a. Kuatkan iman kepada Allah SWT. b. Hindari sikap pemalas. c. Jangan mudah menyerah dan putus asa. d. Berdo'a kepada Allah agar diberi kekuatan untuk selalu berikhtiar. e. Giat dan bersemangat dalam melakukan suatu usaha. f. Tekun dalam melaksanakan tugas, Pandai-pandai memanfaatkan waktu. g. Tidak mudah putus asa, selalu berusaha memajukan usahanya. Bertawakal kepada Allah merupakan

perintah yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an, di samping perintah-perintah lainnya seperti bertaqwa, bersabar, beristiqomah, ikhlas dan beribadah, ridho dalam menerima ketetapan Tuhan, berlaku adil, berjihad pada jalan-Nya, berkorban dan lain-lain<sup>24</sup>.

### **5. IMAM SHOLAT**

Dalam kitab *Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* karya Syaikh Wahbah Al-Zuhaili (*Dekan Fakultas Syariah Universitas Damaskus, alumni Doktoran Universitas Al-Azhar, Mesir*) disebutkan bahwa ada 9 (sembilan) syarat utama menjadi imam dalam shalat, yaitu:

1. Islam
2. Berakal
3. Baligh (mumayyiz)
4. Laki-laki
5. Suci dari hadas
6. Bagus bacaan dan rukun-nya
7. Bukan makmum (disepakati 3 mazhab)
8. Selamat, sehat (tidak sakit), tidak uzur
9. Lidahnya fasih, dapat mengucapkan bahasa Arab dengan tepat.

Andai saat berkumpul ummat Islam untuk shalat, lalu semua yang hadir memiliki 9 syarat diatas, maka yang lebih layak menjadi imam shalat adalah (syarat ini dipenuhi secara ber-urutan):

---

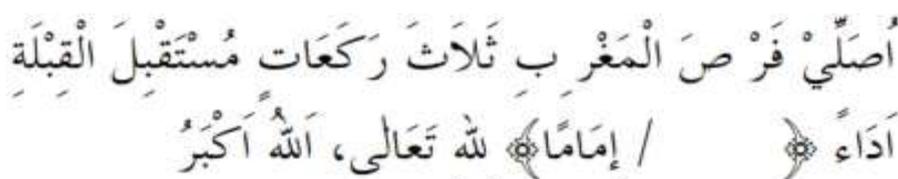
<sup>24</sup> Lihat, : <http://kisahimuslim.blogspot.co.id/2015/03/optimis-ikhtiar-dan-tawakal-dalam-islam.html>

1. Wali (pemimpin)
2. Imam ratib (yang diangkat oleh wali)
3. Orang yang paling memahami tentang fiqih
4. Orang yang paling banyak hafalan dan bagus bacaannya
5. Orang yang paling wara'
6. Di zaman Rasulullah, orang yang terlebih dahulu hijrah
7. Lebih dahulu masuk Islam
8. Nasabnya baik
9. Perjalanan hidupnya lebih baik
10. Lebih bersih pakaiannya
11. Badannya bersih
12. Memiliki kepakaran
13. Suaranya bagus
14. Lebih tampan
15. Sudah menikah.

Pengertian Imam Shalat sendiri ialah Seorang muslim yg ditugaskan untuk memimpin mengerjakan Shalat baik Shalat Wajib maupun Shalat lainnya yang dilakukan secara bersama – sama yang terdiri dari beberapa orang – orang Muslim baik perempuan maupun laki – laki yang sekurang – kurangnya atau minimal terdiri dari 2 (Dua) orang dan maksimal tidak terbatas. Hal tersebut bisa di katakan juga dg Shalat secara berjamaah, hanya saja posisinya menjadi seorang Imam. Sedangkan untuk Hukum Shalat Jamaah bagi kaum Laki – Laki maupun perempuan ialah Sunah dan Shalat memang lebih baik dilakukan dg Berjamaah dari pada sendiri – sendiri, hal ini seperti Sabda Nabi Muhammad Saw yg membahas tentang Keutamaan Shalat Berjamaah seperti, " Shalat Berjamaah itu lebih baik dan utama daripada shalat sendirian dg 27 derajat. " dan " Manusia yg paling

besar pahalanya dlm shalat ialah yg paling jauh perjalanya, lalu yg selajutnya. Dan seseorang yg menunggu shalat hingga melakukannya bersama imam, lebih besar pahalanya daripada yg melakukan sendirian lalu tidur (HR. Muslim) ”.

Berdasarkan sabda Nabi Muhammad Saw tentang Keutamaan Shalat Jamaah diatas maka kita menjadi tahu bahwa Shalat Berjamaah memang sangat penting sehingga mulai dari sekarang kita diharuskan untuk melakukan Shalat secara Berjamaah dan jika anda mampu dan pantas menjadi seorang Imam maka lakukan lah karena **Manfaat Imam Shalat** dan Pahala Imam Shalat yg didapat sangat besar. Adapun Contoh Niat Shalat Maghrib.



أُصَلِّيْ فَرَسَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ  
إِمَامًا / اللَّهُ تَعَالَى، اللَّهُ أَكْبَرُ

## 6. ISRO' MI'RAJ

Isra Mi'raj adalah dua bagian dari perjalanan yang dilakukan oleh Muhammad dalam waktu satu malam saja. Kejadian ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa ini Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam mendapat perintah untuk menunaikan salat lima waktu sehari semalam.

Isra Mi'raj terjadi pada periode akhir kenabian di Makkah sebelum Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam hijrah ke Madinah. Menurut al-Maududi dan mayoritas ulama, Isra Mi'raj terjadi pada tahun pertama sebelum hijrah, yaitu antara tahun 620-621 M. Menurut al-Allamah al-Manshurfuri, Isra Mi'raj terjadi pada malam 27 Rajab tahun ke-10 kenabian, dan inilah yang populer. Namun

demikian, Syaikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri menolak pendapat tersebut dengan alasan karena Khadijah radhiyallahu anha meninggal pada bulan Ramadan tahun ke-10 kenabian, yaitu 2 bulan setelah bulan Rajab. Dan saat itu belum ada kewajiban salat lima waktu. Al-Mubarakfuri menyebutkan 6 pendapat tentang waktu kejadian Isra Mi'raj. Tetapi tidak ada satupun yang pasti. Dengan demikian, tidak diketahui secara persis kapan tanggal terjadinya Isra Mi'raj.

Peristiwa Isra Mi'raj terbagi dalam 2 peristiwa yang berbeda. Dalam Isra, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam "diberangkatkan" oleh Allah SWT dari Masjidil Haram hingga Masjidil Aqsa. Lalu dalam Mi'raj Nabi Muhammad SAW dinaikkan ke langit sampai ke Sidratul Muntaha yang merupakan tempat tertinggi. Di sini Beliau mendapat perintah langsung dari Allah SWT untuk menunaikan salat lima waktu.

Bagi umat Islam, peristiwa tersebut merupakan peristiwa yang berharga, karena ketika inilah salat lima waktu diwajibkan, dan tidak ada Nabi lain yang mendapat perjalanan sampai ke Sidratul Muntaha seperti ini. Walaupun begitu, peristiwa ini juga dikatakan memuat berbagai macam hal yang membuat Rasulullah SAW sedih.

Perjalanan dimulai Rasulullah mengendarai buraq bersama Jibril. Jibril berkata, "turunlah dan kerjakan shalat". Rasulullah pun turun. Jibril berkata, "dimanakah engkau sekarang?" "tidak tahu", kata Rasul. "Engkau berada di Madinah, disanalah engkau akan berhijrah", kata Jibril. Perjalanan dilanjutkan ke Syajar Musa (Masyan) tempat penghentian Nabi Musa ketika lari dari Mesir, kemudian kembali ke Tunisia tempat Nabi Musa menerima wahyu, lalu ke Baitullahmi (Betlehem) tempat kelahiran Nabi Isa AS, dan diteruskan ke Masjidil Aqsha di Yerusalem sebagai kiblat nabi-nabi terdahulu.

Jibril menurunkan Rasulullah dan menambatkan kendaraannya. Setelah rasul memasuki masjid ternyata telah menunggu Para nabi dan rasul. Rasul bertanya : “Siapakah mereka ?” “Saudaramu para Nabi dan Rasul”. Kemudian Jibril membimbing Rasul kesebuah batu besar, tiba-tiba Rasul melihat tangga yang sangat indah, pangkalnya di Maqdis dan ujungnya menyentuh langit. Kemudian Rasulullah bersama Jibril naik tangga itu menuju kelangit tujuh dan ke Sidratul Muntaha.

“Dan sesungguhnya nabi Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain, yaitu di Sidratul Muntaha. Di dekatnya ada surga tempat tinggal, (Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratul Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. Penglihatannya (Muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak pula melampauinya. Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar.” (QS. An-Najm : 13 – 18).

Selanjutnya Rasulullah melanjutkan perjalanan menghadap Allah tanpa ditemani Jibril Rasulullah membaca yang artinya : “Segala penghormatan adalah milik Allah, segala Rahmat dan kebaikan“. Allah berfirman yang artinya: “Keselamatan bagimu wahai seorang nabi, Rahmat dan berkahnya“. Rasul membaca lagi yang artinya: “Keselamatan semoga bagi kami dan hamba-hamba Allah yang sholeh. Rasulullah dan ummatnya menerima perintah ibadah shalat“. Berfirman Allah SWT : “Hai Muhammad Aku mengambilmu sebagai kekasih sebagaimana Aku telah mengambil Ibrahim sebagai kesayangan dan Akupun memberi firman kepadamu seperti firman kepada Musa Akupun menjadikan ummatmu sebagai umat yang terbaik yang pernah dikeluarkan pada manusia, dan Akupun

menjadikan mereka sebagai umat wasath (adil dan pilihan), Maka ambillah apa yang aku berikan kepadamu dan jadilah engkau termasuk orang-orang yang bersyukur“.

“Kembalilah kepada umatmu dan sampaikanlah kepada mereka dari Ku”.

Kemudian Rasul turun ke Sidratul Muntaha. Jibril berkata : “Allah telah memberikan kehormatan kepadamu dengan penghormatan yang tidak pernah diberikan kepada seorangpun dari makhluk Nya baik malaikat yang terdekat maupun nabi yang diutus. Dan Dia telah membuatmu sampai suatu kedudukan yang tak seorangpun dari penghuni langit maupun penghuni bumi dapat mencapainya. Berbahagialah engkau dengan penghormatan yang diberikan Allah kepadamu berupa kedudukan tinggi dan kemuliaan yang tiada bandingnya. Ambillah kedudukan tersebut dengan bersyukur kepadanya karena Allah Tuhan pemberi nikmat yang menyukai orang-orang yang bersyukur”. Lalu Rasul memuji Allah atas semua itu.

Kemudian Jibril berkata : “Berangkatlah ke surga agar aku perlihatkan kepadamu apa yang menjadi milikmu disana sehingga engkau lebih zuhud disamping zuhudmu yang telah ada, dan sampai lah disurga dengan Allah SWT. Tidak ada sebuah tempat pun aku biarkan terlewatkan”. Rasul melihat gedung-gedung dari intan mutiara dan sejenisnya, Rasul juga melihat pohon-pohon dari emas. Rasul melihat disurga apa yang mata belum pernah melihat, telinga belum pernah mendengar dan tidak terlintas dihati manusia semuanya masih kosong dan disediakan hanya pemiliknya dari kekasih Allah ini yang dapat melihatnya. Semua itu membuat Rasul kagum untuk seperti inilah mestinya manusia beramal. Kemudian Rasul diperlihatkan neraka

sehingga rasul dapat melihat belunggu-belunggu dan rantai-rantainya selanjutnya Rasulullah turun ke bumi dan kembali ke masjidil haram menjelang subuh.

Mandapat Mandat Shalat 5 waktu

Agaknya yang lebih wajar untuk dipertanyakan, bukannya bagaimana Isra' Mi'raj, tetapi mengapa Isra' Mi'raj terjadi ? Jawaban pertanyaan ini sebagaimana kita lihat pada ayat 78 surat al-Isra', Mi'raj itu untuk menerima mandat melaksanakan shalat Lima waktu. Jadi, shalat inilah yang menjadi inti peristiwa Isra'Mi'raj tersebut.

Shalat merupakan media untuk mencapai kesalehan spiritual individual hubungannya dengan Allah. Shalat juga menjadi sarana untuk menjadi keseimbangan tatanan masyarakat yang egaliter, beradab, dan penuh kedamaian. Makanya tidak berlebihan apabila Alexis Carrel menyatakan : "Apabila pengabdian, sholat dan do'a yang tulus kepada Sang Maha pencipta disingkirkan dari tengah kehidupan bermasyarakat, hal itu berarti kita telah menandatangani kontrak bagi kehancuran masyarakat tersebut". Perlu diketahui bahwa A. Carrel bukanlah orang yang memiliki latar belakang pendidikan agama, tetapi dia adalah seorang dokter dan pakar Humaniora yang telah dua kali menerima nobel atas hasil penelitiannya terhadap jantung burung gereja dan pencangkokannya. Tanpa pendapat Carrel pun, Al - Qur'an 15 abad yang lalu telah menyatakan bahwa shalat yang dilakukan dengan khusu' akan bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar. Semoga shoal kita khusu` dan betul-betul menjadi mi`raj rohani setiap waktu.

Perintah sholat dalam perjalanan isra dan mi'raj Nabi Muhammad SAW, kemudian menjadi ibadah wajib bagi setiap umat Islam dan memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan ibadah-

ibadah wajib lainnya. Sehingga, dalam konteks spiritual-imaniah maupun perspektif rasional-ilmiah, Isra' Mi'raj merupakan kajian yang tak kunjung kering inspirasi dan hikmahnya bagi kehidupan umat beragama (Islam).

Seyyed Hossein Nasr dalam buku 'Muhammad Kekasih Allah' (1993) mengungkapkan bahwa pengalaman ruhani yang dialami Rasulullah SAW saat Mi'raj mencerminkan hakikat spiritual dari shalat yang di jalankan umat islam sehari-hari. Dalam artian bahwa shalat adalah mi'raj-nya orang-orang beriman. Sehingga jika kita tarik benang merahnya, ada beberapa urutan dalam perjalanan Rasulullah SAW ini.

## **7. ISTRI SHOLEHA**

Siapapun sebagai muslim atau muslimah tentu mendambakan istri atau suami yang sholeh atau istri sholehah. Karena dengan karakter ini, proses berkeluarga akan selalu berpijak dengan ajaran-ajaran agama, ajaran norma atau ajaran adat masyarakat. Dengan kesholehan ini, keluarga akan menemukan jalan sakinah mawaddah warahmah. Dalam al-Quran Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman.

اللَّهُ حَفِظَ بِمَا لِلْعَيْبِ حَافِظَاتٌ قَانِنَاتٌ فَالصَّالِحَاتُ

"Wanita (istri) shalihah adalah yang taat lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada dikarenakan Allah telah memelihara mereka."  
(An-Nisa: 34)

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa di antara sifat wanita shalihah adalah taat kepada Allah dan kepada suaminya dalam

perkara yang ma'ruf lagi memelihara dirinya ketika suaminya tidak berada di sampingnya."Tugas seorang istri adalah menunaikan ketaatan kepada Rabbnya dan taat kepada suaminya, karena itulah Allah berfirman: "Wanita shalihah adalah yang taat," yakni taat kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, "Lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada." Yakni taat kepada suami mereka bahkan ketika suaminya tidak ada (sedang bepergian, pen.), dia menjaga suaminya dengan menjaga dirinya dan harta suaminya." (Taisir Al-Karimir Rahman, hal.177)

Ada kisah Ketika Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menghadapi permasalahan dengan istri-istrinya sampai beliau bersumpah tidak akan mencampuri mereka selama sebulan, Allah Subhanahu wa Ta'ala menyatakan kepada Rasul-Nya Shallallahu 'alaihi wa sallam:

مَا يَدْعَايَ تَابِعَاتٍ فَإِنِّي إِذَا مَوْلَاهُ مَسْلَمَةٌ مِنْكُمْ خَيْرًا أَرْوَا جَا يُبَدِّلُهُ أَنْ طَلَّقْتُمْ إِنْ رَبُّهُ مَعَى  
وَأَنْكَرَا تَبِيَّاتٍ سَائِبَاتٍ

"Jika sampai Nabi menceraikan kalian, mudah-mudahan Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik daripada kalian, muslimat, mukminat, qanitat, taibat, 'abidat, saihat dari kalangan janda ataupun gadis." (At-Tahrim: 5)

Dalam ayat tersebut beberapa sifat istri yang shalihah yaitu:

- Muslimat: wanita-wanita yang ikhlas (kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala), tunduk kepada perintah Allah ta'ala dan perintah Rasul-Nya.

- Mukminat: wanita-wanita yang membenarkan perintah dan larangan Allah Subhanahu wa Ta'ala
- Qanitat: wanita-wanita yang taat
- Taibat: wanita-wanita yang selalu bertaubat dari dosa-dosa mereka, selalu kembali kepada perintah (perkara yang ditetapkan) Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam walaupun harus meninggalkan apa yang disenangi oleh hawa nafsu mereka.
- 'Abidat: wanita-wanita yang banyak melakukan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala (dengan mentauhidkannya karena semua yang dimaksud dengan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala di dalam Al-Qur'an adalah tauhid, kata Ibnu Abbas radhiallahu 'anhuma).
- Shoimat: wanita-wanita yang berpuasa. (Al-Jami' li Ahkamil Qur'an, 18/126-127, Tafsir Ibnu Katsir, 8/132)

Istri-istri sholehah bisa kita rinci dengan lainnya yang Akan Q ambil keterangan-keterangannya dari hadis,

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menyatakan:

إِذَا صَلَّتِ الْمَرْأَةُ خَمْسًا، وَحَامَتِ شَهْرَهَا، وَحَفِظَتْ فَرْجَهَا، وَأَطَاعَتْ زَوْجَهَا، قِيلَ لَهَا: ادْخُلِي الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شِئْتِ

"Apabila seorang wanita shalat lima waktu, puasa sebulan (Ramadhan), menjaga kemaluannya dan taat kepada suaminya, maka dikatakan kepadanya: Masuklah engkau ke dalam surga dari pintu mana saja yang engkau sukai." (HR. Ahmad 1/191)

1. Penuh kasih sayang, selalu kembali kepada suaminya dan mencari maafnya. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِبَيْنَاتِكُمْ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ الْوَدُودُ الْوَلُودُ الْعَوُّودُ عَلَى زَوْجِهَا، الَّتِي إِذَا خَصِبَ جَاءَتْ حَتَّى تَضَعَ يَدَهَا فِي يَدِ زَوْجِهَا، وَتَقُولُ: لَا أَذُوقُ لَحْمًا حَتَّى تَرْضَى

"Maukah aku beritahukan kepada kalian, istri-istri kalian yang menjadi penghuni surga yaitu istri yang penuh kasih sayang, banyak anak, selalu kembali kepada suaminya. Di mana jika suaminya marah, dia mendatangi suaminya dan meletakkan tangannya pada tangan suaminya seraya berkata: "Aku tak dapat tidur sebelum engkau ridha." (HR. An-Nasai dalam Isyratun Nisa no. 257.)

2. Melayani suaminya (berkhidmat kepada suami) seperti menyiapkan makan minumannya, tempat tidur, pakaian, dan yang semacamnya.
3. Menjaga rahasia-rahasia suami, lebih-lebih yang berkenaan dengan hubungan intim antara dia dan suaminya. Asma' bintu Yazid radhiallahu 'anha menceritakan dia pernah berada di sisi Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Ketika itu kaum lelaki dan wanita sedang duduk. Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bertanya: "Barangkali ada seorang suami yang menceritakan apa yang diperbuatnya dengan istrinya (saat berhubungan intim), dan barangkali ada seorang istri yang mengabarkan apa yang diperbuatnya bersama suaminya?" Maka mereka semua diam tidak ada yang menjawab. Aku (Asma) pun menjawab: "Demi Allah! Wahai Rasulullah, sesungguhnya mereka (para istri) benar-benar melakukannya, demikian pula mereka (para suami)." Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

فَلَا تَمْعَلُوا، فَإِنَّمَا ذَلِكَ مِثْلُ الشَّيْطَانِ لَوَيْيَ شَيْطَانَةٌ فِيهِ طَرِيقٌ فَعَشِيهَا وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ

"Jangan lagi kalian lakukan, karena yang demikian itu seperti syaithan jantan yang bertemu dengan syaitan betina di jalan, kemudian digaulinya sementara manusia menontonnya." (HR. Ahmad 6/456,)

4. Selalu berpenampilan menarik di hadapan suaminya sehingga bila suaminya memandang akan menyenangkannya. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

أَلَا أُخْبِرُكَ بِخَيْرِ مَا يَكْبُرُ الْمَرْءُ، الْمَرْأَةُ الطَّالِحَةُ، إِذَا نَظَرَ إِلَيْهَا سَرَّتَهُ وَإِذَا أَمَرَهَا أَطَاعَتْهُ وَإِذَا تَابَهَا حَفِظَتْهُ

"Maukah aku beritakan kepadamu tentang sebaik-baik perbendaharaan seorang lelaki, yaitu istri shalihah yang bila dipandang akan menyenangkannya, bila diperintah akan mentaatinya dan bila ia pergi si istri ini akan menjaga dirinya". (HR. Abu Dawud no. 1417.)

5. Ketika suaminya sedang berada di rumah (tidak bepergian/safar), ia tidak menyibukkan dirinya dengan melakukan ibadah sunnah yang dapat menghalangi suaminya untuk istimta' (bernikmat-nikmat) dengannya seperti puasa, terkecuali bila suaminya mengizinkan. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

لَا يَحِلُّ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تَصُومَ وَرَوْجُهَا شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ

"Tidak halal bagi seorang istri berpuasa (sunnah) sementara suaminya ada (tidak sedang bepergian) kecuali dengan izinnya". (HR. Al-Bukhari no. 5195 dan Muslim no. 1026)

6. Pandai mensyukuri pemberian dan kebaikan suami, tidak melupakan kebaikannya, karena Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda: "Diperlihatkan neraka kepadaku, ternyata aku dapati kebanyakan penghuninya adalah kaum wanita yang kufur." Ada yang bertanya kepada beliau: "Apakah mereka kufur kepada Allah?" Beliau menjawab: "Mereka mengkufuri suami dan mengkufuri (tidak mensyukuri) kebaikannya. Seandainya salah seorang dari kalian berbuat baik kepada seorang di antara mereka (istri) setahun penuh, kemudian dia melihat darimu sesuatu (yang tidak berkenan baginya) niscaya dia berkata: "Aku tidak pernah melihat darimu kebaikan sama sekali." (HR. Al-Bukhari no. 29 dan Muslim no. 907)

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam juga pernah bersabda:

لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَى امْرَأَةٍ لَا تَشْكُرُ لِرَوْحِهَا وَهِيَ لَا تَسْتَعِينِي مِنْهُ

"Allah tidak akan melihat kepada seorang istri yang tidak bersyukur kepada suaminya padahal dia membutuhkannya." (HR. An-Nasai dalam Isyaratun Nisa.)



## BAB XVI

### TUJUH AKRONIM HURUF “S”

Istilah yang digunakan dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Spritualisasi
2. Surat-surat al-Quran
3. Suara subhanallah
4. Sembahyang (Sholat)
5. Sunnah
6. Sahabat
7. Salam

#### ***1. SPRITUALISASI***

Dalam kajian spritualisasi, manusia memiliki orientasi yang jelas yaitu menuju Tuhan. Tuhan menjadi tujuan utama dalam segala pengabdian sesuai dengan pekerjaan yang diajarkan ajaran agama. Salah satu ajaran spritualisasi adalah semangat hidup. Dengan semangat hidup akan membuat kehidupan menjadi tentram karena sesuai dengan sifat rohani yang suci. Pada gilirannya, spritualisasi akan menjadi semangat dasar yang berbasiskan keTuhanan. Indonesia adalah Negara yang berKetuhanan yang Maha Esa. Ini berarti, bangsa Indonesia merupakan Negara yang berTuhan.

Realita kehidupan berkebangsaan dewasa ini boleh dikatakan sedang mengalami krisis multidimensi. Hal ini adalah tantangan yang harus segera kita selesaikan dalam rangka mewujudkan amanat yang terkandung dalam pembukaan Undang-undang Dasar (UUD) 1945 demi membuktikan kecintaan kita sebagai anak bangsa. Kecintaan

kepada Ibu pertiwi menuntut pengorban jiwa dan raga. Kecintaan kepada bangsa merupakan salah satu ajaran dalam agama –hub al-wathan min al-iman—dan keimanan adalah bagian dari spritualisasi yang harus terus dikembangkan agar mencapai kebahagiaan yang didalamnya mengandung adanya rasa kemerdekaan dari semua tekanan baik dari dalam maupun dari luar. Para pejuang kemerdekaan Republik Indonesia adalah pelaku sejarah yang telah dapat mengatasi penjajahan bangsa-bangsa penjajah di Indonesia tercinta dan pasca kemerdekaan anak bangsa dihadapkan pada penjajahan dari dalam bangsa sendiri.

Sebagai bangsa Indonesia, kita boleh berbangga dan bahkan seharusnya kita sebagai anak Ibu pertiwi harus merasa bangga di atas kebanggaan bangsa-bangsa lain di seantero dunia karena negara kita adalah negara yang memiliki ragam kekayaan di semua aspeknya. Indonesia merupakan negara yang sangat kaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Kekayaan yang telah dianugerahkan Tuhan kepada kita begitu melimpah dan kekayaan ini masih banyak tersimpan dalam rahim ibu pertiwi walaupun beberapa diantaranya telah banyak dicuri atau diambil secara paksa oleh para penjajah, para penghianat bangsa, para tikus yang menjelma sebagai manusia di berbagai sisi kehidupan berbangsa.

Sungguh menakjubkan dan sepantasnya kita menjadi bangsa yang bersyukur atas semua anugerah yang telah dianugerahkan, kekayaan bangsa kita terhampar laksana mutiara yang tersebar dari segala penjuru dan lapisan tanah dan udara, dari sabang sampai maeouke, semuanya dapat kita jadikan sebagai modal menjadikan bangsa yang berasional, bangsa yang beremosional, bangsa yang berspritual di bawah payung keagungan falsafah Pancasila. Bila

dilihat dari pesan sejarah perjuangan kebangsaan dan dalam proses penyusunan falsafah negara yaitu Pancasila maka akan kita temukan bahwa didalamnya telah termaktub dan terkandung nilai-nilai yang sangat kental dengan nilai-nilai spritual. Dalam catatan sejarah para anak bangsa telah berjuang tulus tanpa pamrih dan dalam falsafah negara mengajarkan agar setiap anak bangsa berketuhanan Yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berprinsipkan persatuan kebangsaan Indonesia, berkerakyatan yang mengacu pada kearifan dan berkeadilan sosial kebangsaan tanpa pandang status sosial.

Adalah kebanggan tersendiri bagi kita sebagai bangsa Indonesia yang sangat kaya. Bangsa kita memiliki semua potensi sangat mengagumkan. Bangsa Indonesia memiliki multipotensi yang sangat kaya dan sempurna, seperti potensi kemajmukan sosial dan kultural , potensi ekonomi, potensi spritual keyakinan dan lain sebagainya. Indonesia laksana Ibu mulia dan agung yang telah ditaksirkan sebagai ibu pertiwi yang cantik mempesona yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Kebanggaan ini tentu merupakan ciri kecintaan pada negeri pertiwi yang harus selalu kita pupuk secara berkesinambungan sebagaimana telah ditunjukkan para pejuang kebangsaan yang sejak awal perjuangan, mereka harus jatuh bangun mengusir penjajahan anak bangsa.

Setiap anak manusia dan sebagai anak cucu adam, noda adalah bagian yang selalu melekat dalam kehidupan. Tidak ada manusia yang luput dari kesalahan dan bahkan para nabi, hanya saja mereka segera mendapat petunjuk dari kesalahannya. Misalnya nabi Muhammad saw, ketika bersikap bermuka masam, langsung turun wahyu, “`abasa”. Sementara manusia selain para nabi sudah dipastikan

memiliki noda dalam kehidupan, baik noda kecil maupun noda besar. Karena itu, sebagai anak bangsa yang berketuhanan Yang Maha Esa, seharusnya senantiasa menyadari bahwa Tuhan selalu memberikan ampunan bagi siapapun kecuali ia menyekutukan Tuhan. Untuk ini, agar manusia tidak terjebak pada kekeliruan dan lumpuran noda maka Tuhan telah memberikan aturan dalam ajaran agama yang menjadi dustur semua aspek kehidupan. Dan sebagai bangsa yang berketuhanan yang Maha Esa, seharusnya kita mampu mengimplementasikan nilai-nilai ini. Kita telah memiliki pedoman berkebangsaan yang tertuang dalam amanat UUD 1945 dan tertulis jelas dalam Pancasila yang harus kita jadikan pedoman dalam menjalankan roda kehidupan berkebangsaan dan berkenegaraan. Oleh karena itu, adalah tantangan setiap anak bangsa di Indonesia untuk menegakan nilai-nilai Pancasila dalam menegakkan program-program kehidupan bernegara yang bersih dalam semua aspeknya, seperti aspek hukum, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek politik dan aspek-aspek program pembangunan lainnya. Singkat kata, noda-noda kehidupan berkebangsaan yang terjadi saat ini bukan hal yang mustahil untuk dibersihkan dan kuncinya adalah dengan kembali kepada pedoman kebangsaan yang tertuang dalam Pancasila.

Nilai-nilai spritualisme kebangsaan yang terkandung dalam falsafah Pancasila sebenarnya adalah fitrah suci yang menjadi pondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan bangsa kita. Hal yang sangat menakjubkan apabila dalam proses perkembangan bangsa berjalan tanpa noda. Karena itu, tidaklah mustahil apabila perjalanan anak bangsa dalam melaksanakan pembangunan di negaranya akan sempat mengalami masa terkena noda. Noda-noda kebangsaan mungkin telah terlalu banyak menempel dalam jiwa anak bangsa,

sehingga perbuatannya tanpa disadari telah mencoreng fitrah bangsa yang berpayungkan pancasila dan UUD 1945.

Pancasila Fitrah Spritualisme Kebangsaan. Sebagai bangsa yang mampu merebut kemerdekaan dari para penjajah, pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia yang diwakili Bung Karno dan Bung Hatta, dengan penuh semangat dan kebahagiaan, memperoklamirkan pekik kemerdekaan yang didalamnya tetap berpijak pada nilai-nilai spritualisme. Pesan tertulis dalam teks Pancasila yang berbunyi:

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab,
3. Persatuan Indonesia,
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan dan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Semua yang tersurat dalam Pancasila sesungguhnya mengandung makna yang tersirat dan kandungannya begitu dalam yang berprinsifkan spritualisme. Hal ini sangat jelas apabila dilihat dalam kandungan butir-butir Pancasila itu sendiri. Sejak dini hal ini seharusnya dikenalkan pada setiap anak bangsa di setiap instansi, dan khususnya dalam program pendidikan dan pengajaran kewarganegaraan.

Pancasila Ruh NKRI . Sebagai bangsa yang berkebangsaan Indonesia, kita merupakan kelompok manusia yang ditakdirkan untuk hidup di atas tanah air Indonesia. Tanah air yang indah, tanah air yang didalamnya terhampar kekayaan multipotensi yang tersebar di belahan pulau. Semangat yang didasari isme pancasila telah membawa kita menjadi negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Inilah sebuah fakta bahwa bangsa kita telah mampu membangkitkan

dan sekaligus membuktikan kekuatan dari isme spritual dalam menjadikan perbedaan suku dan agama menjadi sebuah bangunan bangsa Indonesia Hal ini pula yang seharusnya dapat dipupuk dan dikembangkan dewasa ini dan di masa depan agar pesan Pancasila dapat diwujudkan. Sebagai bangsa, rakyat Indonesia adalah rakyat yang telah dianugerahi sebuah konsep pemikiran dalam pemetaan kemajuan di masa-masa mendatang. Sebuah anugerah dalam menyusun konsep dasar berkebangsaan, kita memiliki konsep falsafah bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai spritualisme yang merupakan sisi penting esoteris manusia dalam suatu bangsa. Hal ini tidak lain karena spritualisme adalah sisi penting dalam struktur organ manusia yang akan menghantarkan gerak dan langkah manusia dalam menjalani proses kehidupan berbangsa. Dia adalah ruh bangsa sebagaimana manusia tak dapat hidup tanpa rohani karena rohani adalah dimensi esoteris yang bersifat suci. Pancasila adalah filar fitrah kebangsaan yang menghendaki perjalanan perjuangan pasca merdeka pada nilai-nilai kesucian. Karena itu, nilai spritual yang terkandung dalam Pancasila adalah ruhani kebangsaan yang harus tetap dikembangkan dan dijaga kesuciannya sepanjang poses kehidupan.

Kita tidak boleh pesimis tetapi harus optimis dalam menegakkan hukum yang benar dalam kehidupan berkebangsaan. Dengan optimis kita yakin dan telah banyak bukti yang menunjukkan bahwa Bangsa-bangsa lain di dunia juga tidak sedikit yang sempat tenggelam dalam noda dan kesalahan namun dengan munculnya kesadaran untuk bangkit dari selimut noda mereka bangkit dan menjadi bangsa yang besar dan terhormat. Misalnya bangsa, Amerika, bangsa China dan lain sebagainya. Dengan demikian, harapan kita

semua adalah bangsa Indonesia harus sesegera mungkin bangkit dari penderitaan sebagai akibat perbuatan penuh noda dalam kehidupan kebangsaan. Noda-noda bangsa harus secara sistematis dan keseluruhan dibersihkan dalam kehidupan berkebangsaan. Sejak merdeka, tidak sedikit noda yang telah mencemari kebersihan kehidupan anak bangsa, dari pemberontakan, kekerasan dan pembantaian bangsa, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), belum lagi kriminalisme yang berkembang dalam kehidupan sosial, kehidupan amoralisme dan kehidupan yang mengatasnamakan agama melalui terorisme dan lain sebagainya. Anak bangsa sudah seharusnya memulai diri untuk menghidupkan kehidupan berkebangsaan yang berlandaskan pesan spritualisme sebagaimana yang dimuat dalam amanat di dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945 dan atau yang tertuang dalam Pancasila.

Selagi matahari terbit di upuk Timur dan tenggelam di upuk Barat dan sebelum terjadinya sakratulmaut, pintu untuk meminta maaf secara vertikal dan untuk saling memaafkan dalam garis horizontal masih tetap terbuka. Karena itu, sebagai bangsa yang berfalsafahkan Pancasila yang berketuhanan kepada Tuhan Yang maha Esa sudah seharusnya kita sebagai anak bangsa untuk saling memaafkan, sudah saatnya kita untuk saling menegakkan hukum demi keadilan tanpa pilih kasih, sudah saatnya kita memulai menggali kekayaan alam di bumi pertiwi dengan penuh keseriusan dan penuh syukur, sudah saatnya kita mengawali setiap diri untuk tidak mengatakan kesalahan orang lain dan menganggap diri selalu dalam kebenaran. Sebuah kebodohan bila bangsa kita yang telah berusia 66 tahun, tidak mau memulai untuk menjadi bangsa dan negara yang

lebih dewasa, bangsa yang lebih dewasa dalam kearifan dalam semua aspek kehidupan. .

Perjuangan Berbasis Spritualisme. Manusia adalah makhluk paling sempurna dan untuk menjaga kesempurnaannya, ia harus memenuhi semua kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini, manusia diarahkan dan diwajibkan memenuhi aturan-aturan sesuai dengan ruh spritualisme. Agama yang dengan jelas telah memberikan pedoman yang sangat transparan dan sangat benar adalah suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan umat manusia. Agama dengan segala ajarannya adalah way of life yang dapat menghantarkan kesuksesan perjuangan hidup umat manusia. Dalam sepanjang sejarah, perjuangan manusia yang didasarkan pada semangat spritualisme selalu mencapai hasil maksimal dan abadi serta dirindukan sepanjang kehidupan. Misalnya perjuangan para nabi dan rasul. Sebaliknya, perjuangan yang tidak didasari semangat spritualisme dan lebih didominasi materialisme selalu gagal pada akhirnya, misalnya perjuangan para pemimpin yang zolim, yang merupakan neo Firaun, neo Karun dan lain sebagainya. Para pejuang kemerdekaan sebenarnya telah menunjukkan dasar-dasar spritulisme dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang merdeka. Perjuangan mereka dalam merebut kemerdekaan sungguh menakjubkan, perjuangan tanpa pamrih, perjuangan yang mengerahkan segenap jiwa raga, mereka dengan sukarela dan suka cita dalam mengorbankan semua yang mereka miliki, bersatu padu mengorbankan materi dan nyawa demi mewujudkan kemerdekaan anak bangsa di bumi pertiwi. Adalah fakta sejarah bahwa di negeri ini, semangat berjuang berbasis spritualisme pernah ada, semangat yang mengajarkan berjuang ikhlas, berjuang tanpa mau menyerah,

berjuang dengan cara bersama-sama sesuai dengan posisi dan status sosial, berjuang diatas prinsip kebersamaan dan tujuan bersama, perjuangan yang menunjukkan ajaran keimanan dalam beragama yaitu berjuang karena mencintai bangsa sendiri, hub alwathan min al-iman

## ***2. SURAT-SURAT AL-QURAN***

Al-Quran adalah kalam Allah yang merupakan salah satu rukun Iman. Al-Quran menjadi pedoman hidup dan menjadi rahmat serta hudan bagi manusia. karena itu didalamnya mengandung ajaran-ajaran kompleks yang mengatur arah kehidupan manusia.

**Surah** (Arab:سورة) adalah pembagian yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an dibagi menjadi 114 bab yang disebut "surah". "Surah" itu diatur berdasar panjangnya, dari yang terpanjang sampai yang terpendek, kecuali yang pertama (Surah Al-Fatihah), yang disebut "Pembukaan".

Al-Qur'an terdiri atas 114 surah, 30 juz dan 6236 ayat menurut riwayat Hafsh,<sup>[1]</sup> 6262 ayat menurut riwayat ad-Dur, atau 6214 ayat menurut riwayat Warsy.<sup>[2]</sup> Surah-surah dalam Al-Qur'an terbagi atas surah-surah makkiyah dan madaniyah tergantung pada tempat dan waktu penurunan surah tersebut (Mekkah atau Madinah, sebelum atau sesudah hijrah).

Pembagian Al-Qur'an menjadi surah-surah merupakan pembagian yang dituliskan oleh al-Quran sendiri. Ayat-ayat yang memuat kata "Surah" antara lain Surah An-Nur ayat 1, at-Taubah ayat 86, dan al-Baqoroh ayat 23. Umumnya, pemberian nama surah disesuaikan dengan tema yang dibicarakan surah tersebut atau dengan nama yang telah ada dalam surah, seperti "al-Baqoroh", "Al

'Imran", dan "al-Isro". Dalam naskah-naskah kuno al-Quran, nama-nama surah sering dituliskan dengan nama semisal "Surah yang membicarakan sapi betina [al-Baqoroh]" atau "Surah yang membicarakan keluarga Imron [Al Imron]".

Kadang juga beberapa kata atau bahkan kalimat dari suatu surah dipakai untuk menamakan surah, seperti surah "Iqro' Bismi Robbika", "Innaa Anzalnaahu", dan "Lam Yakun". Sifat suatu surah juga dapat digunakan untuk menamakan surah itu, seperti surah "Faatihatul Kitaab", "Ummul Kitaab", "as-Sab'ul Matsani", "al-Ikhlas", dan "Nisabatur Robbi". Nama-nama dan sifat-sifat ini telah ada pada masa awal Islam berdasarkan kesaksian asar dan sejarah. Bahkan, nama sebagian surah telah disebutkan dalam beberapa hadits Nabi, seperti surah al-Baqoroh, Ali 'Imron, Hud, dan al-Waqi'ah yang mengindikasikan bahwa nama surah-surah tersebut telah ditentukan di zaman Muhammad dan bukan sesuatu yang ditentukan oleh Muhammad secara syar'i.

***Daftar dan nama-nama surat al-quran***

Berikut ini merupakan daftar surah dalam Al-Qur'an berdasarkan Mushaf Al-Qur'an Utsmani. Jumlah surah ada 114 surah terbagi menjadi 2 tempat pewahyuan: Makkah dan Madinah dan ayat berjumlah 6236 ayat menurut riwayat Hafsh.<sup>[1]</sup>

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
Surah <u>Fatihah</u>	Al- الفاتحة	Pembukaan	7	<u>Mekkah</u>	5
Surah <u>Baqarah</u>	Al- البقرة	Sapi Betina	286	<u>Madinah</u>	87

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
<u>Surah Ali 'Imran</u>	آل عمران	Keluarga 'Imran	200	<u>Madinah</u>	89
<u>Surah An-Nisa'</u>	النساء	Wanita	176	<u>Madinah</u>	92
<u>Surah Al-Ma'idah</u>	المائدة	Jamuan (hidangan makanan)	120	<u>Madinah</u>	112
<u>Surah Al-An'am</u>	الأنعام	Hewan Ternak	165	<u>Mekkah</u>	55
<u>Surah Al-A'raf</u>	الأعراف	Tempat yang tertinggi	206	<u>Mekkah</u>	39
<u>Surah Al-Anfal</u>	الأنفال	Harta rampasan perang	75	<u>Madinah</u>	88
<u>Surah At-Taubah</u>	التوبة	Pengampunan	129	<u>Madinah</u>	113
<u>Surah Yunus</u>	يونس	<u>Nabi Yunus</u>	109	<u>Mekkah</u>	51
<u>Surah Hud</u>	هود	<u>Nabi Hud</u>	123	<u>Mekkah</u>	52
<u>Surah Yusuf</u>	يوسف	<u>Nabi Yusuf</u>	111	<u>Mekkah</u>	53
<u>Surah Ar-Ra'd</u>	الرعد	Guruh (petir)	43	<u>Mekkah</u>	96
<u>Surah Ibrahim</u>	إبراهيم	<u>Nabi Ibrahim</u>	52	<u>Mekkah</u>	72
<u>Surah Al-Hijr</u>	الحجر	Gunung Al Hijr	99	<u>Mekkah</u>	54
<u>Surah An-Nahl</u>	النحل	Lebah	128	<u>Mekkah</u>	70
<u>Surah Al-Isra'</u>	الإسراء	Perjalanan Malam	111	<u>Mekkah</u>	50

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
<u>Surah Al-Kahf</u>	الكهف	Penghuni- penghuni Gua	110	<u>Mekkah</u>	69
<u>Surah Maryam</u>	مريم	<u>Maryam (Maria)</u>	98	<u>Mekkah</u>	44
<u>Surah Ta Ha</u>	طه	Ta Ha	135	<u>Mekkah</u>	45
<u>Surah Al-Anbiya</u>	الأنبياء	Nabi-Nabi	112	<u>Mekkah</u>	73
<u>Surah Al-Hajj</u>	الحج	Haji	78	<u>Madinah</u> & <u>Makkah</u>	103
<u>Surah Al-Mu'minun</u>	المؤمنون	Orang-orang mukmin	118	<u>Mekkah</u>	74
<u>Surah An-Nur</u>	النور	Cahaya	64	<u>Madinah</u>	102
<u>Surah Al-Furqan</u>	الفرقان	Pembeda	77	<u>Mekkah</u>	42
<u>Surah Asy-Syu'ara'</u>	الشعراء	Penyair	227	<u>Mekkah</u>	47
<u>Surah An-Naml</u>	النمل	Semut	93	<u>Mekkah</u>	48
<u>Surah Al-Qasas</u>	القصاص	Kisah	88	<u>Mekkah</u>	49
<u>Surah Al-'Ankabut</u>	العنكبوت	Laba-laba	69	<u>Mekkah</u>	85
<u>Surah Ar-Rum</u>	الروم	Bangsa Romawi	60	<u>Mekkah</u>	84

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
<u>Surah Luqman</u>	لقمان	Keluarga Luqman	34	<u>Mekkah</u>	57
<u>Surah As-Sajdah</u>	السجدة	Sajdah	30	<u>Mekkah</u>	75
<u>Surah Al-Ahzab</u>	الأحزاب	Golongan- Golongan yang bersekutu	73	<u>Madinah</u>	90
<u>Surah Saba'</u>	سبا	Kaum Saba'	54	<u>Mekkah</u>	58
<u>Surah Fatir</u>	فاطر	Pencipta	45	<u>Mekkah</u>	43
<u>Surah Ya Sin</u>	يس	Yaasiin	83	<u>Mekkah</u>	41
<u>Surah As-Saffat</u>	الصفوات	Barisan-barisan	182	<u>Mekkah</u>	56
<u>Surah Sad</u>	ص	Shaad	88	<u>Mekkah</u>	38
<u>Surah Az-Zumar</u>	الزمر	Rombongan- rombongan	75	<u>Mekkah</u>	59
<u>Surah Al-Mu'min</u>	المؤمن	Orang yang Beriman	85	<u>Mekkah</u>	60
<u>Surah Fussilat</u>	فصلت	Yang dijelaskan	54	<u>Mekkah</u>	61
<u>Surah Asy-Syura</u>	الشورى	Musyawarah	53	<u>Mekkah</u>	62
<u>Surah Az-Zukhruf</u>	الزكرف	Perhiasan	89	<u>Mekkah</u>	63
<u>Surah Ad-Dzhan</u>	الذحان	Kabut	59	<u>Mekkah</u>	64

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
<u>Dukhan</u>					
<u>Surah Al-Jasiyah</u>	الجاثية	Yang bertekuk lutut	37	<u>Mekkah</u>	65
<u>Surah Al-Ahqaf</u>	الأحقاف	Bukit-bukit pasir	35	<u>Mekkah</u>	66
<u>Surah Muhammad</u>	محمد	<u>Nabi Muhammad</u>	38	<u>Madinah</u>	95
<u>Surah Al-Fath</u>	الفتح	Kemenangan	29	<u>Madinah</u>	111
<u>Surah Al-Hujurat</u>	الحجرات	Kamar-kamar	18	<u>Madinah</u>	106
<u>Surah Qaf</u>	ق	Qaaf	45	<u>Mekkah</u>	34
<u>Surah Az-Zariyat</u>	الزاريات	Angin yang menerbangkan	60	<u>Mekkah</u>	67
<u>Surah At-Tur</u>	التور	Bukit	49	<u>Mekkah</u>	76
<u>Surah An-Najm</u>	النجم	Bintang	62	<u>Mekkah</u>	23
<u>Surah Al-Qamar</u>	القمر	Bulan	55	<u>Mekkah</u>	37
<u>Surah Ar-Rahman</u>	الرحمن	Yang Maha Pemurah	78	<u>Madinah</u> & <u>Mekkah</u>	97
<u>Surah Al-Waqi'ah</u>	الواقعة	Hari Kiamat	96	<u>Mekkah</u>	46

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
<u>Surah Al-Hadid</u>	الحديد	Besi	29	<u>Madinah</u>	94
<u>Surah Al-Mujadilah</u>	المجادلة	Wanita yang mengajukan gugatan	22	<u>Madinah</u>	105
<u>Surah Al-Hasyr</u>	الحشر	Pengusiran	24	<u>Madinah</u>	101
<u>Surah Al-Mumtahanah</u>	الممتحنة	Wanita yang diuji	13	<u>Madinah</u>	91
<u>Surah As-Saff</u>	الصف	Satu barisan	14	<u>Madinah</u>	109
<u>Surah Al-Jumu'ah</u>	الجمعة	Hari Jum'at	11	<u>Madinah</u>	110
<u>Surah Al-Munafiqun</u>	المنافقون	Orang-orang yang munafik	11	<u>Madinah</u>	104
<u>Surah At-Tagabun</u>	التغابن	Hari dinampakkan kesalahan-kesalahan	18	<u>Madinah</u>	108
<u>Surah At-Talaq</u>	الطلاق	Talak	12	<u>Madinah</u>	99
<u>Surah At-Tahrim</u>	التحريم	Mengharamkan	12	<u>Madinah</u>	107
<u>Surah Al-Mulk</u>	الملك	Kerajaan	30	<u>Mekkah</u>	77
<u>Surah Al-Qalam</u>	القلم	Pena	52	<u>Mekkah</u>	2

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
<u>Surah Al-Haqqah</u>	المائدة	Hari kiamat	52	<u>Mekkah</u>	78
<u>Surah Al-Ma'arij</u>	المعارج	Tempat naik	44	<u>Mekkah</u>	79
<u>Surah Nuh</u>	نوح	<u>Nabi Nuh</u>	28	<u>Mekkah</u>	71
<u>Surah Al-Jinn</u>	الجن	Jin	28	<u>Mekkah</u>	40
<u>Surah Al-Muzzammil</u>	المزمل	Orang yang berselimut	20	<u>Mekkah</u>	3
<u>Surah Al-Muddassir</u>	المدثر	Orang yang berkemul	56	<u>Mekkah</u>	4
<u>Surah Al-Qiyamah</u>	القيامة	Kiamat	40	<u>Mekkah</u>	31
<u>Surah Al-Insan</u>	الإنسان	Manusia	31	<u>Madinah</u>	98
<u>Surah Al-Mursalat</u>	المرسلات	Malaikat-Malaikat Yang Diutus	50	<u>Mekkah</u>	33
<u>Surah An-Naba'</u>	النبا	Berita besar	40	<u>Mekkah</u>	80
<u>Surah An-Nazi'at</u>	النازعات	Malaikat-Malaikat Yang Mencabut	46	<u>Mekkah</u>	81
<u>Surah 'Abasa</u>	عبس	Ia Bermuka masam	42	<u>Mekkah</u>	24
<u>Surah At-Takwir</u>	التكوير	Menggulung	29	<u>Mekkah</u>	7

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
Surah Al-Infitar	الانفطار	Terbelah	19	Mekkah	82
Surah Al-Taffif	المطففين	Orang-orang yang curang	36	Mekkah	86
Surah Al-Insyiqaq	الانشقاق	Terbelah	25	Mekkah	83
Surah Al-Buruj	البروج	Gugusan bintang	22	Mekkah	27
Surah At-Tariq	الطارق	Yang datang di malam hari	17	Mekkah	36
Surah Al-A'la	الاعلى	Yang paling tinggi	19	Mekkah	8
Surah Al-Gasyiyah	الغاشية	Hari Pembalasan	26	Mekkah	68
Surah Al-Fajr	الفجر	Fajar	30	Mekkah	10
Surah Al-Balad	البلاد	Negeri	20	Mekkah	35
Surah Asy-Syams	الشمس	Matahari	15	Mekkah	26
Surah Al-Lail	الليل	Malam	21	Mekkah	9
Surah Ad-Duha	الضحى	Waktu matahari sepenggalahan naik (Dhuha)	11	Mekkah	11
Surah Al-Insyirah	الانشراح	Melapangkan	8	Mekkah	12

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
<u>Surah At-Tin</u>	التين	Buah Tin	8	<u>Mekkah</u>	28
<u>Surah Al-'Alaq</u>	العلق	Segumpal Darah	19	<u>Mekkah</u>	1
<u>Surah Al-Qadr</u>	القدر	Kemuliaan	5	<u>Mekkah</u>	25
<u>Surah Al-Bayyinah</u>	البينة	Pembuktian	8	<u>Madinah</u>	100
<u>Surah Al-Zalzalah</u>	الزلزلة	Kegoncangan	8	<u>Madinah</u>	93
<u>Surah Al-'Adiyat</u>	العاديات	Berlari kencang	11	<u>Mekkah</u>	14
<u>Surah Al-Qari'ah</u>	القارعة	Hari Kiamat	11	<u>Mekkah</u>	30
<u>Surah At-Takasur</u>	التكاثر	Bermegah-megahan	8	<u>Mekkah</u>	16
<u>Surah Al-'Asr</u>	العصر	Masa/Waktu	3	<u>Mekkah</u>	13
<u>Surah Al-Humazah</u>	الهمزة	Pengumpat	9	<u>Mekkah</u>	32
<u>Surah Al-Fil</u>	الفيل	Gajah	5	<u>Mekkah</u>	19
<u>Surah Quraisy</u>	قريش	Suku Quraisy	4	<u>Mekkah</u>	29
<u>Surah Al-Ma'un</u>	المؤمنون	Barang-barang yang berguna	7	<u>Mekkah</u>	17
<u>Surah Al-Kausar</u>	الكوثر	Nikmat yang berlimpah	3	<u>Mekkah</u>	15

Nama Surah	Bahasa Arab	Arti Nama	Ayat	Tempat Turun	Urutan Pewahyuan
Surah Al-Kafirun	الْكَافِرُونَ	Orang-orang kafir	6	Mekkah	18
Surah An-Nasr	النصر	Pertolongan	3	Madinah	114
Surah Al-Lahab	المسد	Gejolak Api/ Sabut	5	Mekkah	6
Surah Al-Ikhlâs	الإِخْلَاصِ	Ikhlas	4	Mekkah	22
Surah Al-Falaq	الْفَلَقِ	Waktu Subuh	5	Mekkah	20
Surah An-Nas	النَّاسِ	Umat Manusia	6	Mekkah	21

### 3. SUARA SUBHANALLAH

Semua anasir alam menggemahkan suara kesucian, semuanya bertasybih demi Tuhannya. Sebagai dijelaskan al-Quran bahwa Semua makhluk di langit dan di bumi menyuarakan tasybih memuji Allah. Dengan menjadi manusia bertasybih kita akan menjadi manusia yang mulia karena selalu berpijak pada prinsip-prinsip kesucian. Dalam al-quran banyak dijelaskan tentang masalah ini, yaitu:

8. QS al isra 44 : “Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatu pun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.
9. QS Al-Anbiyaa 79: “maka Kami telah memberikan pengertian kpd Sulaiman ttg hukum (yg lbh tepat); dan kpd masing2

mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung<sup>2</sup> dan burung<sup>2</sup>, semua bertasbih bersama Daud. Dan Kami-lah yang melakukannya.” Hadis : Sahabat Mendengar dzikir benda mati

10. Sahabat mendengar Dzikirnya Makanan  
Diriwayatkan oleh Abdullah: “Sesungguhnya kami mendengar makanan yang dimakan Rasulullah SAW mengagungkan nama Allah.” (Sahih Bukhari, juz 5 no 779).

2 Sahabat mendengar dzikirnya kerikil

Abu Dzar ra. ia berkata, “Saya pernah hadir dalam sebuah pertemuan disisi Nabi saw. Saya melihat beberapa batu kerikil yang dipegang beliau mengucapkan tasbih. Saat itu di antara kami ada Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali. Mereka semua yang hadir dipertemuan itu mendengar tasbih benda tersebut. Kemudian batu-batu kerikil itu oleh Nabi saw. diserahkan kepada Abu Bakar yang dapat didengar oleh semua orang yang hadir dipertemuan itu. Ketika diberikan lagi kepada beliau kerikil itupun masih tasbih ditangan beliau, kemudian beliau menyerahkan kepada Umar dan batu kerikil itu pun mengucapkan tasbih ditangannya yang bisa didengar oleh semua orang yang hadir dipertemuan. Kemudian Nabi saw. menyerahkan kepada Utsman dan ia pun mengucapkan tasbih ditangannya. Tetapi ketika oleh Nabi batu kerikil itu diserahkan kepada kamu, ia tidak mau bertasbih bersama seorang pun di antara kami.

(Diriwayatkan oleh Thabrani dalam buku haditsnya Al-Mu’jamul Ausath nomor 1244 dan oleh Abu Nu’mān dalam

Dalaa'ilunNubuwwahI/404).

#### **4. SHOLAT**

Sholat adalah tiang agama. Sholat yang diwajibkan kepada umat Islam hanya lima waktu dalam sehari semalam, yaitu :

- Shubuh 2 rakaat
- Zhuhur 4 rakaat
- Ashar 4 rakaat
- Maghrib 3 rakaat
- Isya` 4 rakaat

Dengan menunaikan sholat dan penuh kekhusu`an seseorang akan menemukan ketentraman, kesuksesan. Buahnya adalah menjadi manusia muttaqin dan perilakunya mulia, dengan sholat yang diamalkannya, seseorang tercegah dari perbuatan keji dan munkar sesuai dengan pesan ajaran yang ada dalam sholat itu sendiri.

Sholat adalah ibadah terpenting bagi seorang muslim. Sholat menjadi tolak ukur kesalehan seseorang, bahkan sholat merupakan amal kunci bagi segala amal lainnya. Meski demikian jarang sekali orang mengerti bahwa masing-masing waktu sholat yang lima itu mengandung hikmah dan memiliki sejarah masing-masing.

Sholat Subuh adalah sholat pertama kali yang dilakukan oleh Nabi Adam As, dua raka'at Subuh dijalankan oleh Nabi Adam As di bumi setelah diturunkan dari surga.

Waktu itu pertama kalinya Nabi Adam As melihat kegelapan, begitu gelapnya sehingga ia merasakan ketakutan yang amat sangat. Namun kemudian kegelapan itu secara lamban mulai sirna mengusir rasa takut, dan perlahan terbitlah terang. Itulah pergantian waktu

malam menuju pagi. Oleh karenanya, dua raka'at Subuh dilaksanakan sebagai rasa syukur atas sirnanya kegelapan pengharapan atas datangnya kecerahan.

Nabi Ibrahim As adalah orang pertama yang melaksanakan sholat Dhuhur, Empat raka'at dhuhur dilaksanakan, ketika Allah Swt menggantikan Nabi Ismail As yang rencananya disembelih sebagai Qurban dengan seekor domba. Ini terjadi tatkala siang, tatkala matahari bergeser sedikit dari titik tengahnya. Empat raka'at itu menunjukkan beberapa perasaan Nabi Ibrahim, satu raka'at adalah penanda kesyukuran atas digantikannya Nabi Ismail As. Satu raka'at karena kegembiraan, satu raka'at untuk mencari keridloan Allah Swt dan satu raka'at lagi sebagai rasa syukur atas domba pemberian Allah Swt.

Kemudian riwayat sholat Ashar berhubungan erat dengan Nabi Yunus As. ketika diselamatkan oleh Allah Swt dari perut ikan Hut. Hut adalah nama ikan yang menelan Nabi Yunus mengarungi lautan. Dikisahkan, bahwa bentuk ikan hut hampir menyerupai burung, namun tanpa sayap. Ketika di dalam perut hut itu Nabi Yunus As merasakan empat macam kegelapan, gelap karena kekhawatiran hasya, gelap di dalam air, gelap malam dan gelap di dalam perut ikan. Demikianlah Nabi Yunus As keluar ketika matahari mulai condong ke barat dan sholat lah beliau empat raka'at sebagai penanda terbebas dari empat macam kegelapan itu.

Sedangkan tiga raka'at sholat Maghrib mempunyai sejarahnya sendiri yang tidak bisa dilepaskan dari kisah Nabi Isa As ketika berhasil keluar dari kaumnya di penghujung senja. Tiga raka'at sangat bermakna bagi Nabi Isa As. Satu rakaat menandai perjuangan beliau menegakkan tauhid dan menafikan semua bentuk sesembahan kecuali

Allah. Satu raka'at untuk menafikan hinaan dan tuduhan kaumnya atas ibundanya yang melahirkannya tanpa ayah. Dan ini sekaligus menunjukkan betapa ketuhanan itu hanya milik Allah semata yang Maha Kuasa, inilah makna satu rakaat yang terakhir.

Dihilangkannya empat kesedihan yang menimpa Nabi Musa As oleh Allah Swt ketika meninggalkan kota Madyan menjadi sejarah ditetapkan sholat Isya empat rakaat. Tercatat empat kesedihan itu berhubungan dengan istrinya, saudaranya yang bernama Nabi Harun As, anak-anaknya, dan kesedihan karena kekuasaan Fir'aun. Dan ketika semua kesedihan itu diangkat oleh Allah Swt di waktu malam, Nabi Musa As pun melaksanakan sholat empat rakaat sebagai rasa syukur atas segalanya.

Demikianlah semua hikmah yang melatar belakangi lima sholat fardhu yang diwajibkan kepada semua orang muslim hingga kini sesuai dengan tuntunan syariah. (Dinukil dari kitab Sulamunnajah karya Syaikh Nawawi atau nama lengkap Syaikh Muhammad Nawawi bin Umar Ra tanara Al-Bantani Al-Jawi Al-Indunisi)

#### Hadits tentang Sholat Wajib 5 Waktu

Jabir bin Abdullah Ra menceritakan bahwa pada suatu siang sebelum Matahari benar-benar di atas titik atas tertinggi, Rasulullah Nabi Muhammad Saw kembali didatangi oleh Malaikat Jibril As seraya berkata kepadanya : Bangunlah Wahai Rasulullah dan lakukan sholat.

Mendengar panggilan ini, Maka Nabi Muhammad Saw pun segera melakukan sholat Dzuhur ketika Matahari telah mulai tergelincir.

Ketika bayang-bayang tampak telah mulai lebih panjang dari sosok asli benda-benda, Malaikat Jibril As berkata : Bangun dan lakukan sholat lagi.

Demi mendengar perintah ini pun, Rasulullah Saw kemudian segera melakukan sholat Ashar ketika panjang bayangan segala benda melebihi panjang benda-benda. Kemudian waktu Maghrib menjelang dan Malaikat Jibril As berkata : Bangun dan lakukan sholat. Maka beliau Nabi Muhammad Saw melakukan sholat Maghrib ketika matahari terbenam.

Kemudian waktu Isya` menjelang dan Malaikat Jibril As berkata : Bangun dan lakukan sholat. Maka Nabi Muhammad Saw pun segera melakukan sholat Isya` ketika syafaq mega senja merah menghilang. Waktu sholat Isya' ini menjadi waktu sholat terpanjang karena Malaikat Jibril As baru membangunkan kembali Nabi Muhammad Saw ketika fajar kedua telah mulai menjelang.

Kemudian waktu Subuh menjelang dan Malaikat Jibril As berkata : Bangunlah wahai Rasulullah dan lakukanlah sholat. Maka Rasulullah Saw melakukan sholat Subuh ketika waktu fajar menjelang. (HR. Imam Ahmad dan Imam Nasa'i dan Imam Tirmidzi)

Tentang waktu sholat Subuh ini Abu Hurairah Ra meriwayatkan bahwa suatu ketika Rasulullah Saw bersabda : Orang yang mendapatkan satu rakaat dari shalat subuh sebelum terbit matahari, maka dia termasuk orang yang mendapatkan sholat subuh. Dan orang yang mendapatkan satu rakaat sholat Ashar sebelum matahari terbenam, maka dia termasuk mendapatkan sholat Ashar. (HR Imam Muslim)

## 5. SUNNAH

Dalam Islam, khususnya ilmu hadis dikenal salah satu ajaran sunnah. Sunnah merupakan nama lain dari hadis, termasuk juga istilah *atsar*. Namun yang populer dalam kehidupan umat manusia, khususnya Islam adalah hadis. Sunnah memiliki kedudukan penting dalam Islam

Sunnah adalah *syarah* bagi al-Qur'an. Tugas Rasulullah SAW adalah:

- 1.) Menyampaikan wahyu al-Qur'an.

﴿يَتَأْتِيهَا الرُّسُولُ بَلِيغٌ مَّا أَنْزَلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ﴾ المائدة: ٦٧

- 2.) Menjelaskan dan menerangkan wahyu al-Qur'an.

﴿وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مِمَّا أَنْزَلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ﴾ النحل: ٤٤

Nabi SAW menjelaskan al-Qur'an itu dengan tiga cara.

- a.) dengan ucapan, *bi al-quly*
- b.) dengan perbuatan *bi al-fi'l*
- c.) dengan ketetapanannya, *bi al-taqrir*

Allah SWT berfirman:

﴿وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا﴾ الحشر: ٧

﴿مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا﴾ النساء: ٨٠

Karena itu *al-Qur'an* lebih membutuhkan kepada *al-Sunnah* daripada *al-Sunnah* kepada *al-Qur'an*, *al-Sunnah* itu sama kedudukannya dengan *al-Qur'an* dalam hal menghalalkan dan mengharamkan. Rasulullah SAW bersabda:

(أَلَا وَإِنَّي أَوْتِيْتُ الْقُرْآنَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ)

“Ingatlah aku ini diberi al-Qur`an dan yang semisalnya bersamanya.” (HR. Ahmad, hakim, Abu Daud, Tirmidzi, Ibn Majah dan Darimi, Shahih)

Para ulama *ahlu sunnah* dari generasi salaf hingga sesudahnya (termasuk imam yang empat) telah sepakat bahwa *hadits ahad* juga menjadi *hujjah* dalam masalah *akidah*, berbeda dengan *ahli bid'ah* dari kalangan *Mu'tazilah* yang menolaknya. Yang menjadi ukuran adalah shahihnya sanad kepada Rasulullah SAW, bukan banyaknya sanad. Itulah yang berlaku semenjak Nabi SAW, hingga para sahabat dan para pengikut setianya. Nabi SAW bersabda:

( لَيُبَلِّغُ الشَّاهِدُ الْعَائِبَ )

“Hendaknya orang yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir.” (Bukhari Muslim)

( نَظَرَ اللَّهُ أَمْرًا سَمِعَ مِنْي حَدِيثًا فَأَحَادَهُ كَمَا سَمِعَ )

“Semoga Allah berbuat berseri-seri orang yang mendengar satu kata hadits dariku kemudian menyampaikannya sebagaimana ia mendengar.” (Syafi'i, Ahmad, Trmidzi, Abu Daud dan lain-lain)

Dalam perkembangannya, diadapti kelompok yang memusuhi sunnah. Dalam hal ini Nabi SAW mengabarkan bahwa nanti akan muncul orang-orang yang ingkar kepada sunnah dan hanya berseru kepada al-Qur`an (hadits shahih dari Abu Rafi diriwayatkan oleh Abu Daud, Tirmidzi dan lain-lain)

Pada zaman sahabat RA tida ada orang yang menragukan *hujjah sunnah* dalam *tasyri'* atau hanya mengajak kepada al-Qur`an tanpa panduan sunnah kecuali individu dan karena bodoh.

## 6. SAHABAT

Yang dimaksud dalam judul ini adalah sahabat rasul. Dalam kehidupan sahabat sangat penting. Zaman rasulullah saw berjuang ia dibantu para sahabatnya. Sahabat-sahabat yang terkenal itu adalah:

- sayyidina Abu Bakr al-Shiddiq
- sayyidina Umar bin Khattab
- sayyidina Utsman bin `Affan
- sayyidina `Ali bin Abi Thalib

Dalam ajaran Islam para sahabat derajatnya sangat mulia. Para sahabat Rasulullah Shalallahu `alaihi wa salam adalah orang-orang yang telah mendapatkan keridhan dari Allah Ta'ala, mereka telah berjuang bersama Rasulullah untuk menegakkan islam dan mendakwahnya keberbagai pelosok negri, perjuangan mereka dalam rangka li i'lai kalimatillah telah banyak menelan harta dan jiwa. Mereka adalah manusia yang separuhnya tunduk kepada islam, mereka tunduk kepada hukum-hukum Allah.

**Secara definitife, Shohabi** diambil dari kata-kata shohbatun : persahabatan, persahabatan ini berlaku untuk setiap orang yang menemani orang lain sebentar atau lama. Maka dapat di katakan seorang menemani si fulan dalam satu masa, setahun, sebulan, sehari atau sejenak. Jadi persahabatan bisa saja sebentar atau lama. **Abu Bakar Al-Baqilany** ( 338-403 H ) berkata: " *Berdasarkan definisi bahasa ini, maka wajib berlaku definisi ini terhadap orang yang bersahabat degan Nabi i sekalipun hanya sejam disiang hari.* Inilah asal kata dari kalimat shahabat ini.

## 7. SALAM

Dalam kehidupan sehari-hari salah satu awal yang dilakukan seorang *muslim yang baik adalah* disunatkan *member* salam dan bagi yang mendengarnya wajib menjawab salam. Salam dalam ajaran Islam adalah ajaran kedamaian.

Salam artinya damai; pernyataan hormat; dan ucapan *assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh*. Dalam perspektif Islam, mengucapkan salam *assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* --atau ringkasnya *assalamu'alaikum*-- artinya menyampaikan pesan damai, rasa hormat, dan doa.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* artinya "semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai Anda/kalian". Al-Quran menegaskan, selain doa, salam adalah penghormatan.

*"Apabila kamu diberi penghormatan dengan suatu penghormatan, maka balaslah pengormatan itu dengan lebih baik daripadanya. Atau balaslah penghormatan itu (dengan yg serupa). Sesungguhnya Allah selalu membuat perhitungan atas segala sesuatu"* ( QS An-Nisaa' : 86)

"Salam penghormatan kepada mereka (orang-orang mukmin itu) pada hari mereka menemui-Nya ialah "Salam sejahtera dari segala bencana " dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka (QS Al-Ahzab:44).QS An-Nisa:86 mengingatkan kita, jika ada yang mengucapkan salam, maka jawablah dengan proporsional (seimbang) dan lebih baik lagi jika kita "lebihkan".

Semakin lengkap ucapan salam kita, maka kian baik dan makin besar pahalanya. Imran bin Hushain ra mengisahkan, ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah Saw dengan mengucapkan " Assalamualaikum" Setelah itu, beliau berkata: " Sepuluh" (maksudnya,

pahalanya 10). Kemudian ada yang datang lagi lainnya mengucapkan: "Assalamualaikum warahmatullahi". Beliau berkata : "Dua puluh" Selang beberapa waktu kemudian, ada yang datang lagi dengan mengucapkan: "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh". Dan Rasulullah berkata: "Tiga puluh" ( HR. Daud dan Tirmidzi).

### **Keselamatan & Asma Allah**

Salam merupakan salah satu akar kata ISLAM, yang artinya damai dan menebarkan kedamaian & keselamatan. Salam juga termasuk nama indah Allah SWT (Asmaul Husna). Dari Ibnu Mas'ud ra, Rasulullah Saw bersabda: *"As-Salam termasuk salah satu asma Allah Ta'ala yang diletakkan Allah dibumi, maka sebarlanlah. Karena apabila orang muslim melewati sekelompok orang, lalu ia memberi salam kepada mereka, maka ia memiliki kelebihan satu derajat diatas mereka dengan mengingatkan salam kepada mereka. Jika mereka tidak menjawabnya, maka ia dijawab oleh yang lebih baik dari mereka (yakni para malaikat)"* (HR. Al-Bazzar dan Baihaqi). Karena salam adalah salah satu nama dari nama-nama Allah, kalimat 'Assalaamu 'alai' juga bisa berarti "Allah bersamamu" atau "engkau dalam penjagaan Allah" --sehingga keselamatan pun menyertaimu.

Sejarah salam sama tuanya dengan sejarah umat manusia. Ucapan salam sudah ada sebelum Nabi Adam as diturunkan ke dunia.

Dari Abu Hurairah ra , Rasulullah Saw bersabda, "Allah telah menciptakan Nabi Adam as dengan bentuk yang panjang (tingginya) nya 60 dzero (+/- 30 m). Tatkala Nabi Adam as sudah tercipta, Allah berfirman: *"Pergilah dan berilah ucapan salam kepada para malaikat yang duduk , dan perhatikan penghormatan apa yang mereka berikan kepadamu. Karena itu merupakan penghormatan kepadamu dan*

*kepada anak cucumu (kelak)*". Lalu Nabi Adam as mengucapkan : "Assalamualaikum" dan para malaikat pun menjawab : "Assalamu'alaika wa rahmatullah". Kata *warahmatullah* yang ditambahkan para malaikat berarti: "Semoga Allah memberi rahmat kepadamu" (HR. Muttafaqun 'Alaih).

Hukum mengucapkan salam SUNAH, namun menjawabnya adalah WAJIB. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menebarkan salam antar sesama Muslim. "*Wahai sekalian manusia, sebarkanlah salam, berikanlah makan, sambunglah tali silaturahmi, dan shalatlah ketika orang-orang sedang tertidur nyenyak, niscaya kalian akan masuk surga dengan damai*" (HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Salam ra). "*Ada seorang laki-laki bertanya kepada Nabi Saw: "Islam bagaimana yang bagus?" Nabi Saw menjawab: "Engkau memberi makan ( kepada orang yang membutuhkan), mengucapkan salam kepada orang yang engkau kenal dan yang tidak engkau kenal."*" (HR. Bukhori dan Muslim).

*"Apabila di antara kalian berjumpa dengan saudaranya, maka hendaklah mengucapkan salam kepadanya. Apabila terhalang oleh pohon, dinding, atau batu (besar), kemudian dia berjumpa lagi, maka hendaklah dia mengucapkan salam (lagi)." (HR. Abu Dawud).*

### ***Adab salam***

*"Orang yang naik kendaraan memberikan salam kepada orang yang berjalan kaki, sedangkan orang yang berjalan memberikan salam kepada orang yang duduk, dan yang sedikit jumlahnya memberikan salam kepada yang lebih banyak"* (HR. Muttafaqun 'Alaih). Islam melarang memberi salam Islam --ucapan *Assalamu'alaikum*-- kepada non-Muslim. Rasulullah Saw bersabda: "*Janganlah kalian*

*mengucapkan salam lebih dahulu kepada Yahudi dan Nashrani....”* (HR Muslim dari Abu Hurairah r.a.).

Mengucapkan salam kepada hadirin (orang banyak), yang terdiri dari Muslim dan Non-Muslim, tidak dilarang. Hati kita meniatkan salam Islam untuk sesama Muslim dan salam "Selamat Pagi" atau "Salam Sejahtera" untuk Muslim dan Non-Muslim.

Para ulama mendasarkan hal itu pada riwayat berikut ini.

"Nabi Saw mengendarai keledai yang di atasnya ada pelana bersulam beludru Fadaki, sementara Usamah bin Zaid membonceng di belakang beliau ketika hendak menjenguk Sa'ad bin 'Ubadah di Bani Al Harits Al Khazraj, dan peristiwa ini terjadi sebelum perang Badar. Beliau kemudian berjalan melewati suatu majelis yang di dalam majelis tersebut bercampur antara kaum muslimin, orang-orang musyrik, para penyembah patung, dan orang-orang Yahudi. Dan di dalam majelis tersebut terdapat pula Abdullah bin Ubay bin Salul dan Abdullah bin Rawahah. Saat majlis itu dipenuhi kepulan debu hewan kendaraan, 'Abdullah bin Ubay menutupi hidungnya dengan selendang sambil berkata, "Jangan mengepuli kami dengan debu." Kemudian Nabi Saw mengucapkan salam pada mereka lalu berhenti dan turun, Nabi Saw mengajak mereka menuju Allah sambil membacakan Al-Qur'an kepada mereka." (HR. Bukhari dan Muslim).

Di dalam hadits ini dijelaskan, mengucapkan salam kepada orang banyak yang terdiri dari orang muslim dan non-muslim itu tidak apa apa. Sedangkan yang tidak boleh adalah mengucapkan salam Islam kepada orang non-muslim.